



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM

JALAN ADI SUCIPTO, PEJARAKAN KARYA KEC. AMPENAN - MATARAM 83124
TELEPON (0370) 6194701, 6194702, FAKSIMILE (0370) 6194703

LAMAN www.kkp.go.id

Nomor : B.15/BKIPM.MTR/TU.210/I/2024 15 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2023
Balai KIPM Mataram

Yth. Sekretaris Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan
Cq. Koordinator Kelompok Program
di
Jakarta

Menindaklanjuti Peraturan Menteri PAN-RB Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor : 62 / KEP-BKIPM / 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Balai KIPM Mataram Tahun 2023 (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

plt. Kepala Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Mataram,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ni Luh Anggra Lasmika



LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUNAN TAHUN 2023 BALAI KIPM MATARAM

Kementerian Kelautan dan Perikanan

Badan Pengendalian dan Pengawasan
Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

**Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu,
dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram**

Jalan Adi Sucipto, Kel. Pejarakan Karya, Kec. Ampenan,
Mataram – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT., Balai KIPM Mataram dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahunan Tahun 2023 tepat waktu.

LKj Tahunan Tahun 2023 Balai KIPM Mataram disusun dalam rangka memberikan informasi tentang capaian kinerja terkait pelaksanaan program dan kegiatan Balai KIPM Mataram selama tahun 2023.

LKj ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran kegiatan dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai KIPM Mataram yang merupakan penjabaran dari target kinerja tahun 2023.

Untuk mewujudkan unit kerja yang akuntabel, indikator kinerja disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Sebagaimana dalam triwulan IV tahun 2023, sebagai tindak lanjut adanya mandatori perubahan target kinerja, yaitu pada indikator kinerja: Nilai IKPA, Unit Kerja Berpredikat WBK, Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK-RI atas LK dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA), maka terjadi revisi pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.

Semoga LKj Tahunan Tahun 2023 Balai KIPM Mataram ini dapat menjadi sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja Balai KIPM Mataram, serta dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, baik perencanaan, monitoring dan evaluasi bagi seluruh jajaran Balai KIPM Mataram agar memacu kinerja ke depan agar lebih produktif, profesional, efektif dan efisien dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.



Mataram, 12 Januari 2024
plt. Kepala Balai KIPM Mataram,

Ni Luh Anggra Lasmika, S.St.Pi., M.Tr.Pi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Visi dan Misi Organisasi	3
1.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
BAB II. Perencanaan Kinerja	8
2.1 Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja	8
BAB III. Akuntabilitas Kinerja	11
3.1 Capaian Kinerja	11
3.2 Analisis dan Evaluasi	15
3.3 Realisasi Anggaran	56
BAB IV. Penutup	58
Lampiran-lampiran	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai KIPM Mataram Tahun 2023	8
Tabel 3.1	Klasifikasi Warna Capaian Berdasarkan Status Kinerja	11
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Balai KIPM Mataram Tahun 2023	12
Tabel 3.3	Target dan Realisasi IK01	17
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IK02	18
Tabel 3.5	Target dan Realisasi IK03	20
Tabel 3.6	Target dan Realisasi IK04	21
Tabel 3.7	Target dan Realisasi IK05	23
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IK06	24
Tabel 3.9	Target dan Realisasi IK07	25
Tabel 3.10	Target dan Realisasi IK08	27
Tabel 3.11	Target dan Realisasi IK09	28
Tabel 3.12	Target dan Realisasi IK10	29
Tabel 3.13	Target dan Realisasi IK11	30
Tabel 3.14	Target dan Realisasi IK12	32
Tabel 3.15	Target dan Realisasi IK13	32
Tabel 3.16	Kategorisasi Kepuasan Pelayanan	34
Tabel 3.17	Target dan Realisasi IK14	35
Tabel 3.18	Target dan Realisasi IK15	37
Tabel 3.19	Target dan Realisasi IK16	38
Tabel 3.20	Target dan Realisasi IK17	40
Tabel 3.21	Target dan Realisasi IK18	41
Tabel 3.22	Target dan Realisasi IK19	44
Tabel 3.23	Target dan Realisasi IK20	46
Tabel 3.24	Target dan Realisasi IK21	47
Tabel 3.25	Target dan Realisasi IK22	49
Tabel 3.26	Target dan Realisasi IK23	52
Tabel 3.27	Target dan Realisasi IK24	53
Tabel 3.28	Target dan Realisasi IK25	54
Tabel 3.29	Target dan Realisasi IK26	55
Tabel 3.30	Penyerapan Anggaran per Nama Kegiatan T.A. 2023	57
Tabel 3.31	Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja T.A. 2023	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai KIPM Mataram	6
Gambar 2	Komposisi SDM Organisasi Balai KIPM Mataram Tahun 2023	7
Gambar 3	Dashboard Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2023	12
Gambar 4	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik Balai KIPM Mataram	35
Gambar 5	Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017	37
Gambar 6	Indeks Profesionalitas ASN Balai KIPM Mataram Semester II Tahun 2023	44
Gambar 7	Persentase TLHP Balai KIPM Mataram pada Triwulan IV Tahun 2023	48
Gambar 8	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Semester II Tahun 2023 Balai KIPM Mataram	52

IKHTISAR EKSEKUTIF

Nilai capaian kinerja IKU dan IKM Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebesar 106,12. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Kegiatan dan target Indikator Kinerja Balai KIPM Mataram yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- A. Dari 26 indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023, semua indikator telah tercapai sesuai target dan/atau melebihi target.
- B. Uraian capaian indikator kinerja dengan target triwulanan:
 1. Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram dengan realisasi 100% dari target 98% atau sebesar 102,04%;
 2. Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona tercapai 100% dari target 100%;
 3. Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Balai KIPM Mataram terealisasi 5 lokasi dari target 5 lokasi atau 100%;
 4. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina terealisasi 100% dari target 90% atau sebesar 111,11%;
 5. Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Balai KIPM Mataram terealisasi 2 lokasi dari target 2 lokasi atau 100%;
 6. Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup UPT Balai KIPM Mataram terealisasi 100% dari target 92% atau sebesar 108,70%;
 7. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Balai KIPM Mataram terealisasi 11 sertifikat dari target 11 sertifikat atau terealisasi 100%;
 8. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan sampai dengan triwulan IV tahun 2023 tercapai 65 sertifikat dari target 5 sertifikat atau terealisasi 120%;
 9. Pengawasan mutu hasil perikanan domestik terealisasi 100% dari target 5

lokasi;

10. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem *traceability*, tercapai 100% dari target 4 UPI;
 11. Sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Balai KIPM Mataram, tercapai 53 sertifikat dari target 30 sertifikat atau tercapai 120%;
 12. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, terealisasi 11 UPI dari target 11 UPI, tercapai 100%;
 13. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Mataram, terealisasi 92,61 dari target 84, atau tercapai 110,25%;
 14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Mataram, terealisasi 100% dari target 75%, atau tercapai 120%.
- C. Uraian capaian indikator kinerja dengan target semester dan tahunan:
1. Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Balai KIPM Mataram dengan target tahunan 1 dokumen tercapai 100%;
 2. Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi di Balai KIPM Mataram, dengan target tahunan 1 parameter, tercapai 100%;
 3. Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan regulasi lingkup Balai KIPM Mataram dengan target tahunan 2 lokasi, tercapai 100%;
 4. Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter *destructive fishing* lingkup UPT Balai KIPM Mataram dengan target tahunan 1 unit, tercapai 100%;
 5. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Balai KIPM Mataram dengan target tahunan 75 (nilai) tercapai 88,90 atau 118,53%;
 6. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Mataram, Semester II tercapai sebesar 90,44 dari target 84 atau terealisasi 107,67%;
 7. Nilai Rekonsiliasi Kinerja lingkup Balai KIPM Mataram, merupakan indikator kinerja dengan target tahunan 85 (nilai), tercapai 98,01 atau 115,31%;
 8. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Mataram,

- merupakan indikator kinerja dengan target tahunan 100%, tercapai 100%;
9. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Mataram, Semester II tercapai 97,84 dari target 93,75 atau tercapai 104,36%;
 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai KIPM Mataram, merupakan indikator kinerja dengan target tahunan 82 (nilai), tercapai 86,71 atau 105,74%;
 11. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Balai KIPM Mataram, merupakan indikator kinerja dengan target tahunan 77,5%, tercapai 78,26%, atau sama dengan 100,98% ;
 12. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Balai KIPM Mataram, merupakan indikator kinerja dengan target tahunan 77,5%, tercapai 99,70%, atau tercapai 120%.

Realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Mataram sampai Triwulan IV Tahun 2023 sebesar Rp 10.240.394.059 atau mencapai 99,49% dari alokasi anggaran sebesar Rp 10.292.434.000.

Pagu anggaran Balai KIPM Mataram tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, Standardisasi Sistem dan Kepatuhan serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan.

Dari Laporan Realisasi Penerimaan PNBPN, jumlah total penerimaan PNBPN sampai Triwulan IV Tahun 2023 sebesar Rp 117.575.000 dari target Rp 115.350.000 atau mencapai 101,93%. Pencapaian PNBPN tersebut dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2021 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Sampai Dengan Nol Rupiah atau Nol Persen atas Penerimaan yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 793), evaluasi kinerja dilakukan terhadap 5 (lima) aspek pengelolaan SAKIP, yaitu:

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja;
4. Evaluasi Kinerja; dan
5. Capaian Kinerja.

Dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di Kementerian atas penggunaan anggaran untuk mencapai Target Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja disusun periodik baik triwulanan (LKj Interim) maupun tahunan (LKj Tahunan). Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan Kinerja adalah pengukuran Kinerja, evaluasi,

serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap hasil capaian Target Kinerja.

Pelaporan Kinerja dilaksanakan dengan tujuan:

- a. memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas Kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; dan
- b. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan Kinerja.

Pelaporan dilakukan menggunakan metode bottom-up. Data diperoleh dari Unit terbawah lalu dikumpulkan di Unit di atasnya. Data capaian (dan Target) disampaikan secara lengkap disertai dokumen data dukung yang dibuat secara terpisah dari laporannya.

Dalam ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa Balai KIPM Mataram berkewajiban menyusun Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja yang menggambarkan tingkat pencapaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Laporan kinerja memuat informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud dan pencapaian sasaran dilaksanakan dengan membandingkan kinerja aktual dengan rencana atau target tahun-tahun sebelumnya yang berdasarkan pada target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis (Renstra).

Laporan Kinerja (LKj) atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program, yang paling sedikit mencakup:

1. pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
2. realisasi pencapaian target kinerja organisasi;
3. penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. perbandingan capaian kinerja kegiatan dan program sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis organisasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

LKj Tahunan Tahun 2023 Balai KIPM Mataram disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Balai KIPM Mataram dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2023 untuk mencapai visi dan misi BPPMHKP. Di samping itu juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja Balai KIPM Mataram.

1.2. VISI DAN MISI ORGANISASI

Visi Balai KIPM Mataram mengacu pada visi BPPMHKP, yaitu Pembangunan KIPM adalah "Hasil Perikanan yang Sehat, Bermutu, Aman dan Terpercaya".

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai KIPM Mataram mempunyai misi yang sejalan dengan misi BPPMHKP, yaitu:

1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya-saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang

berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.

3. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit.

1.3. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka mencapai visi, misi, fungsi, tujuan, serta sasaran strategis, Balai KIPM Mataram perlu didukung oleh perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada Balai KIPM Mataram secara efektif dan efisien. Untuk itu kegiatan pengembangan dan penataan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses bisnis/tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, intensif, dan berkesinambungan.

1. Kedudukan, tugas dan fungsi Balai KIPM Mataram:

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.48/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 perubahan atas Peraturan Presiden nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka Balai KIPM Mataram merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) mengemban tugas menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan, dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai KIPM Mataram menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- b. Pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan

- hayati ikan;
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- d. Pelaksanaan administrasi BPPMHKP; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

2. Struktur organisasi Balai KIPM Mataram

Balai KIPM Mataram merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPMHKP di bidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.92/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, dan Wilayah Kerja untuk mendukung fungsi UPT induknya. Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu, dengan mengemban fungsi:

- a) Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- b) Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan negara tujuan;
- c) Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;
- d) Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- e) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- f) Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;

- g) Pelaksanaan surveilen HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- h) Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- i) Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- j) Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- k) Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
- l) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
- m) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai KIPM Mataram mempunyai empat Wilayah Kerja (Wilker) yaitu Wilker Lembar, Wilker Kayangan, Wilker Poto Tano, dan Wilker Brang Biji, serta satu Tempat Pemeriksaan Fisik Ikan (TPFI) Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid.

Jumlah SDM aparatur yang mendukung saat ini berjumlah 41 orang pegawai, dengan komposisi pegawai 25 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Komposisi pegawai yang berimbang dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan kompetensi merupakan dukungan dalam pencapaian sasaran kinerja dalam perspektif learning and growth.

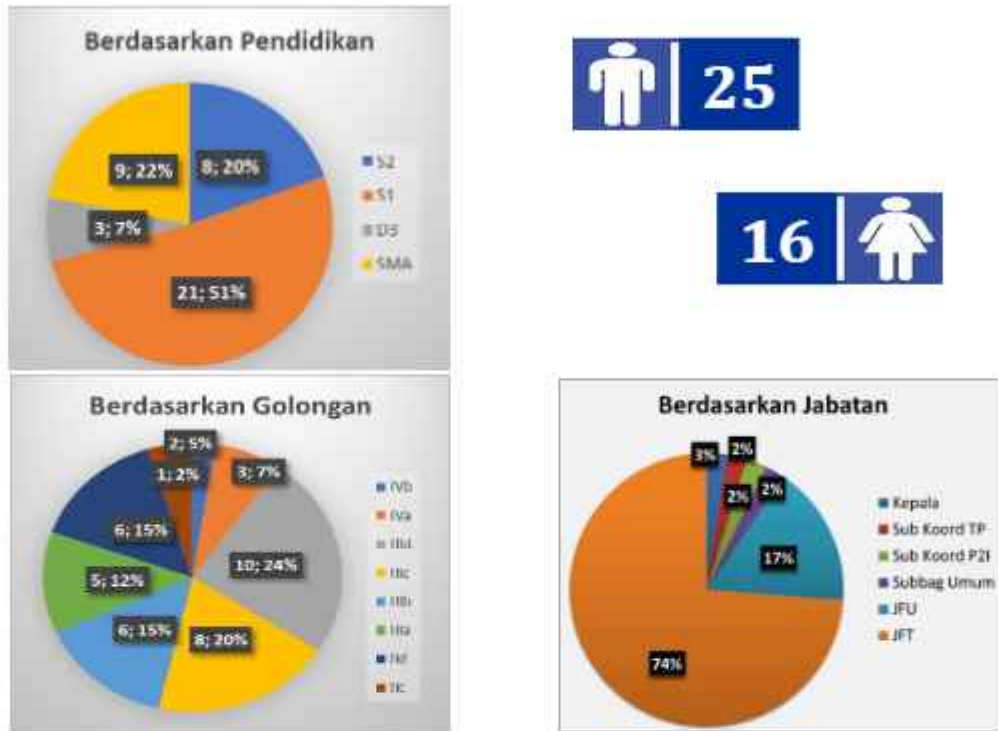
Gambar 1

Struktur Organisasi Balai KIPM Mataram



Gambar 2

Komposisi SDM Organisasi Balai KIPM Mataram Tahun 2023



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Target Indikator Kinerja Balai KIPM Mataram Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan 1. Karantina Ikan				
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan secara profesional dan partisipatif	1	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram (%)	98
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup Balai KIPM Mataram (%)	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	5
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Balai KIPM Mataram (dokumen)	1
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram (%)	90

		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	2
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Balai KIPM Mataram (%)	92
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standar dan menerapkan <i>biosecurity</i> lingkup Balai KIPM Mataram (Unit)	11
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu				
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	9	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Balai KIPM Mataram (sertifikat)	5
		10	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Balai KIPM Mataram (Lokasi)	5
		11	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem <i>traceability</i> lingkup Balai KIPM Mataram (UPI)	4
		12	Sertifikasi <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Balai KIPM Mataram (produk)	30
		13	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Balai KIPM Mataram (UPI)	11
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK3.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	14	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Mataram (nilai)	84
		15	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup Balai KIPM Mataram (parameter)	1
		16	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan regulasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	2

		17	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing lingkup Balai KIPM Mataram (UPT)	1
KEGIATAN 4. Dukungan Manajemen Internal				
SK4.1	Tata kelola pemerintahan yang baik	18	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Balai KIPM Mataram (nilai)	75
		19	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Mataram (Indeks)	84
		20	Nilai Rekonsiliasi Kinerja lingkup Balai KIPM Mataram	85
		21	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Mataram (%)	100
		22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Mataram (%)	75
		23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Mataram (Nilai)	93,75
		24	Nilai Kinerja Anggaran Balai KIPM Mataram (Nilai)	82
		25	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Mataram (%)	77,5
		26	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Balai KIPM Mataram (%)	77,5

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan pengukuran kinerja Balai KIPM Mataram, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja secara online yaitu melalui website www.kinerjaku.kkp.go.id. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan pedoman Manual IKU yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Adapun output yang dihasilkan aplikasi paling sedikit meliputi:

1. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) / Skor Kinerja Organisasi; dan
2. Nilai Pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Manajerial (IKU dan IKM) Organisasi.

Pada tahun 2023 pencapaian kinerja untuk setiap Sasaran dan Indikator Kinerja pada aplikasi kinerjaku diklasifikasikan dengan warna berdasarkan status kinerja sebagaimana Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Klasifikasi Warna Capaian Berdasarkan Status Kinerja

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Capaian kinerja Balai KIPM Mataram sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 masuk dalam klasifikasi capaian "Baik", hal ini ditandai dengan Skor Kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 106,12 dan ditandai dengan warna hijau seperti ditampilkan gambar *Dashboard* Aplikasi Kinerjaku Balai KIPM Mataram berikut ini.

Gambar 3
Dashboard Capaian IKU dan IK Triwulan IV Tahun 2023



Secara rinci capaian Indikator Kinerja pada masing-masing Sasaran Balai KIPM Mataram yang ditargetkan pada Triwulan IV Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Balai KIPM Mataram Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Kegiatan 1. Karantina Ikan						
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan secara professional dan partisipatif	1	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram (%)	98	100	102,04
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup Balai KIPM Mataram (%)	100	100	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	5	5	100
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Balai KIPM Mataram (dokumen)	1	1	100

		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram (%)	90	100	111,11
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	2	2	100
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Balai KIPM Mataram (%)	92	100	108,70
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standar dan menerapkan <i>biosecurity</i> lingkup Balai KIPM Mataram (Unit)	11	11	100
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu						
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	9	Jumlah sertifikasi CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Balai KIPM Mataram (sertifikat)	5	65	120
		10	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Balai KIPM Mataram (Lokasi)	5	5	100
		11	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan system <i>traceability</i> lingkup Balai KIPM Mataram (unit)	4	4	100
		12	Sertifikasi <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Balai KIPM Mataram (produk)	30	53	120
		13	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Balai KIPM Mataram (UPI)	11	11	100

Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan						
SK3.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	14	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Mataram (nilai)	84	92,61	110,25
		15	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup Balai KIPM Mataram (parameter)	1	1	100
		16	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan regulasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	2	2	100
		17	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing lingkup Balai KIPM Mataram (UPT)	1	1	100
KEGIATAN 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP						
SK4.1	Tata kelola pemerintahan yang baik	18	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Balai KIPM Mataram (unit)	75	88,90	118,53
		19	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Mataram (Indeks)	84	90,44	107,67
		20	Nilai Rekonsiliasi kinerja lingkup Balai KIPM Mataram	85	98,01	115,31
		21	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Mataram (%)	100	100	100
		22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Mataram (%)	75	100	120

		23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Mataram (Nilai)	93,75	97,84	104,36
		24	Nilai Kinerja Anggaran Balai KIPM Mataram (Nilai)	82	86,71	105,74
		25	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Mataram (%)	77,5	78,26	100,98
		26	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Balai KIPM Mataram (%)	77,5	99,70	120

3.2. ANALISIS DAN EVALUASI

Capaian kinerja berdasarkan sasaran kegiatan secara lebih detail menurut indikator kerjanya dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1. Karantina Ikan

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan secara profesional dan partisipatif

Dalam rangka mendukung terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan secara profesional dan partisipatif guna mencapai sasaran peningkatan kinerja ekspor, khususnya untuk komoditas unggulan perikanan, seperti tuna, cakalang, tongkol (TCT), rajungan, udang, nila, lele/patin, bandeng dan rumput laut, serta komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi lainnya, seperti ikan hias tropis Indonesia adalah bagaimana peran BPPMHKP mampu secara efektif melaksanakan pengawasan/pengendalian (official control) secara efektif.

Hasil audit dan verifikasi penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di unit-unit pengolahan ikan, sertifikasi, ketertelusuran (*traceability*), dan tindakan karantina dapat membantu dan memfasilitasi layanan sertifikasi ekspor produk perikanan yang memenuhi standar maupun ketentuan regulasi internasional, seperti SPS dan *Codex Alimentarius.*, atau memenuhi ekuivalensi dalam inspeksi/tindakan karantina yang tertuang dalam MoU/MRA dengan negara mitra tujuan ekspor.

Penjelasan atas pencapaian Sasaran Kegiatan 1 secara rinci sebagai berikut.

IK01. Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram

Definisi dari IK01 yaitu sertifikasi ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan karantina dan persyaratan negara tujuan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor.

Kontribusi BPPMHKP dalam meningkatkan kinerja ekspor produk hasil perikanan di pasar internasional adalah dengan memenuhi efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina. Salah satu indikasi hal tersebut dapat terlihat dari ada atau tidaknya penolakan oleh negara tujuan ekspor. Dengan menekan jumlah kasus penolakan ekspor hasil perikanan per negara mitra agar persentasenya tidak kurang dari 98%.

Dasar perhitungan indikator ini dihitung dari persentase jumlah ekspor dikurangi dengan jumlah kasus penolakan yang terjadi. Sumber data berasal dari Aplikasi Sisterkaroline, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah ekspor} - \text{Jumlah penolakan ekspor}}{\text{Jumlah ekspor}} \times 100\%$$

Realisasi efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina pada Triwulan IV tahun 2023 mencapai 100% dari target sebesar 98%. Target dan realisasi indikator ini sama dengan pencapaian Triwulan IV tahun 2022.

Selama Triwulan IV tahun 2023 tidak terdapat kasus penolakan ekspor yang melalui BKIPM Mataram dari 264 dokumen ekspor.

Pagu anggaran untuk mendukung indikator ini sebesar Rp. 105.000.000,- dengan realisasi sejumlah Rp. 104.721.379,- atau setara dengan 99,73% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Target dan Realisasi IK01

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW Sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	100	100	100	100	100	98	100	102,04	0	98	102,04	98	99	101,01

Ket. : Tahun 2018 tidak terdapat IKU tersebut

IK02. Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup Balai KIPM Mataram

Penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona merupakan bentuk upaya pencegahan terhadap masuknya penyakit ikan karantina yang berasal dari luar negeri (eksotik) dan penyebaran penyakit ikan karantina dari zona tidak bebas ke zona bebas di dalam wilayah Indonesia berdasarkan pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan yaitu Kepmen KP Nomor 17/KEPMEN-KP/2021 tentang Penetapan Jenis Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan dan Media Pembawa serta Kepmen KP Nomor 58/KEPMEN-KP/2016 tentang Status Area Tidak Bebas Penyakit Ikan Karantina di Wilayah Negara Republik Indonesia

Indikator penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya ke wilayah RI diukur dengan menghitung rata – rata antara presentase penyakit ikan karantina (Eksotik) yang dicegah masuk ke wilayah RI dan presentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona.

Kegiatan pemantauan telah dilaksanakan pada Triwulan I dan III dengan 5 lokasi yaitu Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa Barat dan Kab. Sumbawa.

Pada kegiatan pemantauan, sampel dari setiap lokasi pemantauan dilakukan pemeriksaan di laboratorium pengujian Balai KIPM Mataram baik untuk pengujian penyakit ikan sesuai dengan target penyakit yang ditetapkan.

Dari hasil pemeriksaan Laboratorium Balai KIPM Mataram pada kegiatan pemantauan periode pertama pada kelima lokasi tidak ditemukan Penyakit Ikan Karantina.

Rumus perhitungan:

$$\% \text{ Cegah} = \frac{(A - B)}{A} \times 100 \%$$

Ket:

A: Jenis PIK yang ada di Indonesia (Kepmen KP No.17/2021)

B: Jenis PIK yang menyebar dari zona tidak bebas ke zona bebas

Realisasi indikator Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 tercapai 100% dari target 100%. Target dan realisasi indikator ini sama dengan pencapaian Triwulan IV tahun 2022.

Indikator ini mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 279.180.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 279.039.032 atau 99,95% dari pagu anggaran.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 tahun 2021, terdapat 47 (empat puluh tujuh) jenis Penyakit Ikan Karantina (PIK) yang sudah terdapat di wilayah tertentu di Negara Indonesia.

PIK tersebut harus dicegah penyebarannya antar zona di dalam wilayah Negara Republik Indonesia terutama dari zona tidak bebas ke zona yang masih bebas PIK. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 dari seluruh kegiatan lalu lintas komoditas perikanan tidak terdapat PIK yang terdapat di wilayah lingkup Balai KIPM Mataram yang menyebar ke zona bebas di wilayah Indonesia.

$$A = 47$$

$$B = 0$$

$$\% \text{ cegah} = \frac{(47 - 0)}{47} \times 100\% = 100\%$$

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Target dan Realisasi IK02

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
100	100	100	-	100	100	100	100	100	0	100	100	90	100	100	

Ket. : Tahun 2021 tidak terdapat IKU tersebut

IK03. Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram

Berdasarkan Keputusan Menteri KP Nomor 17/KEPMEN-KP/2021 tentang Penetapan Jenis Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan dan Media Pembawa dan Kepmen KP Nomor 58/KEPMEN-KP/2016 tentang Status Area Tidak Bebas Penyakit Ikan Karantina di Wilayah Negara Republik Indonesia terdapat 47 jenis HPIK yang terdiri dari 25 jenis HPIK dari golongan virus, 8 jenis HPIK dari golongan bakteri, 10 jenis HPIK dari golongan parasit dan 4 jenis HPIK dari golongan jamur. Indikator jumlah lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang diidentifikasi diukur dengan menghitung jumlah kabupaten/kota yang telah dilakukan monitoring/pemantauan dari sebaran penyakit ikan karantina. Monitoring/pemantauan dilakukan pada sentra perikanan budidaya, sentra penjualan ikan hias dan konsumsi, farm penampungan ikan serta PUD (danau, waduk, rawa, sungai, dan lainnya).

Dalam upaya mengetahui status penyakit ikan tertentu dalam suatu wilayah/area budidaya, BKIPM Mataram melaksanakan kegiatan pemantauan HPIK yang bertujuan untuk mengetahui dan menginventarisasi jenis HPIK, inang serta daerah sebarannya sebagai bahan penyusunan peta daerah sebar HPIK, dan dalam rangka menetapkan kebijakan operasional karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.

Kegiatan Pemantauan Penyakit Ikan Karantina lingkup Balai KIPM Mataram Periode I telah dilaksanakan sesuai target kinerja UPT yaitu 5 lokasi: Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Barat, Sumbawa Besar, Sumbawa Barat pada Triwulan I Tahun 2023.

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan Periode I, berdasarkan luasnya cakupan wilayah Kabupaten Lombok Timur, sehingga tidak dapat menjangkau seluruh wilayah jika hanya dilakukan selama satu hari, maka perlu adanya penyesuaian anggaran dengan menambah jumlah hari untuk lokasi pemantauan Lombok Timur pada detail dokumen RKAKL guna pencapaian target wilayah yang lebih optimal.

Pemantauan Penyakit Ikan Karantina Periode II dilaksanakan pada Triwulan IV dengan 5 lokasi yang sama dengan periode I. Capaian indikator ini pada Triwulan IV Tahun 2023 yaitu 100% dari target 5 lokasi. Realisasi indikator ini pada Triwulan IV tahun 2022 tercapai 100% dari target 6 lokasi.

Pagu anggaran untuk mendukung indikator kegiatan ini sebesar Rp. 75.840.000 dengan realisasi sebesar Rp. 74.069.386,- atau tercapai 97,67%.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Target dan Realisasi IK03

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
5	6	3	-	6	5	5	5	100	0	5	100	3	7	71,43

Ket. : Tahun 2021 tidak terdapat IKU tersebut

IK04. Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Balai KIPM Mataram

Definisi dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Balai KIPM Mataram sebagai berikut.

1. Mitigasi Risiko lalu lintas media pembawa adalah upaya sistematis terencana dan berkelanjutan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko pada kegiatan importasi dan lalu lintas media pembawa HPIK/HPIK;
2. Dokumen Mitigasi Risiko adalah dokumen yang berupa Draft NSPK dan Kebijakan terkait Mitigasi Risiko serta laporan investigasi penyakit ikan pada kegiatan lalu lintas;
3. Media Pembawa HPIK adalah ikan, produk ikan, pangan, pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan/atau media pembawa lain yang dapat membawa HPIK;
4. Investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas adalah kegiatan penelusuran pada kejadian outbreak/wabah penyakit dan hasil positif penyakit ikan pada kegiatan pemantauan penyakit HPIK, monitoring dan survailan penyakit ikan dan lalu lintas media pembawa.

Balai KIPM Mataram melaksanakan investigasi dalam rangka mitigasi risiko di Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah berdasarkan laporan masyarakat

yaitu Kelompok Tani/Pokdakan Tunggal Karya bahwa budidaya ikan nila di Desa Aik Berik Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah terjadi kematian yang hampir mencapai 40-50%. Kematian ini telah berlangsung sekitar dua minggu sejak terjadinya intensitas hujan yang tinggi.

Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2023 dengan target tahunan 1 dokumen dan tercapai 100%.

Pagu anggaran untuk mendukung pencapaian indikator ini sebesar Rp. 10.000.000 dengan realisasi Rp. 8.736.000 atau 87,36% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Target dan Realisasi IK04

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	100	-	1	100

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2022 tidak terdapat IKU tersebut

IK05. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina

Pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina, sebagai upaya dalam pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan secara profesional dan partisipatif.

Jenis ikan dilarang adalah Jenis Ikan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau karena statusnya dilindungi penuh berdasarkan ketentuan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* dan/atau hukum internasional lain yang diratifikasi, termasuk telur, bagian tubuh, dan/atau produk turunannya (derivat).

Jenis ikan Dilindungi adalah Jenis Ikan dilindungi yang dilakukan terhadap siklus hidupnya di habitat asli dan habitat buatan dan/atau seluruh bagian tubuhnya, termasuk telur, cangkang, dan produk turunannya.

Jenis ikan dibatasi adalah jenis ikan dilindungi berdasarkan ukuran tertentu, wilayah sebaran tertentu, periode waktu tertentu dan/atau sebagian tahapan siklus hidup tertentu.

Menghitung persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina dengan rumus tingkat capaian:

$$\% X = \frac{(X1 + X2 + X3 + X4)}{4} \times 100\%$$

Untuk menghitung X1, X2, X3 dan X4 digunakan rumus:

$$X(1,2,3,4) = \frac{(a - b)}{a} \times 100\%$$

Keterangan:

X	pengecahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
X1	pengecahan impor jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
X2	pengecahan ekspor jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
X3	pengecahan antar area (domestik keluar) jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
X4	pengecahan antar area (domestik masuk) jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
a	Jumlah jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi (Permen KP Nomor 19 Tahun 2020)
b	jumlah jenis ikan yang dibatasi, dilindungi dan dilarang yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan sesuai ketentuan yang tidak dapat dicegah dipintu pemasukan yang ditetapkan

$$\% X = \frac{(X1 + X2 + X3 + X4)}{4} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Nilai X:

$$X(1,2,3,4) = \frac{(81 - 0)}{81} \times 100\% = 1$$

Realisasi persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina pada Triwulan IV tahun 2023 mencapai 100% dari target sebesar 90% dan capaian indikator ini sama dengan realisasi Triwulan IV tahun 2022, yaitu 100% dari target 90%.

Pagu anggaran untuk mendukung indikator ini sebesar Rp. 23.340.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 23.275.600,- atau sama dengan 99,72%.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Target dan Realisasi IK05

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	100	100	100	100	90	100	111,11	100	90	111,11	90	90	111,11

Ket. : Tahun 2018 dan 2019 tidak terdapat IKU tersebut

IK06. Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram

Sumber daya alam hayati ikan Indonesia memiliki nilai ekonomis dan ilmiah tinggi. Aneka ragam jenis ikan merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan taraf hidup, kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat.

Ikan yang bersifat invasif merupakan jenis ikan yang bukan bagian dari suatu ekosistem yang dapat menimbulkan dampak negative terhadap keanekaragaman hayati, kerusakan ekosistem lingkungan, serta kerugian ekonomi dan/atau kesehatan manusia. Dalam rangka mencegah kerusakan keanekaragaman ikan dan lingkungan serta untuk mengetahui sebaran jenis ikan bersifat invasif di lingkungan, maka perlu dilakukan kegiatan pemetaan dari sebaran jenis ikan dilarang dan/atau bersifat invasive pada PUD (danau, waduk, rawa, sungai, dan lainnya), sentra budidaya ikan, penjualan ikan hias dan ikan konsumsi serta tempat pemeliharaan ikan milik hobiis/kolektor di kabupaten/ kota lingkup Balai KIPM Mataram.

Indikator sebaran jenis ikan dilarang dan/atau bersifat invasive yang diidentifikasi dihitung dengan menjumlah kabupaten/kota yang telah dilakukan pemantauan sebaran jenis ikan dilarang dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan KIPM Nomor 97/KEP-BKIPM/2020 tentang Petunjuk Teknis Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif di Indonesia, Balai KIPM Mataram melaksanakan kegiatan Monitoring Jenis Ikan Bersifat Invasif

(JABI) dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai JABI di perairan umum wilayah Balai KIPM Mataram.

Realisasi indikator lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi tercapai 100% dari target 2 lokasi, yaitu Kab. Lombok Barat dan Kab. Lombok Tengah. Dari kedua lokasi tersebut ditemukan jenis ikan invasif yaitu Ikan Sapu-sapu, Red Devil dan Jaguar Cichlid. Persentase capaian indikator ini sama dengan tahun 2022 yaitu tercapai 100% dari target 3 lokasi.

Indikator ini mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 23.380.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 21.813.700,- atau sama dengan 93.30% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Target dan Realisasi IK06

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
2	2	3	-	2	2	2	2	100	0	2	100	1	4	50

Ket. : Tahun 2021 tidak terdapat IKU tersebut

IK07. Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Balai KIPM Mataram

Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan merupakan upaya yang dilakukan Balai KIPM Mataram dalam rangka menjaga konsistensi penerapan peraturan dan penegakan peraturan di bidang perkarantinaan ikan dan keamanan hayati ikan dan penanganan kasus ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan ekspor UPI di Negara mitra dan Negara tujuan ekspor lainnya baik karena masalah teknis maupun non teknis, serta dalam rangka menjaga citra produk perikanan Indonesia di mata dunia, sehingga penanganan kasus penolakan ekspor produk perikanan Indonesia di negara tujuan ekspor dapat segera diselesaikan.

Jika terjadi pelanggaran komoditas perikanan dilakukan penanganan dengan pengawasan, pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan bahan keterangan (wasmatcapulbaket).

Wasmacapulbaket tersebut kemudian dilanjutkan dengan:

1. Diterbitkan Surat Perintah Penyidikan, jika kasus memenuhi unsur pidana UU Nomor 21 Tahun 2019 dan UU Nomor 45 Tahun 2009;
2. Serahkara, jika kasus memenuhi unsur pidana di luar UU Nomor 21 Tahun 2019;
3. Pemusnahan atau penolakan, jika kasus tidak memenuhi unsur pidana UU Nomor 21 Tahun 2019; dan
4. Pelepasliaran atau diserahkan ke BKSDA

Formulasi penghitungan:

$$\% \text{ kasus} = \frac{(A + B)}{n} \times 100\%$$

Ket:

A : Kasus pelanggaran perkarantinaan dan keamanan hayati ikan yang diselesaikan

B : Kasus penolakan ekspor hasil perikanan yang diselesaikan

n : Total kasus pelanggaran

Selama Triwulan IV Tahun 2023 terdapat dua kasus pelanggaran karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang ditangani Balai KIPM Mataram dan telah diselesaikan tuntas. Sehingga realisasi indikator ini pada Triwulan IV tahun 2023 yaitu 100% dari target 92%. Capaian ini sama dengan capaian Triwulan IV tahun 2022.

Pagu anggaran untuk indikator ini sebesar Rp. 41.432.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 38.801.489,- atau sama dengan 94,89% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Target dan Realisasi IK07

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
100	100	100	100	100	100	92	100	108,70	0	92	108,70	95	95	105,26	

IK08. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup Balai KIPM Mataram

Pelaksanaan tindakan karantina ikan dilakukan di tempat pemasukan/ pengeluaran atau di luar tempat pemasukan/ pengeluaran baik di dalam maupun di luar Instalasi Karantina Ikan (IKI) yang telah ditetapkan. Instalasi Karantina Ikan yang selanjutnya disebut IKI menurut Peraturan Pemerintah Nomor 15/ PP /2002 (Pasal 1 ayat 22) adalah tempat beserta segala sarana dan fasilitas yang ada padanya yang digunakan untuk melaksanakan tindakan karantina guna mencegah masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya HPI dari dalam wilayah Negara RI. IKI milik perorangan atau Badan Hukum adalah instalasi karantina yang dibangun oleh perorangan atau badan hukum dan telah ditetapkan dalam bentuk sertifikat instalasi karantina ikan, yang pengelolannya di bawah pengawasan UPT KIPM.

Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK/HPI dipersyaratkan di IKI dilakukan dalam rangka:

1. Mendeteksi terhadap adanya infeksi HPIK/HPI dipersyaratkan pada media pembawa
2. Membebaskan/mensucihamakan media pembawa dari HPIK/ HPI dipersyaratkan.
3. Menjamin media pembawa telah memenuhi jaminan kesehatan ikan yang akan dilalulintaskan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 9/PERMEN-KP/2019 tentang IKI, agar media pembawa yang dikenakan tindakan karantina di IKI tidak menyebarkan HPIK/ HPI dipersyaratkan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, maka pengelolaan IKI dilakukan dengan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB).

Sertifikat CKIB diterbitkan berdasarkan hasil penilaian IKI yang dinyatakan layak, adapun IKI yang dinyatakan layak yaitu mempunyai nilai pada grade B atau C.

Realisasi Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan *Biosecurity* pada lingkup Balai KIPM Mataram sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 tercapai 11 unit dari target 11 unit, atau mencapai 100%. Persentase capaian indikator ini pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 118,18% yaitu dari target 11 unit tercapai 13 unit.

Pada saat penyusunan anggaran tahun 2023, yaitu hasil pembahasan Oktober 2022, direncanakan pelaksanaan kegiatan CKIB Balai KIPM Mataram dianggarkan senilai Rp 57.000,000, anggaran tersebut berbasis kinerja yang menargetkan indikator kinerja Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity sebanyak 9 unit.

Namun pada saat penyusunan Perjanjian Kinerja, Indikator Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup Balai KIPM Mataram ditargetkan menjadi 11 unit dengan pagu anggaran tetap. Sehingga dilakukan pengelolaan anggaran sedemikian rupa agar dengan sumber daya anggaran terbatas (anggaran untuk target 9 unit), dapat mencapai hasil yang telah ditargetkan (11 unit) sehingga terjadi efisiensi anggaran.

Dari pagu anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 56.657.500,- atau setara dengan 99,40% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Target dan Realisasi IK08

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
11	11	8	20	13	10	11	11	100	1	11	100	6	8	120	

Sasaran Kegiatan 2. Pengendalian Mutu

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif

Penjelasan atas pencapaian Sasaran Kegiatan 2 secara rinci sebagai berikut:

IK09. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Balai KIPM Mataram

Dalam rangka menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan telah ditetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52/PERMEN-KP/2019 tentang persyaratan dan tata cara penerbitan sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik di supplier. Keputusan tersebut mengatur tentang persyaratan dari hulu ke hilir termasuk di dalamnya Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) pada unit

pengumpul/supplier sebagai bukti komitmen otoritas kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Untuk memastikan bahwa suatu unit pengumpul/supplier menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap sanitasi dan higiene penanganan ikan dengan berdasarkan prinsip-prinsip HACCP sesuai persyaratan yang telah ditentukan, maka otoritas kompeten melakukan pengendalian melalui kegiatan inspeksi terhadap unit pengumpul/supplier.

Dalam memberikan jaminan tersebut maka diperlukan kegiatan inspeksi CPIB terhadap supplier sebagai pengendalian mutu dan keamanan (*Quality and Safety Assurance*) hasil perikanan yang diproduksi.

Inspeksi CPIB terhadap unit pengumpul/supplier dilaksanakan berdasarkan konsepsi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP). Hasil dari kegiatan inspeksi CPIB pada unit pengumpul/supplier berupa sertifikat hasil inspeksi CPIB yang diterbitkan oleh kepala UPT.

Realisasi Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 ada 65 sertifikat dengan rincian 7 sertifikat baru, serta 58 sertifikat perpanjangan dan verifikasi atau tercapai 120% dari target Triwulan IV sebanyak 5 sertifikat. Sedangkan pada Triwulan IV tahun 2022 tercapai 5 dari target 5 sertifikat, dengan persentase 100%.

Indikator ini mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 49.940.300,- atau setara dengan 99,88%.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.11 Target dan Realisasi IK09

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
8	12	-	-	15	37	5	65	120	28	5	120	-	5	120

Ket. : Tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat IKU tersebut

IK10. Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Balai KIPM Mataram

Balai KIPM Mataram melakukan pengawasan mutu hasil perikanan domestik pada pasar – pasar tradisional di 5 (lima) lokasi yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, dan Kabupaten Sumbawa. Pengawasan mutu telah dilakukan pada Triwulan I dan Triwulan IV tahun 2023 dengan lokus: Kota Mataram (Hypermart, Lotte Mart, dan Trans Mart), Kabupaten Lombok Barat (Pasar Pelangan dan Pasar Lembar), Kabupaten Lombok Tengah (Pasar Jelojok dan Pasar Renteng), Kabupaten Lombok Timur (Kampung Lobster Teluk Ekas dan TPI Tanjung Luar) dan Kabupaten Sumbawa (Shrimp Estate dan Pasar Seketeng). Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memantau pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif di pasar sebagai salah satu sentra penyedia pangan sehat.

Sebagaimana diketahui, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memiliki program untuk meningkatkan dan memperluas pelaksanaan gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan) sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi ketersediaan ikan sehat dan aman konsumsi sebagai penguatan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, pengendalian mutu di pasar maupun sentra produksi ikan sehat, serta penyediaan sentra kuliner berbasis ikan sehat.

Realisasi Pengawasan mutu hasil perikanan domestik pada Triwulan IV tahun 2023 mencapai 100% dari target 5 lokasi. Capaian ini sama dengan realisasi pada Triwulan IV tahun 2022.

Perbandingan capaian indikator sampai pada Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Target dan Realisasi IK10

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
8	12	1	5	5	5	5	5	100	0	5	100	1	5	100

IKI 1. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem *traceability* lingkup Balai KIPM Mataram

Sistem *traceability* merupakan bagian penting dalam sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan sesuai persyaratan internasional. Setiap produk hasil perikanan yang akan didistribusikan dari hulu ke hilir harus dapat ditelusuri melalui pemenuhan alur informasi dan basis data. Sistem *traceability* ditunjukkan untuk mengendalikan produk apabila terjadi insiden keamanan pangan atau produk yang bermasalah akan mudah ditelusuri. Indikator Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem *traceability* diukur dengan menghitung jumlah UPI yang telah menerapkan sistem *traceability* melalui verifikasi penerapan sistem ketertelusuran hasil perikanan.

Realisasi indikator Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem *traceability* sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 tercapai 100% dari target 4 UPI. Sedangkan Realisasi pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 100% dari target 2 UPI.

Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp. 98.245.730,- dari pagu anggaran Ro. 100.000.000,- atau sama dengan 98,25%.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.13 Target dan Realisasi IKI

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	4	2	4	4	4	100	0	4	100	2	6	66,67

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2020 tidak terdapat IKU tersebut

IKI 2. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Balai KIPM Mataram

HACCP merupakan suatu sistem manajemen keamanan makanan yang didasarkan pada tindakan pencegahan terhadap bahaya yang bersifat biologi, kimia dan fisik pada hasil perikanan untuk konsumsi manusia. Dengan penerapan sistem HACCP, identifikasi suatu bahaya yang mungkin akan muncul di dalam proses pengolahan (*in process inspection*) dapat dilakukan sehingga tindakan

pengendalian dan pemantauan terhadap bahaya keamanan makanan akan mudah dilaksanakan.

Sertifikat penerapan HACCP merupakan salah satu persyaratan mutlak dan wajib harus dimiliki oleh unit Pengolahan ikan, bila akan melakukan ekspor hasil produksi perikanan. Sertifikasi penerapan HACCP mengacu kepada persyaratan dan tata cara penerbitan sertifikat penerapan program manajemen mutu terpadu/ HACCP sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 51/PERMEN-KP/2018 dan Peraturan Kepala BKIPM Nomor PER.03/BKIPM/2011.

Sertifikat HACCP yang diterbitkan berdasarkan jenis produk dan jenis proses serta potensi bahaya (*hazard*).

Permohonan sertifikat penerapan HACCP:

- UPI mengajukan permohonan
- Dilakukan audit kecukupan oleh Pusat SM
- Inspeksi oleh inspektur mutu
- UPI melakukan tindakan perbaikan
- Evaluasi dan verifikasi tindakan perbaikan
- Penerbitan sertifikat HACCP

Perpanjangan sertifikat penerapan HACCP:

- Verifikasi dan survailen konsistensi penerapan HACCP di UPI
- Penerbitan sertifikat HACCP

Indikator sertifikat penerapan sistem jaminan mutu (sertifikat HACCP) di Unit Pengolahan Ikan diukur berdasarkan:

$$\sum HACCP = HACCP_{Perpanjangan} + HACCP_{Baru}$$

Realisasi *Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Balai KIPM Mataram pada Triwulan IV tahun 2023 tercapai 53 sertifikat dari target 30 sertifikat atau mencapai 120%. Persentase realisasi indikator sama dengan Triwulan IV tahun 2022 tercapai 42 sertifikat dari target 30 sertifikat.

Pagu anggaran yang ditetapkan untuk indikator ini sebesar Rp. 25.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 24.849.339,- atau sama dengan 99,40% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Target dan Realisasi IK12

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
34	46	23	32	42	45	30	53	120	8	30	120	15	40	120

IKI 3. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Balai KIPM Mataram

Unit Pengolahan Ikan (UPI) merupakan unit usaha di bidang penanganan dan atau pengolahan ikan yang telah bersertifikat HACCP dan mempunyai nomor registrasi dari Otoritas Kompeten. Pada unit usaha yang menerapkan prinsip HACCP dilakukan verifikasi terhadap pelaksanaan SSOP/GMP dan penerapan HACCP minimal satu kali dalam setahun. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa UPI tersebut secara konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, sebagaimana diamanatkan pada Permen KP No.19/2010.

Realisasi UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Triwulan IV 2023 tercapai 100% dari target 11 UPI. Sedangkan realisasi pada Triwulan IV tahun 2022 sebanyak 9 UPI dari target 9 UPI atau mencapai 100%.

Pagu anggaran untuk indikator ini sebesar Rp. 90.000.000,- dengan realisasi Rp. 89.115.173,- atau setara dengan 99,02% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.15 Target dan Realisasi IK13

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
23	18	11	9	9	11	11	11	100	0	11	100	4	7	120

Sasaran Kegiatan 3. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan***Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan system perkarantinaan, mutu, dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif***

Penjelasan atas pencapaian Sasaran Kegiatan 3 secara rinci sebagai berikut:

IKI 4. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Mataram

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS), perlu disusun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menegaskan bahwa penyelenggara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala.

Selain itu, data SKM akan dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. SKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas publik selanjutnya.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan publik, Pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor Kep/14/M.PAN/2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Oleh karena itu, Balai KIPM Mataram telah melakukan Pengukuran Survei Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Sertifikasi Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan (Ekspor, Impor, Domestik Keluar dan Domestik Masuk) pada Triwulan IV tahun 2023.

Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat pada Triwulan IV tahun 2023 dilakukan pada awal bulan Oktober s/d akhir bulan Desember 2023 yang diisi oleh responden yang telah menerima pelayanan dari Balai KIPM Mataram minimal 3 bulan terakhir dengan mengisi kuesioner secara online pada link <https://ptsp.kkp.go.id/skm/>, kemudian dari data aplikasi SUSAN (Survei Kepuasan) tersebut diolah untuk menjadi sebuah bentuk Laporan Survei Kepuasan Masyarakat.

Link dibagikan kepada pengguna jasa baik dengan mengirimkan link melalui WhatsApp dalam bentuk QRcode atau link website <https://ptsp.kkp.go.id/skm/> ataupun dengan menunjukkan printout Qrcode yang tersedia di meja pelayanan jika pengguna jasa langsung datang ke kantor pelayanan Balai KIPM Mataram.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang telah diisi secara online melalui aplikasi Susan (Survei Kepuasan) oleh responden pada Triwulan IV Tahun 2023 didapatkan sebanyak 171 (seratus tujuh puluh satu) responden yang telah mengisi data dengan baik dan data ini kemudian diolah serta dianalisis lebih lanjut.

Realisasi Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Mataram pada Triwulan IV tahun 2023 adalah 92,61 dari target 84 atau tercapai 110,25%. Sedangkan pada Triwulan IV tahun 2022, tercapai 94,69 dari target 84 atau 112,73%.

Indikator ini mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 160.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 159.588.100,- atau setara dengan 99,78%.

Berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 9 unsur pelayanan, secara umum kualitas pelayanan pada Unit Pelayanan Teknis Balai KIPM Mataram dipersepsikan Sangat Baik oleh masyarakat penggunanya. Hal ini terlihat dari nilai persepsi sebesar 92,61 (Gambar 4) berada dalam interval indeks persepsi antara 3,1 – 4,0 dengan nilai konversi interval indeks persepsinya berada antara 88,31 – 100,00 sebagaimana terlihat pada Tabel 3.15 berikut.

Tabel 3.16 Kategorisasi Kepuasan Pelayanan

Nilai Persepsi	Interval Indeks Persepsi	Konversi Interval Indeks Persepsi	Kinerja Unit Pelayanan
1	3,1 - 4,0	88,31 – 100,00	(A) Sangat baik
2	2,1 - 3,0	76,61 – 88,30	(B) Baik
3	1,1 - 2,0	65,00 – 76,60	(C) Kurang baik
4	0,1 - 1,0	25,00 – 64,99	(D) Tidak baik

Gambar 4

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik Balai KIPM Mataram Triwulan IV Tahun 2023

Kd Est	Nama UPP	Tahun	Tr	Rating	Nilai IKM	Jml Responden
01/01	Balai KIPM Mataram	2023	2	4,71	83,25	51
01/01	Balai KIPM Mataram	2023	3	5,00	97,50	27
01/01	Balai KIPM Mataram	2023	4	4,79	92,61	111

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.17 Target dan Realisasi IK14

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2022	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	-	94,69	97,53	84	92,61	110,25	-4,92	84	110,25	-	85	108,95

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2021 tidak terdapat IKU tersebut

IK15. Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup Balai KIPM Mataram

Sehubungan dengan tugas dan fungsi Balai KIPM Mataram selaku UPT BPPMHKP yaitu mencegah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah negara RI, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan sistem manajemen mutu, diperlukan Laboratorium yang bersertifikat SNI ISO/IEC 17020:2012 dan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Globalisasi dalam kerangka perdagangan internasional, mendorong semakin meningkatnya arus lalu lintas dan menurunnya secara bertahap hambatan tarif (*tariff barrier*) dalam perdagangan hasil perikanan antar negara. Keadaan ini memicu negara mitra semakin memperketat persyaratan jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan (*health, quality and safety assurance*). Dalam rangka meningkatkan kepercayaan Negara mitra tersebut maka Laboratorium Uji Balai

KIPM Mataram terus mengembakan kualitas pelayanannya, salah satunya dengan menambah ruang lingkup parameter uji.

Laboratorium pengujian Balai KIPM Mataram harus mampu menjamin mutu hasil pengujian secara terus menerus dan berkesinambungan terhadap 20 ruang lingkup pengujiannya.

Adapun ruang lingkup pengujian media pembawa yang terakreditasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023, antara lain:

1. Parasitologi

- 1) *Octolamis* sp.
- 2) *Gnatostoma* sp.
- 3) *Myxobolus* sp.

2. Mikrobiologi

- 1) *Vibrio parahaemolyticus*
- 2) *Salmonella* sp.
- 3) *Escherichia coli*
- 4) Angka Lempeng Total (ALT)

3. Virologi

- 1) *White Spot Syndrome Virus* (WSSV)
- 2) *Taura Syndrome Virus* (TSV)
- 3) *Monodon Baculo Virus* (MBV)
- 4) *Infectious Hypodermal and Hematopoietic Necrosis Virus* (IHHNV)
- 5) *Infectious Myonecrosis Virus* (IMNV)
- 6) *Yellow Head Disease* (YHV)
- 7) *Koi Herpes Virus* (KHV)
- 8) *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND)
- 9) *Necrotizing Hepato Pancretitis Bacteria* (NHPB)
- 10) *Enterocytozoon Hepatopenaei* (EHP)
- 11) *Tilapia Lake Virus* (TiLV)
- 12) *Viral Nervous Necrosis* (VNN)

4. Organoleptik

- 1) *Scoring Test*

Indikator Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup Balai KIPM Mataram pada tahun 2023 merupakan indikator yang ditargetkan

tahunan dengan target 1 parameter. Indikator ini tercapai 100% yaitu perluasan ruang lingkup Laboratorium Virologi yaitu *Viral Nervous Necrosis* (VNN) sesuai dengan suplemen lampiran sertifikat akreditasi.

Sedangkan pada tahun 2022 ditargetkan triwulanan dan sudah tercapai 100% di Triwulan I tahun 2022 dengan capaian 5 parameter.

Indikator ini mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 161.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 160.477.635,- atau setara dengan 99,40% dari pagu anggaran.

Pengakuan Laboratorium Penguji Balai KIPM Mataram sebagai Laboratorium Penguji yang terakreditasi dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini.

Gambar 5

Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017



Perbandingan capaian indikator pada Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.18 Target dan Realisasi IK15

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	5	5	-	1	1	100	1	1	100	4	7	14,28

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2020 tidak terdapat IKU tersebut

IKI6. Lokasi usaha perikanan yang menerapkan *Quality Assurance* lingkup Balai KIPM Mataram

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan adalah upaya yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak praproduksi sampai dengan pendistribusian untuk memperoleh hasil perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia.

Verifikasi *Quality Assurance* (Penjaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan) pada proses Pembudidayaan ikan (Pembenihan, Pembesaran) dilakukan untuk memverifikasi apakah sudah memenuhi Persyaratan/Standar di lokasi Kawasan/Kampung Budidaya.

Kegiatan Verifikasi *Quality Assurance* (QA) yaitu verifikasi terhadap penerapan standar teknis di unit usaha yang meliputi perencanaan, penetapan target standar, penyusunan NSPK dan SOP, manajemen resiko, kompetensi SDM, penyusunan dokumen mutu, hasil monitoring inspeksi penerapan standar teknis di unit usaha dan pengujian laboratorium, evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut.

Indikator kinerja lokasi usaha perikanan yang menerapkan *Quality Assurance* lingkup Balai KIPM Mataram merupakan indikator yang ditargetkan tahunan di tahun 2023 dengan target 2 lokasi dan tercapai 100%. Sedangkan lokasi verifikasi QA pada tahun 2022 tercapai 100% dari target 6 lokasi.

Indikator ini mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 31.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 29.630.500,- atau sama dengan 95,58% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator pada Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.19 Target dan Realisasi IKI6

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblumnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	-	6	-	2	2	100	2	2	100	0	6	33,33

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2021 tidak terdapat IKU tersebut

IK17. Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter *destructive fishing* lingkup Balai KIPM Mataram

Ikan dan hasil perikanan yang akan di ekspor maupun dilalulintaskan antar area tidak berasal dari kegiatan penangkapan ikan secara tidak bertanggungjawab bukan hanya terbatas pada kegiatan penangkapan ikan secara ilegal (*illegal fishing*), tetapi juga terdapat kegiatan penangkapan ikan dengan cara-cara yang merusak (*destructive fishing*). Ikan dan hasil perikanan ekspor dan domestik yang tidak berasal dari *destructive fishing* dibuktikan dengan hasil pengujian laboratorium terhadap sampel uji ikan dan hasil perikanan

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan Sosialisasi *Destructive Fishing* di Ruang Rapat Balai KIPM Mataram. Kegiatan ini di ikuti oleh Balai Besar KIPM Makasar, Balai KIPM Denpasar, BUSKIPM, Stasiun KIPM Kupang, Dinas Perikanan Propinsi NTB, Dinas Perikanan Kota Mataram, Dinas Perikanan Kabupaten Lombok Barat, Dinas Perikanan Kabupaten Lombok Timur, Dinas Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, PSDKP, BPSPL, BPBL, LANAL, POLAIR, Penyuluh Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, Penyuluh Perikanan Kabupaten Lombok Timur, POKMASWAS, Nelayan dan Pengguna Jasa Lingkup Balai KIPM Mataram.

Tujuan sosialisasi tersebut adalah untuk menumbuhkan pemahaman dan kesadaran para nelayan dan pengguna jasa lingkup Balai KIPM Mataram. Sehingga tumbuh rasa memiliki, mencintai dan menjaga lautnya agar tetap lestari, salah satunya dengan tidak melakukan penangkapan ikan dengan mengebom dan menggunakan racun.

Pada tahun 2022 telah terdapat tes kit pengujian *destructive fishing* sehingga dapat dilakukan pemeriksaan *destructive fishing* di Laboratorium Balai KIPM Mataram.

Indikator ini ditargetkan tahunan di tahun 2023 dengan target 1 unit dan tercapai 100%. Capaian indikator ini sama dengan capaian tahun 2022.

Pagu indikator ini ditetapkan Rp. 64.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 62.729.226,- atau setara dengan 97,41% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.20 Target dan Realisasi IK17

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	-	1	-	1	1	100	1	1	100	-	1	100

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2021 tidak terdapat IKU tersebut

Sasaran Kegiatan 4. Dukungan Manajemen Internal

Tata kelola pemerintahan yang baik

Penjelasan atas pencapaian Sasaran Kegiatan 4 secara rinci sebagai berikut:

IKI 8. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Balai KIPM Mataram

Dengan pedoman teknis sesuai dengan Peraturan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 58/PER-IRJEN/2019 tentang Pedoman Teknis Pengawasan Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP.

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 .

Mengacu pada Pedoman dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP: penetapan status unit kerja berpredikat Menuju WBK yaitu dengan memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 serta ditetapkan melalui SK Menteri KP dan Piagam Penghargaan.

Sebelumnya indikator ini ditargetkan tahunan dengan target 1 unit dengan nama indikator: "Unit Kerja Berpredikat WBK". Namun, pada periode Triwulan IV terjadi perubahan Perjanjian Kinerja secara mandatori dari BPPMHKP menjadi "Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)" dengan target = 75 (nilai).

Realisasi indikator Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2023 adalah 88,90 dari target 75, atau tercapai 118,53%. Sedangkan pada tahun 2022 tidak terdapat indikator ini.

Realisasi anggaran kegiatan pendukung indikator ini sebesar Rp. 29.599.500,- dari pagu anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 29.600.000,- atau setara dengan 100% dari pagu anggaran.

Tabel 3.21 Target dan Realisasi IK18

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
-	-	-	1	-	-	75	88,90	118,53	88,90	75	118,53	-	1	100	

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2020, dan 2022 tidak terdapat IKU tersebut

IK19. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Mataram

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Untuk menghitung indeks profesionalitas ASN ini digunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
 - a. Kualifikasi
 - b. Kompetensi
 - c. Kinerja
 - d. Disiplin
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:

- a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga)
- b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua)
- c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat)
- d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda)
- e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat
- f. Pendidikan di bawah SLTA

Dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan D III/SM	10
1	Pendidikan D II/D I/ SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/ Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabung	Kompetensi Stuktural
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi: a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP), dan b. Perilaku Kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai	Nilai	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d dibawah	1

5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi:
- Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan
 - Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di *update* pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Perhitungan nilai Diklat PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya.
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40.

Indikator Indeks Profesionalitas (IP) ASN lingkup UPT Balai KIPM Mataram dihitung dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen. Capaian IK ini dihitung semesteran. Target Semester I adalah 76 dan Semester II adalah 84.

Pada Semester I Tahun 2023, capaian IP ASN Balai KIPM Mataram sebesar 82,44 dan Semester II Tahun 2023 tercapai 90,44 (Gambar 6) dengan persentase 107,67%. Sedangkan pada Semester II Tahun 2022 tercapai 82,80 dari target 83 dengan persentase 99,76%.

Pagu anggaran yang ditetapkan untuk mendukung indikator Indeks Profesionalitas ASN sebesar Rp. 8.731.541.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 8.699.373.738,- atau setara dengan 99,84% dari pagu anggaran.

Gambar 6
Indeks Profesionalitas ASN Balai KIPM Mataram Semester II Tahun 2023

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai yang Ditinjau	Kuartal I (Bulan III)		Kuartal II (Bulan III)		Kuartal III (Bulan III)		Kuartal IV (Bulan III)		TOTAL	Anggaran
			IP	Persentase	IP	Persentase	IP	Persentase	IP	Persentase		
1	BALAI KIPM MATARAM	40	13,01	85,24 %	21,27	80,91 %	21,28	84,13 %	2	86 %	82,44	79000

Perbandingan capaian indikator pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.22 Target dan Realisasi IK19

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
85	72,51	73	82,98	82,8	82,44	90,44	84	107,67	8	84	107,67	72	76	119	

IK20. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker Balai KIPM Mataram

Rekonsiliasi kinerja ditujukan untuk melihat aspek kepatuhan, kesesuaian, ketercapaian serta ketepatan atas kinerja level 2 di seluruh unit kerja lingkup UPT BPPMHKP sebagai capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja UPT Tahun 2023.

Rekonsiliasi kinerja dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan.

Aspek Penilaian Rekonsiliasi Kinerja mencakup:

- a. Aspek Kepatuhan (bobot 25%): dihitung berdasarkan kepatuhan pemenuhan dokumen yang telah disahkan oleh pimpinan unit kerja sebagaimana yang tercantum dalam PermenKP 68/2017 terdiri dari: Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi, Laporan Kinerja dan Data Dukung Laporan Kinerja.
- b. Aspek Kesesuaian (bobot 25%): dihitung berdasarkan kesesuaian data dan informasi yang tercantum pada Data Dukung Capaian-Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja-Manual IKU, Perjanjian Kinerja-Rincian Target IKU, Perjanjian Kinerja-Rencana Aksi, Rincian Target IKU Aplikasi e-Kinerjaku, kesesuaian target yang tercantum pada Perjanjian Kinerja dengan Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja dengan Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja dengan aplikasi kinerjaku, Laporan Kinerja dengan aplikasi kinerjaku serta kesesuaian realisasi yang tercantum pada Laporan Kinerja Triwulan IV dengan aplikasi kinerjaku.
- c. Aspek Ketercapaian (bobot 30%): dihitung berdasarkan capaian skor kinerja (Indikator Kinerja Utama +Indikator Kinerja) dalam aplikasi kinerjaku.
- d. Aspek Ketepatan (bobot 20%): dihitung berdasarkan ketepatan penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2022 pada aplikasi ESR (tanggal upload pada aplikasi ESR dibandingkan dengan tanggal batas penyampaian sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan) dan penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2022 kepada atasan (tanggal Memo/surat pengantar penyampaian Laporan Kinerja ke atasan dibandingkan dengan tanggal batas waktu penyampaian yang tercantum pada Permen KP 68/2017).

Target indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker Balai KIPM Mataram pada 2023 adalah 85 dan merupakan indikator dengan target tahunan. Capaian indikator ini adalah 98,01 atau 115,31%. Sedangkan capaian indikator ini pada tahun 2022 yaitu 96,54 dari target 85 atau tercapai 113,58%.

Pagu anggaran untuk mendukung kegiatan indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja merupakan gabungan pagu anggaran dengan indikator Persentase Penyelesaian Temuan BPK dan indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan sebesar Rp. 55.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 54.972.740,- atau setara dengan 99,95% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator ini pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.23 Target dan Realisasi IK20

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	85,91	96,09	96,54	-	85	98,01	115,31	98,01	85	115,31	85	85	115,31

Ket. : Tahun 2018 dan 2019 tidak terdapat IKU tersebut

IK21. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Mataram

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.

Indikator Persentase Penyelesaian Temuan BPK ditargetkan tahunan dengan target 100%. Indikator ini merupakan indikator perubahan sesuai dengan mandatori perubahan Perjanjian Kinerja pada Triwulan IV yang semula dengan nama indikator Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK ditargetkan tahunan dengan target $\leq 0,5$ dengan rumus perhitungan :

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK =

Jumlah Nilai Temuan atas Laporan Keuangan TA.2022 yang disajikan pada LHP Realisasi Riil TA. 2022

Dalam perubahan Perjanjian Kinerja berubah menjadi **Persentase Penyelesaian Temuan BPK**, dengan rumus perhitungan:

$$\% \text{ Penyelesaian} = \frac{\sum Ts}{\sum T} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum Ts$: Jumlah temuan dari LHP BPK-RI yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh BKIPM Mataram.

$\sum T$: Jumlah temuan dari LHP BPK-RI yang diberikan kepada BKIPM Mataram.

Persentase Penyelesaian Temuan BPK :

$$\sum T : 0$$

$$\sum Ts : 0$$

Jadi,

$$\% \text{ Penyelesaian} = \frac{0}{0} \times 100\% = 100\%$$

Selama Tahun 2023 tidak ada audit BPK di Balai KIPM Mataram. Jadi, capaian indikator ini pada tahun 2023 sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 120%, yaitu tercapai 0 (perhitungann minimize) dari target $\leq 0,5$.

Perbandingan capaian indikator ini pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.24 Target dan Realisasi IK21

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
0,06	0	-	-	0	-	100	100	100	100	100	100	-	≤ 1	-	

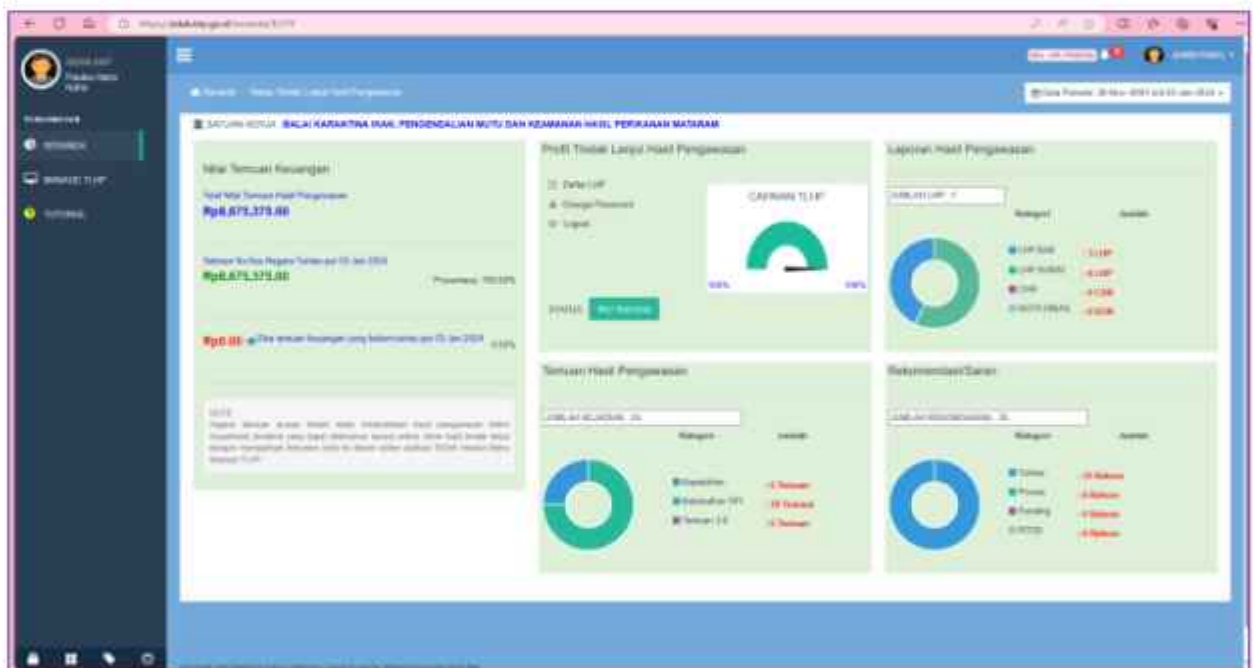
Ket. : Tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat IKU tersebut

IK22. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Mataram

Definisi IKU ini adalah persentase rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Balai KIPM Mataram berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit dan telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BKIPM Mataram yang menjadi objek pengawasan.

Realisasi indikator ini pada Triwulan IV tahun 2023 adalah 100% dari target 75% atau tercapai 120%. Sebagaimana tampilan pada dashboard Aplikasi Sidak KKP sesuai Gambar 7 berikut.

Gambar 7
Persentase TLHP Balai KIPM Mataram sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023



Capaian ini sama dengan capaian pada Triwulan IV tahun 2022 yaitu 100% dari target 70% atau mencapai 120%.

Rumus Perhitungan :

$$= \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum Nt$: Jumlah rekomendasi LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti

$\sum N$: Jumlah rekomendasi LHP Inspektorat Jenderal KKP

Perhitungan Realisasi Triwulan IV tahun 2023:

ΣN_t : Jumlah rekomendasi LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti = 0

ΣN : Jumlah rekomendasi LHP Inspektorat Jenderal KKP = 0

$$= \frac{\Sigma N_t}{\Sigma N} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\% = 1 \times 100\% = 100\%$$

Perbandingan capaian indikator sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.25 Target dan Realisasi IK22

Realisasi					Tahun 2023							Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sbmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	100	100	100	100	75	100	120	0	75	120	82	88	113,64

Ket. : Tahun 2018 dan 2019 tidak terdapat IKU tersebut

IK23. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Balai KIPM Mataram

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu pengelolaan uang persediaan, data kontrak, kesalahan SPM, retur SP2D, halaman III DIPA, revisi DIPA, penyelesaian tagihan, rekon LPJ, renkas, realisasi, pagu minus dan dispensasi SPM.

- Untuk Triwulan I, II, III perhitungan $a+b+c+d+e+f+g+h+i+j$
- Untuk Triwulan IV perhitungan $a+b+c+d+e+f+g+h+i+j+k+l$

a. Revisi DIPA (rumus)

$$\frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D terbit}} \times 100$$

Bobot 5%

b. Halaman III DIPA (rumus)

$$\frac{\|(\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Halaman III DIPA})\|}{(\text{Perencanaan Halaman III DIPA})}$$

Bobot 5%

c. Pengelolaan UP (rumus)

$$\frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \times 100$$

Bobot 10%

d. Rekon LPJ Bendahara (rumus)

$$\frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

Bobot 5%

e. Data Kontrak (rumus)

$$\text{Bobot 10\%} \frac{\sum \text{Data Kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Data Kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

f. Penyelesaian Tagihan (rumus)

$$\frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total Tagihan}} \times 100$$

Bobot 20%

g. Penyerapan Anggaran (rumus)

$$\frac{\sum \text{Realisasi Anggaran}}{\sum \text{Pagu}} \times 100$$

Bobot 20%

h. Retur SP2D (rumus)

$$\frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D terbit}} \times 100$$

Bobot 5%

i. Perencanaan Kas (rumus)

$$\frac{\sum \text{Data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Data Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

Bobot 5%

j. Pengembalian SPM (rumus)

$$\frac{\sum \text{SPM Salah}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

Bobot 5%

k. Dispensasi Penyampaian SPM (rumus)

$$\frac{\sum \text{Dispensasi SPM}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

Bobot 5%

l. Pagu Minus (rumus)

$$\frac{\sum \text{PAGU minus}}{\sum \text{PAGU}} \times 100$$

Bobot 5%

Perhitungan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran telah dilakukan secara otomatis pada Aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Capaian indikator ini dihitung semesteran.

Realisasi indikator ini pada Semester I Tahun 2023 tercapai 98,06 dari target 82 atau dengan persentase sebesar 119,59% sedangkan pada Semester I Tahun 2022 tercapai 93,03 dari target 80 atau tercapai 116,29%.

Pada Semester II Tahun 2023, indikator ini semula ditargetkan sebesar 89, tetapi pada Perubahan Perjanjian Kinerja, indikator ini terjadi perubahan target Semester II menjadi 93,75.

Realisasi indikator ini pada Semester II Tahun 2023 sebesar 97,84 dari target 93,75 sebagaimana terlihat pada Gambar 8 atau tercapai 104,36%. Sedangkan pada Semester II Tahun 2022, tercapai 96,71 dari target 89, atau tercapai 113,58%.

Indikator Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 31.500.000 dengan realisasi anggaran Rp. 31.391.838,- atau setara dengan 99,66%.

Gambar 8
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Semester II Tahun 2023 Balai KIPM Mataram

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS II MATARAM																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Bobot DIPA	Deviasi Halaman II DIPA	Penyempitan Anggaran	Estimasi Kontraktual	Penyediaan Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	038	032	567758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	Nilai	100,00	78,93	100,00	100,00	100,00	99,91	100,00	100,00	97,84	100%	97,84
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	20			
					Nilai Akhir	10,00	7,89	20,00	10,00	10,00	9,95	5,00	20,00			
					Nilai Aspek	08,41		99,90			100,00					

Perbandingan capaian indikator pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.26 Target dan Realisasi IK23

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblmnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
99,33	96,68	95,98	98,18	96,71	-	93,75	97,84	104,36	97,84	93,75	104,36	88	90	115,95	

IK24. Nilai Kinerja Anggaran Balai KIPM Mataram

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja Lingkup Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian ke dalam Aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori berdasarkan besaran pagu pada DIPA masing-masing K/L, yaitu kategori Pagu Besar (pagu lebih besar atau sama dengan Rp 10 triliun); kategori Pagu Sedang (pagu Rp 2,5 triliun sampai dengan kurang dari Rp 10 triliun); dan kategori Pagu Kecil (pagu kurang dari Rp 2,5 triliun).

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ini juga menjadi salah satu unsur utama dalam penerapan kebijakan penghargaan dan/atau sanksi kepada K/L sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2020 tentang Pemberian Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi kepada Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, perlu dilakukan evaluasi kinerja anggaran di seluruh K/L. Evaluasi kinerja anggaran dilakukan melalui pengukuran dan penilaian atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun sebelumnya menggunakan Aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

Penilaian evaluasi kinerja anggaran dilakukan dengan periode tahunan dengan target 82 pada tahun 2023 yang merupakan target mandatori perubahan Perjanjian Kinerja dari sebelumnya 86. Realisasi indikator ini adalah 86,71 atau dengan persentase 105,74%.

Sedangkan pada tahun 2022 realisasi indikator ini sebesar 99,58 dari target 81 atau tercapai 120%.

Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 29.300.000 dengan realisasi anggaran 100%.

Perbandingan capaian indikator pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.27 Target dan Realisasi IK24

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaiakan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
99,33	96,25	-	86,38	99,58	-	82	86,71	105,74	86,71	82	105,74	86	86	100,82	

Ket. : Tahun 2020 tidak terdapat IKU tersebut

IK25. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Balai KIPM Mataram

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Mataram telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa diukur diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing unit satker lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan dengan parameter yang telah ditetapkan, antara lain:

- a. Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis (10%)
- b. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (15%)
- c. Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE (10%)
- d. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (45%)
- e. Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa (5%)
- f. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Balai KIPM Mataram Triwulan I s.d. Triwulan III Tahun 2023 (15%)

Pengukuran indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa dilakukan secara tahunan dengan target 77,5. Realisasi indikator ini pada tahun 2023 sebesar 78,26 atau tercapai 100,98%. Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 79,56 dari target 75 atau tercapai 106,08%.

Pagu anggaran untuk mendukung pencapaian indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa sebesar Rp. 85.521.000,- dengan realisasi Rp. 84.853.920 atau setara dengan 99,22% dari pagu anggaran.

Perbandingan capaian indikator pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.28 Target dan Realisasi IK25

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2022	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target	
-	-	-	-	79,56	-	77,5	78,26	100,98	78,26	77,5	100,98	0	75	104,35	

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2021 tidak terdapat IKU tersebut

IK26. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Balai KIPM Mataram

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Balai KIPM Mataram telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing unit satker lingkup BPPMHKP dengan parameter yang telah ditetapkan, antara lain:

- Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (12,5%)
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)
- Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 (25%)
- Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%)
- Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (12,5%)

Pengukuran indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN dilakukan secara tahunan dengan target 77,5. Realisasi indikator ini pada tahun 2023 sebesar 99,70 atau tercapai 120%. Sedangkan pada tahun 2022 tercapai 100 dari target 75 atau tercapai 120%.

Pagu anggaran untuk mendukung pencapaian indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN sebesar Rp. 23.300.000,- dengan realisasi 100%.

Perbandingan capaian indikator pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, pada triwulan dan tahunan berjalan serta Renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.29 Target dan Realisasi IK26

Realisasi					Tahun 2023								Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Realisasi TW Sblumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian thd Target TW IV	Kenaikan thd TW sblmnya	Target PK 2023	% Realisasi thd Target PK 2023	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target	
-	-	-	-	100	-	77,5	99,70	100	99,70	77,5	120	0	75	120	

Ket. : Tahun 2018 s.d. 2021 tidak terdapat IKU tersebut

3.3. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Belanja Balai KIPM Mataram, berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-032.13.2.567758/2023 tanggal 30 November 2022 dengan Nilai Anggaran sebesar Rp 9.816.110.000 dimana sumber dananya berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp 9.736.634.000 dan PNBPNP sebesar Rp 79.476.000.

Selama Triwulan I Tahun 2023 telah terjadi satu kali revisi. Revisi I yaitu revisi administrasi berupa perubahan Rencana Penarikan Dana (Revisi Halaman III DIPA) pada tanggal 15 Februari 2023 dengan tidak mengubah pagu anggaran satker.

Revisi Rencana Penarikan Dana (Revisi Halaman III DIPA) juga terjadi pada Triwulan II Tahun 2023 yaitu pada tanggal 13 April 2023 (Revisi II).

Selama Triwulan III Tahun 2023 telah terjadi dua kali revisi:

1. Revisi III yaitu revisi Kegiatan Bulan Mutu Karantina dan Kegiatan Bimtek Pemenuhan Persyaratan Negara Tujuan Ekspor (Revisi antar kegiatan tanpa menambah pagu anggaran satker) tanggal 02 Juli 2023;
2. Revisi IV yaitu revisi administrasi berupa perubahan Rencana Penarikan Dana (Revisi Halaman III DIPA) pada tanggal 10 Juli 2023 dengan tidak merubah pagu anggaran satker.

Pada Triwulan IV Tahun 2023 telah terjadi empat kali revisi:

1. Revisi V yaitu revisi buka blokir pagu dan penambahan belanja pegawai, tanggal 19 Oktober 2023 sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 10.292.434.000;
2. Revisi VI pada tanggal 24 November 2023, Revisi VII pada tanggal 8 Desember 2023, dan Revisi VIII pada tanggal 27 Desember yaitu revisi administrasi (Revisi Halaman III DIPA) dengan tidak merubah pagu anggaran satker.

Realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Mataram sampai Triwulan IV Tahun 2023 sebesar Rp 10.240.394.059 atau mencapai 99,49% dari alokasi anggaran sebesar Rp 10.292.434.000 sebagaimana disajikan pada

Tabel 3.28 dan Tabel 3.29 sebagai berikut untuk setiap kegiatan dan jenis belanja.

Dari Laporan Realisasi Penerimaan PNBPN, jumlah total penerimaan PNBPN sampai Triwulan IV Tahun 2023 sebesar Rp 117.575.000 dari target Rp 115.350.000 atau mencapai 101,93%. Pencapaian PNBPN tersebut dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2021 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Sampai Dengan Nol Rupiah atau Nol Persen atas Penerimaan yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tabel 3.30 Penyerapan Anggaran per Nama Kegiatan T.A 2023

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Dukungan manajemen internal lingkup BKIPM Mataram	8.900.241.000	8.864.377.150	99,60
2	Karantina ikan	580.693.000	572.341.638	98,56
3	Pengendalian mutu	394.500.000	391.249.810	99,18
4	Standardisasi sistem dan kepatuhan	417.000.000	412.425.461	98,90
TOTAL		10.292.434.000	10.240.394.059	99,49

Tabel 3.31 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja T.A 2023

NO	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	6.274.806.000	6.265.565.555	99,85
2	Belanja Barang	3.932.107.000	3.889.974.584	98,93
3	Belanja Modal	85.521.000	84.853.920	99,22
TOTAL		10.292.434.000	10.240.394.059	99,49

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Balai KIPM Mataram Tahunan Tahun 2023 menyajikan perkembangan capaian sasaran kegiatan Balai KIPM Mataram selama periode Januari s.d. Desember 2023 yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Berdasarkan hasil analisis hasil penilaian kinerja, Balai KIPM Mataram telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan program untuk mencapai sasaran. Sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai sampai dengan Desember Tahun 2023 telah tercapai.

Hal ini dibuktikan dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO)/Skor Kinerja sebesar 106,12 dengan indikator warna hijau yang berarti dalam kategori "BAIK" pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id.

Dari 26 indikator kinerja di tahun 2023, seluruh indikator kinerja pencapaiannya memenuhi dan/atau melebihi target.

Demikian Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 Balai KIPM Mataram disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pengukuran kinerja di lingkup Balai KIPM Mataram dan data dukung pengukuran kinerja di BPPMHKP.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Obing Hobir As'ari**
Jabatan : Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Pamuji Lestari**
Jabatan : Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Pamuji Lestari

Pihak Pertama

Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram.

Obing Hobir As'ari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan 1. Karantina Ikan				
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan secara professional dan partisipatif	1	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram (%)	98
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup Balai KIPM Mataram (%)	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	5
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Balai KIPM Mataram (dokumen)	1
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram (%)	90
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	2
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Balai KIPM Mataram (%)	92
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standar dan menerapkan <i>biosecurity</i> lingkup Balai KIPM Mataram (Unit)	11
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu				
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	9	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Balai KIPM Mataram (sertifikat)	5
		10	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Balai KIPM Mataram (Lokasi)	5
		11	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem <i>traceability</i> lingkup Balai KIPM Mataram (UPI)	4
		12	Sertifikasi <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Balai KIPM Mataram (produk)	30

		13	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Balai KIPM Mataram (UPI)	11
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK3.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	14	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Mataram (nilai)	84
		15	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup Balai KIPM Mataram (parameter)	1
		16	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan regulasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	2
		17	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing lingkup Balai KIPM Mataram (UPT)	1
KEGIATAN 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM				
SK4.1	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	18	Unit kerja berpredikat WBK lingkup Balai KIPM Mataram (unit)	1
		19	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Mataram (Indeks)	84
		20	Nilai Rekonsiliasi kinerja lingkup Balai KIPM Mataram	85
		21	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup Balai KIPM Mataram (%)	<0,5
		22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Mataram (%)	75
		23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Mataram (Nilai)	89
		24	Nilai Kinerja Anggaran Balai KIPM Mataram (Nilai)	86
		25	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Mataram (%)	77,5
		26	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Balai KIPM Mataram (%)	77,5

Data Anggaran

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
	Pengendalian Mutu	359.500.000
2.	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	
	Karantina Ikan	580.693.000
	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	452.000.000
3.	Program Dukungan Manajemen	
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	8.423.917.000
Total Anggaran Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram Tahun 2023		9.816.110.000

Jakarta, 25 Januari 2023

Pihak Kedua

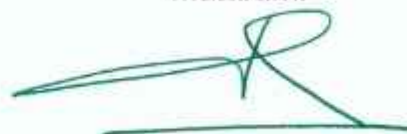
Kepala Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan



Pamuji Lestari

Pihak Pertama

Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian
Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Mataram.



Obing Hobir As'ari





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Obing Hobir As'ari**
Jabatan : Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 November 2023

Pihak Kedua

Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama

Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram.

Obing Hobir As'ari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan 1. Karantina Ikan				
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan secara professional dan partisipatif	1	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram (%)	98
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup Balai KIPM Mataram (%)	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	5
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Balai KIPM Mataram (dokumen)	1
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram (%)	90
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	2
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Balai KIPM Mataram (%)	92
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standar dan menerapkan <i>biosecurity</i> lingkup Balai KIPM Mataram (Unit)	11
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu				
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	9	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Balai KIPM Mataram (sertifikat)	5
		10	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Balai KIPM Mataram (Lokasi)	5
		11	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem <i>traceability</i> lingkup Balai KIPM Mataram (UPI)	4
		12	Sertifikasi <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Balai KIPM Mataram (produk)	30

		13	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Balai KIPM Mataram (UPI)	11
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK3.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	14	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Mataram (nilai)	84
		15	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup Balai KIPM Mataram (parameter)	1
		16	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan regulasi lingkup Balai KIPM Mataram (lokasi)	2
		17	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing lingkup Balai KIPM Mataram (UPT)	1
KEGIATAN 4. Dukungan Manajemen Internal				
SK4.1	Tata kelola pemerintahan yang baik	18	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Balai KIPM Mataram (Nilai)	75
		19	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Mataram (Indeks)	84
		20	Nilai Rekonsiliasi kinerja lingkup Balai KIPM Mataram	85
		21	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Mataram (%)	100
		22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Mataram (%)	75
		23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Mataram (Nilai)	93,75
		24	Nilai Kinerja Anggaran Balai KIPM Mataram (Nilai)	82
		25	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Mataram (%)	77,5
		26	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Balai KIPM Mataram (%)	77,5

Data Anggaran

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
	Pengendalian Mutu	394.500.000
2.	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	
	Karantina Ikan	580.693.000
	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	417.000.000
3.	Program Dukungan Manajemen	
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	8.900.241.000
Total Anggaran Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram Tahun 2023		10.292.434.000

Jakarta, 7 November 2023

Pihak Kedua

Pt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama

Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram.



Obing Hobir As'ari

IK01 Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Balai KIPM Mataram

Rumus Perhitungan :

$$\% = (\text{Jumlah ekspor} - \text{jumlah penolakan oleh negara tujuan}) / \text{Jumlah ekspor} \times 100\%$$

Jumlah ekspor Triwulan IV Tahun 2023 = 264

Jumlah penolakan oleh negara tujuan = 0

$$\% = \frac{ (264 - 0) }{ 264 } \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Mengetahui :



Kepala BKIPM Mataram,

Hobir As'ari

Penanggung Jawab Kegiatan

Ni Luh Anggra Lasmika

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Mataram
Report Operasional Harian Karantina Ikan
Periode Tanggal 01/10/2023 00:00:00 AM Sampai 31/12/2023 23:59:59 PM

Kegiatan : Ekspor

No.	Tanggal Berangkat / Datang	Media Pembawa		Kode Ikan	Jumlah Media Pembawa			Tujuan	Alat Angkut	Frek. Tindakan Karantina Ikan								Tempat Tindakan	Syarat Lain	Tindakan Terakhir Dokumen Akhir						
		Kelas	Nama Umum		Volume	Satuan	HSCODE			P1										No Srt	No. Seri					
										P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P2	P3	P4					P5	P6	P7	P8	
1	E/E/07.0/20231002/000618 / 02/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 149,999,765.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 149,999,765.00 Rupiah																									
	03/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	69.50	KGM	71012100	Japan	pesawat	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000617	230014663
2	E/E/07.0/20231002/000619 / 02/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 149,999,765.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 149,999,765.00 Rupiah																									
	03/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	69.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000618	230014664
3	E/E/07.0/20231002/000620 / 02/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 8,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 8,000,000.00 Rupiah																									
	02/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Denmark	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000619	230014665
4	E/E/07.0/20231002/000621 / 02/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 441,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 441,000,000.00 Rupiah																									
	02/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000620	230014666
5	E/E/07.0/20231002/000622 / 02/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 157,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 157,500,000.00 Rupiah																									
	03/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000621	230014667
6	E/E/07.0/20231003/000623 / 03/10/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 464,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 464,000.00 Rupiah																									
	04/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.20	KGM	71012100	France	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000622	230014668
7	E/E/07.0/20231003/000624 / 03/10/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 1,472,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 1,472,000.00 Rupiah																									
	04/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.20	KGM	71012100	Canada	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000623	230014669
8	E/E/07.0/20231003/000625 / 03/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 299,999,850.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 299,999,850.00 Rupiah																									
	04/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	8.50	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000624	230014670
9	E/E/07.0/20231003/000626 / 03/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 59,999,850.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 59,999,850.00 Rupiah																									
	04/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	4.50	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000625	230014671
10	E/E/07.0/20231003/000627 / 03/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 150,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 150,000,000.00 Rupiah																									
	04/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	15.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000626	230014672
11	E/E/07.0/20231004/000628 / 04/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 2,260,280,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 2,260,280,000.00 Rupiah																									
	05/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	22.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000627	230014673
12	E/E/07.0/20231004/000629 / 04/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 26,775,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 26,775,000.00 Rupiah																									
	05/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	United States	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000628	230014674
13	E/E/07.0/20231004/000630 / 04/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 130,545,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 130,545,000.00 Rupiah																									
	04/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000629	230014675
14	E/E/07.0/20231004/000631 / 04/10/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 91,200,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 91,200,000.00 Rupiah																									
	04/10/2023	A.3	Mutiara	M00077	5.70	KGM	71012100	Japan	DHL Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000630	230014676
15	E/E/07.0/20231004/000632 / 04/10/2023 / UD. Dahlia Group / Nilai Shipment : 10,800,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 102,000,000.00 Rupiah																									
	04/10/2023	A.1	Kakap	P08810	120.00	KGM	03028918	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000631	230014677
			Kerapu	P05739	90.00	KGM	03028911			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Tenggiri segar	05045	60.00	KGM	16041590			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
16	E/E/07.0/20231004/000633 / 04/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 106,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 106,500,000.00 Rupiah																									
	05/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	4.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pelabuhan	1	PS/KI-D1/07.0/X/2023/000632	230014678

No.	Tanggal Berangkat / Datang	Media Pembawa		Kode Ikan	Jumlah Media Pembawa			Tujuan	Alat Angkut	Frek. Tindakan Karantina Ikan								Tempat Tindakan	Syarat Lain	Tindakan Terakhir							
		Kelas	Nama Umum		Volume	Satuan	HSCODE			P1										No Srt	No. Seri						
										P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P2	P3	P4					P5	P6	P7	P8		
	11/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	11.50	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000651	230014697	
36	E/E/07.0/20231010/000653 / 10/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 37,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 37,500,000.00 Rupiah																										
	11/10/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	5.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000652	230014698
37	E/E/07.0/20231010/000654 / 10/10/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 16,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 16,500,000.00 Rupiah																										
	11/10/2023	A.1	Tuna Loin	05292	150.00	KGM	03023900	Singapore	SCOOT	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000653	230014699
38	E/E/07.0/20231010/000655 / 10/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 1,349,640,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 1,349,640,000.00 Rupiah																										
	10/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	2.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000654	230014700
39	E/E/07.0/20231010/000656 / 10/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 750,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 750,000.00 Rupiah																										
	11/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000655	230014701
40	E/E/07.0/20231011/000657 / 11/10/2023 / CV. Lobster Origin Paradise / Nilai Shipment : 11,200,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 11,200,000.00 Rupiah																										
	12/10/2023	A.2	Lobster Mutiara	C1772019002	200.00	HDS	03063120	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000657	230014705
41	E/E/07.0/20231011/000658 / 11/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 168,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 168,000,000.00 Rupiah																										
	11/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	6.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000656	230014702
42	E/E/07.0/20231012/000659 / 12/10/2023 / CV. Lobster Origin Paradise / Nilai Shipment : 18,200,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 18,200,000.00 Rupiah																										
	13/10/2023	A.2	Lobster Pasir	C1772019001	140.00	HDS	03063120	Singapore	SCOOT	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000658	230014704
			Lobster Mutiara	C1772019002	210.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
43	E/E/07.0/20231012/000660 / 12/10/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 1,152,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 1,152,000.00 Rupiah																										
	13/10/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.20	KGM	71012100	United Kingdom (GB)	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000659	230014705
44	E/E/07.0/20231012/000661 / 12/10/2023 / PT. Lombok Samudera Abadi / Nilai Shipment : 11,700,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 12,852,000.00 Rupiah																										
	16/10/2023	A.4	Zooflora sp.	O00340	15.00	PCS	03089010	France	Singapore Airlines	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000660	230014706
			Sarcophyton sp.	O00340	15.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Ricordea sp.	O00340	75.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Discosoma sp.	O00340	75.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Rhodactis sp.	O00340	75.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Anemon Jagung	O00340	30.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Anemon Model	O00340	60.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Clavularia sp.	O00340	15.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Stichodactyla gigantea	O.04000.00007	18.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Heteractis crispata	O01069	70.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
			Heteractis magnifica	O01085	20.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
45	E/E/07.0/20231012/000662 / 12/10/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 33,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 33,000,000.00 Rupiah																										
	13/10/2023	A.1	Tuna Loin	05292	300.00	KGM	03023900	Singapore	SCOOT	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000661	230014707
46	E/E/07.0/20231012/000663 / 12/10/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 33,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 33,000,000.00 Rupiah																										
	13/10/2023	A.1	Tuna Loin	05292	300.00	KGM	03023900	Singapore	SCOOT	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000662	230014708
47	E/E/07.0/20231012/000664 / 12/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 180,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 180,000,000.00 Rupiah																										
	13/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000663	230014709
48	E/E/07.0/20231013/000665 / 13/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 750,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 750,000.00 Rupiah																										
	13/10/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	United Arab Emirates	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000664	230014710
49	E/E/07.0/20231013/000666 / 13/10/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 78,027,500.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 78,027,500.00 Rupiah																										
	14/10/2023	A.5	Mutiara	M00077	29.50	KGM	71012100	Japan	EMS Indonesia	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8-KI-D1.07.0.X/2023/000665	230014711

No.	Tanggal Berangkat / Datang	Media Pembawa		Kode Ikan	Jumlah Media Pembawa			Tujuan	Alat Angkut	Frek. Tindakan Karantina Ikan								Tempat Tindakan	Syarat Lain	Tindakan Terakhir Dokumen Akhir								
		Kelas	Nama Umum		Volume	Satuan	HSCODE			P1										No Srt	No. Seri							
										P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P2	P3	P4					P5	P6	P7	P8			
	29/10/2023	A.4	Sarcophyton sp. Ricordea sp. Discosoma sp. Rhodactis sp. Anemon Jagung Anemon Model Clavularia sp. Stichodactyla gigantea Heteractis crispus Heteractis magnifica	O00340 O00340 O00340 O00340 O00340 O00340 O00340 O.04000.00007 Q01069 Q01085	45.00 30.00 30.00 30.00 40.00 40.00 30.00 18.00 50.00 50.00	PCS PCS PCS PCS PCS PCS PCS PCS PCS PCS	03089010 03089010 03089010 03089010 03089010 03089010 03089010 03089010 03089010 03089010	France	Singapore Airlines	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000707	230022503						
85	E/E/07.0/20231025/000703 / 25/10/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 301,497,500.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 301,497,500.00 Rupiah																											
	26/10/2023	A.3	Mutiara	M00077	8.30	KGM	71012100	Hong Kong	DHL Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000700	230014746
86	E/E/07.0/20231025/000704 / 25/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 15,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 15,000,000.00 Rupiah																											
	26/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	United States	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000701	230014747
87	E/E/07.0/20231025/000705 / 25/10/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 19,800,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 19,800,000.00 Rupiah																											
	26/10/2023	A.1	Tuna Loin	05292	150.00	KGM	03023900	Singapore	SCOOT	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000702	230014748
88	E/E/07.0/20231026/000706 / 26/10/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 11,520,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 11,520,000.00 Rupiah																											
	27/10/2023	A.1	FROZEN TUNA SAKU	P06098	144.00	KGM	03023200	Singapore	SCOOT	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000703	230014749
89	E/E/07.0/20231026/000707 / 26/10/2023 / Mulyana Ratna Sari Dewi / Nilai Shipment : 13,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 13,500,000.00 Rupiah																											
	27/10/2023	A.3	South Sea Pearl	03624	0.50	KGM	71012100	China	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000704	230014750
90	E/E/07.0/20231026/000708 / 26/10/2023 / CV. Lobster Origin Paradise / Nilai Shipment : 31,040,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 31,040,000.00 Rupiah																											
	26/10/2023	A.2	Kepiting Lobster Pasir Lobster Mutiara	C00007 C1772019001 C1772019002	60.00 600.00 40.00	HDS HDS HDS	03063391 03063120 03063120	Singapore	SCOOT	1 1 1	1 1 1	1 1 1	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	1 1 1	diLuar Pabean	1 1 1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000705	230022501	
91	E/E/07.0/20231026/000709 / 26/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 30,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 30,000,000.00 Rupiah																											
	26/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	5.00	KGM	71012100	Hong Kong	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000706	230022502
92	E/E/07.0/20231026/000710 / 26/10/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 4,480,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 4,480,000.00 Rupiah																											
	27/10/2023	A.1	FROZEN TUNA SAKU	P06098	56.00	KGM	03023200	Singapore	SCOOT	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000708	230022504
93	E/E/07.0/20231027/000711 / 27/10/2023 / UD. Dahlia Group / Nilai Shipment : 19,800,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 19,800,000.00 Rupiah																											
	27/10/2023	A.1	Kakap Kerapu Tenggiri segar	P08810 P05739 05045	360.00 105.00 30.00	KGM KGM KGM	03028918 03028911 16041590	Malaysia	AIR ASIA	1 1 1	1 1 1	1 1 1	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	1 1 1	diLuar Pabean	1 1 1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000709	230022505	
94	E/E/07.0/20231027/000712 / 27/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 750,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 750,000.00 Rupiah																											
	28/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000710	230022506
95	E/E/07.0/20231027/000713 / 27/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 75,000,100.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 75,000,100.00 Rupiah																											
	28/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	3.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000711	230022507
96	E/E/07.0/20231027/000714 / 27/10/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 5,484,896,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 5,484,896,000.00 Rupiah																											
	28/10/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	8.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000712	230022508
97	E/E/07.0/20231028/000715 / 28/10/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 13,750,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 13,750,000.00 Rupiah																											
	29/10/2023	A.1	Tuna Loin	05292	125.00	KGM	03023900	Singapore	SCOOT	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/X/2023/000713	230022509

No.	Tanggal Berangkat / Datang	Media Pembawa		Kode Ikan	Jumlah Media Pembawa			Tujuan	Alat Angkut	Frek. Tindakan Karantina Ikan								Tempat Tindakan	Syarat Lain	Tindakan Terakhir Dokumen Akhir						
		Kelas	Nama Umum		Volume	Satuan	HSCODE			P1										No Srt	No. Seri					
										P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P2	P3	P4					P5	P6	P7	P8	
	27/11/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000799	230022597
184	E/E/07.0/20231127/000802 / 27/11/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 1,007,502,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 1,007,502,000.00 Rupiah																									
	28/11/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	6.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000800	230022598
185	E/E/07.0/20231127/000803 / 27/11/2023 / PT. AUTORE PEARL CULTURE / Nilai Shipment : 12,248,588,288.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 12,248,588,288.00 Rupiah																									
	28/11/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	36.35	KGM	71012100	Australia	GARUDA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000801	230022599
186	E/E/07.0/20231128/000804 / 28/11/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 7,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 7,500,000.00 Rupiah																									
	28/11/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	3.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000802	230022600
187	E/E/07.0/20231128/000805 / 28/11/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 4,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 4,500,000.00 Rupiah																									
	28/11/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	2.00	KGM	71012100	Thailand	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000803	230022601
188	E/E/07.0/20231128/000806 / 28/11/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 9,900,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 9,900,000.00 Rupiah																									
	29/11/2023	A.1	Tuna Loin	05292	90.00	KGM	03023900	Singapore	SCOOT	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000804	230022602
189	E/E/07.0/20231128/000807 / 28/11/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 2,480,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 2,480,000.00 Rupiah																									
	29/11/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	United States	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000805	230022603
190	E/E/07.0/20231128/000808 / 28/11/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 940,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 3,420,000.00 Rupiah																									
	29/11/2023	A.1	Kerapu	P.22000.00007	27.00	KGM	03038911	Singapore	SCOOT	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000806	230022604
			Kerapu	P.22000.00007	10.00	KGM	03038911			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Kerapu	P.22000.00007	10.00	KGM	03038911			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
191	E/E/07.0/20231128/000809 / 28/11/2023 / CV. ANUGRAH SAHHIED / Nilai Shipment : 14,600,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 14,600,000.00 Rupiah																									
	29/11/2023	A.1	Tuna Loin	05292	75.00	KGM	03023900	Australia	Singapore airlines	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000807	230022605
192	E/E/07.0/20231129/000810 / 29/11/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 15,499,950.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 15,499,950.00 Rupiah																									
	29/11/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.50	KGM	71012100	Kuwait	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000808	230022606
193	E/E/07.0/20231129/000811 / 29/11/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : \$8,117,500.00 Rupiah / Nilai Komoditas : \$8,117,500.00 Rupiah																									
	30/11/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	France	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000809	230022607
194	E/E/07.0/20231129/000812 / 29/11/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 704,755,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 704,755,000.00 Rupiah																									
	30/11/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Australia	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000810	230022608
195	E/E/07.0/20231129/000813 / 29/11/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 142,507,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 142,507,000.00 Rupiah																									
	30/11/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	2.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000811	230022609
196	E/E/07.0/20231130/000814 / 30/11/2023 / Mulyana Ratna Sari Dewi / Nilai Shipment : 14,400,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 14,400,000.00 Rupiah																									
	01/12/2023	A.3	South Sea Pearl	03624	0.50	KGM	71012100	Japan	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000812	230022610
197	E/E/07.0/20231130/000815 / 30/11/2023 / CV. Lobster Origin Paradise / Nilai Shipment : 29,400,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 29,400,000.00 Rupiah																									
	01/12/2023	A.2	Lobster Pasir	C1772019001	420.00	HDS	03063120	Singapore	SCOOT	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000813	230022611
			Lobster Mutiara	C1772019002	150.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
198	E/E/07.0/20231130/000816 / 30/11/2023 / UD. Dahlis Group / Nilai Shipment : 15,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 15,000,000.00 Rupiah																									
	30/11/2023	A.1	Kakap	P08810	220.00	KGM	03028918	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000814	230022612
			Kerapu	P05739	155.00	KGM	03028911			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
199	E/E/07.0/20231201/000817 / 01/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 49,095,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 49,095,000.00 Rupiah																									
	01/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Australia	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000815	230022613
200	E/E/07.0/20231201/000818 / 01/12/2023 / PT. Lombok Samudera Abadi / Nilai Shipment : 12,225,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 12,225,000.00 Rupiah																									
	04/12/2023	A.4	Zoanthus sp.	C00340	120.00	PCS	03089010	France	Singapore Airlines	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1/07.0/XI/2023/000816	230022614
			Sarcophyton sp.	C00340	45.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		

No.	Tanggal Berangkat / Datang	Media Pembawa		Kode Ikan	Jumlah Media Pembawa			Tujuan	Alat Angkut	Frek. Tindakan Karantina Ikan								Tempat Tindakan	Syarat Lain	Tindakan Terakhir					
		Kelas	Nama Umum		Volume	Satuan	HSCODE			P1										No Srt	No. Seri				
										P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P2	P3	P4					P5	P6	P7	P8
	04/12/2023	A.4	Ricordea sp.	000340	45.00	PCS	03089010	France	Singapore Airlines	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000816	230022614
			Discosoma sp.	000340	48.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Rhodactis sp.	000340	52.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Anemon Jagung	000340	41.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Anemon Model	000340	40.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Stichodactyla gigantea	0.04000.00007	18.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Heteractis crispata	001069	60.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Heteractis magnifica	001085	40.00	PCS	03089010			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
201	E/E/07.0/20231201/000819 / 01/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 19,350,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 19,350,000.00 Rupiah																								
	01/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Singapore	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000817	230022615
202	E/E/07.0/20231202/000820 / 02/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 30,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 30,500,000.00 Rupiah																								
	02/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Malaysia	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000818	230022616
203	E/E/07.0/20231204/000821 / 04/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 58,920,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 58,920,000.00 Rupiah																								
	04/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	United States	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000819	230022617
204	E/E/07.0/20231204/000822 / 04/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 423,600,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 423,600,000.00 Rupiah																								
	04/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	6.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000820	230022618
205	E/E/07.0/20231205/000824 / 05/12/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 2,080,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 2,080,000.00 Rupiah																								
	06/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	United States	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000822	230022620
206	E/E/07.0/20231205/000825 / 05/12/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 2,912,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 2,912,000.00 Rupiah																								
	06/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	United States	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000823	230022621
207	E/E/07.0/20231206/000826 / 06/12/2023 / UD. Dahlia Group / Nilai Shipment : 15,200,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 15,200,000.00 Rupiah																								
	06/12/2023	A.1	Kakap	P08810	290.00	KGM	03028918	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000824	230022622
			Kerapu	P05739	90.00	KGM	03028911			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
208	E/E/07.0/20231206/000827 / 06/12/2023 / PT. AUTORE PEARL CULTURE / Nilai Shipment : 3,896,970.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 3,896,970.00 Rupiah																								
	07/12/2023	A.5	Cangiang Karang	M00055	1.50	KGM	05080020	Australia	Garuda Indonesia	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000825	230022623
209	E/E/07.0/20231207/000828 / 07/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 30,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 30,500,000.00 Rupiah																								
	07/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Vietnam	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000826	230022624
210	E/E/07.0/20231207/000829 / 07/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 1,546,950,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 1,546,950,000.00 Rupiah																								
	07/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	3.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000827	230022626
211	E/E/07.0/20231207/000830 / 07/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 188,250,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 188,250,000.00 Rupiah																								
	08/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000828	230022627
212	E/E/07.0/20231208/000831 / 08/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 77,499,800.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 77,499,800.00 Rupiah																								
	09/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	70.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000829	230022628
213	E/E/07.0/20231208/000832 / 08/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 449,999,680.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 449,999,680.00 Rupiah																								
	08/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	157.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000830	230022629
214	E/E/07.0/20231209/000833 / 09/12/2023 / CV. Lobster Origin Paradise / Nilai Shipment : 12,880,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 12,880,000.00 Rupiah																								
	09/12/2023	A.2	Lobster Mutiara	C1772019002	250.00	HDS	05063120	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000831	230022630
215	E/E/07.0/20231209/000834 / 09/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 13,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 13,500,000.00 Rupiah																								
	09/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Philippines	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8-KI-D1/07.0/XII/2023-000832	230022631
216	E/E/07.0/20231211/000835 / 11/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 77,415,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 77,415,000.00 Rupiah																								

No.	Tanggal Berangkat / Datang	Media Pembawa		Kode Ikan	Jumlah Media Pembawa			Tujuan	Alat Angkut	Frek. Tindakan Karantina Ikan								Tempat Tindakan	Syarat Lain	Tindakan Terakhir							
		Kelas	Nama Umum		Volume	Satuan	HSCODE			P1										No Srt	No. Seri						
										P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P2	P3	P4					P5	P6	P7	P8		
	11/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000833	230022632	
217	E/E/07.0/20231211/000836 / 11/12/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 640,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 640,000.00 Rupiah																										
	12/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.20	KGM	71012100	United States	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000834	230022633	
218	E/E/07.0/20231211/000837 / 11/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 722,250,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 722,250,000.00 Rupiah																										
	11/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000835	230022634	
219	E/E/07.0/20231211/000838 / 11/12/2023 / UD. Dahlia Group / Nilai Shipment : 15,200,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 737,450,000.00 Rupiah																										
	11/12/2023	A.1	Kakap	P08810	150.00	KGM	03028918	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000836	230022635	
			Kerapu	P05739	200.00	KGM	03028911			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
			Tenggiri segar	05048	50.00	KGM	16041590			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
220	E/E/07.0/20231211/000839 / 11/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 60,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 60,000,000.00 Rupiah																										
	11/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000837	230022636	
221	E/E/07.0/20231211/000840 / 11/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 61,290,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 61,290,000.00 Rupiah																										
	11/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000838	230022637	
222	E/E/07.0/20231211/000841 / 11/12/2023 / PT. AUTORE PEARL CULTURE / Nilai Shipment : 9,903,734,048.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 9,903,734,048.00 Rupiah																										
	12/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	39.08	KGM	71012100	Australia	GARUDA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000839	230022638	
223	E/E/07.0/20231212/000842 / 12/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 2,281,494,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 2,281,494,000.00 Rupiah																										
	12/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	21.50	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000840	230022639	
224	E/E/07.0/20231212/000843 / 12/12/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 736,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 736,000.00 Rupiah																										
	13/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.20	KGM	71012100	United States	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000841	230022640	
225	E/E/07.0/20231212/000844 / 12/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 498,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 498,000,000.00 Rupiah																										
	12/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	3.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000842	230022641	
226	E/E/07.0/20231214/000845 / 14/12/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 336,901,800.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 336,901,800.00 Rupiah																										
	14/12/2023	A.3	Mutiara	M00077	6.20	KGM	71012100	Thailand	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000843	230022642	
227	E/E/07.0/20231214/000846 / 14/12/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 165,818,700.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 165,818,700.00 Rupiah																										
	14/12/2023	A.5	South Sea Pearls	03624	5.70	KGM	71012200	Hong Kong	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000844	230022643	
228	E/E/07.0/20231214/000847 / 14/12/2023 / UD. Dahlia Group / Nilai Shipment : 22,800,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 188,618,700.00 Rupiah																										
	14/12/2023	A.1	Kakap	P08810	110.00	KGM	03028918	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000845	230022644	
			Kerapu	P05739	250.00	KGM	03028911			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
			Tenggiri segar	05048	210.00	KGM	16041590			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
229	E/E/07.0/20231214/000848 / 14/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 30,999,990.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 30,999,990.00 Rupiah																										
	14/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	21.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000846	230022645	
230	E/E/07.0/20231214/000849 / 14/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 515,054,540.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 515,054,540.00 Rupiah																										
	15/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	77.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000847	230022646	
231	E/E/07.0/20231214/000850 / 14/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 67,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 67,500,000.00 Rupiah																										
	15/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000848	230022647	
232	E/E/07.0/20231215/000851 / 15/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 104,999,950.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 104,999,950.00 Rupiah																										
	16/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	11.00	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000849	230022648	
233	E/E/07.0/20231215/000852 / 15/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 984,900,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 984,900,000.00 Rupiah																										
	16/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	55.00	KGM	71012100	China	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8/KI-D1.07.0/XII/2023-000850	230022649	
234	E/E/07.0/20231215/000853 / 15/12/2023 / CV MIRA MUTIARA INDONESIA / Nilai Shipment : 22,526,400.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 22,526,400.00 Rupiah																										

No.	Tanggal Berangkat / Datang	Media Pembawa		Kode Ikan	Jumlah Media Pembawa			Tujuan	Alat Angkut	Frek. Tindakan Karantina Ikan								Tempat Tindakan	Syarat Lain	Tindakan Terakhir Dokumen Akhir							
		Kelas	Nama Umum		Volume	Satuan	HSCODE			P1										No Srt	No. Seri						
				P1.1						P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P2	P3	P4	P5					P6	P7	P8			
	18/12/2023	A.3	South Sea Pearls	03624	2.89	KGM	71012100	Switzerland	DHL Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000851	230022650
235		E/E/07.0/20231215/000854 / 15/12/2023 / CV MIRA MUTIARA INDONESIA / Nilai Shipment : 30,805,300.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 30,805,300.00 Rupiah																									
	18/12/2023	A.3	South Sea Pearls	03624	2.89	KGM	71012100	Switzerland	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000852	230022651
236		E/E/07.0/20231216/000855 / 16/12/2023 / CV MIRA MUTIARA INDONESIA / Nilai Shipment : 22,967,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 22,967,000.00 Rupiah																									
	19/12/2023	A.3	Pelapisan Mutiara Air laut	03624	1.35	KGM	71012200	Switzerland	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000853	230022652
237		E/E/07.0/20231216/000856 / 16/12/2023 / CV MIRA MUTIARA INDONESIA / Nilai Shipment : 22,407,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 22,407,000.00 Rupiah																									
	19/12/2023	A.3	Pelapisan Mutiara Air laut	03624	2.04	KGM	71012200	Switzerland	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000854	230022653
238		E/E/07.0/20231216/000857 / 16/12/2023 / CV MIRA MUTIARA INDONESIA / Nilai Shipment : 8,328,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 8,328,000.00 Rupiah																									
	19/12/2023	A.3	Pelapisan Mutiara Air laut	03624	1.04	KGM	71012200	Switzerland	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000855	230022654
239		E/E/07.0/20231218/000858 / 18/12/2023 / CV. Lobster Origin Paradise / Nilai Shipment : 20,960,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 20,960,000.00 Rupiah																									
	18/12/2023	A.2	Udang Kipas	C01245	15.00	HDS	03063520	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000856	230022655	
			Lobster Pasir	C1772019001	120.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1			
			Lobster Mutiara	C1772019002	180.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1			
			Lobster Batu	C00197	90.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1			
			Lobster Bumbu	05422	20.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1			
240		E/E/07.0/20231218/000859 / 18/12/2023 / PT. AUTORE PEARL CULTURE / Nilai Shipment : 11,953,636,801.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 11,953,636,801.00 Rupiah																									
	19/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	47.29	KGM	71012100	Australia	GARUDA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000857	230022656
241		E/E/07.0/20231218/000860 / 18/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 338,279,900.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 338,279,900.00 Rupiah																									
	18/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	7.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000858	230022657
242		E/E/07.0/20231218/000861 / 18/12/2023 / CV MIRA MUTIARA INDONESIA / Nilai Shipment : 46,440,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 46,440,000.00 Rupiah																									
	21/12/2023	A.3	Kulit kerang	01163	27.00	KGM	96019019	United Kingdom (GB)	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000859	230022658
243		E/E/07.0/20231218/000862 / 18/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 45,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 45,000,000.00 Rupiah																									
	18/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000860	230022659
244		E/E/07.0/20231218/000863 / 18/12/2023 / CV MIRA MUTIARA INDONESIA / Nilai Shipment : 3,876,995.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 3,876,994.80 Rupiah																									
	19/12/2023	A.3	Kulit kerang	01163	8.40	KGM	96019019	Switzerland	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000861	230022660
245		E/E/07.0/20231219/000864 / 19/12/2023 / ALFA ZAEDAN ALI / Nilai Shipment : 2,128,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 2,128,000.00 Rupiah																									
	20/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.20	KGM	71012100	Germany	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000862	230022661
246		E/E/07.0/20231219/000865 / 19/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 799,125,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 799,125,000.00 Rupiah																									
	20/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.50	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000863	230022662
247		E/E/07.0/20231219/000866 / 19/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 37,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 37,500,000.00 Rupiah																									
	20/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000864	230022663
248		E/E/07.0/20231219/000867 / 19/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 386,999,900.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 386,999,900.00 Rupiah																									
	20/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	17.00	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000865	230022664
249		E/E/07.0/20231220/000868 / 20/12/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 254,308,900.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 254,308,900.00 Rupiah																									
	20/12/2023	A.3	South Sea Pearls	03624	7.90	KGM	71012200	Hong Kong	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000866	230022665
250		E/E/07.0/20231220/000869 / 20/12/2023 / UD. Dahlia Group / Nilai Shipment : 16,600,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 270,908,900.00 Rupiah																									
	20/12/2023	A.1	Kakap	P08810	190.00	KGM	05028918	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	diLuar Pebea	1	P8 XI-D1.07.0.XII.2023-000867	230022666
			Kerapu	P05739	195.00	KGM	05028911			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1			
			Tenggiri segar	05048	50.00	KGM	16041590			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1			
251		E/E/07.0/20231220/000870 / 20/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 1,500,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 1,500,000.00 Rupiah																									

No.	Tanggal Berangkat / Datang	Media Pembawa		Kode Ikan	Jumlah Media Pembawa			Tujuan	Alat Angkut	Frek. Tindakan Karantina Ikan								Tempat Tindakan	Syarat Lain	Tindakan Terakhir Dokumen Akhir						
		Kelas	Nama Umum		Volume	Satuan	HSCODE			P1										No Srt	No. Seri					
										P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P2	P3	P4					P5	P6	P7	P8	
	20/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	India	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000868	230022667
252	E/E/07.0/20231220/000871 / 20/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 750,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 750,000.00 Rupiah																									
	21/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	0.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000869	230022668
253	E/E/07.0/20231221/000872 / 21/12/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 200,210,600.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 200,210,600.00 Rupiah																									
	21/12/2023	A.5	South Sea Pearls	03624	9.40	KGM	71012200	Hong Kong	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000870	230022669
254	E/E/07.0/20231221/000873 / 21/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 450,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 450,000,000.00 Rupiah																									
	22/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	1.50	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000871	230022670
255	E/E/07.0/20231222/000874 / 22/12/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 242,686,600.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 242,686,600.00 Rupiah																									
	22/12/2023	A.3	South Sea Pearls	03624	6.20	KGM	71012200	Hong Kong	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000872	230022671
256	E/E/07.0/20231226/000875 / 26/12/2023 / CV. Lobster Origin Paradise / Nilai Shipment : 42,820,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 42,820,000.00 Rupiah																									
	27/12/2023	A.2	Lobster Pasir	C1772019001	840.00	HDS	03063120	Singapore	SCOOT	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000873	230022672
			Lobster Mutiara	C1772019002	50.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Lobster Sumbu	05422	30.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
257	E/E/07.0/20231226/000876 / 26/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 2,055,001,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 2,055,001,000.00 Rupiah																									
	27/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	6.50	KGM	71012100	Hong Kong	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000874	230022673
258	E/E/07.0/20231226/000877 / 26/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 900,000,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 900,000,000.00 Rupiah																									
	27/12/2023	A.5	Biji Mutiara	03624	2.50	KGM	71012100	Japan	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000875	200022674
259	E/E/07.0/20231226/000878 / 26/12/2023 / UD. Dahlia Group / Nilai Shipment : 29,200,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 929,200,000.00 Rupiah																									
	26/12/2023	A.1	Kakap	P08810	305.00	KGM	03028918	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000876	230022675
			Kerapu	P05739	395.00	KGM	03028911			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
			Tenggiri segar	05048	30.00	KGM	16041590			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
260	E/E/07.0/20231227/000879 / 27/12/2023 / CV. Abi Pearl / Nilai Shipment : 66,859,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 66,859,000.00 Rupiah																									
	27/12/2023	A.3	South Sea Pearls	03624	3.70	KGM	71012200	Hong Kong	Dhl Express	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000877	230022676
261	E/E/07.0/20231227/000880 / 27/12/2023 / CV. Lobster Origin Paradise / Nilai Shipment : 22,800,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 22,800,000.00 Rupiah																									
	28/12/2023	A.2	Udang Kipas	C01245	20.00	HDS	03063520	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000878	230022677
			Lobster Mutiara	C1772019002	400.00	HDS	03063120			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
262	E/E/07.0/20231228/000881 / 28/12/2023 / PT. EKA JAYA KARYA MANDIRI / Nilai Shipment : 991,619,200.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 991,619,200.00 Rupiah																									
	29/12/2023	A.3	Biji Mutiara	03624	32.00	KGM	71012100	China	PESAWAT UDARA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000879	230022678
263	E/E/07.0/20231230/000882 / 30/12/2023 / UD. Dahlia Group / Nilai Shipment : 11,400,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 11,400,000.00 Rupiah																									
	30/12/2023	A.1	Kakap	P08810	60.00	KGM	03028918	Malaysia	AIR ASIA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000880	230022679
			Kerapu	P05739	215.00	KGM	03028911			1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1		
264	M/E/07.0/20231205/000823 / 05/12/2023 / PT. Kosambi Victorylac / Nilai Shipment : 2,000.00 Rupiah / Nilai Komoditas : 2,000.00 Rupiah																									
	05/12/2023	A.2	Udang vannamei	05455	0.20	KGM	03061729	Australia	Pesawat Udara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	di Luar Pabean	1	P8/KI-D1/07.0/XII/2023-000821	230022619
Total :	NS :	133,993,355,315.00		NK :	137,135,678,639.80		9,156.00 HDS		64,122.83 KGM		0.00 GRM		0.00 LTR		0.00 MLT		0.00 PCE		0.00 BTR							

**IK02 Persentase Penyakit Ikan Karantina yang Dicegah Penyebarannya Antar Zona
Lingkup Balai KIPM Mataram**

$$\% \text{ Cegah} = \frac{(A - B)}{A} \times 100 \%$$

Ket:

A: Jenis PIK yang ada di Indonesia

B: Jenis PIK yang menyebar dari zona tidak bebas ke zona bebas

$$A = 47$$

$$B = 0$$

$$\% \text{ cegah} = \frac{(47 - 0)}{47} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 tahun 2021, terdapat 47 (empat puluh tujuh) jenis Penyakit Ikan Karantina (PIK) yang sudah terdapat di wilayah tertentu di Negara Indonesia.

PIK tersebut harus dicegah penyebarannya antar zona di dalam wilayah Negara Republik Indonesia terutama dari zona tidak bebas ke zona yang masih bebas PIK. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 tidak terdapat PIK yang terdapat di wilayah lingkup Balai KIPM Mataram yang menyebar ke zona bebas di wilayah Indonesia.



Kepala BKIPM Mataram,

Obing Hobir As'ari

Mengetahui,

Penanggung Jawab Kegiatan,

Ni Luh Anggra Lasmika

Lampiran 3 :

HASIL PEMANTAUAN PENYAKIT IKAN KARANTINA (PIK) PERIODE I TAHUN 2023

No	Lokasi Pemantauan (Prop/Kab./Kec)	Tanggal Pemantauan	Jenis Ikan/Media Pembawa	Gejala Klinis	Media Pembawa					Hasil Pemeriksaan				Prevalensi	Insidensi	Lab Uji	Ket.
					Panjang (Cm)	Berat (gr)	Asal Benih/Induk	Padat tebar	Jumlah kematian	Parasit	Jamur	Bakteri	Virus				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kab. Lombok Barat																
	Pasar Benih Sigerongan, Desa Sigerongan, Kec. Lingsar	8 Maret 2023	Ikan Lele	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, sedikit terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	23	73,5	BBI Gontoran	100 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	-	-	-	BKIPM Mataram	-
	BBI Gontoran, Jalan Baru Mekar, Desa Gontoran, Kec. Lingsar	8 Maret 2023	Ikan Nila	Mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk ikan normal, Ikan bergerak aktif	16	65,7	Produksi Sendiri	100 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
			Ikan Karper/Mas	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk ikan normal.	11	16,4 g	Produksi Sendiri	100 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herves Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
	Bpk. Sofian, Dusun Batu Asa, Desa Buwun Sejati, Kec. Narmada,	8 Maret 2023	Ikan Nila	Pergerakan ikan normal, tidak terdapat luka, warna tubuh agak gelap, bentuk tubuh normal	10	25.15	BBI Batu Kumbung	100 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Bpk. Sabri, Desa Kekerri - Gegutu, Kec. Gunung Sari	8 Maret 2023	Benih Ikan Nila	Pergerakan ikan normal, tidak terdapat luka, warna tubuh agak gelap, bentuk tubuh normal	4	0,94	BBI Batu Kumbang	100 ekor/m ²				Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
	BBI Batukumbang, Jl. Kalingga, Desa Batukumbang, Kec. Lingsar	8 Maret 2023	Ikan Nila	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka- luka, bentuk ikan normal.	10	25,15	Produksi Sendiri	200 ekor/m ²				Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
			Lele	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka- luka, bentuk ikan normal	8	2.6	Produksi Sendiri	250 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	-	-	-	BKIPM Mataram	
			Ikan Koi	Ikan bergerak normal, bentuk mata cerah normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka dan bentuk tubuh normal	7	6.7	Produksi Sendiri	150 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
			Ikan Karper/Mas	Ikan bergerak normal, bentuk mata cerah normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka dan bentuk tubuh normal	8	5.08	Produksi Sendiri	150 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2. Kabupaten Lombok Tengah																	
	Safrudin (Dusun Paraliku Desa Bangkat Parak Kec. Pujut	07 Maret 2023	Udang Vannamei	Berenang aktif, agresif	9	3,56	BPIU2K Karang Asem	10 ekor/m	-	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV, (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	-
	Johan Efendi (Dusun Peras Desa Kidang Kec. Praya Timur		Udang Vannamei	Berenang aktif, agresif	10	62,26	BPIU2K Karang Asem	10 ekor/m	-	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV, (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	-
	H. Fadli (Dusun Benjor Desa Teratak Kec. Batukliang Utara		Ikan Nila	Berenang aktif,	15	72,09	Sekitar Lombok Tengah dan Narmada	100 ekor/m	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TILV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
	BBI Pemepok (Kel. Pemepok Kec. Pringgarata		Ikan Koi	Berenang aktif,	9	10,8	Sukabumi-Jawa Barat	10 ekor/m		Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Ikan Nila	Berenang aktif,	13	41,6 4	Sukabumi- Jawa Barat	100 ekor/m	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TILV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
			Ikan Karper/Mas	Berenang aktif,	7	3,64	Indukan sendiri dari BBI Pemepek	100 ekor/m	-	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i> -	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herves Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
3. Kabupaten Lombok Timur																	
	BBI AIKMEL Jl. Koperasi No.13, Lenek, Kecamatan Aikmel,	09 Maret 2023	Ikan Komet	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	12-15	19,7 5	Produksi sendiri	100 ekor/m2	5%	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herves Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
			Ikan Karper/Mas	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	4-6	4,25	Produksi sendiri	100 ekor/m2	5%	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herves Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
			Ikan Koi	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	5-8	6,8	Produksi sendiri	100 ekor/m2	5%	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herves Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Ikan Nila	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan norma	8-10	13,14	Produksi sendiri	100 ekor/m2	5%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
	Pokdakan Perintis (Ibu Supiatun) Lingkungan Jorong, Kelayu Jorong, Kecamatan Selong	09 Maret 2023	Ikan Nila	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	20-26	197,66	BBI Aikmel	100 ekor/m2	10%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
	PT. Al Javaro Kathah Udange, Desa Dara Kunci, Kecamatan Sambelia	09 Maret 2023	Udang Vanname	Bentuk udang normal, warna tubuh normal, tidak terdapat kelainan pada udang	5-8	6-8	Hisenor	197 ekor/m2	5-10%	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV. (+) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	- BKIPM Mataram, BU5KIPM, BKIPM Denpasar	
	PT. Laut Biru Lombok Desa Padagoar, Kecamatan Sambelia	09 Maret 2023	Udang Vanname	Bentuk udang normal, warna tubuh normal, tidak terdapat kelainan pada udang	10-12	15-18	STP, Sumbawa	200 ekor/m2	10%	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV. (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Rambang Farm Kecamatan Sakra Timur	10 Maret 2023	Lobster air tawar	Bentuk udang normal, warna tubuh normal, tidak terdapat kelainan pada udang	10-12	30- 32	Produksi sendiri	50 ekor/m2	5%	-	-	-	(-) WSSV,	-	-	BKIPM Mataram	
	KJA Abid Asomad Desa Ekas Buana, Kecamatan Jerowaru	10 Maret 2023	Ikan Kerapu	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	15-18	200- 250	BBRBLPP Gondol	50 ekor/m2	25%	-	-	Negatif Streptococcus iniae	Negatif RSIV Negatif VNN	-	-	BKIPM Mataram	
4. Kabupaten Sumbawa																	
	BBI Rhee, Kecamatan Rhee	13-14 Maret 2023	Benih Ikan Nila	Normal	2.5-3		Sukabumi	100	10%			Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif Viral <i>Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
			Benih Ikan Karper/Mas	Normal	2.5-3		Sukabumi	100	10%	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>		Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herves Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viramia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
	PT. Caridea Jaya Lestari, Kecamatan Utan		Udang Vannamei	Normal	6	10	Sumbawa	100	-				(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV, (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
5. Kabupaten Sumbawa Barat																	
	BBI Brang Rea, Desa Tepas, Kecamatan Brang Rea	13-14 Maret 2023	Ikan Nila	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	13	100	DKP Prop. NTB	50 ekor/m2	15%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif Viral <i>Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
			Ikan Lele	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	17	90	DKP Prop. NTB	100 ekor/m2	10%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	-	-	-	BKIPM Mataram	
	PT. Setral Budidaya Biotech, Dusun Buwuh, Kel. Tambak Sari Kec. Poto Tano		Udang vanname	tidak ada/ Normal	13	10	Situbodo	150 ekor/m2	25%	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNV, (-) CMNV, (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	



Lampiran 4 :

HASIL PEMANTAUAN PENYAKIT IKAN KARANTINA (PIK) PERIODE II TAHUN 2023

No	Lokasi Pemantauan (Prop/Kab./Kec)	Tanggal Pemantauan	Jenis Ikan/Media Pembawa	Gejala Klinis	Media Pembawa					Hasil Pemeriksaan				Prevalensi	Insidensi	Lab Uji	Ket.
					Panjang (Cm)	Berat (gr)	Asal Benih/Induk	Padat tebar	Jumlah kematian	Parasit	Jamur	Bakteri	Virus				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kab. Lombok Barat																
	BBI Lingsar, Jl. Kalingga No.1 Lingsar, Kec. Lingsar	18 September 2023	Ikan Karper/Mas	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk ikan normal.	15	66,33	Produksi Sendiri	100 ekor/m ²	-	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
			Ikan Koi	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk ikan normal.	14	44,11	Produksi Sendiri	100 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
			Ikan Koki	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk ikan normal.	04	4,82	Produksi Sendiri	200 ekor/m ²	-	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
			Ikan Lele	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, sedikit terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	6,5	3,14	Produksi Sendiri	200 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	-	-	-	BKIPM Mataram	-
			Ikan Nila	Pergeseran ikan normal, tidak terdapat luka, warna tubuh agak gelap, bentuk tubuh normal	11	38,5	Jawa Timur	100 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>E. ictaluri</i> Negatif <i>A. salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Bapak Heru, Desa Sigerongan, Kec. Lingsar	18 September 2023	Ikan Kaki	Ikan berenang berputar, dalam kondisi terbalik, menyendiri, sisik rontok, ekor goropis, dan insang pucat	10	49,29	Produksi Sendiri	20 ekor/m ²	-	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
	Bapak Ahmad Sidiq, Desa Langko, Kec. Lingsar		Nila	Pergerakan ikan normal, tidak terdapat luka, warna tubu cerah, bentuk tubuh normal	11	38,85	BBI Lingsar	100 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TILV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
	Bpk. Sabri, Desa Kekerri - Gegutu, Kec. Gunung Sari		ikan Nila	Pergerakan ikan normal, tidak terdapat luka, warna tubuh agak gelap, bentuk tubuh normal	10	21,01	BBI Batu Kumbang	100 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TILV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
2.	Kabupaten Lombok Tengah																
	Dinas Kelautan dan Perikanan (Dusun Peras, Desa Kidang, Kec. Praya Timur	19 September 2023	Udang <i>Vannamei</i>	tidak ada (semuanya normal)	4-5	0,4-0,5	BBAP Situbondo	40-50 ekor/m ²	-	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV. (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Pak Saparudin (Dusun Peras Desa Kidang Kec.Praya Timur	19 September 2023	Udang <i>Vannamei</i>	tidak ada (semuanya normal)	4-5	0,4- 0,5	BBAP Situbondo	10-20 ekor/m ²	-	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV. (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	
	Amaq Ashar (Dusun Paraq Leko Desa Kidang Kec.Praya Timur		Udang <i>Vannamei</i>	tidak ada (semuanya normal)	4-5	0,4- 0,5	CPB Situbondo	80-100 ekor/m ²	-	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV. (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	
	BBi Pemepek (Kel.Pemepek Kec.Pringsgarata	20 September 2023	Ikan Karper/Mas	Berenang aktif,	3-5	2-3	Hasil Pemijahan sendiri	250 ekor/m ²	-	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herves Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viramia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
			Ikan Nila	tidak ada (semuanya normal)	4-5	4-5	Hasil Pemijahan sendiri	100-150 ekor/m ²	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TILV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	H.Fadli (Dusun Benjar Desa Teratak Kec.Batukliang Utara	20 September 2023	Ikan Nila	tidak ada (semuanya normal)	13-15	62-71	Batu Kliang utara	10-15 ekor/m	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
	Kolam bapak Sutadi (Dusun Banjar, Teratak, Batukliang Utara	20 September 2023	Ikan Nila	tidak ada (semuanya normal)	1-1,5	0,06-0,1	Pemijahan sendiri	500-550 ekor/m	-	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
3. Kabupaten Lombok Timur																	
	BBI AIKMEI Jl. Koperasi No.13, Lenek, Kecamatan Aikmel,	21 September 2023	Ikan Karper/Mas	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	6-7	3,9	Produksi sendiri	100 ekor/m2	5%	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-
			Ikan Nila	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	6-8	6,17	Produksi sendiri	100 ekor/m2	5%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	-





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		21 September 2023	Ikan Lele	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	20-23	56-67	DKP Prop. NTB	100 ekor/m2	10%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	-	-	-	BKIPM Mataram	
			Ikan Koi	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	9-13	66, 85	Produksi sendiri	100 ekor/m2	5%	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	Negatif <i>Koi Herpes Virus (KHV)</i> Negatif <i>Spring viraemia of Carp Virus (SVCV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
	-PT. Al Javaro Kathah Udange. Desa Dara Kunci, Kecamatan Sambelia		Udang Vanname	Bentuk udang normal, warna tubuh normal, tidak terdapat kelainan pada udang	5-8	6-8	Hisenor	197 ekor/m2	5-10%	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV. (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	
	CV. VAS Jl. Obel-Obel Desa Dara Kunci, Kecamatan Sambelia		Udang Vanname	Bentuk udang normal, warna tubuh normal, tidak terdapat kelainan pada udang	12-14	22-30	BALI	170 ekor/m2	10%	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV. (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	
	Rambang Farm. Kecamatan Sakra Timur	22 September 2023	Lobster air tawar	Bentuk udang normal, warna tubuh normal, tidak terdapat kelainan pada udang	14-17	24-40	Produksi sendiri	50 ekor/m2	5%	-	-	-	(-) YHV (-) IHNNV	-	-	BKIPM Mataram	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Pokdakan Harapan Baru (Hisbun Nasri) Lingkungan Jorong, Kelayu Jorong, Kecamatan Selong	22 September 2023	Ikan Nila	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	7-18	8,83-143,97	BBI Aik Mel	100 ekor/m2	5%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
	KJA Hasbulloh Desa Ekas Buana, Kecamatan Jerowaru		Ikan Kerapu	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh cerah, tidak terdapat luka, bentuk tubuh normal	12-26	33-395	BBRBLPP Gondol	50 ekor/m2	25%	-	-	Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Positif <i>RSIV</i> Negatif <i>VNN</i>	-	-	BKIPM Mataram dan BUSKIPM	
4. Kabupaten Sumbawa																	
	BBI Rhee, Kecamatan Rhee	25-26 September 2023	Ikan Nila	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	10	50	DKP Prop. NTB	50 ekor/m2	15%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif <i>Viral Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
			Ikan Karper/Mas	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	12	70	DKP Prop. NTB	50ekor/m2	15%	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	-	-	-	BKIPM Mataram	
	PT. Caridea Jaya Lestari, Kecamatan Utan		Udang Vannamei	Normal	8-12	6,5-18	Situbondo	150/m2	15%	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV, (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
5. Kabupaten Sumbawa Barat																	
	BBI Brang Rea, Desa Tepas, Kecamatan Brang Rea	25-26 September 2023	Ikan Nila	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	10	50	DKP Prop. NTB	50 ekor/m2	15%	-	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i> Negatif <i>Streptococcus iniae</i>	Negatif Viral <i>Nervous Necrosis (VNN)</i> Negatif <i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i>	-	-	BKIPM Mataram	
			Ikan Karper/Mas	Ikan bergerak Aktif, mata normal, warna tubuh agak pucat, tidak terdapat luka, bentuk tubuh ikan normal.	12	70	DKP Prop. NTB	50ekor/ m2	15%	Negatif <i>Myxobolus cerebralis</i>	-	Negatif <i>Edwardsiella ictaluri</i> Negatif <i>Aeromonas salmonicida</i>	-	-	-	BKIPM Mataram	
	PT. Setral Budidaya Biotech, Dusun Buwuh, Kel. Tambak Sari Kec. Poto Tano		Udang vanname	tidak ada/ Normal	10	08	Situbodo	150 ekor/m2	25%	-	-	-	(-) TSV, (-) WSSV, (-) IMNV, (-) YHV, (-) AHPND, (-) IHNNV, (-) CMNV, (-) EHP, (-) NHPB, (-) DIV-1	-	-	BKIPM Mataram	



Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Mataram



bkipm



LAPORAN MITIGASI RESIKO
AREA BUDIDAYA DI POKDAKAN TUNGGAL
KARYA DI KEC.BATUKLIANG UTARA,
KAB.LOMBOK TENGAH, NTB
TAHUN 2023

I. Pendahuluan

A. Kronologis (latar belakang)

Terdapat laporan dari masyarakat yaitu Kelompok Tani/Pokdakan Tunggal Karya yang diketuai oleh Bapak Khairil Anwar yang bahwa budidaya Ikan Nila di Desa Aik Berik Kec.Batukliang Utara Kab.Lombok Tengah terjadi kematian yang hampir mencapai 40-50%. Kematian sudah terjadi sejak Januari 2023 dimana pada Bulan tersebut intensitas hujan cukup tinggi.

Team BKIPM langsung menindaklanjuti laporan tersebut dengan menunjuk team sebanyak 4 orang dengan surat tugas: B.86/BKIPM.MTR/KP.440/II/2023 dan pada saat turun ke lapangan kondisi sudah tidak terjadi kematian.

B. Tujuan Investigasi

Tujuannya adalah memperoleh fakta dan kronologi kematian ikan Nila, mencari akar penyebab kematian ikan dan menentukan tindakan pencegahan agar kematian ikan tidak terjadi kembali.

II. Pelaksanaan Insvestigasi

A. Waktu dan Tempat

Tim BKIPM Mataram melaksanakan investigasi yaitu tanggal 17 Februari 2023 di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Dengan nomor Surat Tugas: B.86/BKIPM.MTR/KP.440/II/2023.

B. Metode Pelaksanaan

1. Pengumpulan Data

Data primer diambil melalui wawancara dari masyarakat pembudidaya dan data sekunder dari Penyuluh Perikanan Kabupaten Lombok Tengah di lapangan.

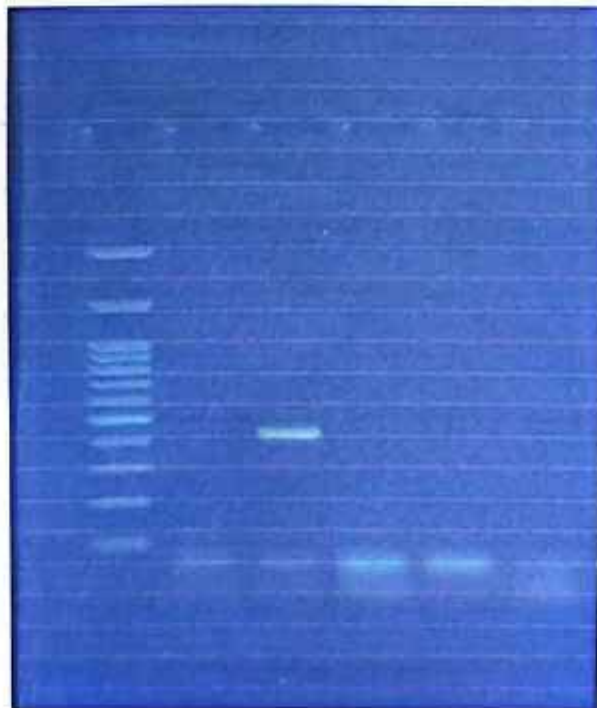
2. Pengambilan Contoh Uji

Pengambilan contoh uji dilakukan secara selektif di kolam budidaya Ikan Nila di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

3. Hasil pengujian terhadap sampel Ikan Nila di Pokdakan Tunggal Karya Kec. Batukliang Utara, Kab.Lombok Tengah NTB milik Hairul Anwar (Lembaran Hasil Uji Terlampir)

Polimerase Chain Reaction (PCR)

Uji polimerase chain reaction (PCR) dilakukan untuk mengkonfirmasi pendugaan gejala klinis yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil uji *polimerase chain reaction* (PCR) VNN yang dilakukan dengan menggunakan protokol OIE.



Gambar 1. Elektroforegram hasil identifikasi VNN dengan metode PCR

Hasil elektroforesis produk PCR sampel Ikan Nila.

(Keterangan: (M). Marker DNA, (1). Kontrol negatif VNN (2). Kontrol Positif (3) Sampel 1 (4) Sampel 2

Pengujian *Viral Nervous Necrosis* (VNN) pada Ikan Nila di Pokdakan Tunggal Karya Kec.Batukliang Utara Lombok Tengah milik Hairul Anwar **Negatif** (-) VNN.

Berdasarkan metode PCR yang dilakukan, primer TK (thymidin kinase) dengan susunan Primer Forward 2 = 5'CGTGTCAGTCATGTGTCGCT-3' dan Primer Reverse 3 = 5'-CGAGTCAACACGGGTGAAGA-3' dengan ukuran panjang pita RNA sebesar 420 bp yang digunakan dapat mengidentifikasi virus VNN pada sampel dengan ukuran panjang pita RNA sebesar 420 bp

Polimerase Chain Reaction (PCR)

Uji polimerase chain reaction (PCR) dilakukan untuk mengkonfirmasi pendugaan gejala klinis yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil uji *polimerase chain reaction* (PCR) TiIV yang dilakukan dengan menggunakan protokol OIE.

4.



Gambar 2. Elektroforegram hasil identifikasi TiIV dengan metode PCR

Hasil elektroforesis produk PCR sampel Ikan Nila.
(Keterangan: (M). Marker DNA, (1). Kontrol negatif TiIV (2). Kontrol Positif (3) Sampel 1 (4) Sampel 2

Pengujian *Tilapia lake virus* (TiLV) pada Ikan Nila di Pokdakan Tunggal Karya Kec.Batukliang Utara Lombok Tengah milik Hairul Anwar **Negatif (-) TiLV**. Berdasarkan metode PCR yang dilakukan, primer TK (thymidin kinase) dengan susunan Primer First PCR Nested ext-1: TATGCAGTACTTTCCCTGCC, ME1: GTTGGGCACAAGGCATCCTA, dan Semi-nested PCR: 450/150R/ME2 TATCACGTGCGTACTCGTTCAGT, ME1: GTTGGGCACAAGGCATCCTA dengan ukuran panjang pita RNA sebesar 250 bp yang digunakan dapat mengidentifikasi virus TiLV pada sampel dengan ukuran panjang pita RNA sebesar 250 bp.

III. Hasil Investigasi

A. Analisis dan Evaluasi

1. Ketulusuran penyakit

i. Pengamatan Gejala Klinis ikan di 3 (tiga) titik sampel :

1. **Kelainan tingkah laku** meliputi : (lompat-lompat,)
2. **Kelainan Eksternal** meliputi : (warna kulit hitam, haemorrhagik, mata abu-abu, perut kembung).
3. **Kelainan Internal** : empedu membengkak

ii. Ditemukan beberapa ikan yang mati namun telah mengalami post rigormortis.

iii. Dilakukan pengambilan sampel ikan secara selektif dari kolam yang mengalami kematian untuk dilakukan uji laboratorium.

Berdasarkan pemeriksaan penyakit ikan Nila di Laboratorium dan setelah dilakukan pemeriksaan bahwa hasil pengujian untuk target virus VNN (*Viral Nervous Necrosis*) dengan hasil Negatif virus VNN. Untuk pengujian dengan target virus TiLV juga dihasilkan Negatif virus TiLV.

Pengukuran kualitas air dilakukan di area budidaya milik Hairul Anwar dan hasilnya sebagai berikut:

Pengujian	Hasil
Suhu	25,09 °C
pH	8,08
DO	6,69 mg/l

2. Penyebab Penyakit

Berdasarkan hasil pengujian di Laboratorium di BKIPM Mataram didapatkan hasil untuk ikan Nila Negatif Virus VNN dan Virus TiIV. Dari analisa hasil pengujian bahwa penyebab penyakit pada Ikan Nila di Pokdakan Tunggal Karya bukan dari virus ikan. Kemungkinan dari kondisi cuaca yang tidak menentu (Panas dan Hujan) di Bulan Februari Tahun 2023 yang menyebabkan Ikan sakit dan mati.

3. Prediksi potensi risiko yang mungkin terjadi

Dari hasil pengambilan data primer pada Pokdakan Tunggal Karya milik Hairul Anwar bahwa setelah ikan Nila mengalami kematian sebanyak 50% maka dilakukan pengobatan menggunakan Red Bluedox. Sehingga Ikan Nila berangsur pulih dan sehat kembali.

KESIMPULAN :

1. VNN adalah merupakan virus Nodaviridae dengan ukuran 20-25 nm, sering menyerang larva yang umumnya kurang lebih 20 hari. Ikan yang terserang virus ini akan menunjukkan gejala berenang berputar, menengadah, berdiam didasar, warna ikan menjadi lebih gelap. Virus ini menyerang syaraf otak hingga syaraf motorik ikan.
2. Virus TiIV hanya menyerang ikan Nila. Ciri-ciri ikan Nila yang terserang yaitu tubuh ikan seluruh atau sebagian besar terlihat hitam, bola mata membengkak, kornea mata menyusut dan cekung kedalam dan berkabut/katarak, kulit mengalami erosi dan pada

- bagian anatomi, rongga perut terlihat membengkak.
3. Hasil Pemeriksaan penyakit Ikan pada Ikan Nila di Kec.Batukliang Utara, Kab.Lombok Tengah, hasilnya negatif virus VNN (*Viral Nervous Necrosis*) dan negatif virus TiIV (*Tilapia lake virus*)
 4. Hasil pengukuran kualitas air didapatkan suhu 25,09°C, pH 8,08 dan DO 6,69 mg/l

SARAN

1. Ikan Nila (*Tilapia niloticus*) yang dibudidayakan di Pokdakan Tunggal Karya Kec.Batukliang Utara sebaiknya dari benih yang sudah bersertifikat CPIB.
2. Pendampingan dan penyuluhan bagi pembudidaya ikan Nila di Pokdakan Tunggal Karya Kec.Batukliang Utara Kab.Lombok Tengah sangat penting dilakukan. Pemerintah harus mensosialisasikan konsep biosekuriti (*biosecurity*) dan langkah manajemen yang baik (*good management practices*) pada pembudidaya dengan menerapkan Sertifikasi CBIB.
3. Mengurangi potensi terjadinya serangan virus TiIV dan VNN yang dapat dilakukan adalah mengurangi kepadatan, menstabilkan suhu air ataupun langkah-langkah sederhana seperti menyingkirkan ikan yang mati dari kolam, karena ikan yang sakit dan mati bersifat sebagai pembawa virus.
4. Hingga saat ini metode deteksi dengan PCR adalah metode paling cepat untuk mengetahui adanya serangan TiIV dan VNN. Oleh karena itu Stasiun KIPM Pekanbaru siap memfasilitasi untuk deteksi dini virus TiIV dan VNN jika terjadi kematian masal.

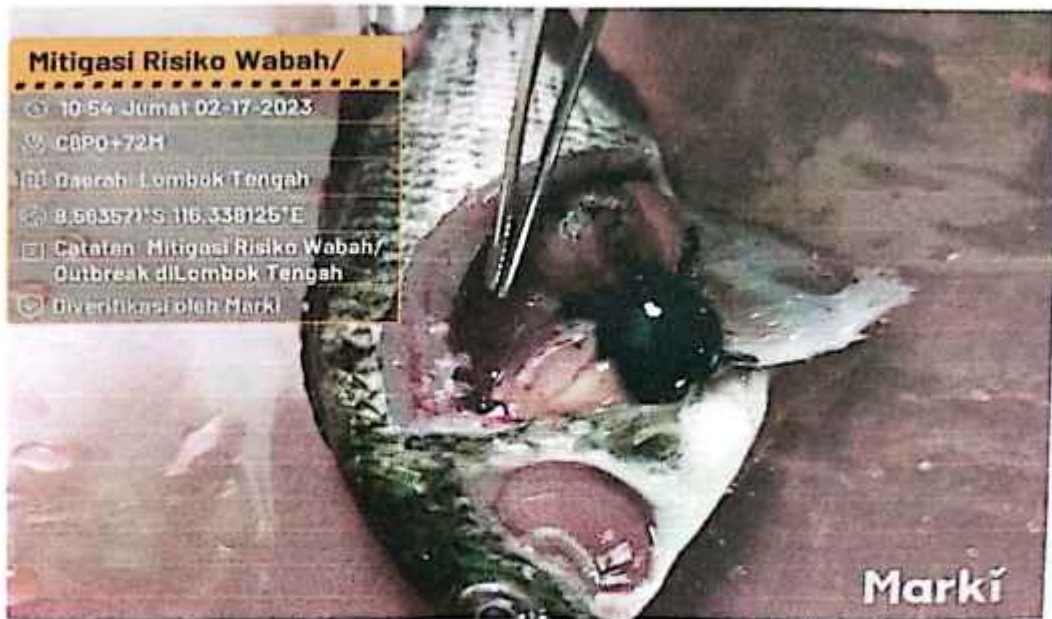
**DOKUMENTASI LAPORAN KEGIATAN
MITIGASI RESIKO DIAREAL BUDIDAYA
POKDAKAN TUNGGAL KARYA
KEC.BATUKLIANG UTARA, KAB.LOMBOK
TENGAH NTB**



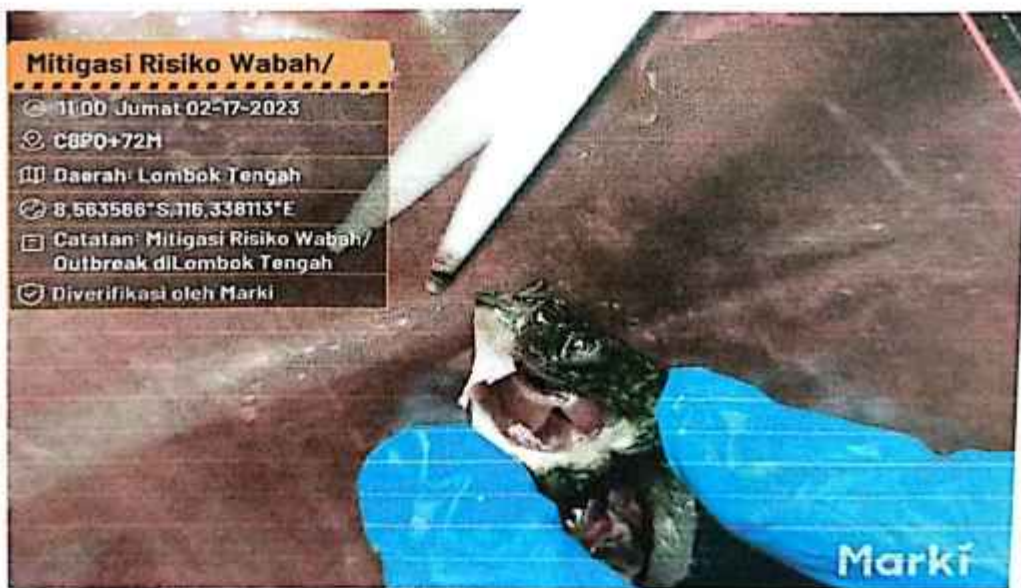
**Koordinasi dengan Penyuluh Dinas
Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dan
Pokdakan Tunggal Karya**



Gejala Klinis Ikan yang Sakit



Pengambilan Organ Ikan Nila



Pengambilan Organ Ikan Nila



Pengukuran Kualitas Air di Pokdakan Tunggal Karya



Kondisi Kolam Pokdakan Tunggal Karya



Pengujian Sampel Ikan Nila di Laboratorium Biomolekuler



HASIL UJI
TEST RESULT

Nomor/Number : 138/LV/LHU/BKIPM.MTR/II/2023

Menyatakan bahwa/ :

This is certify that

1. Pelanggan/ Costumer : Hairul Anwar
2. Alamat/Address : Lombok Tengah
3. Tanggal Penerimaan/ Receipt date : 17 Februari 2023
4. Jenis Sampel/ Type of Sample : Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)
5. Kode Sampel/ Sample Code : 138/LV/II/2023
6. Tanggal Pengujian/ Testing date : 17 – 22 Februari 2023

No.	Bidang Pengujian/ Test Field	Parameter/ Parameters	Hasil (satuan)/ Result (unit)	Persyaratan Mutu/ Quality Requirement	Metode Acuan/ Reference Method	Keterangan/ Information
1	Molekuler/ Molecular	TILV	Negatif	Negatif	IKM/5.4.14/BALAI KIPM - MTR (PCR)	
2	Molekuler/ Molecular	VNN	Negatif	Negatif	PCR*)	

Catatan/ : 1.) Hasil uji ini mewakili populasi yang diambil/ Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji (**)

Note *This result of the test represent the population taken/ this result of the test are only valid for the tested sample (**)*

2. Laporan Hasil Uji ini terdiri dari 1 (satu) Lembar Asli (stempel Asli)

This Report of Test Consist of 1 (one) Page Original (original Sign)

3.) Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali secara lengkap dan seizin tertulis Kepala Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram. (Stempel Copy)

This Report of Test shall not be reproduced (copied) except for the completed one and with the written permission of the of Head of Fish Quarantine and Inspection Agency Mataram (Copy Sign)

Mataram, 22 Februari, 2023

Kepala UPT/ Penanggungjawab Laboratorium (**)

Head of TIU/ Laboratory in Charge (**)



Ni Laili Andgra Lasmika, S. St.Pi., M. Tr. Pi

NIP. 9830315 200604 2 001

*) parameter belum akreditasi/parameter not yet accredited

*) Coret yang tidak sesuai/Cross out whichever does not apply

Lampiran 2. Form Investigasi Kasus Penyakit di Area Budidaya

FORMULIR INVESTIGASI KASUS PENYAKIT DI AREA BUDIDAYA

Nama : Hasmah, S.P.; Sofad, S.P.; MHS, S.P.; Paryank, S.S.P.
 Surat Tugas : B. 86/BKIPM. MTR / KP. 110/11/2023
 Tanggal : 17 Februari 2023

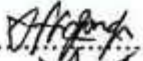
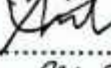

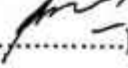
A.	Data UPT KIPM		
	1. UPT KIPM	:	BKIPM Mataram
	2. Alamat	:	Jl. Adisugarto, Pegarakan Karya, Ampenan, Mataram
	3. Ka. UPT KIPM	:	Obing Hobar As'ari, S.P., M.P.
	4. Kemampuan Lab Uji	:	mampu
	5. Ruang lingkup Akreditasi	:	Terakreditasi
	6. Sub Kontrak	:	-
B.	Data Kasus Penyakit		
	1. Nama Pemilik	:	Hasrul Anwar
	2. Tempat/lokasi	:	Pokdakan Tunggal Karya, Kec. BatuKiang Utara, Lombok Tengah
	3. Waktu Kejadian	:	Awal Januari 2023
	4. Jenis Ikan	:	Ikan Nila
	5. Umur	:	1-2 bulan
	6. Populasi	:	35.000 ekor / 15 are
	7. Asal Ikan	:	BBI BatuKumbang, CR Global & Prima
	8. Morbiditas/mortalitas	:	50%, umur kematian mulai 1,5 bulan
	9. Luas Area (wabah)	:	15 are
	10. Luas area Budidaya	:	25 are
	11. Jenis Usaha	:	Pembesaran/pembenihan
	12. Status sertifikasi CPIB/CBIB	:	Belum tersertifikasi. CPIB / CBIB
	13. Informasi lain yang relevan	:	-
C.	Gejala Klinis		
	1. Tingkah laku	:	lompat-lompat
	2. Warna kulit	:	hitam, haemorrhagik, mata normal, perut kembung
	3. Daging	:	Empedu membesar
	4. Organ dalam (usus, limpa, ginjal, dll)	:	Perut kembung
	5. Carapace dan ekor	:	grip samar, mulut busamur
	6. Hepatopancreas	:	-
	7. Informasi lain yang relevan	:	Pencegahan pernah dilakukan dg Tr. m. 2 am bap; skrg tidak mmpen, probiobk 1 : 30 liter ditambah melase 1,5 liter.
D.	Kondisi lingkungan		
	1. Sumber air/Perlakuan	:	Mata air
	2. Curah hujan	:	-
	3. Suhu	:	29,03 °C
	4. pH	:	8,08
	5. Kadar O2	:	6,63
	6. Amoniak/ lainnya	:	-

	7. Kecerahan	:	-
	8. Plankton	:	Probiotik
	9. Metode budidaya	:	Semi Intensif
E.	Penerapan biosekuriti		
	1. Lingkungan	:	Pesawahan dan areal budidaya
	2. Sarana Prasarana	:	Fisik
	3. Personil	:	
	4. Media pembawa	:	
	5. SOP dan Rekaman	:	Tidak ada SOP dan rekaman
	6. Informasi lainnya relevan	:	
F.	Diagonasa klinis		
	1. Diagnosa	:	Berlendir, dropsi
	2. Tindak lanjut	:	pengusutan di Lab. BKIPM Klatakam
G	Pengambilan sampel uji (berdasarkan diagnosa/hasil pengamatan)		
	1. Jenis Media Pembawa	:	Ikan Nila
	2. Ukuran	:	113 gram / 2 bulan
	3. Target HPIK	:	VNN, TILV
	4. Alasan pengambilan sampel uji	:	Kematian 50 %
H.	Penelusuran asal benih/induk (hatchery) *) apabila memungkinkan		
	1. Nama Pemilik	:	BBI Batu Kumbang, CP. Global dan Prima
	2. Alamat	:	Lombok Barat
	3. Nama dan Alamat asal induk	:	-
	4. Hasil pemeriksaan/surveilan yang pernah dilakukan *) jika ada	:	-
	5. Tingkat konsistensi penerapan biosekuriti di hatchery	:	-
	6. Potensi risiko penyebaran HPIK (Analisis penyebab positif HPIK)	:	-
I.	Penelusuran di UPT KIPM terkait (asal ikan/benih/induk) *) apabila memungkinkan		

1. Nama UPT KIPM	:	
2. Hasil Pengujian pada saat pemasukan (masa karantina)	:	-
3. Tingkat konsistensi penerapan biosekuriti di hatchery (IKI)	:	-
4. Hasil pemeriksaan/surveilan yang pernah dilakukan	:	-
5. Pemenuhan persyaratan pada saat pengeluaran Media Pembawa	:	-
6. Potensi risiko penyebaran HPIK (Analisis penyebab positif HPIK)	:	✓
7. Nama UPT KIPM	:	
8. Hasil Pengujian pada saat pemasukan (masa karantina)	:	✓

Lombok Tengah, 17-02-2023

Pelaksana,

1. Hasnah, S.Pi (... )
2. Soefaad, S.Pi (... )
3. Milis, S.Pi.,MM (... )
4. Paryanti, S.St.Pi (... )

Lampiran 4. Contoh Form Pengambilan Sampel Uji

**PENGAMBILAN SAMPEL UJI
INVESTIGASI KASUS PENYAKIT**

Nama Pemilik : Haerul Anwar
Alamat : Kec. Bakurkang Utara, Kab. Lombok Tengah NTB
Tanggal : 17 Februari 2023

No.	Jenis sample	Ukuran/ Umur	Jumlah sample	Populasi	Target Uji	Keterangan
1.	Nila	16cm/2bulan	10 ekor	35.000 ekor	VNN	
2.				15 are	Tilv	
3.						
4.						
5.						
6.						

Catatan:

- Pengambilan sampel uji dilakukan berdasarkan analisa terhadap kemungkinan penyebab terjadinya kasus penyakit/wabah
- Sampel uji dapat berupa ikan, pakan, air, lumpur dll yang diduga menjadi penyebab terjadinya kasus penyakit/wabah

Lombok Tengah, 17-02-2013

Pelaksana,

1. Hasnah, S.Pi (.....)
2. Soefaad, S.Pi (.....)
3. Milis, S.Pi.,MM (.....)
4. Paryanti, S.St.Pi(.....)

IK05 Persentase Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Jenis Ikan yang Dilarang, Dilindungi, dan Dibatasi Sesuai Persyaratan Karantina Lingkup Balai KIPM Mataram

Rumus :

$$\% X = \frac{(X1 + X2 + X3 + X4)}{4} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Nilai X:

$$X (1,2,3,4) = \frac{a - b}{a} \times 100\% = \frac{(81 - 0)}{81} \times 100\% = 1$$

Keterangan:

X	pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
X1	pencegahan impor jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
X2	pencegahan ekspor jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
X3	pencegahan domestik keluar jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
X4	pencegahan domestik masuk jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
a	Jumlah jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi (Permen KP Nomor 19 Tahun 2020)
b	jumlah jenis ikan yang dibatasi, dilindungi dan dilarang yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan sesuai ketentuan yang *tidak dapat dicegah dipintu pemasukan yang ditetapkan

Kepala KIPM Mataram,

Obing Hobir As'ari

Mengetahui,

Penanggung Jawab Kegiatan,



M. Farchan



IK06 Lokasi Sebaran Jenis Ikan Dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Balai KIPM Mataram (2 LOKASI)

Tabel 1. Hasil kegiatan JABI BKIPM Mataram wilayah Lombok Barat Periode II tahun 2023

Kabupaten	Lokasi	Hasil	Status Invasif/Bukan Invasif
Lombok Barat	1. Bendungan Gunung Jae	Ikan Sapu-sapu	Invasif
		Ikan Nila	Bukan Invasif
	2. Toko Ikan Hias Antoni	Ikan Mas koki	Bukan Invasif
		Glowfish Red	Bukan Invasif
		Glowfish Green	Bukan Invasif
	3. Toko Ikan Hias Abdurahman	Red Devil	Invasif
		Jaguar Cichlid	Invasif

Tabel 2. Hasil kegiatan JABI BKIPM Mataram wilayah Lombok Tengah Periode II tahun 2023

Kabupaten	Lokasi	Hasil	Status Invasif/Bukan Invasif
Lombok Tengah	1. Bendungan Jelantik	Ikan Sapu-sapu	Invasif
		Ikan Nila	Bukan Invasif
	2. Bendungan Batujai	Ikan Nila	Bukan Invasif
		Ikan Sapu-sapu	Invasif
		Ikan Tawes	Bukan Invasif
	3. Bendungan Pengga	Ikan Nila	Bukan Invasif
		Ikan Sapu-sapu	Invasif
		Udang beras	Bukan Invasif

Mengetahui,

Kepala BKIPM Mataram,

Penanggung Jawab Kegiatan,



Ni Luh Anggra Lasmika

Setelah kondisi perairan dari lokasi pelaksanaan kegiatan JABI, selanjutnya dilihat jenis ikan yang diperoleh dapat diamati pada table dibawah ini untuk Lokasi Lombok Barat.

Tabel 4. Hasil kegiatan JABI wilayah Lombok Barat Periode I dan II tahun 2023

Kabupaten	Lokasi	Periode I	Periode II
Lombok Barat	1. Toko Abdurahman	a. Mas koki b. Jaguar Cichlid* c. Tetra Glowfish	a. Red Devil*** b. Jaguar Cichlid*
	2. Gunung Jae	Sapu-sapu**	a. Sapu-sapu** b. Nila
	3. Toko Antoni	a. Mas koki b. Tetra hitam c. ikan lemon	a. Mas koki b. Glowfish Red c. Glowfish Green

Keterangan : *) *Parachromis managuensis*, **) *Pterygoplichthys disjunctivus*, ***) *Ampililophus labiatus*

Sedangkan untuk jenis ikan yang diperoleh untuk wilayah Lombok Tengah dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 5. Hasil kegiatan JABI wilayah Lombok Tengah Periode I dan II tahun 2023

Kabupaten	Lokasi	Periode I	Periode II
Lombok Tengah	Bendungan Jelatik	a. Ikan Nila b. Ikan sapu-sapu *	a. Ikan Nila b. Ikan sapu-sapu *
	Bendungan Batujai	a. Ikan nila b. Udang beras c. Ikan sapu-sapu* d. Ikan gabus e. Ikan tawes	a. Ikan nila b. Ikan sapu-sapu* c. Ikan tawes
	Bendungan Pengga	a. Ikan nila b. Ikan sapu-sapu* c. Ikan tawes	a. Ikan nila b. Ikan sapu-sapu* c. Udang beras

Keterangan : *) *Pterygoplichthys disjunctivus*

LAPORAN CAPAIAN IKK

Nama Unit Kerja : Balai KIPM Mataram
 Periode Pelaporan : Triwulan IV Tahun 2023

No.	Uraian IKK	Jumlah Kasus				Persentase Penyelesaian Kasus				Keterangan
		Triwulan I	s.d Triwulan II	s.d Triwulan III	s.d Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	Persentase penanganan pelanggaran perkarantinaan dan keamanan hayati ikan	1	3	5	7	100%	100%	100%	100%	1. PULBAKET oleh PPNS dan PHPI 2. Penyidikan oleh Dit Polair Polda NTB 3. PULBAKET oleh PPNS dan PHPI 4. PULBAKET oleh PPNS dan PHPI 5. PULBAKET oleh PPNS 6. Penyidikan oleh Dit Polairud Polda NTB 7. Penyidikan oleh Dit Reskrimsus Polda NTB

Uraian Kasus Pelanggaran Perkarantinaan dan Keamanan Hayati Ikan

No	Kasus	Tanggal Kejadian	Laporan Informasi Pelanggaran	Rekomendasi
1	Kasus Pengiriman Benih Bening Lobster	27-02-2023	Laporan Informasi Pelanggaran : 001/LIP/BKIPM.MTR/II/2023	Rekomendasi
2	Kasus Pengiriman Benih Bening Lobster	27-04-2023	Laporan Informasi Pelanggaran : 002/LIP/BKIPM.MTR/IV/2023	PULBAKET
3	Kasus Pengiriman Benih Bening Lobster	13-06-2023	Laporan Informasi Pelanggaran : 003/LIP/BKIPM.MTR/VI/2023	
4	Kasus Pengiriman Teripang Kering	04-09-2023	Laporan Informasi Pelanggaran : 004/LIP/BKIPM.MTR/IX/2023	
5	Kasus Pengiriman Benih Lobster	09-09-2023	Laporan Informasi Pelanggaran : 005/LIP/BKIPM.MTR/IX/2023	
6	Kasus Pengiriman Terumbu Karang	01-12-2023	Laporan Informasi Pelanggaran : 006/LIP/BKIPM.MTR/XII/2023	
7	Kasus Pengiriman Terumbu Karang	19-12-2023	Laporan Informasi Pelanggaran : 007/LIP/BKIPM.MTR/XII/2023	

Rekomendasi

Rekomendasi
PULBAKET

(dilampirkan berkas pulbaket)



Mataram, 31 Desember 2023
 Penanggung Jawab Wasdalin,
 M. Farhan, S.PI., MP.
 NIP. 19700205 199103 1 003

Mataram, 31 Desember 2023
 Penanggung Jawab Wasdalin,
 M. Farhan, S.PI., MP.
 NIP. 19700205 199103 1 003

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : JANUARI 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU ¹⁾			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
		NIHIL									
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											

¹⁾ : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

²⁾ : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 01 Februari 2023

Kepala



Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : FEBRUARI 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU*)			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1.	PT. LOMBOK SAMUDERA ABADI	000060/CKIB-BKIPM.2/II/2023	B	14 Februari 2023 s/d 14 Februari 2025	-	-	-	-	-	-	-
2.	CV. LOBSTER ORIGIN PARADISE	000065/CKIB-BKIPM.2/II/2023	B	20 Februari 2023 s/d 20 Februari 2025	-	-	-	-	-	-	-
3.	PT. HISENOR TECHNOLOGY INDONESIA	000094/CKIB-BKIPM.2/II/2023	A	28 Februari 2023 s/d 28 Februari 2025	-	-	-	-	-	-	-
4.	SAPARDI	-	-	-	-	-	-	000978/CKIB-BKIPM.2/II/2022	C	21 Januari 2022 s/d 21 Januari 2024	Inspeksi tgl 28 Februari 2023 (Laporan dalam Proses)
JUMLAH (UNIT)		3			-			1			
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											4

*) : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

**) : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 01 Maret 2023

Kepala




 Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
 NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : MARET 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU*)			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1.	-UD. Anugrah Tambora Marina	-	-	-	-	-	-	000138/CKIB-BKIPM.2/III/2022	B	24 Maret 2022 S/D 24 Maret 2024	Laporan belum dikirim
2.	PT. Bibit Unggul	-	-	-	-	-	-	00023/IKI-BKIPM.2/II/2022	B	16 Februari 2022 S/D 16 Februari 2024	Laporan Belum dikirim
											-
JUMLAH (UNIT)		-			-			2			
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											2

*) : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)
 **) : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 03 April 2023

Kepala


 Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
 NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : APRIL 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU*)			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
		NIHIL									
JUMLAH (UNIT)											
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											

*) : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

^): Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 04 Mei 2023

Kepala,



Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : MEI 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU ^{*)}			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1	PT. Suri Tani Pemuka	-	-	-	-	-	-	000206 / CKIB-BKIPM.2 / IV / 2022	B	11 April 2022 s/d 11 April 2024	Inspeksi tahunan tgl 21 Mei 2023
JUMLAH (UNIT)								1			
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)								1			1

^{*)} Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

^{**)} : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 05 Juni 2023

Kepala



Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : JUNI 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU ^{*)}			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
		NIHIL									
JUMLAH (UNIT)											
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											

^{*)} Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

^{**)} : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 03 Juli 2023

Kepala



Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : JULI 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU*)			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1	ARY JAYA	-	-	-	-	-	-	NOMOR : 000296 / IKI-BKIPM.2 / VI / 2022	C	17 JUNI 2022 S/D 17 Juni 2024	Inspeksi tgl 31 Juli 2023
JUMLAH (UNIT)								1			
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											1

*) : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

**) : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 04 Agustus 2023

Kepala



Oping Hobir As'ari, S.Pi., MP.
NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : AGUSTUS 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU ^{*)}			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1	CV. LAUT SARI AGUNG	-	-	-	-	-	-	No. SIKI : 000360 / IKI-BKIPM.2 / VII / 2022	B	22 Juli 2022 S/D 22 Juli 2024	Inspeksi tgl 16 Agustus 2023
JUMLAH (UNIT)									1		
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											1

^{*)} : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

^{**)} : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 04 September 2023
PLH. Kepala,

I Putu Parca Yasa, S.P.
NIP. 19690308 199903 1 003



**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK) TAHUN 2023**

BULAN : September 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU*)			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1	PT. Lautan Mitra Abadi	-	-	-	-	-	-	No. SIKI : 000474 / IKI-BKIPM.2 / IX / 2022	B	02 September 2022 S/D 02 September 2024	Inspeksi Tahunan tgl 26 September 2023
JUMLAH (UNIT)		0			0			1			
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											1

*) : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman inspeksi CKIB)

**) : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 02 Oktober 2023

Kepala:


 Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
 NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : Oktober 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU*)			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1		NIHIL									
JUMLAH (UNIT)		-			-			-			
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											-

*) : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

**) : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 03 November 2023

Kepala,



Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : November 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU*)			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1	UD. Dua Putri	-	-	-	000719 / IKI-BKIPM.2 / XI / 2023	B	26 OKTOBER 2023 S/D 02 November 2025	-	-	-	Sertifikat Rilis tgl 02 November 2023
JUMLAH (UNIT)		-			1			-			
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											1

*) : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

**): Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 05 Desember 2023

Kepala:



Oping Hobir As'ari, S.Pi., MP.
NIP. 19681208 198903 1 001

**LAPORAN REKAPITULASI
UNIT USAHA PERIKANAN (INSTALASI KARANTINA IKAN) YANG MEMENUHI STANDAR
DAN MENERAPKAN BIOSECURITY (CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK)
TAHUN 2023**

BULAN : DESEMBER 2023

NAMA UPT KIPM : BALAI KIPM MATARAM

NO.	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	INSTALASI KARANTINA IKAN									KETERANGAN
		BARU			PERPANJANGAN			MASIH BERLAKU*)			
		NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	NO. SIKI/CKIB	GRADE	MASA BERLAKU	
1		NIHIL									
JUMLAH (UNIT)		-			-			-			
TOTAL KESELURUHAN (UNIT)											-

*) : Dibuktikan dengan hasil kegiatan inspeksi (Laporan inspeksi CKIB sesuai pedoman Inspeksi CKIB)

**) : Diisi dengan IKI yang dicabut/ ditolak/ dibekukan lengkap dengan penjelasannya.

Mataram, 02 Januari 2024

Kepala,



Obing Hobir As'ari, S.Pi., MP.
NIP. 19681208 198903 1 001



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 001 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier

The Supplier

: PT. Trans Retail Indonesia (Transmart)

Alamat

Address

: Jl. Selaparang No. 60 Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk

Type of Product (s)

: Ikan Segar

Tahapan Penanganan/Pengolahan

Handling/Proccesing Step

: Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display

Klasifikasi

Clasification

: Baik

Tanggal Inspeksi

Date Of Inspection

: 20 Mei 2023

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027

Valid until

Dikeluarkan

: Mataram

Issued in

Tanggal

: 30 Mei 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP

Kepala Balai KIPM Mataram

Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 002 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Trans Retail Indonesia (Transmart)
The Supplier

Alamat : Jl. Selaparang No. 60 Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Ikan Beku
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Mei 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in : 30 Mei 2023
Tanggal



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of " Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 003 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier

The Supplier

: PT. Trans Retail Indonesia (Transmart)

Alamat

Address

: Jl. Selaparang No. 60 Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk

Type of Product (s)

: Udang Segar

Tahapan Penanganan/Pengolahan

Handling/Processing Step

: Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display

Klasifikasi

Classification

: Baik

Tanggal Inspeksi

Date Of Inspection

: 20 Mei 2023

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027

Valid until

Dikeluarkan

: Mataram

Issued In

: 30 Mei 2023

Tanggal

On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.MP

Kepala Balai KIPM Mataram

Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 004 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier
The Supplier : PT. Trans Retail Indonesia (Transmart)

Alamat
Address : Jl. Selaparang No. 60 Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk
Type of Product (s) : Udang Beku

Tahapan Penanganan/Pengolahan
Handling/Proccesing Step : Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display

Klasifikasi
Clasification : Baik

Tanggal Inspeksi
Date Of Inspection : 20 Mei 2023

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pencolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in
Tanggal : 30 Mei 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 005 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier : PT. Trans Retail Indonesia (Transmart)
The Supplier

Alamat : Jl. Selaparang No. 60 Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Cumi - Cumi Segar
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Mei 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in

Tanggal : 30 Mei 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP

Kepala Balai KIPM Mataram

Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 006 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier

The Supplier

: PT. Trans Retail Indonesia (Transmart)

Alamat

Address

: Jl. Selaparang No. 60 Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk

Type of Product (s)

: Cumi - Cumi Beku

Tahapan Penanganan/Pengolahan

Handling/Processing Step

: Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display

Klasifikasi

Classification

: Baik

Tanggal Inspeksi

Date Of Inspection

: 20 Mei 2023

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027

Valid until

Dikeluarkan

Issued in

: Mataram

: 30 Mei 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP

Kepala Balai KIPM Mataram

Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 007 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier

The Supplier

: Hypemart Epicentrum Mall

Alamat

Address

: Punia Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127

Jenis Produk

Type of Product (s)

: Ikan Segar

Tahapan Penanganan/Pengolahan

Handling/Proccesing Step

: Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display

Klasifikasi

Clasification

: Baik

Tanggal Inspeksi

Date Of Inspection

: 20 Mei 2023

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027

Valid until

Dikeluarkan

Issued in

: Mataram

Tanggal

: 30 Mei 2023



ORING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP

Kepala Balai KIPM Mataram

Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 008 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : Hypemart Epicentrum Mall
The Supplier

Alamat : Punia Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127
Address

Jenis Produk : Ikan Beku
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Mei 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued In
Tanggal : 30 Mei 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 009 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : Hypermart Epicentrum Mall
The Supplier

Alamat : Punia Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127
Address

Jenis Produk : Udang Segar
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Mei 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 30 Mei 2023



OBIRG HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 010 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier

The Supplier

: Hypermart Epicentrum Mall

Alamat

Address

: Punia Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127

Jenis Produk

Type of Product (s)

: Udang Beku

Tahapan Penanganan/Pengolahan

Handling/Proccesing Step

: Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display

Klasifikasi

Classification

: Baik

Tanggal Inspeksi

Date Of Inspection

: 20 Mei 2023

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027

Valid until

Dikeluarkan

Issued in

: Mataram

Tanggal

On

: 30 Mei 2023



DEBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP

Kepala Balai KIPM Mataram

Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 011 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : **Hypermart Epicentrum Mall**
The Supplier

Alamat : **Punia Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127**
Address

Jenis Produk : **Cumi – Cumi Segar**
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : **Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display**
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : **Baik**
Clasification

Tanggal Inspeksi : **20 Mei 2023**
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Bertaku sampai : **30 Mei 2027**
Valid until

Dikeluarkan : **Mataram**

Issued In

Tanggal : **30 Mei 2023**



OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP

Kepala Balai KIPM Mataram

Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of Good Handling and Manufacturing Practices* In The Suppliers

No. 012 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier

: Hypermart Epicentrum Mall

The Supplier

Alamat

: Punia Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127

Address

Jenis Produk

: Cumi – Cumi Beku

Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan

: Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display

Handling/Proccesing Step

Klasifikasi

: Baik

Classification

Tanggal Inspeksi

: 20 Mei 2023

Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027

Valid until

Dikeluarkan

: Mataram

Issued in

Tanggal

: 30 Mei 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP

Kepala Balai KIPM Mataram

Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 013 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. ST FISH
The Supplier

Alamat : Jl. Blongas Gang Pembauran Otak Desa, Kelurahan Dayen Peken, Kecamatan
Address Ampenan Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : 1. Fillet Ikan Segar 2. Fresh Demersal Fish 3. Frozen Demersal Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Mei 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 30 Mei 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 014 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. LAUT BIRU
The Supplier

Alamat : Desa Ujung Pemokong, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur
Address Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Daging Rajungan Segar
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Cuci, Rebus, Ambil Daging, Packing,
Handling/Proccesing Step Pengiriman

Klasifikasi : Cukup
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Mei 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 30 Mei 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 015 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : LOTTE MART
The Supplier

Alamat : Jl. AA. Gede Ngurah, Komplek Ruko Central Plaza, Abian Tubuh, Sandubaya
Address Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : 1. Ikan Segar, 2. Ikan Beku, 3. Udang Segar, 4. Udang Beku, 5. Cumi-cumi Segar
Type of Product (s) 6. Cumi-cumi Beku

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Display
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Mei 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance-system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 30 Mei 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of " Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 016 / CPIB / 7 / V / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. HIGHLANDER CONVERTION
The Supplier

Alamat : Dusun Puyahan, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok
Address Barat, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : 1. Daging Rajungan, 2. Ikan Segar, 3. Gurita Segar
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Sortasi, Packing, Pengiriman
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Mei 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan /pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 Mei 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 30 Mei 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 017 / CPIB / 7 / VII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. MAMENASAE
The Supplier

Alamat : Jl. Dermaga Baru, Kampung Baru, Desa Tanjung luar, Kecamatan Keruak
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Sirip Hiu Kering
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Pemotongan sirip, Perendaman, Penjemuran, Penimbangan,
Handling/Processing Step Pengiriman

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Juli 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 24 Juli 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 24 Juli 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI., MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 018 / CPIB / 7 / VII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. MAMENASAE
The Supplier

Alamat : Jl. Dermaga Baru, Kampung Baru, Desa Tanjung luar, Kecamatan Keruak
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Kulit Hiu Kering
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Pemetongan kulit, Penjemuran, Penimbangan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Juli 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 24 Juli 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 24 Juli 2023
On



OSING HOBIR AS'ARI, S.PI., MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 019 / CPIB / 7 / VII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. MAMENASAE
The Supplier

Alamat : Jl. Dermaga Baru, Kampung Baru, Desa Tanjung luar, Kecamatan Keruak
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Teri Hijau Kering
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan: Penerimaan, Penjemuran, Penimbangan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Juli 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 24 Juli 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 24 Juli 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 020 / CPIB / 7 / VII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. MAMENASAE
The Supplier

Alamat : Jl. Dermaga Baru, Kampung Baru, Desa Tanjung luar, Kecamatan Keruak
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Cumi – Cumi Segar
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan: Penerimaan, Penimbangan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Juli 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 24 Juli 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 24 Juli 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 021 / CPIB / 7 / VII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : **PT. LAUTAN LUAS BERSAMA**
The Supplier

Alamat : **Jl. Pelabuhan No.2. Dusun Awang, Mertak - Pujut**
Address : **Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat**

Jenis Produk : **Tuna beku**
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : **Penerimaan, Sortir, Pengemasan, Penyimpanan, Pengisian**
Handling/Processing Step

Klasifikasi : **Baik**
Classification

Tanggal Inspeksi : **20 Juli 2023**
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : **24 Juli 2027**
Valid until

Dikeluarkan : **Mataram**
Issued in
Tanggal : **24 Juli 2023**



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 022 / CPIB / 7 / VII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. LAUTAN LUAS BERSAMA
The Supplier

Alamat : Jl. Pelabuhan No.2, Dusun Awang, Mertak - Pujut
Address Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Ikan Pelagis beku
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan: Penerimaan, Sortir, Pengemasan, Penyimpanan, Pengisian
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Juli 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 24 Juli 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 24 Juli 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 023 / CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier : CV. BAURA
The Supplier

Alamat : JL. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati , Desa/Kel. Labuhan Lombok
Address : Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Demersal Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccasing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFOA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" in The Supplier

No. 024 / CPiB / 7 / VIII / 2023

Menatakan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. BAURA
The Supplier

Alamat : Jl. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati, Desa/Kel. Labuhan Lombok
Address : Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection


Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan di supplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Terbit di tempat : 23 Agustus 2023
Issued at

Dibuatkan : Mataram
Issued in :
Tanggal : 23 Agustus 2023




GUNG HOBIR ASARI, S.Pi, MP
Kepala Badan KIPM Mataram
Head of BKIP Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 025 / CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. BAURA
The Supplier

Alamat : JL. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati, Desa/Kel. Labuhan Lombok
Address : Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Tuna
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan di supplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI,MP
Ketua Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 026 / CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. BAURA
The Supplier

Alamat : JL. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati, Desa/Kel. Labuhan Lombok
Address : Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan di supplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 027 / CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Supplier : CV. BAURA
The Supplier

Alamat : JL. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati, Desa/Kel. Labuhan Lombok
Address : Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI., MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFOA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 028 / CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahlied
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan , Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Chepalopods
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection


Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan di supplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023




OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 029 / CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahlied
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan , Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Demersal Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 030/ CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahlied
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan , Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection


Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until



Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023
On


OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi., MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 031/ CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahlied
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan , Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Shrimp
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan di supplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023
On




OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" in The Suppliers

No. 032/ CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahiled
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan , Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Tuna
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection


Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
tanggal : 23 Agustus 2023




OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFOA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 033/ CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahiled
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan, Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Tuna
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection


Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued In
Tanggal : 23 Agustus 2023




OBING HOBIR AS'ARI, S.PL,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 034/ C PIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahlied
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan , Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Chepalopods
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection


Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023




OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of 'Good Handling and Manufacturing Practices' In The Suppliers
No. 035/ CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahlied
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan , Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Demersal Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection


Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan di supplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023




OBING HOBIR AS'ARI, S.PI, MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 036/CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Supplier : CV. Anugerah Sahlied
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan , Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Shrimp
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan di supplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 037/CPIB / 7 / VIII / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Anugerah Sahlied
The Supplier

Alamat : Dusun Kampung Turingan, Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya
Address : Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman/Pemasaran
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 22 Agustus 2023
Date Of Inspection


Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan di supplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 Agustus 2023
On




OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 039 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Frozen Shrimp
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
tanggal : 20 November 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 040 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Frozen Pelagic Fish Fillet
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing In The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in : 20 November 2023
Ort
OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 041 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Frozen Lobster
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in

Tanggal

: 20 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 042 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Frozen Tuna Loin
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 20 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 043 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Frozen Scallop
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

On : 20 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi., MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 044 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Salmon Fillet
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in

Tanggal : 20 November 2023

On

OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 045 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier

: PT. Cakra Gemilang Sejahtera

The Supplier

Alamat

: Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat

Address

Jenis Produk

: Frozen Crab

Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan

Handling/Proccesing Step

Klasifikasi

: Baik

Clasification

Tanggal Inspeksi

: 20 Oktober 2023

Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil penkanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Bertaku sampai : 20 November 2027

Valid until

Dikeluarkan

: Mataram

Issued in

Tempat

: 20 November 2023

On



OBUNG HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 046 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Frozen Crab Meat
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Bertaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in
On : 20 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFOA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 047 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Frozen Squid
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in

Mataram

: 20 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI., MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 048 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : PT. Cakra Gemilang Sejahtera
The Supplier

Alamat : Jl. Brawijaya No. 65 Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat
Address

Jenis Produk : Frozen Octopus
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Prosesing, Pengemasan, Penjualan
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing In The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in

Tanggal

: 20 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 049 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. Tika Abi
The Supplier

Alamat : Jl. Kembang Pondok Perasi, kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota
Address Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Pengiriman
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing In The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 20 November 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 050 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa

To certify that

Unit Suplier : UD. Tika Abi

The Supplier

Alamat : Jl. Kembang Pondok Perasi, kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota
Address Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Tuna

Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik

Classification

Tanggal Inspeksi : 20 Oktober 2023

Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 20 November 2027

Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in

Tanggal : 20 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFOA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 051 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. Andre Seafood
The Supplier

Alamat : Jl. Dr Soedjono Lingkar Seiatan Lingkungan Mapak Indah Kelurahan
Address Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Gurita Segar
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 23 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Bertaku sampai : 23 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in
Tanggal
On

: 23 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 052 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. Amira
The Supplier

Alamat : Dusun Mandar RT.004, RW.002, Desa Seruni Mumbul, Kec. Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur , Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Shellfish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 23 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 November 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 053 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. Amira
The Supplier

Alamat : Dusun Mandar RT.004, RW.002, Desa Seruni Mumbul, Kec. Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur , Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Demersal Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 23 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in

On

: 23 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 054 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. Amira
The Supplier

Alamat : Dusun Mandar RT.004, RW.002, Desa Seruni Mumbul, Kec. Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur , Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman
Handing/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 23 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing In The Supplier.

Berlaku sampai : 23 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram

Issued in

Tanggal

: 23 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 055 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. Amira
The Supplier

Alamat : Dusun Mandar RT.004, RW.002, Desa Seruni Mumbul, Kec. Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur , Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Tuna
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 23 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Legal : 23 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI, MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 056 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. Amira
The Supplier

Alamat : Dusun Mandar RT.004, RW.002, Desa Seruni Mumbul, Kec. Pringgabaya
Address Kabupaten Lombok Timur , Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Frozen Shellfish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 23 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 23 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 23 November 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 057 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : UD. Versace
The Suplier

Alamat : Desa/Kelurahan Seruni Mumbul, Kecamatan Pringgabaya , Kabupaten
Address Lombok Timur , Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Fresh Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasfication

Tanggal Inspeksi : 26 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Bertaku sampai : 27 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 27 November 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 058 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Lautan Mas
The Supplier

Alamat : Jl. BTN Khayangan, Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuhan Lombok
Address Kecamatan Pringgabaya , Kabupaten Lombok Timur , NTB

Jenis Produk : Fresh Demersal Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Proses, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 26 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 27 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 27 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 059 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Lautan Mas
The Supplier

Alamat : Jl. BTN Khayangan, Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuhan Lombok
Address Kecamatan Pringgabaya , Kabupaten Lombok Timur , NTB

Jenis Produk : Fresh Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Proses, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 26 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Bertaku sampai : 27 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 27 November 2023
On


OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 060 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Lautan Mas
The Supplier

Alamat : Jl. BTN Khayangan, Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuhan Lombok
Address Kecamatan Pringgabaya , Kabupaten Lombok Timur , NTB

Jenis Produk : Fresh Tuna
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 26 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 27 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 27 November 2023



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 061 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Lautan Mas
The Supplier

Alamat : Jl. BTN Khayangan, Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuhan Lombok
Address Kecamatan Pringgabaya , Kabupaten Lombok Timur , NTB

Jenis Produk : Frozen Demersal Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 26 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 27 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 27 November 2023
On





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 062 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Lautan Mas
The Supplier

Alamat : Jl. BTN Khayangan, Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuhan Lombok
Address Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, NTB

Jenis Produk : Frozen Pelagic Fish
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 26 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disupplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 27 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 27 November 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.Pi.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ministry of Marine Affairs And Fisheries

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Fish Quarantine And Inspection Agency

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER

Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers

No. 063 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Lautan Mas
The Supplier

Alamat : Jl. BTN Khayangan, Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuhan Lombok
Address Kecamatan Pringgabaya , Kabupaten Lombok Timur , NTB

Jenis Produk : Frozen Cephalopods
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortasi, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 26 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing In The Supplier.

Berlaku sampai : 27 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 27 November 2023
On



QBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 064 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : CV. Lautan Mas
The Supplier

Alamat : Jl. BTN Khayangan, Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuhan Lombok
Address Kecamatan Pringgabaya , Kabupaten Lombok Timur , NTB

Jenis Produk : Frozen Tuna
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penimbangan, Pembekuan, Pengemasan, Pengiriman
Handling/Processing Step

Klasifikasi : Baik
Classification

Tanggal Inspeksi : 26 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Processing in The Supplier.

Berlaku sampai : 27 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 27 November 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 065 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : Salman Alfarisi
The Supplier

Alamat : Puyahan, RT.000, RW.003, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar
Address Kabupaten Lombok Barat , Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Daging Rajungan Segar
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Sortir, Penimbangan, Pengambilan daging, Pengemasan
Handling/Proccesing Step Pengiriman

Klasifikasi : Baik
Clasification

Tanggal Inspeksi : 30 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Berlaku sampai : 30 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in
Tanggal : 30 November 2023
On



OBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Ministry of Marine Affairs And Fisheries
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
Fish Quarantine And Inspection Agency
SERTIFIKAT CARA PENANGANAN DAN PENGOLAHAN IKAN YANG BAIK DI SUPPLIER
Certificate of "Good Handling and Manufacturing Practices" In The Suppliers
No. 066 / CPIB / 7 / XI / 2023

Menetapkan bahwa
To certify that

Unit Suplier : Jaelani
The Supplier

Alamat : Jl. Raya Laut Lembar, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar
Address Kabupaten Lombok Barat , Nusa Tenggara Barat

Jenis Produk : Lobster Beku
Type of Product (s)

Tahapan Penanganan/Pengolahan : Penerimaan, Penyimpanan Beku, Pengemasan, Pegiriman
Handling/Proccesing Step

Klasifikasi : Cukup
Clasification

Tanggal Inspeksi : 30 Oktober 2023
Date Of Inspection

Pelaku usaha ini telah memenuhi dan menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada kegiatan penanganan/pengolahan ikan disuplier.

Business Operator has Effectively fulfilled and implemented the requirement of quality and safety assurance system on Fish Handling/Proccesing in The Supplier.

Bertaku sampai : 30 November 2027
Valid until

Dikeluarkan : Mataram
Issued in

Tanggal : 30 November 2023

QBING HOBIR AS'ARI, S.PI.,MP
Kepala Balai KIPM Mataram
Head of RFQA Mataram



RESUME KEGIATAN BP2MHKP MATARAM

PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DOMESTIK DALAM RANGKA IMPLEMENTASI INPRES 01 TAHUN 2017	
Nama Kegiatan	Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Negeri di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat
Narasi Kegiatan	<p>Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada sentra-sentra penyedia pangan sehat di pasar modern dan/ atau pasar tradisional; tempat pendaratan ikan/ pelabuhan perikanan.</p> <p>Salah satu lokus kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik kali ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pasar Jelojok, dengan sampel :<ul style="list-style-type: none">✓ Ikan Layang segar✓ Ikan Kembung segar✓ Udang Vaname segar✓ Ikan Parean segar✓ Ikan Cotek segar2. Pasar Renteng<ul style="list-style-type: none">✓ Ikan Kembung segar✓ Ikan Layang segar✓ Ikan Parean segar✓ Ikan Cotek segar✓ Udang Vaname segar <p>Parameter pengujian meliputi: Organoleptik, ALT, <i>E. coli</i>, <i>Salmonella</i> dan formalin.</p>
Unit Kerja yang Terlibat	<ul style="list-style-type: none">- Inspektur Mutu Balai KIPM Mataram- Kepala Pasar Jelojok (Ka.UPTD Sarana Distribusi Perdagangan – Aik Meneng)- Kepala Pasar Renteng
Petugas	<ol style="list-style-type: none">1. Andy Asmoro, S.Pi2. Nafi' Khoiriyah, S.Pi3. Wuri Sudibyoy, S.Pi4. Usmayati
Waktu Pelaksanaan	Hari Kamis, tanggal 14 September 2023 Pukul : 08:00 s.d 14.00 WIB
Dasar Pelaksanaan Kegiatan	Surat Tugas Kepala Balai KIPM Mataram Nomor : B.354/BKIPM.MTR/KP.440/IX/2023 Tanggal : 6 September 2023

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Pasar Jelojok



Pasar Jelojok Tampak Depan



Area Pintu Masuk Pasar Jelojok



Lokasi Sekitar Lapak Pedagang Ikan Pasar Jelojok



Meja Lapak Pedagang Ikan



Jalan Lapak Pedagang Ikan dan saluran pembuangan air



Lampu Penerangan Lapak Pedagang Ikan



Toilet Area Lapak Pedagang Ikan



Lapak Pedagang Ikan Pasar Je.ojok
(Bukan lapak sebenarnya yang telah disediakan Pemerintah Daerah untuk berjualan)



Lapak Pedagang Ikan Pasar Jelojok
(Bukan .apak sebenarnya yang telah disediakan Pemerintah Daerah untuk berjualan)



Pemeriksaan Suhu Ikan



Sarana dan Prasarana berupa gerobak dorong, sterofoam dan lemari pendingin untuk menyimpan es batu yang berada di area sekitar lapak pedagang ikan Pasar Jelojok

2. Pasar Renteng



Foto bangunan Pasar Renteng tampak luar secara keseluruhan



Foto bangunan depan Pasar Renteng, Praya – Kabupaten Lombok Tengah



Foto Musholla di dalam Pasar Renteng (Musholla terdapat di setiap los pedagang)



Foto Sarana Kebersihan berupa tempat sampah yang terdapat di setiap los pedagang



Foto toilet di Pasar Renteng, terdiri dari : toilet pria, toilet wanita dan toilet difabel. Toilet terdapat di setiap los pedagang



Foto tempat penitipan anak Pasar Renteng



Foto sumber air berupa keran air PDAM yang terdapat di setiap pedagang ikan



Es batu sebagai pendingin ikan (cold chain)



Cool box, styrofoam dan timbangan sebagai perlengkapan pedagang ikan



Saluran air pembuangan



Saluran air pembuangan



Foto Lampu Penerangan Pada Lapak Pedagang Ikan



Gerobak dorong sebagai sarana pendukung



Lokasi sekitar Lapak Pedagang Ikan Pasar Renteng



RESUME KEGIATAN BALAI KIPM MATARAM

PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DALAM NEGERI DALAM RANGKA IMPLEMENTASI INPRES 01 TAHUN 2017	
Nama Kegiatan	Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Negeri di Shrimp Estate dan Pasar Seketeng, Kab.Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Narasi Kegiatan	<p>Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada Shrimp Estate dan Pasar Seketeng, yang berlokasi di Kab. Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan Shrimp Estate sampai dengan saat ini belum beroperasi atau belum berjalan karena beberapa kendala teknis dariihak terkait. Oleh karena itu kegiatan yang di sumbawa dilakukan pengambilan sampel di satu lokus yaitu pasar Seketeng. Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik yang dilakukan di Kabupaten Sumbawa mendapatkan sampel sebagai berikut:</p> <p>A. Shrimp Estate, sampel tidak ada atau program ini dialihkan ke Propinsi lain.</p> <p>B. Pasar Seketeng, dengan sampel sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Udang vaname (Segar)2. Ikan Kerapu (Segar)3. Cumi-cumi (Segar)4. Ikan Baronang (Segar)5. Ikan Tongkol (Segar)
Unit Kerja yang Terlibat	-
Petugas	1. Obing Hobir As'ari, S.Pi. MP 2. M. Farchan, S.Pi. MM 3. Milis, S.Pi.,MM 4. Wiwik Mulyanti
Waktu Pelaksanaan	21-23 September 2023 Waktu pengambilan : jam 07.00 – 11.00 WITA
Dasar Pelaksanaan Kegiatan	Surat Tugas Dalam Rangka Kegiatan Monitoring Pengawasan Hasil Perikanan Domestik Inpres 01Tahun 2017 Periode II TA.2023 Nomor B.354/BKIPM-MTR/KP.440/IX/2023, tanggal 6 September 2023

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Kegiatan Shrimp Estate

Kegiatan Shrimp Estate sampai saat ini belum ada kegiatan, menurut informasi dari dinas Perikanan dan Kelautan kabupaten Sumbawa adalah:

- Pemilik lahan sekitar 23 Petani nelayan tidak bersedia dibebaskan lahannya.
- Awal lahan sekitar 500 Ha, namun ada sekitar 200 Ha yang siap dibebaskan, namun yang siap dibebaskan tersebut juga terkendala banyak faktor teknis lainnya.
- Kegiatan Shrimp Estate yang semula di Kabupaten Sumbawa dialihkan ke provinsi lain.

2. Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa



Foto Pasar Tampak Depan



Foto Pasar Tampak Depan



Foto Pasar lampu penerangan



Foto Lapak pedagang



Kegiatan Impres Sumbawa

- Waktu: 07:42
- Tanggal: 22-09-2023 Jumat
- Lokasi: Seketeng
- Azimut: 146° TG
- Koordinat: 8.502471°S, 117.428972°E
- Suhu: cerah (siang hari) 22 °C
- Pasar Seketeng: Pasar Seketeng
- Tahun 2023: Tahun 2023



Kegiatan Impres Sumbawa

- Waktu: 07:48
- Tanggal: 22-09-2023 Jumat
- Lokasi: Seketeng
- Azimut: 341° BL
- Koordinat: 8.502713°S, 117.428935°E
- Suhu: cerah (siang hari) 22 °C
- Pasar Seketeng: Pasar Seketeng
- Tahun 2023: Tahun 2023

Foto Lapak pedagang



Foto Lapak Pedagang Ikan



Foto Toilet di Pasar



Foto Saluran di Lokasi Penjualan Ikan



Foto Sampel Ikan



Kegiatan Impres Sumbawa

- Waktu: 07:45
- Tanggal: 22-09-2023 Jumat
- Lokasi: Seketeng
- Azimut: 356° BL
- Koordinat: 8.502468° S, 117.428970° E
- Suhu cerah (siang hari) 22°C
- Pasar Seketeng: Pasar Seketeng
- Tahun 2023: Tahun 2023



Kegiatan Impres Sumbawa

- Waktu: 07:46
- Tanggal: 22-09-2023 Jumat
- Lokasi: Seketeng
- Azimut: 357° N
- Koordinat: 8.502415° S, 117.428943° E
- Suhu cerah (siang hari) 22°C
- Pasar Seketeng: Pasar Seketeng
- Tahun 2023: Tahun 2023



RESUME KEGIATAN BP2MHKP MATARAM

PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DOMESTIK DALAM RANGKA IMPLEMENTASI INPRES 01 TAHUN 2017	
Nama Kegiatan	Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Negeri di Kab Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Narasi Kegiatan	<p>Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada sentra-sentra penyedia pangan sehat di pasar modern dan / atau pasar tradisional, tempat pendaratan ikan/ pelabuhan perikanan.</p> <p>Salah satu lokus kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik kali ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pasar Tradisional Lembar, Kabupaten Lombok Barat, dengan sampel ikan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">✓ Ikan Kakap putih (segar)✓ Cumi-cumi (segar)✓ Ikan Kembung (segar)✓ Udang Vaname (segar)✓ Ikan Layang (segar)2. Pasar Tradisional Pelangan, Kabupaten Lombok Barat, dengan sampel ikan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">✓ Ikan Kakap merah (segar)✓ Ikan Batek (segar)✓ Udang Vaname (segar)✓ Cumi cumi (segar)✓ Ikan Tongkol (segar) <p>Dengan parameter pengujian meliputi : Organoleptik, ALT, <i>E.coli</i>, <i>Salmonella</i>, Formalin.</p>
Unit kerja yang terlibat	-
Petugas	<ol style="list-style-type: none">1. Andy Asmoro, S.Pi.2. Dian Noperta A.3. Usmayati4. Takum
Waktu Pelaksanaan	Hari Rabu, tanggal 13 Setember 2023 Pukul : 08.00 WITA s/d 14.00 WITA
Dasar Pelaksanaan Kegiatan	Surat Tugas Kepala Balai KIPM Mataram Nomor : B.354/BKIPM.MTR/KP.440/IX/2023 Tanggal : 6 September 2023

DOKUMENTASI KEGIATAN INPRES 01/2017
Pasar Tradisional Pelangan - Kabupaten Lombok Barat

Pasar Lembar





Pasar Pelangan



DOKUMENTASI KEGIATAN INPRES 01/2017





RESUME KEGIATAN BP2MHKP MATARAM

PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DOMESTIK DALAM RANGKA IMPLEMENTASI INPRES 01 TAHUN 2017	
Nama Kegiatan	Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Negeri di Kab Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Narasi Kegiatan	<p>Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada sentra-sentra penyedia pangan sehat di pasar modern dan / atau pasar tradisional, tempat pendaratan ikan/ pelabuhan perikanan.</p> <p>Salah satu lokus kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik kali ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pasar TPI Tanjung Luar, Kabupaten Lombok Timur, dengan sampel ikan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">✓ Ikan Tongkol (segar)✓ Cumi-cumi (segar)✓ Ikan Kaka Tua (segar)✓ Ikan Kembung (segar)✓ Ikan Sembilang (segar)2. Kampung Lobster, Kabupaten Lombok Timur, dengan sampel ikan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">✓ Lobster Hidup✓ Lobster Beku <p>Dengan parameter pengujian meliputi : Organoleptik, ALT, <i>E.coli</i>, <i>Salmonella</i>, Formalin.</p>
Unit kerja yang terlibat	-
Petugas	<ol style="list-style-type: none">1. Nafi' K.,2. Dian Noperta A.3. Toni Suhartono4. Harnita
Waktu Pelaksanaan	Hari Jumat, tanggal 15 Setember 2023 Pukul : 08.00 WITA s/d 14.00 WITA
Dasar Pelaksanaan Kegiatan	Surat Tugas Kepala Balai KIPM Mataram Nomor : B.354/BKIPM.MTR/KP.440/IX/2023 Tanggal : 6 September 2023

DOKUMENTASI KEGIATAN INPRES 01/2017
Pasar Tradisional Pelangan - Kabupaten Lombok Timur

TPI Tanjung Luar







DOKUMENTASI KEGIATAN INPRES 01/2017





RESUME GIAT INPRES 01 BP2MHKP MATARAM

PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DOMESTIK DALAM RANGKA IMPLEMENTASI INPRES 01 TAHUN 2017	
Nama Kegiatan	Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Negeri di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Narasi Kegiatan	<p>Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada sentra-sentra penyedia pangan sehat di pasar modern dan/ atau pasar tradisional; tempat pendaratan ikan/ pelabuhan perikanan.</p> <p>Salah satu lokus kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik kali ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Transmart Mataram, dengan sampel sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">✓ Fillet Ikan Kakap merah (Beku)✓ Fillet Ikan Dori (Beku)2. Lotte Grosir Kota Mataram, dengan sampel sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">✓ Udang (Segar)✓ Ikan Tongkol (Segar)✓ Ikan Kakap (Segar)✓ Ikan Cakalang (Segar)✓ Fillet Ikan Dory (Beku)3. Hypermart Mataram, dengan sampel sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">✓ Bandeng Cabut Duri (Beku)✓ Udang Kupas (Beku)✓ Tuna Saku (Beku)✓ Fillet Tilapia (Beku)✓ Fillet Patin (Beku) <p>Dengan parameter pengujian meliputi : Organoleptik, ALT, <i>E.coli</i>, <i>Salmonella</i>, Formalin.</p>
Unit kerja yang terlibat	<ul style="list-style-type: none">- Dinas Perdagangan Provinsi NTB- Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Propinsi NTB
Petugas	<ol style="list-style-type: none">1. M. Farchan S. Pi.,MP.2. Milis, S.Pi.,MM3. Rila Prabekti, S.Pi4. Elops Samudra Sulthan Wiguna A.Md
Waktu Pelaksanaan	Hari Senin, tanggal 11 September 2023 Pukul : 09.00 Wita s/d 14.00 Wita

Dasar Pelaksanaan
Kegiatan

Surat Tugas Kepala Balai KIPM Mataram

Nomor : B.354/BKIPM.MTR/KP.440/IX/2023

Tanggal : 6 September 2023

DOKUMENTASI KEGIATAN INPRES 01/2017

Transmart Mataram



Stand Fish and Seafood Transmart
Etalasenya berisi makanan



Display tampak kosong



Display tampak kosong



KEGIATAN INPRES 01
10/01/2017 Senin 09-11-2017
Daerah Kota Mataram
083035233300 083457811
cerah siang hari 29°C
Diverifikasi oleh Marki

Beberapa Display yang berisi



Pengukuran Suhu



Marki

DOKUMENTASI KEGIATAN INPRES 01/2017
Lotte Grosir Kota Mataram



Gedung Lotte Grosir Mataram



Tempat Penerimaan Bahan Baku



Pengukuran Suhu



Display



KEGIATAN INPRES 01
10:48 Senin 09-11-2023
Daerah: Kota Mataram
8,599248°S, 116,127575°E
cerah (siang hari) 29°C
Diverifikasi oleh Marki

Marki

DOKUMENTASI KEGIATAN INPRES 01/2017
Hypermart Mataram



Hypermart Tampak Depan



Display



Pengukuran Suhu



Display





KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Laporan Inspeksi Penerapan Sistem Traceability Pada **CV. Lautan Mas** Lombok Timur, 26 April 2023



Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram
Tahun Anggaran 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3890527, KOTAK POS 4130 JKP 10041

SURAT TUGAS
Nomor B.1636/BKIPM.3/KP.440/IV/2023

- Menimbang** : bahwa dalam rangka melakukan penilaian terhadap penerapan Sistem Traceability di Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 - BKIPM tentang Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Traceability, perlu dilakukan kegiatan inspeksi terhadap penerapannya.
- Dasar** : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran BKIPM Tahun Anggaran 2023. Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibebankan pada anggaran masing-masing Unit Kerja sesuai Inspektur Mutu bertugas.

Memberi Tugas

- Kepada** : 1. Nama : M Farchan S.Pi., M.P (Ketua)
NIP : 197002051991031003
No. Reg : 500/Insp/11
2. Nama : Andy Asmoro S.Pi (Anggota)
NIP : 197808262003121002
No. Reg : 707/Insp/13
- Untuk** : a. Melaksanakan inspeksi penerapan Sistem Traceability pada UPI di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama 1 (satu) hari pada tanggal 26 April 2023 sebagaimana terlampir;
b. Membuat laporan tertulis pelaksanaan tugas hasil inspeksi dan melaporkannya kepada Kepala Pusat Pengendalian Mutu (Pusat PM), Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM);
c. **Inspektur Mutu tidak diperkenankan menerima sesuatu dari UPI yang akan berpengaruh terhadap hasil inspeksi.**

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 18 April 2023
Kepala Pusat Pengendalian Mutu,



Ditandatangani
Secara elektronik

Widodo Sumiyanto

Tembusan:

1. Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
2. Kepala Balai KIPM Mataram.

Lampiran: Daftar UPI yang diinspeksi

No.	Nama UPI	Alamat
1	CV. LAUTAN MAS	Jl. BTN Khayangan Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuan Lombok, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia /(62-37) 63502920



OTORITAS KOMPETEN

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEMAMAN HASIL PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM

LAPORAN SINGKAT HASIL INSPEKSI TRACEABILITY

Nama UPI : **CV. LAUTAN MAS**
Lokasi : Jl. BTN Khayangan Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuan
Lombok, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur,
West Nusa Tenggara – Indonesia

Tanggal Inspeksi : 26 April 2023

RuangLingkup : Frozen Cephalopods, Frozen Demersal Fish, Fresh Demersal
Fish, Frozen Pelagic Fish, Fresh Pelagic Fish, Frozen Tuna,
Fresh Tuna

1. PersyaratanUmum

- UPI sudah mempunyai dokumen penerapan sistem ketelusuran (traceability) hasil perikanan berupa panduan traceability yang terdapat dalam manual HACCP dan prosedur/instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran namun belum lengkap atau detail.
- UPI sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip, dan dalam pelaksanaannya, penyimpanan arsip telah dilakukan dengan baik tetapi belum menentukan batas waktu/retensi penyimpanan;
- UPI belum mempunyai prosedur dan program approved supplier tetapi kegiatan approved supplier sudah dilaksanakan ;
- UPI telah melaksanakan evaluasi terhadap supplier yang telah di setujui tetapi belum dibuat secara tertulis;
- UPI belum menyimpan/mengarsipkan dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program approved supplier;
- UPI sudah mempunyai sertifikat pendukung terkait asal –usul bahan baku, sebagian supplier sudah memiliki sertifikat CPIB, seperti CPIB Kapal Perikanan SAFIRA (exp.10-2-2025), CPIB Kapal Perikanan HUSNI UTAMA (exp.10-2-2025), CPIB Kapal Perikanan TUNAS HARAPAN LB (exp.10-2-2025);
- UPI sudah mempunyai prosedur dan program recall produk;
- UPI belum melaksanakan simulasi penarikan produk (*mock recall*);
- UPI sudah memiliki prosedur recall tetapi belum memiliki rekaman yang terkait pelaksanaan recall produk;

- UPI sudah mempunyai personel khusus yang bertanggung jawab dalam penerapan ketelusuran, namun belum di buatkan SK terkait nama personal dan tugasnya;
- UPI belum mempunyai prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran;
- UPI belum melaksanakan dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran;

B. Traceability Internal

- UPI sudah memiliki catatan penerimaan bahan baku dari pemasok di logbook;
- UPI sudah mempunyai sistem pengkodean ketelusuran masing-masing berbeda pada setiap supplier, kode tersebut berupa kode seperti 23037178 = 23=tahun, 03=bulan, 7=tgl, 178=kode kapal, dan warna tali pengikat pada ekor ikan, seperti K=Kuning, K.HJ=Kuning Hijau, AM=Abu Merah, PL=Polos
- Penerimaan bahan baku di UPI belum memiliki label dari pemasok;
- Kode ketelusuran penerimaan bahan baku di UPI belum mengikuti pada setiap proses tahapan produksi dan penulisan kode menggunakan spidol permanen;
- Setiap kemasan produk akhir di UPI sudah terdapat identitas yang mengidentifikasi ketelusuran produk;
- UPI tidak menggunakan bahan pengemas (plastik, inner carton, master carton) tetapi UPI dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasi ketelusuran dengan baik dengan memberikan kode dan warna tali pada ekor ikan;
- UPI belum mempunyai penyimpanan produk akhir yang mengindikasikan bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kode ketelusuran;
- UPI sudah membuat packing list pada saat akan produk dipasarkan, yang berisi kode traceability;

- Kode warna tali supplier UPI dari pemasok adalah sebagai berikut:

Kode	Keterangan
AM	Abu Merah
KH	Kuning Hitam
BR	Biru
PL	Polos
KN	Kuning
KA	Kuning Abu
BM	Biru Merah
HK	Hitam Kuning
dll	

C. Traceability Eksternal

C.1. Hulu

- UPI sudah memiliki daftar pemasok bahan baku;
- UPI sudah mempunyai sistim pengkodean khusus pada setiap pemasok yang mensuplai bahan baku;
- Pemasok UPI sebagian sudah disertifikasi oleh otoritas kompeten.

C.2. Hilir

- UPI mempunyai logbook identifikasi tujuan pemasaran;
- Log book/buku agenda tujuan pemasaran dilakukan melalui loading report yang mengidentifikasi tujuan daerah pemasaran;
- Posisi loading dalam thermoking dilakukan/didokumentasikan meliputi suhu, tujuan, nomor kendaraan, jenis dan jumlah produk.

D. Verifikasi Kode Traceability

1. Pengkodean di UPI berdasarkan pada tahun, bulan dan tanggal produksi, selanjutnya ditambah kode kapal
2. Salah satu contoh kode : 23037178/AM
Artinya : **23** adalah kode tahun, **03** adalah kode bulan, **7** adalah kode tanggal, **178** adalah kode kapal, **AM** adalah kode warna tali untuk Abu Merah

E. KESIMPULAN

1. CV. Lautan Mas telah menerapkan sistem traceability pada setiap produknya berdasarkan sumber bahan baku dan tanggal produksi.
2. Kode ketelusuran pada CV. Lautan Mas bisa digunakan pada saat awal penerimaan bahan baku hingga sampai produk akhir
3. Sistem pengkodean traceability dilakukan dengan cara penulisan kode unik dan dengan nama masing-masing supplier pada tiap produksinya.

Ketua Tim Inspeksi



M. Farchan, S.Pi.,MP



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**
Jalan Adi Sucipto, Kec. Ampanan - Mataram 83124 Telepon (0370) 6194701, 6194601, Faksimile (0370) 6194703
POS ELEKTRONIK : bkippmataram@kkp.go.id

DAFTAR TEMUAN EVALUASI PENERAPAN SISTEM TRACEABILITY DI UPI

Nama UPI : CV. Lautan Mas		Status UPI : (Baru/Lama)*
Alamat : Jl. BTN Khayangan Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuan Lombok, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia		
No. Tlp : 082144516134		
No. Fax : -		
Jenis Produk : 1. Frozen Cephalopods <i>(Receiving, Processing, Freezing, Packing/ Labelling, Cold Storing, Stuffing)</i> 2. Frozen Demersal Fish <i>(Receiving, Processing, Freezing, Packing/ Labelling, Cold Storing, Stuffing)</i> 3. Fresh Demersal Fish <i>(Receiving, Processing, Chilling, Packing/ Labelling, Chill Storing, Stuffing)</i> 4. Frozen Pelagic Fish <i>(Receiving, Processing, Freezing, Packing/ Labelling, Cold Storing, Stuffing)</i> 5. Fresh Pelagic Fish <i>(Receiving, Processing, Chilling, Packing/ Labelling, Chill Storing, Stuffing)</i> 6. Frozen Tuna <i>(Receiving, Processing, Freezing, Packing/ Labelling, Cold Storing, Stuffing)</i> 7. Fresh Tuna <i>(Receiving, Processing, Chilling, Packing/ Labelling, Chill Storing, Stuffing)</i>		
Pimpinan UPI : Moh. Soleh		
Tim Inspeksi		
Ketua : M. Farchan, S.Pi.,MP		No. Reg. 500/Insp/11
Anggota : Andy Asmoro, S.Pi		No. Reg. 707/Insp/13
Tanggal Inspeksi : 26 April 2023		
Temuan Ketidaksesuaian (Problem, Location, Objective, Reference)		Acuan
1. UPI sudah mempunyai personil khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>) namun belum di buatkan SK tentang nama-nama personil dan tugasnya.		Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

Jalan Adi Sucipto, Kec. Ampenan - Mataram 83124 Telepon (0370) 6194701, 6194601, Faksimile (0370) 6194703
POS ELEKTRONIK : bkipmmataram@kcp.go.id

2. UPI belum memiliki panduan penerapan sistem ketelusuran secara lengkap terkait dokumen penerapan sistem ketelusuran (traceability).	Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI
3. UPI telah melaksanakan program approved supplier, namun belum menyimpan/mengarsipkan baik dokumen dan rekamannya dengan baik.	Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI
4. UPI belum pernah melaksanakan simulasi penarikan produk (mock recall).	Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI
5. UPI sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman ketelusuran namun belum ada batas waktu (retensi) penyimpanan arsip.	Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI
CATATAN : a. Secara umum UPI telah mampu melaksanakan penerapan sistem ketertelusuran (traceability). b. Terdapat 5 ketidaksesuaian yang perlu ditindaklanjuti. c. Rencana penyelesaian tindakan perbaikan maksimal tanggal 26 Mei 2023	

Ketua Tim Inspeksi,

M. Farchan, S.Pi.,MP

Pimpinan UPI,

M. Soleh

CV Lautan Mas



**OTORITAS KOMPETEN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

CHECK LIST PENERAPAN SISTEM KETELUSURAN (TRACEABILITY)

Nama UPI : **CV. LAUTAN MAS**
Alamat : **Jl. BTN Khayangan Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuan Lombok, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia**
Tgl. Inspeksi : **26 April 2023**

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
A. PERSYARATAN UMUM					
1	Apakah UPI mempunyai dokumen penerapan sistem ketelusuran (traceability) hasil perikanan yang terdiri dari : A. Panduan penerapan sistem ketelusuran B. Prosedur/instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran	✓ ✓		UPI sudah memiliki panduan penerapan sistem ketelusuran yang terdapat pada manual HACCP, namun belum lengkap termasuk instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran.	- Panduan penerapan sistem ketelusuran (traceability) harus detail, jika di manual HACCP tidak detail maka harus ada turunannya
2	Apakah UPI mempunyai prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman yang terkait ketelusuran (traceability) produk?	✓		UPI sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman ketelusuran namun belum ada batas waktu (retensi) penyimpanan arsip	- Termasuk batas waktu simpan arsip
3	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan ketelusuran (traceability) produk?	✓			- Bahan Baku - Produksi - Pemasaran
4	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program <i>Approved supplier</i> ?	✓			
5	Apakah UPI sudah melaksanakan program <i>approved supplier</i> ?	✓			
6	Apakah UPI melaksanakan evaluasi terhadap supplier yang telah disetujui ?	✓			Rekaman pelaksanaan evaluasi terhadap Supplier
7	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program <i>approved supplier</i> ?		✓	Dokumen dan rekaman program <i>approved supplier</i> tidak disimpan/diarsipkan dengan baik oleh UPI.	

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KET
		YA	TIDAK		
8	Apakah UPI telah mempunyai sertifikat pendukung terkait asal-usul bahan baku seperti SHTI, CPIB dan CBIB ?	✓		1. CPIB Kapal Perikanan SAFIRA LB (exp.10-2-2025) 2. CPIB Kapal Perikanan HUSNI UTAMA (exp.10-2-2025) 3. CPIB Kapal Perikanan TUNAS HARAPAN LB (exp.10-2-2025)	Cek terkait masa berlaku sertifikatnya
9	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program <i>Recall Product</i>	✓		UPI mempunyai prosedur dan program <i>recall product</i> pada manual HACCP pada program traceability.	
10	Apakah UPI melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>Mock Recall</i>) untuk menguji dan mengevaluasi program ketelusuran (<i>traceability</i>) secara internal?		✓	UPI belum pernah melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>mock recall</i>).	
11	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program <i>recall product</i> ?		✓	UPI belum pernah melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>mock recall</i>).	
12	Apakah UPI mempunyai personil khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓		UPI mempunyai personal khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>) namun belum di SK kan	
13	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓			
14	Apakah UPI melaksanakan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓			
B. TRACEABILITY INTERNAL					
1	Apakah UPI mencatat setiap penerimaan bahan baku dari pemasok di <i>log book</i> ?	✓			- Termasuk mengidentifikasi alat transportasi yang digunakan
2	Apakah UPI mempunyai sistem pengkodean ketelusuran (<i>traceability</i>) khusus jika dalam satu lot bahan baku terdapat pencampuran bahan baku yang berasal dari lebih satu pemasok?	✓			
3	Apakah pada saat penerimaan, bahan baku yang diterima dari pemasok dilengkapi dengan label / identitas yang mengindikasikan kode ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓		UPI memberikan label /identitas pada ekor ikan pada saat penerimaan bahan baku.	

4	Apakah kode ketelusuran (traceability) dari penerimaan bahan baku mengikuti pada setiap tahapan proses produksi ?		✓ Pemberian kode saat penerimaan bahan baku tidak mengikuti setiap tahapan proses produksi, pemberian kode dengan menggunakan spidol permanen	- Penulisan kode/label menggunakan bahan yang tidak mudah luntur/hilang
---	---	--	--	---

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
5	Apakah pada setiap kemasan produk akhir terdapat identitas / kode khusus yang mengidentifikasi ketelusuran (<i>traceability</i>) produk dimaksud?	✓		UPI memberikan identitas/kode khusus pada setiap produk akhir	
6	Apakah bahan pengemas (plastik, inner carton, master carton) dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasi ketelusuran dengan baik?		✓	UPI tidak menggunakan bahan kemasan karena produk whole.	
7	Apakah UPI mempunyai sistem penyimpanan produk akhir yang mengindikasikan bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kode ketelusurannya?		✓	UPI belum memiliki sistem penyimpanan berdasarkan kode ketelusuran	
8	Pada saat akan dipasarkan, apakah UPI membuat " <i>packing list</i> " yang berisi daftar kode <i>traceability</i> produk akhir yang akan dipasarkan?	✓			
9	Apakah UPI mempunyai rekaman identitas alat transportasi pengangkut produk akhir ?	✓		UPI mempunyai rekaman identitas alat transportasi yang digunakan seperti : Tgl : 29 April 2023 Ket : PT. Primo Indolkan Kendaraan : Thermo N 8194 UQ	
C. TRACEABILITY EKSTERNAL					
C.1. HULU					
1	Apakah UPI mempunyai daftar pemasok bahan baku?	✓		UPI mempunyai daftar pemasok bahan baku dari masing-masing supplier	Pemasok dapat berupa pengumpul, miniplant, tambak, nelayan, kapal, TPI, Pelabuhan
2	Apakah UPI mempunyai sistem pengkodean khusus (unik) pada setiap pemasok yang mensuplai bahan baku?	✓		UPI mempunyai sistem pengkodean khusus (unik) pada setiap pemasok yang mensuplai bahan baku berupa tali warna pada ekor ikan	
3	Apakah pemasok bahan baku sudah di setujui oleh UPI (<i>approved supplier</i>) ?	✓		Pemasok bahan baku sudah di setujui oleh UPI (<i>approved supplier</i>)	
4	Apakah pemasok bahan baku sudah disertifikasi oleh otoritas kompeten (<i>certified supplier</i>)?	✓		Pemasok bahan baku sudah mempunyai sertifikat CPIB	
C.2. HILIR					

1	Apakah UPI mempunyai log book yang dapat mengidentifikasi tujuan pemasaran/pengiriman setiap produk?	✓		Tujuan pengiriman ke PT Primo Indo Ikan dan ditulis dalam buku logbook	Tujuan pemasaran dapat berupa negara atau buyer
D. VERIFIKASI KODE TRACEABILITY					
1	Apakah UPI memiliki kode traceability di kemasan produk akhir	✓		UPI memiliki kode traceability di kemasan produk akhir	
2	Apakah UPI mampu melakukan telusur terhadap produk secara menyeluruh dari hulu ke hilir berdasarkan sistem pengkodeaan yang dimiliki	✓			Backward dan forward

Pimpinan UPI,



CV Lautan Mas
M. Sholeh

Tim Inspeksi,



1. M. Farchan, S.Pi.MP



2. Andy Asmoro, S.Pi

Catatan :

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA atau TIDAK
2. Isi kolom keterangan jika memilih TIDAK



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN**

JALAN PELABUHAN PERIKANAN NO. 1, DESA PENGAMBENGAN, KEC.
NEGARA, KABUPATEN JEMBRANA - BALI 82251
TELP. 0365-42968 FAX. 0365-42968 EXT. 1

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN IKAN YANG BAIK

Good Handling Practices Certificate

NOMOR : 0010-CPIB/573.51.1/2023

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan dan hasil Inspeksi
Based on Government Regulation Number 57 of 2015 on Quality Assurance System and Safety of Fishery Products and Increasing Value Added Products of Fishery Products and inspection

menetapkan bahwa
hereby certifies that

Kapal Perikanan : SAFIRA LB
Fishing Vessel

Alamat : KP. BANJAR DESA LABUHAN LOMBOK KEC. PRINGGABAYA LOTIM
Address

Jenis produk : FRESH
Commodity

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan Cara Penanganan Ikan yang Baik
Is declared to have fulfilled in Good Handling Practice requirements

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan.
This certificate is valid for 2 (two) years after issued date.



Diterbitkan di : Jembrana
Issued in
Pada tanggal : 10 Januari 2023
Date





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN**

JALAN PELABUHAN PERIKANAN NO. 1, DESA PENGAMBENGAN, KEC.
NEGARA, KABUPATEN JEMBRANA - BALI 82251
TELP. 0365-42968 FAX. 0365-42968 EXT. 1

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN IKAN YANG BAIK

Good Handling Practices Certificate

NOMOR : 0004-CPIB/573.51.1/I/2023

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Kesamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan dan hasil inspeksi
Based on Government Regulation Number 57 of 2015 on Quality Assurance System and Safety of Fishery Products and Increasing Value Added Products of Fishery Products and inspection

menetapkan bahwa

hereby certifies that

Kapal Perikanan : HUSNI UTAMA
Fishing Vessel

Alamat : JL. YOS SUDARSO KEL. LAPPASINJAI UTARA KAB. SINJAI
Address

Jenis produk : FRESH
Commodity

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan Cara Penanganan Ikan yang Baik
Is declared to have fulfilled in Good Handling Practice requirements

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan.
This certificate is valid for 2 (two) years after issued date.



Diterbitkan di : Jembrana
Issued in
Pada tanggal : 9 Januari 2023
Date





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN**

JALAN PELABUHAN PERIKANAN NO. 1, DESA PENGAMBENGAN, KEC.
NEGARA, KABUPATEN JEMBRANA - BALI 82251
TELP. 0365-42968 FAX. 0365-42968 EXT. 1

SERTIFIKAT CARA PENANGANAN IKAN YANG BAIK

Good Handling Practices Certificate

NOMOR : 0041-CPIB/573.51.1/II/2023

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan dan hasil inspeksi
Based on Government Regulation Number 57 of 2015 on Quality Assurance System and Safety of Fishery Products and Increasing Value Added Products of Fishery Products and inspection

menetapkan bahwa
herby certifies that

Kapal Perikanan : TUNAS HARAPAN LB
Fishing Vessel

Alamat : PULAU BURUNG LOE DESA BUHUNG PITUE KECAMATAN PULAU
Address SEMBILAN

Jenis produk : FRSEH
Commodity

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan Cara Penanganan Ikan yang Baik
Is declared to have fulfilled in Good Handling Practice requirements

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan.
This certificate is valid for 2 (two) years after issued date.



Diterbitkan di : Jembrana
Issued in

Pada tanggal : 10 Februari 2023
Date





LAMPIRAN

No :

JUDUL :
FORM OF WEIGHING

Halaman :

Edisi/Revisi :

FORM 03

CATATAN PENIMBANGAN

Tgl Pemeriksaan : Bulan Januari 5/01/2023 - 22/01/2023

Asal Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Nama Suplier	Berat (Kg)
L. Lombok	Tuna	Hj. Fauziah	237
Aaxong	Tuna	Ruly	90
	CK		90,2
	BT		5
	Layang		38
	Tongkol		8.967
	PL		69
	Lauro		172
	Pagot		11,2
L. Lombok	Tuna	Al - Bahar	227
L. Lombok	Tuna	Bara Jaya	712
L. Lombok	Tuna	Husni Utama	1.249
L. Lombok	tuna	Dukatu / aiah	197
L. Lombok	Tuna	Yandi Saputra	417
L. Lombok	Tuna	Sitar Olong	470
	Meka		82
L. Lombok	Tuna	Mukti	279
L. Lombok	tuna	Bagas Id	289
L. Lombok	tuna	H. Kadro	33
L. Lombok	Tuna	Yusuf	56
L. Lombok	Meka	Rivas Putra	43
	Baranuda		6
	Tengiri		8
Gumbawa	Tuna	Sarifudin	2.068
L. Lombok	tuna	km. panjang	356

TALLY SHEET PENGIRIMAN

Tanggal : 29 April 2023
 Keterangan : PT. PRIMO WUDO IKAN
 Kendaraan : THERMO 11.8194 UO



No.		No.		No.		No.		No.		No.		No.		No.	
1	K -4	60	31	HB	29	61	B	29	91	H	27	121			151
2	F -2	32	32	HB	22	62	B	22	92	H	25	122			152
3	K -2	49	33	HB	23	63	B -3	22	93	H/A -3	55	123			153
4	K	48	34	HB	24	64	A	26	94	H/A -5	38	124			154
5	K	28	35	HB	53	65	A	40	95	H/A -2	53	125			155
6	K	31	36	HB	50	66	A	32	96	H/A	55	126			156
7	K	31	37	HB	21	67	A -2	29	97	H/A	39	127			157
8	K	26	38	HB	27	68	A	28	98	H/A	51	128			158
9	K	27	39	HB	30	69	A -2	28	99	B	45	129			159
10	K -3	27	40	HB	22	70	A -2	38	100	B	44	130			160
11	K	36	41	HB -3	37	71	A	28	101	B -2	42	131			161
12	K	55	42	HB	26	72	A	61	102	B	21	132			162
13	K	31	43	HB	42	73	A	43	103	B -2	21	133			163
14	K	36	44	HB	24	74	A	48	104	B	41	134			164
15	K	38	45	HB	58	75	A	28	105	B	55	135			165
16	K	29	46	HB	24	76	A	33	106	B	28	136			166
17	HR	56	47	HB	25	77	A -2	23	107	B	44	137			167
18	HR	39	48	HB	37	78	H	25	108	B	52	138			168
19	HR	43	49	B	50	79	H	36	109	B	22	139			169
20	HR	61	50	B	27	80	H -2	30	110	B	40	140			170
21	HR	36	51	B -3	32	81	H	47	111	B	21	141			171
22	H	49	52	B -5	54	82	H	36	112	B	47	142			172
23	H	35	53	B	59	83	H	37	113	B	27	143			173
24	H	41	54	B	59	84	H -2	22	114	B	33	144			174
25	H	24	55	B	33	85	H -2	33	115	B	31	145			175
26	H	32	56	B	29	86	H -2	26	116	B	27	146			176
27	H	28	57	B	33	87	H -3	28	117	B	24	147			177
28	H	25	58	B -3	25	88	H	25	118	B	28	148			178
29	H	38	59	B	30	89	H	25	119			149			179
30	H	65	60	B	36	90	H	27	120			150			180
TOT	1.155			1041				950			1.036				

BLUE FINE	Kg		Pcs
TUNA 20 UP	4183	Kg 118	Pcs
TUNA 15 UP	Kg		Pcs
TUNA 10 UP	Kg		Pcs
TOTAL	Kg		Pcs

DIVISI PROSESING





LAMPIRAN

No :

JUDUL :

Halaman :

FORM PENERIMAAN BAHAN BAKU

Edisi/Revisi :

FORM

CATATAN REKAMAN TRESIBILITY (Kon Tuna)

Date: Maret 2023

Hari / Tanggal	Nama Suplier	Asal Bahan Baku	Perusahaan Tujuan	Kode
01 Maret 2023	Kinandi	L. Lombok	PT. Prmo Indo Ikan	2303107 / K
01 Maret 2023	Akarni 07	"	"	2303101 / KN
03 Maret 2023	Tujuh walige	L. Lombok	PT. Prmo Indo Ikan	2303240 / B
03 Maret 2023	Sinar Dila	L. Lombok	PT. Prmo Indo Ikan	23033109 / K-Hj
"	Cahaya mairi	"	"	23033146 / K-B
04 Maret 2023	M. Al-fai2	L. Lombok	PT. Prmo Indo Ikan	23034196 / KU
"	Bu Safina	Tanjung Luar	"	23034178 / HK
"	M. Yusuf	L. Lombok	"	2303427 / B
05 Maret 2023	Andika Cf	"	"	2303521 / KM
"	Cahaya Dini 01	"	PT. Prmo Indo Ikan	2303509 / KA
"	Padaelo	"	"	23035177 / AB
"	Aisah 17	L. Lombok	"	2303504 / PL
06 Maret 2023	Aisah 31	L. Lombok	PT. Prmo Indo Ikan	2303609 / BK
"	Buwan	"	"	2303647 / KH
07 Maret 2023	Riskian 03	L. Lombok	PT. Prmo Indo Ikan	2303713B / MH
"	Sinar Dieng 03	"	"	2303736 / BM
"	Barajaya	"	"	2303722 / BR
"	Armada 03	L. Lombok	"	2303706 / AK
"	Akarni 04	"	"	2303703 / KH
"	B. Safina	Tanjung Luar	"	23037178 / AM

tahun bulan tgl kepekapan

AM = Abu Merah
KH = Kuning Hitam
BR = Biru
PL = Polos
KN = Kuning

} tanda warna tali pada ekor ikan

C. 2. 1.

Date

Tanggal	NO SURAT JALAN	TONAS BOP	TONAS UOP	TOTAL
2023	62/dm/IV/23	7.105 kg		7.105
2023	64/dm/IV/23	4.415 kg		4.415
2023	66/dm/IV/23	2.586 kg		2.586
2023	71/dm/IV/23	3.299 kg		3.299
2023	73/dm/IV/23	4.912 kg		4.912
2023	75/dm/IV/23	6.460 kg		6.460
2023	77/dm/IV/23	6.570 kg		6.570
2023	79/dm/IV/LAR/23	3.253		3.253



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Laporan Inspeksi Penerapan Sistem Traceability Pada **UD. Dahlia Group** Lombok Timur, 26 April 2023



Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram
Tahun Anggaran 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3890527, KOTAK POS 4130 JKP 10041

**SURAT TUGAS
Nomor B.1635/BKIPM.3/KP.440/IV/2023**

Menimbang : bahwa dalam rangka melakukan penilaian terhadap penerapan Sistem Traceability di Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 - BKIPM tentang Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Traceability, perlu dilakukan kegiatan inspeksi terhadap penerapannya.

Dasar : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran BKIPM Tahun Anggaran 2023. Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibebankan pada anggaran masing-masing Unit Kerja sesuai Inspektur Mutu bertugas.

Memberi Tugas

Kepada : 1. Nama : Dian Noperta Andrianti S.Pi (Ketua)
NIP : 198611282008012001
No. Reg : 834/Insp/16

2. Nama : Milis S.Pi.,MM (Anggota)
NIP : 197312312006041049
No. Reg : 770/Insp/15

Untuk : a. Melaksanakan inspeksi penerapan Sistem Traceability pada UPI di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama 1 (satu) hari pada tanggal 26 April 2023 sebagaimana terlampir;
b. Membuat laporan tertulis pelaksanaan tugas hasil inspeksi dan melaporkannya kepada Kepala Pusat Pengendalian Mutu (Pusat PM), Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM);
c. **Inspektur Mutu tidak diperkenankan menerima sesuatu dari UPI yang akan berpengaruh terhadap hasil inspeksi.**

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 18 April 2023

Kepala Pusat Pengendalian Mutu,



**Ditandatangani
Secara elektronik**

Widodo Sumiyanto

Tembusan:

1. Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
2. Kepala Balai KIPM Mataram.

Lampiran: Daftar UPI yang diinspeksi

No.	Nama UPI	Alamat
1	UD. DAHLIA GROUP	Jl. Pelabuhan Lama No. 3, Kampung Turingan, Desa Labuhan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara – Indonesia

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSR, BSSN



OTORITAS KOMPETEN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEMANAN HASIL PERIKANAN

LAPORAN SINGKAT HASIL VERIFIKASI TRACEABILITY

Nama UPI : UD. DAHLIA GROUP

Lokasi : Jl. Pelabuhan Lama No. 3, Kampung Turingan, Desa Labuhan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara Barat

Tanggal Evaluasi : 26 April 2023

RuangLingkup : Fresh Cephalopods, Fresh Demersal Fish, Fresh Pelagic Fish, Fresh Sea Urchin, Fresh Shellfish, Fresh Shrimp, Fresh Tuna

1. PersyaratanUmum

- UD. Dahlia Group mempunyai prosedur ketelusuran yang ada dalam manual HACCP, namun belum memiliki prosedur/instruksi kerja penerapan system ketelusuran;
- UD. Dahlia Group sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip, dan dalam pelaksanaannya, penyimpanan arsip telah dilakukan dengan baik tetapi belum menentukan batas waktu penyimpanan;
- UD. Dahlia Group belum mempunyai prosedur dan program approved supplier tetapi kegiatan approved supplier sudah dilaksanakan ;
- UD. Dahlia Group telah melaksanakan evaluasi terhadap supplier yang telah di setuju tetapi belum secara tertulis;
- UD. Dahlia Group belum menyimpan/mengarsipkan dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program approved supplier;
- UD. Dahlia Group sudah mempunyai sertifikat pendukung terkait asal –usul bahan baku, sebagian supplier sudah memiliki sertifikat CPIB;
- UD. Dahlia Group sudah mempunyai prosedur dan program recall produk;
- UD. Dahlia Group belum melaksanakan simulasi penarikan produk;
- UD. Dahlia Group sudah memiliki prosedur recall tetapi belum memiliki rekaman yang terkait pelaksanaan recall produk;

- UD. Dahlia Group Sudah mempunyai personel khusus yang bertanggung jawab dalam penerapan ketelusuran;
- UD. Dahlia Group belum mempunyai prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran;
- UD. Dahlia Group belum melaksanakan dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran;

B. Traceability Internal

- UD. Dahlia Group sudah memiliki catatan penerimaan bahan baku dari pemasok di logbook;
- UD. Dahlia Group sudah mempunyai system pengkodean ketelusuran masing-masing berbeda pada setiap supplier, kode tersebut berupa huruf (inisial supplier)
- Penerimaan bahan baku di UD. Dahlia Group belum memiliki label dari pemasok;
- Kode ketelusuran penerimaan bahan baku di UD. Dahlia Group belum mengikuti pada setiap proses tahapan produksi;
- Setiap kemasan produk akhir di UD. Dahlia Group belum terdapat identitas yang mengidentifikasi ketelusuran produk;
- Bahan pengemas berupa plastik dan langsung styrofoam dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasi ketelusuran dengan baik;
- UD. Dahlia Group belum mempunyai penyimpanan produk akhir yang mengidentifikasi bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kepada ketelusuran;
- UD. Dahlia Group sudah membuat packing list pada saat akan produk dipasarkan, yang berisi kode traceability;
- Kode supplier untuk pemasok ke UD. Dahlia Group adalah sebagai berikut:

Kode	Keterangan
FF	FF = menunjukkan nama UPI
DD	DD = kode supplier

C. Traceability Eksternal

C.1. Hulu

- UD. Dahlia Group sudah memiliki daftar pemasok bahan baku;

- UD. Dahlia Group sudah mempunyai sistim pengkodean khusus pada setiap pemasok yang mensuplai bahan baku;
- Pemasok UD. Dahlia Group sebagian sudah disertifikasi oleh otoritas kompeten.

C.2. Hilir

- UD. Dahlia Group mempunyai logbook identifikasi tujuan pemasaran;
- Log book/buku agenda tujuan pemasaran dilakukan melalui loading report yang mengidentifikasitu juaan daerah pemasaran;
- Posisi loading dalam thermoking dilakukan didokumentasikan meliputi suhu, tujuan, nomor kendaraan, jenis dan jumlah produk.

D. Verifikasi Kode Traceability

1. Pengkodean di UD. Dahlia Group berdasarkan pada (DD,MM,YY) tanggal, bulan dan tahun produksi, selanjutnya ditambah kode (FF) yang merupakan kode UPI UD. Dahlia Group
2. Salah satu Contoh kode : FF / 260423
Artinya FF adalah kode UPI
260423 adalah tanggal, bulan, tahun produksi

E. KESIMPULAN

1. UD. Dahlia Group telah menerapkan sistem traceability pada setiap produk yang diproduksi berdasarkan sumber bahan baku dan tanggal produksi.
2. Kode ketelusuran di UD. Dahlia Group masih dipakai pada saat awal penerimaan bahan baku saja tetapi tida sampai produk akhir
3. Sistem pengkodean traceability dilakukan dengan cara penulisan kode unik contohnya FF / 260423, pada setiap produk yang diproduksi tetapi belum mencantumkan nama masing-masing supplier pada tiap produksinya.

Ketua Tim Inspeksi



Dan Noperta A.,S.Pi



DAFTAR TEMUAN EVALUASI PENERAPAN SISTEM TRACEABILITY DI UPI

Nama UPI : UD. Dahlia Group		Status UPI : (Baru/Lama)*
Alamat : Jl. Pelabuhan Lama No. 3, Kampung Turingan, Desa Labuhan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara Barat		
No. Tlp : 0370-6194701, 6194601/ 6194703		
No. Fax : -		
Jenis Produk : 1. Fresh Cephalopods 2. Fresh Demersal Fish 3. Fresh Pelagic Fish 4. Fresh Sea Urchin 5. Fresh Shellfish 6. Fresh Shrimp 7. Fresh Tuna		
Pimpinan UPI : Tim Inspeksi Ketua : Dian Noperta Andrianti, S.Pi No. Reg. 834/Insp/16 Anggota : Milis, S.Pi.,MM No. Reg. 770/Insp/15		
Tanggal Inspeksi : 26 April 2023		
Temuan Ketidaksesuaian (Problem, Location, Objective, Reference)		Acuan
A. PERSYARATAN UMUM 1. UPI sudah memiliki prosedur ketelusuran yang terdapat pada manual HACCP, namun belum memiliki prosedur/instruksi kerja penerapan system ketelusuran. 2. UPI sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip dan telah dilakukan dengan baik tetapi belum menentukan batas waktu penyimpanan Arsip. 3. UPI hanya memiliki daftar supplier namun ditemukan beberapa ketidaksesuaian antara lain: - Belum mengupdate daftar supplier yang baru. - Belum memiliki prosedur approve supplier dan belum melaksanakan program approve supplier. - Belum melaksanakan evaluasi terhadap supplier yang telah		Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

Jalan Adi Sucipto, Kec. Ampenan - Mataram 83124 Telepon (0370) 6194701, 6194601, Faksimile (0370) 6194703
POS ELEKTRONIK : bkjpmmataram@kkp.go.id

<p>disetujui secara tertulis.</p> <ul style="list-style-type: none">- UPI belum menyimpan dan mengarsipkan dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program approved supplier. <p>4. UPI belum memiliki prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (traceability).</p> <p>5. UPI belum melaksanakan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (traceability).</p>	
B.	
C. HULU 1. UPI sudah memiliki beberapa pemasok bahan baku yang telah disertifikasi CPIB oleh otoritas kompeten namun masih ada beberapa suplier yang belum disertifikasi oleh otoritas kompeten	
D. HILIR <ul style="list-style-type: none">- UD. Dahlia Group mempunyai logbook identifikasi tujuan pemasaran;- Log book/buku agenda tujuan pemasaran dilakukan melalui loading report yang mengidentifikasitu juan daerah pemasaran;- Posisi loading dalam thermoking dilakukan didokumentasikan meliputi suhu, tujuan, nomor kendaraan, jenis dan jumlah produk.	
CATATAN : a. Secara umum UPI telah mampu melaksanakan penerapan sistem ketertelusuran (traceability). b. Terdapat 2 ketidaksesuaian yang perlu ditindaklanjuti. c. Rencana penyelesaian tindakan perbaikan maksimal tanggal 26 Mei 2023	

Ketua Tim Inspeksi,

Dian Noperta Andrianti, S.Pi



Pimpinan UPI,

Affan Shammakh
JUAL BELI IKAN LAUT
LOKAL DAN EXPORT



OTORITAS KOMPETEN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

CHECK LIST PENERAPAN SISTEM KETELUSURAN (TRACEABILITY)

Nama UPI : UD. DAHLIA GROUP

Alamat : *Jln Peldulus Lama, Turigas, Soluh, Romboh - NTB*

Tgl. Inspeksi : 26 April 2023

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
A. PERSYARATAN UMUM					
1	Apakah UPI mempunyai dokumen penerapan sistem ketelusuran (traceability) hasil perikanan yang terdiri dari : A. Panduan penerapan sistem ketelusuran B. Prosedur/instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran	✓	✓		- Panduan penerapan sistem ketelusuran (traceability) harus detail, jika di manual HACCP tidak detail maka harus ada turunannya
2	Apakah UPI mempunyai prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman yang terkait ketelusuran (traceability) produk?	✓		Belum memiliki batas waktu penyimpanan Arsip	- Termasuk batas waktu simpan arsip
3	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan ketelusuran (traceability) produk?	✓			- Bahan Baku - Produksi - Pemasaran
4	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program <i>Approved supplier</i> ?		✓		
5	Apakah UPI sudah melaksanakan program <i>approved supplier</i> ?		✓		
6	Apakah UPI melaksanakan evaluasi terhadap supplier yang telah disetujui ?	✓		Belum melaksanakan evaluasi terhadap Supplier secara tertulis	Rekaman pelaksanaan evaluasi terhadap Supplier
7	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program <i>approved supplier</i> ?		✓	Belum memiliki dan mengarsipkan dokumen terkait <i>approved supplier</i>	

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
5	Apakah pada setiap kemasan produk akhir terdapat identitas / kode khusus yang mengidentifikasi ketelusuran (<i>traceability</i>) produk dimaksud?	✓			
6	Apakah bahan pengemas (plastik, inner carton, master carton) dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasi ketelusuran dengan baik?	✓			
7	Apakah UPI mempunyai sistem penyimpanan produk akhir yang mengindikasikan bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kode ketelusurannya?	✓			
8	Pada saat akan dipasarkan, apakah UPI membuat " <i>packing list</i> " yang berisi daftar kode <i>traceability</i> produk akhir yang akan dipasarkan?	✓			
9	Apakah UPI mempunyai rekaman identitas alat transportasi pengangkut produk akhir ?	✓			
C. TRACEABILITY EKSTERNAL					
C.1. HULU					
1	Apakah UPI mempunyai daftar pemasok bahan baku?	✓			Pemasok dapat berupa pengumpul, miniplant, tambak, nelayan, kapal, TPI, Pelabuhan
2	Apakah UPI mempunyai sistem pengkodean khusus (unik) pada setiap pemasok yang mensuplay bahan baku?	✓			
3	Apakah pemasok bahan baku sudah di setujui oleh UPI (<i>approved supplier</i>) ?	✓			
4	Apakah pemasok bahan baku sudah disertifikasi oleh otoritas kompeten (<i>certified supplier</i>)?	✓		Masih terdapat beberapa pemasok yg belum disertifikasi otoritas kompeten	
C.2. HILIR					
1	Apakah UPI mempunyai log book yang dapat mengidentifikasi tujuan pemasaran/pengiriman setiap produk?	✓			Tujuan pemasaran dapat berupa negara atau buyer
D. VERIFIKASI KODE TRACEABILITY					
1	Apakah UPI memiliki kode <i>traceability</i> di kemasan produk akhir	✓			
2	Apakah UPI mampu melakukan telusur terhadap produk secara	✓			Backward dan forward

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
8	Apakah UPI telah mempunyai sertifikat pendukung terkait asal-usul bahan baku seperti SHTI, CPIB dan CBIB ?	✓			Cek terkait masa berlaku sertifikatnya
9	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program <i>Recall Product</i>				
10	Apakah UPI melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>Mock Recall</i>) untuk menguji dan mengevaluasi program ketelusuran (<i>traceability</i>) secara internal?	✓			
11	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program <i>recall product</i> ?	✓			
12	Apakah UPI mempunyai personel khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓			
13	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?		✓	UPI belum memiliki prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran	
14	Apakah UPI melaksanakan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?		✓	Belum melaksanakan program evaluasi ketelusuran	
B. TRACEABILITY INTERNAL					
1	Apakah UPI mencatat setiap penerimaan bahan baku dari pemasok di <i>log book</i> ?	✓			- Termasuk mengidentifikasi alat transportasi yang digunakan
2	Apakah UPI mempunyai sistem pengkodean ketelusuran (<i>traceability</i>) khusus jika dalam satu lot bahan baku terdapat pencampuran bahan baku yang berasal dari lebih satu pemasok?	✓			
3	Apakah pada saat penerimaan, bahan baku yang diterima dari pemasok dilengkapi dengan label / identitas yang mengindikasikan kode ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓			
4	Apakah kode ketelusuran (<i>traceability</i>) dari penerimaan bahan baku mengikuti pada setiap tahapan proses produksi ?	✓			- Penulisan kode/label menggunakan bahan yang tidak mudah luntur/hilang

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
	menyeluruh dari hulu ke hilir berdasarkan sistem pengkodeaan yang dimiliki				



JAL BELI IKAN AIR TAWAR SAMPAH
OKAL DAN EXPORT

Tim Evaluasi

1. Dian Noperta , Andrianti, S.Pi

2. Milis, S.Pi.,MM

Catatan :

1. Beri tanda (√) pada kolom YA atau TIDAK
2. Isi kolom keterangan jika memilih TIDAK



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Laporan Inspeksi Penerapan Sistem Traceability Pada **CV. Anugrah Sahhied** Lombok Timur, 21 Agustus 2023



Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram
Tahun Anggaran 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

JALAN ADI SUCIPTO, PEJARAKAN KARYA KEC. AMPENAN - MATARAM 83124
TELEPON (0370) 6194701, 6194702, FAKSIMILE (0370) 6194703
LAMAM www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK bkipmmataram@kkp.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR : B.330/BKIPM.MTR/KP.440/VIII/2023

Menimbang : Dalam rangka melaksanakan penilaian terhadap penerapan Sistem Traceability di Unit Pengolah Ikan (UPI) yaitu CV. Anugerah Sahnied di Kabupaten Lombok Timur.

Dasar : 1. Surat Kepala Pusat Pengendalian Mutu nomor : B.3240/BKIPM.3/KP.440/VII/2023 tanggal 7 Agustus 2023 hal Surat Tugas inspeksi penerapan Sistem Traceability pada UPI di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Perintah Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram

Memberi Tugas

Kepada : 1. Dian Noperta Andrianti, S.Pi
NIP. 19861128 200801 2 001
2. Milis, S.Pi., MM.
NIP. 19731231 200604 1 049

Untuk : 1. Melaksanakan inspeksi penerapan Sistem Traceability pada UPI di Provinsi Nusa Tenggara Barat tanggal 21 Agustus 2023
2. Setelah selesai menjalankan tugasnya diwajibkan membuat laporan secara tertulis kepada atasan langsung/Kuasa Pengguna Anggaran.

Pembiayaan : Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibebankan pada DIPA Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram Tahun Anggaran 2023

Demikian Surat Perintah Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Mataram, 15 Agustus 2023
Kepala Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Mataram



Obing Hobir As'ari

Untuk Perhatian :
Dilarang memberikan sesuatu atau janji yang dapat mengakibatkan KKN



OTORITAS KOMPETEN

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEMANAN HASIL PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM

LAPORAN SINGKAT HASIL INSPEKSI TRACEABILITY

Nama UPI : CV. Anugrah Sahnied
Lokasi : Jl. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati No. 750, Kel. Labuhan Lombok,
Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia

Tanggal Inspeksi : 21 Agustus 2023

RuangLingkup : Frozen Cephalopods, Fresh Cephalopods, Frozen Demersal Fish,
Fresh Demersal Fish, Frozen Pelagic Fish, Fresh Pelagic Fish, Frozen
Tuna, Fresh Tuna, Frozen shrimp, Fresh shrimp

1. Persyaratan Umum

- UPI sudah mempunyai dokumen penerapan sistem ketelusuran (traceability) hasil perikanan berupa panduan traceability yang terdapat dalam manual HACCP dan prosedur/instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran namun belum lengkap atau detail.
- UPI belum memiliki prosedur penyimpanan arsip serta masa simpan arsip, dan dalam pelaksanaannya, penyimpanan arsip telah dilakukan dengan baik pada ruang kerja karyawan yang ditempatkan pada lemari khusus penyimpanan arsip;
- UPI belum mempunyai prosedur dan program approved supplier tetapi kegiatan approved supplier sudah dilaksanakan;
- UPI sudah melaksanakan evaluasi pada supplier yang disetujui, namun tidak dilakukan berdasarkan program dan prosedur yang tercatat, UPI melakukan evaluasi secara langsung apabila supplier yang dimiliki terdapat permasalahan atau kendala;
- UPI belum menyimpan/mengarsipkan dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program approved supplier;
- UPI sudah mempunyai sertifikat pendukung terkait asal-usul bahan baku, sebagian supplier sudah memiliki sertifikat CPIB;
- UPI sudah mempunyai prosedur dan program recall produk;
- UPI belum melaksanakan simulasi penarikan produk (*mock recall*);
- UPI sudah memiliki prosedur recall dan memiliki rekaman yang terkait pelaksanaan recall produk;

- UPI sudah mempunyai personel khusus yang bertanggung jawab dalam penerapan ketelusuran;
- UPI sudah mempunyai prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran;
- UPI sudah melaksanakan dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran;

B. Traceability Internal

- UPI sudah memiliki catatan penerimaan bahan baku dari pemasok di logbook;
- UPI sudah mempunyai sistem pengkodean ketelusuran masing-masing berbeda pada setiap supplier, kode tersebut berupa kode seperti 23037178 = 23=tahun, 03=bulan, 7=tgl, 178=kode kapal, dan warna tali pengikat pada ekor ikan, seperti K=Kuning, K.HJ=Kuning Hijau, AM=Abu Merah, PL=Polos
- Penerimaan bahan baku di UPI belum memiliki label dari pemasok;
- Kode ketelusuran penerimaan bahan baku di UPI belum mengikuti pada setiap proses tahapan produksi dan penulisan kode menggunakan spidol permanen;
- Setiap kemasan produk akhir di UPI sudah terdapat identitas yang mengidentifikasi ketelusuran produk;
- UPI menggunakan bahan pengemas (plastik, styrofoam) dan UPI dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasi ketelusuran dengan baik dengan memberikan kode pada setiap kemasan produk;
- UPI sudah mempunyai penyimpanan produk akhir yang mengindikasikan bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kode ketelusuran;
- UPI sudah mempunyai rekaman identitas alat transportasi produk akhir;
- UPI sudah membuat packing list dan invoice packing list pada saat akan produk dipasarkan, yang berisi kode traceability;

- Kode supplier UPI dari pemasok adalah sebagai berikut:

Kode	Keterangan
AM	Abu Merah
KH	Kuning Hitam
BR	Biru
PL	Polos
KN	Kuning
KA	Kuning Abu
BM	Biru Merah
HK	Hitam Kuning
dll	

C. Traceability Eksternal

C.1. Hulu

- UPI sudah memiliki daftar pemasok bahan baku;
- UPI sudah mempunyai sistim pengkodean khusus pada setiap pemasok yang mensuplai bahan baku;
- Pemasok bahan baku telah disetujui oleh UPI namun proses persetujuannya belum terdokumentasi
- Pemasok UPI sebagian sudah disertifikasi oleh otoritas kompeten.

C.2. Hilir

- UPI mempunyai logbook identifikasi tujuan pemasaran;
- Log book/buku agenda tujuan pemasaran dilakukan melalui loading report yang mengidentifikasi tujuan daerah pemasaran;
- UPI mampu melakukan telusur terhadap produk secara menyeluruh dari hulu ke hilir berdasarkan system pengkodean yang dimiliki;

D. Verifikasi Kode Traceability

1. Pengkodean di UPI berdasarkan pada tahun, bulan dan tanggal produksi, selanjutnya ditambah kode kapal
2. Salah satu contoh kode : 23037239/K
Artinya : **23** adalah kode tahun, **03** adalah kode bulan, **7** adalah kode tanggal, **239** adalah kode kapal, **K** adalah kode warna tali untuk kuning

E. KESIMPULAN

1. CV. Anugerah Sakhied telah menerapkan sistem traceability pada setiap produknya berdasarkan sumber bahan baku dan tanggal produksi.
2. Kode ketelusuran pada CV. Anugerah Sakhied bisa digunakan pada saat awal penerimaan bahan baku hingga sampai produk akhir
3. Sistem pengkodean traceability dilakukan dengan cara penulisan kode unik dan dengan nama masing-masing supplier pada tiap produksinya.

Ketua Tim Inspeksi



Dian Noperta A., S.Pi



DAFTAR TEMUAN EVALUASI PENERAPAN SISTEM TRACEABILITY DI UPI

<p>Nama UPI : CV. Anugrah Sahnied Alamat : Jl. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati No. 750, Kel. Labuhan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia. No. Tlp/Fax : 081359594431 / 03763501288</p>	<p>Status UPI : (Baru/Lama)*</p>
<p>Jenis Produk :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Frozen Cephalopods (Receiving, Handling, Cold Storing, Stuffing)2. Frozen Demersal Fish (Receiving, Preparating, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing)3. Frozen Pelagic Fish (Receiving, Preparating, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing)4. Frozen Shrimp (Receiving, Preparating, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing)5. Frozen Tuna (Receiving, Handling, Cold Storing, Stuffing)6. Fresh Cephalopods (Receiving, Processing, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing)7. Fresh Demersal Fish (Receiving, Preparating, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing)8. Fresh Pelagic Fish (Receiving, Preparating, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing)9. Fresh Shrimp (Receiving, Processing, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing)10. Fresh Tuna (Receiving, Handling, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing)	



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**
Jalan Adi Sucipto, Kec. Ampanan - Mataram 83124 Telepon (0370) 6194701, 6194601, Faksimile (0370) 6194703
POS ELEKTRONIK : bkippmataram@kcp.go.id

Pimpinan UPI : Danu Tahir	
<u>Tim Inspeksi</u>	
Ketua : Dian Noperta Andrianti, S.Pi	No. Reg. 834/Insp/16
Anggota : Milis, S.Pi, MM	No. Reg. 770/Insp/15
Tanggal Inspeksi : 21 Agustus 2023	
Temuan Ketidaksesuaian (Problem, Location, Objective, Reference)	Acuan
1. UPI belum memiliki prosedur penyimpanan arsip dan masa penyimpanan arsip namun penyimpanan arsip sudah dilakukan dengan baik yang ditempatkan pada lemari khusus penyimpanan arsip.	
2. UPI belum memiliki program approved supplier namun approved supplier dilakukan secara langsung dan tidak tercatat.	
3. UPI tidak memiliki arsip dokumen rekaman terkait dengan approved supplier.	
4. UPI belum pernah melakukan simulasi terkait dengan recall produk namun sudah memiliki system terkait recall produk	
CATATAN :	
1. Secara umum UPI sudah menerapkan sistem Treceability dengan baik.	
2. Terdapat 4 ketidaksesuaian yang perlu ditindaklanjuti	
3. Rencana perbaikan maksimal 21 September 2023	

Ketua Tim Inspeksi,

Dian Noperta Andrianti, S.Pi

Pimpinan UPI,

Danu Tahir



**OTORITAS KOMPETEN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

CHECK LIST PENERAPAN SISTEM KETELUSURAN (TRACEABILITY)

Nama UPI : CV. Anugrah Sahnied
Alamat : Jl. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati No. 750, Kel. Labuhan Lombok, Kec.
Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia.
Tgl. Inspeksi : 21 Agustus 2023

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
A. PERSYARATAN UMUM					
1	Apakah UPI mempunyai dokumen penerapan sistem ketelusuran (traceability) hasil perikanan yang terdiri dari : A. Panduan penerapan sistem ketelusuran B. Prosedur/instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran	√		a. Panduan Traceability terdapat pada dokumen HACCP pada Penetapan PROSEDUR STANDAR OPERASI point 7. Ketelusuran Produk b. Instruksi kerja penetapan traceability sudah ada pada setiap produk (Frozen tuna, fresh tuna, frozen pelagic, fresh pelagis, frozen demersal, fresh demersal, frozen cephalopods, fresh cephalopods, frozen shrimp, fresh shrimp)	- Panduan penerapan sistem ketelusuran (traceability) harus detail, jika di manual HACCP tidak detail maka harus ada turunannya
2	Apakah UPI mempunyai prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman yang terkait ketelusuran (traceability) produk?		√	UPI belum memiliki prosedur penyimpanan arsip dan masa penyimpanan arsip	- Termasuk batas waktu simpan arsip
3	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan ketelusuran (traceability) produk?	√		UPI sudah menyimpan arsip dokumen dan rekaman yang terkait ketelusuran produk di	- Bahan Baku - Produksi - Pemasaran

				kantor pada lemari penyimpanan arsip dokumen dan rekaman terkait ketelusuran maupun HACCP	
4	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program <i>Approved supplier</i> ?		√	UPI belum memiliki program approved supplier	
5	Apakah UPI sudah melaksanakan program <i>approved supplier</i> ?		√	UPI sudah melaksanakan approved supplier tanpa melalui program, dilakukan secara langsung apabila ada supplier yang ingin memasukkan produknya pada UPI	
6	Apakah UPI melaksanakan evaluasi terhadap supplier yang telah disetujui ?	√		UPI sudah melaksanakan evaluasi pada supplier yang disetujui, namun tidak dilakukan berdasarkan program dan prosedur yang tercatat, UPI melakukan evaluasi secara langsung apabila supplier yang dimiliki terdapat permasalahan atau kendala	Rekaman pelaksanaan evaluasi terhadap Supplier
7	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program <i>approved supplier</i> ?		√	UPI tidak memiliki arsip dokumen rekaman terkait dengan approved supplier	

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
8	Apakah UPI telah mempunyai sertifikat pendukung terkait asal-usul bahan baku seperti SHTI, CPIB dan CBIB ?	√		UPI sudah memiliki sertifikat pendukung terkait asal usul bahan baku berupa sertifikat CPIB	Cek terkait masaberlaku sertifikatnya
9	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program <i>Recall Product</i>	√		UPI sudah memiliki program terkait recall product dalam dokumen panduan mutu HACCP pada Prosedur Standar Operasi point 5. Prosedur Penarikan	
10	Apakah UPI melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>Mock Recall</i>) untuk menguji dan mengevaluasi program ketelusuran (<i>traceability</i>) secara internal?		√	UPI belum pernah melakukan simulasi terkait dengan recall produk	
11	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program <i>recall product</i> ?	√		UPI sudah melakukan penyimpanan dokumen arsip dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program recall product	
12	Apakah UPI mempunyai personil khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	√		UPI sudah memiliki personel khusus yang bertanggung jawab dalam penerapan ketelusuran atas nama Nur Daniah Mustika	
13	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	√		UPI sudah mempunyai prosedur dan evaluasi penerapan ketelusuran yang terdapat pada Prosedur Standar Operasi point 5. Prosedur Penarikan	
14	Apakah UPI melaksanakan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	√		UPI sudah melaksanakan program dan prosedur terkait recall product namun belum didokumentasikan	

B. TRACEABILITY INTERNAL					
1	Apakah UPI mencatat setiap penerimaan bahan baku dari pemasok di <i>log book</i> ?	√		UPI sudah melakukan pencatatan penerimaan bahan baku produk pada form 2.8.1. FORM PENERIMAAN BAHAN BAKU	- Termasuk mengidentifikasi alat transportasi yang digunakan
2	Apakah UPI mempunyai sistem pengkodean ketelusuran (<i>traceability</i>) khusus jika dalam satu lot bahan baku terdapat pencampuran bahan baku yang berasal dari lebih satu pemasok?	√		UPI memiliki pengkodean khusus apabila dalam satu lot terdapat produk yang berbeda	
3	Apakah pada saat penerimaan, bahan baku yang diterima dari pemasok dilengkapi dengan label / identitas yang mengindikasikan kode ketelusuran (<i>traceability</i>)?	√		Pada saat penerimaan bahan baku, produk sudah memiliki kode khusus yang mengidentifikasi ketelusuran produk	
4	Apakah kode ketelusuran (<i>traceability</i>) dari penerimaan bahan baku mengikuti pada setiap tahapan proses produksi ?	√		Kode ketelusuran produk dari penerimaan bahan baku mengikuti pada setiap tahapan proses	- Penulisan kode/label menggunakan bahan yang tidak mudah luntur/hilang

NO		KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
5	Apakah pada setiap kemasan produk akhir terdapat identitas / kode khusus yang mengidentifikasikan ketelusuran (<i>traceability</i>) produk dimaksud?	√		Pada setiap kemasan produk akhir terdapat kode khusus yang mengidentifikasikan ketelusuran produk.	
6	Apakah bahan pengemas (plastik, inner carton, master carton) dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasikan ketelusuran dengan baik?	√		Bahan pengemas berupa plastik dan Styrofoam dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasikan ketelusuran dengan baik	
7	Apakah UPI mempunyai sistem penyimpanan produk akhir yang mengindikasikan bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kode ketelusurannya?	√		UPI mempunyai system penyimpanan produk akhir yang mengindikasikan bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kode ketelusuran.	
8	Pada saat akan dipasarkan, apakah UPI membuat " <i>packing list</i> " yang berisi daftar kode <i>traceability</i> produk akhir yang akan dipasarkan?	√		UPI membuat <i>packing list</i> yang berisi kode box, deskriptor, netto, bruto dan size	
9	Apakah UPI mempunyai rekaman identitas alat transportasi pengangkut produk akhir ?	√		UPI memiliki rekaman identitas alat transportasi pengangkutan produk akhir	
C. TRACEABILITY EKSTERNAL					
C.1. HULU					
1	Apakah UPI mempunyai daftar pemasok bahan baku?	√		UPI mempunyai daftar pemasok bahan baku	Pemasok dapat berupa pengumpul, miniplant, tambak, nelayan, kapal, TPI, Pelabuhan
2	Apakah UPI mempunyai sistem pengkodean khusus (unik) pada setiap pemasok yang mensuplay bahan baku?	√		UPI memiliki kode khusus pada setiap pemasok yang mensuplay bahan baku.	
3	Apakah pemasok bahan baku sudah di setujui oleh UPI (<i>approved supplier</i>) ?	√		Pemasok bahan baku telah disetujui oleh UPI namun proses persetujuannya belum terdokumentasi	
4	Apakah pemasok bahan baku sudah disertifikasi oleh otoritas kompeten (<i>certified supplier</i>)?		√	Pemasok bahan baku belum disertifikasi oleh otoritas kompeten	

C.2. HILIR					
1	Apakah UPI mempunyai log book yang dapat mengidentifikasi tujuan pemasaran/pengiriman setiap produk?	√		UPI mempunyai log book yang dapat mengidentifikasi tujuan pemasaran/pengiriman setiap produk .	Tujuan pemasaran dapat berupa negara atau buyer
D. VERIFIKASI KODE TRACEABILITY					
1	Apakah UPI memiliki kode traceability di kemasan produk akhir	√		UPI memiliki kode ketelusuran dikemasan produk akhir	
2	Apakah UPI mampu melakukan telusur terhadap produk secara	√		UPI mampu melakukan telusuran terhadap produk secara menyeluruh dari hulu ke hilir berdasarkan system pengkodean yang dimiliki	Backward dan forward

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
	menyeluruh dari hulu ke hilir berdasarkan sistem pengkodeaan yang dimiliki				


 Pimpinan UPI,
 Danu Tahir

Tim Evaluasi

 1. Dian Noperta Andrianti, S.Pi


 2. Milis, S.Pi, MM

Catatan :

1. Beri tanda (√) pada kolom YA atau TIDAK
2. Isi kolom keterangan jika memilih TIDAK



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN MATARAM**

Jalan Adi Sucipto, Kec. Ampenan - Mataram 83124
Telepon (0370) 6194701, 6194601, Faksimile (0370) 6194703
Pos elektronik : bkipmmataram@kkp.go.id

**DAFTAR HADIR PERTEMUAN
INSPEKSI PENERAPAN SISTEM TRACEABILITY**

Nama UPI : CV. Anugrah Sakhied
Alamat : Jl. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati No. 750, Kel. Labuhan Lombok, Kec.
Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia
Tgl. Inspeksi : 21 Agustus 2023

NO.	NAMA	JABATAN	NO HP/EMAIL	TANDA TANGAN
	Melis	Inspektur Mutu	081916711473	
	Dian N.A.	"	081703024549	
	MOH. RIFAI		087755156000	
	NIRMAWATI	ADMIN	087757472850	
	Zul Fikri	KEPALA GUDANG	087743315709	
	Rahmat Agus Priadi	KEPALA PRODUKSI	08596426296	
	Nurdaniah Mustika	Manager	081359594431	



CV . ANUGRAH SAHHIED

COLD STORAGE , PABRIK ES

JUAL BELI IKAN SEGAR DAN BEKU KWALITAS EXPORT DAN LOKAL

JL RAYA JATI , LABUHAN LOMBOK – LOMBOK TIMUR – NTB TELP 0370-23562 , HP 081359594431

PACKING LIST

DATE : 01-08 – 2023

NO PACKING LIST : 01/AS.AHH/VIII/2023

TO : KIDA FOOD TRADING PTE LID
BLOCK 649 JALAN TENAGA #12-149 SINGAPORE (410649)

KODE BOX	DESKRIPTION	NETTO (KG)	BRUTO (KG)	SIZE BOX
1 S/D 5	FRESH LOIN TUNA	27 x 5	30 x 5	75 X 42 X 32 CM
TOTAL		135	150	

TOTAL BOX : 5

(DANU TAHIR)



CV . ANUGRAH SAHHIED

COLD STORAGE , PABRIK ES
JUAL BELI IKAN SEGAR DAN BEKU KWALITAS EXPORT DAN LOKAL
JL RAYA JATI , LABUHAN LOMBOK – LOMBOK TIMUR – NTB TELP 0370-23562 , HP 081359594431

INVOICE

DATE. : 01-08- 2023
NO PACKING LIST : 01 /AS.AHH/VIII/2023

TO : KIDA FOOD TRADING PTE LID
BLOCK 649 JALAN TENAGA #12-149 SINGAPORE (410649)

KODE BOX	DESKRIPTION	QTY (KG)	UNIT PRICE (Rp)	TOTAL (SGD)
1 S/D 5	FRESH LOIN TUNA	135	110.000	14.850.000

TOTAL : 5 BOX



DANU TAHIR

CV. ANUGRAH SAHHIED

Supplier : Danu
Nama Kapal : CV Anugrah Shahid
Nomor : 23/RTB/VIII/2023
Tanggal : 30 Agustus 2023
Alamat Supplier : LOMBOK
Tanggal Bongkar Kpl : 29 Agustus 2023
Kirim : Banyuwangi

NO	Keterangan	Grade	Size	Tonase
1	Cakalang		Mix	324
2	Cakalang	BS		20
3	Lisong	Besar		4.547
4	Lisong	BS	Curah	426
5	Lisong	BS	Karung	1.437
	Jumlah			6.754

Foto Label BOX stryfoam





KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Laporan Inspeksi Penerapan Sistem Traceability Pada CV. Baura Lombok Timur Tanggal 21 Agustus 2023



Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram
Tahun Anggaran 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3890527, KOTAK POS 4130 JKP 10041

SURAT TUGAS

Nomor: B.3241/BKIPM.3/KP.440/VII/2023

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka melakukan penilaian terhadap penerapan Sistem Traceability di Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 - BKIPM tentang Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Traceability, perlu dilakukan kegiatan inspeksi terhadap penerapannya.
- Dasar** : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran BKIPM Tahun Anggaran 2023. Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibebankan pada anggaran masing-masing Unit Kerja sesuai Inspektur Mutu bertugas.

Memberi Tugas

- Kepada** : 1. Nama : Nafi Khoiriyah S.Pi
NIP : 198110012003122003
No. Reg : 671/Insp/13
2. Nama : Andy Asmoro S.Pi
NIP : 197808262003121002
No. Reg : 707/Insp/13
- Untuk** : a. Melaksanakan inspeksi penerapan Sistem Traceability pada UPI di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama 1 (satu) hari pada tanggal 21 Agustus 2023 sebagaimana terlampir;
b. Membuat laporan tertulis pelaksanaan tugas hasil inspeksi dan melaporkannya kepada Kepala Pusat Pengendalian Mutu (Pusat PM), Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM);
c. **Inspektur Mutu tidak diperkenankan menerima sesuatu dari UPI yang akan berpengaruh terhadap hasil inspeksi.**

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 7 Agustus 2023
Kepala Pusat Pengendalian Mutu,



Widodo Sumiyanto

Tembusan:

1. Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
2. Kepala Balai KIPM Mataram.

Lampiran: Daftar UPI yang diinspeksi

No.	Nama UPI	Alamat
1	CV. BAURA	Jl. Raya Khayangan Desa Labuan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM

JALAN ADI SUCIPTO, PEJARAKAN KARYA KEC. AMPENAN - MATARAM 83124
TELEPON (0370) 6194701, 6194702, FAKSIMILE (0370) 6194703
LAMAM www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK bkipmmataram@kkp.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR : B.331/BKIPM.MTR/KP.440/VIII/2023

Menimbang : Dalam rangka melaksanakan penilaian terhadap penerapan Sistem Traceability di Unit Pengolah Ikan (UPI) yaitu UD. Baura di Kabupaten Lombok Timur.

Dasar : 1. Surat Kepala Pusat Pengendalian Mutu nomor : B.3241/BKIPM.3/KP.440/VII/2023 tanggal 7 Agustus 2023 hal Surat Tugas inspeksi penerapan Sistem Traceability pada UPI di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Perintah Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram

Memberi Tugas

Kepada : 1. Andy Asmoro, S.Pi
NIP. 19780826 200312 1 002
2. Nafi Khoiriyah, S.Pi
NIP. 19811001 200312 2 003

Untuk : 1. Melaksanakan inspeksi penerapan Sistem Traceability pada UPI di Provinsi Nusa Tenggara Barat tanggal 21 Agustus 2023
2. Setelah selesai menjalankan tugasnya diwajibkan membuat laporan secara tertulis kepada atasan langsung/Kuasa Pengguna Anggaran.

Pembiayaan : Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibebankan pada DIPA Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram Tahun Anggaran 2023

Demikian Surat Perintah Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Mataram, 15 Agustus 2023
Kepala Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Mataram



Obing Hobir As'ari

Untuk Perhatian :
Dilarang memberikan sesuatu atau janji yang dapat mengakibatkan KKN



OTORITAS KOMPETEN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEMAMAN HASIL PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM

LAPORAN SINGKAT HASIL INSPEKSI TRACEABILITY

Nama UPI : **CV. BAURA**

Lokasi : Jl. Raya Khayangan Desa Labuan Lombok, Kec. Pringgabaya,
Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia

Tanggal Inspeksi : 26 April 2023

RuangLingkup : Frozen Cephalopods, Frozen Demersal Fish, Fresh
DemersalFish, Frozen Pelagic Fish, Fresh Pelagic Fish,
Frozen Tuna, Fresh Tuna

1. PersyaratanUmum

- UPI sudah mempunyai dokumen penerapan sistem ketelusuran (traceability) hasil perikanan berupa panduan traceability yang terdapat dalam manual HACCP dan prosedur/instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran namun belum lengkap atau detail.
- UPI sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip, dan dalam pelaksanaannya, penyimpanan arsip telah dilakukan dengan baik tetapi UPI belum menentukan batas waktu/retensi penyimpanan;
- UPI belum mempunyai prosedur dan program approved supplier tetapi kegiatan approved supplier sudah dilaksanakan;
- UPI telah melaksanakan evaluasi terhadap supplier yang telah di setujui tetapi belum dibuat secara tertulis;
- UPI belum menyimpan/mengarsipkan dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program approved supplier;
- UPI sudah mempunyai sertifikat pendukung terkait asal-usul bahan baku yaitu dari kapal penangkapan yang belum tersertifikasi CPIB;
- UPI sudah mempunyai prosedur dan program recall produk;
- UPI belum melaksanakan simulasi penarikan produk (*mock recall*);
- UPI sudah memiliki prosedur recall tetapi belum memiliki rekaman yang terkait pelaksanaan recall produk;

- UPI sudah mempunyai personel khusus yang bertanggung jawab dalam penerapan ketelusuran, namun belum di buatkan SK terkait nama personal dan tugasnya;
- UPI belum mempunyai prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran;
- UPI belum melaksanakan dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran;

B. Traceability Internal

- UPI sudah memiliki catatan penerimaan bahan baku dari kapal penangkap ikan yang dicatat di logbook;
- UPI sudah mempunyai sistem pengkodean ketelusuran masing-masing yang berbeda, kode tersebut berupa kode seperti :

21082301/22 =

21 = tanggal

08 = bulan Agustus

23 = tahun 2023

01 = no urut kapal yang bongkar 01

22 = berat 22 kg

Penerimaan bahan baku di UPI sudah memiliki label dari pemasok;

(Kode label pada produk akhir dapat dilihat pada lampiran).

- Kode ketelusuran penerimaan bahan baku di UPI belum mengikuti pada setiap proses tahapan produksi dan penulisan kode menggunakan spidol permanen;
- Setiap kemasan produk akhir di UPI sudah terdapat identitas yang mengidentifikasi ketelusuran produk;
- UPI tidak menggunakan bahan pengemas (plastik, inner carton, master carton) tetapi UPI dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasi ketelusuran dengan baik dengan memberikan kode pada plastik yang ditulis dengan menggunakan spidol permanen dan diikatkan langsung pada ekor ikan;
- UPI belum mempunyai penyimpanan produk akhir yang mengindikasikan bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kode ketelusuran;
- UPI sudah membuat packing list pada saat akan produk dipasarkan, yang berisi kode traceability;

C. Traceability Eksterna

C.1. Hulu

- UPI memiliki daftar pemasok bahan baku yang berasal dari kapal-kapal penangkap ikan yang belum tersertifikasi CPIB, (data kapal penangkap ikan terlampir);
- UPI mempunyai sistim pengkodean khusus pada setiap pemasok yang mensuplai bahan baku yaitu dari kapal-kapal penangkap ikan nelayan;
- Pemasok UPI belum disertifikasi CPIB oleh otoritas kompeten.

C.2. Hilir

- UPI mempunyai logbook identifikasi tujuan pemasaran;
- Log book/buku agenda tujuan pemasaran dilakukan melalui loadingreport yang mengidentifikasi tujuan daerah pemasaran;
- Posisi loading dalam thermoking dilakukan/didokumentasikan meliputi suhu, tujuan, nomor kendaraan, jenis dan jumlah produk.

D. Verifikasi Kode Traceability

1. Pengkodean di UPI berdasarkan pada tanggal, bulan dan tahun, selanjutnya ditambah kode kapal yang bongkar dan berat komoditi ikan.
2. Salah satu contoh kode : 21082301/22
Artinya : **21** adalah kode tanggal, **08** adalah kode bulan Agustus, **23** adalah kode tahun 2023, 01 adalah kode kapal yang bongkar, 22 adalah kode berat ikan (kg)

E. KESIMPULAN

1. CV. Baura telah menerapkan sistem traceability pada setiap produknya.
2. Kode ketelusuran pada CV. Baura bisa digunakan pada saat awalpenerimaan bahan baku hingga sampai produk akhir.
3. Sistem pengkodean traceability dilakukan dengan cara penulisan kode unik pada ekor ikan dengan menggunakan plastik yang ditulis menggunakan spidol permanen dari masing-masing kapal penangkap ikan yang bongkar.

Ketua Tim Inspeksi,



Andy Asmoro, S.Pi



DAFTAR TEMUAN EVALUASI PENERAPAN SISTEM TRACEABILITY DI UPI

Nama UPI : UD. BAURA Alamat : Jl. Raya Khayangan Desa Labuan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia No. Tlp/Fax : (62-376) 2924745 / (62-376) 2924744	Status UPI : (Baru/Lama)*
Jenis Produk : 1. Fresh Demersal Fish (Receiving, Preparing, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing) 2. Fresh Pelagic Fish (Receiving, Preparing, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing) 3. Fresh Tuna (Receiving, Handling, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing) 4. Frozen Pelagic Fish (Receiving, Preparing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing) 5. Frozen Tuna (Receiving, Handling, Cold Storing, Stuffing)	
Pimpinan UPI : Askar Baura <u>Tim Inspeksi</u> Ketua : Andy Asmoro, S.Pi No. Reg. 707/Insp/13 Anggota : Nafi' Khoiriyah, S.Pi No. Reg. 671/Insp/13	
Tanggal Inspeksi : 21 Agustus 2023	
Temuan Ketidaksesuaian (Problem, Location, Objective, Reference)	Acuan
1. UPI sudah mempunyai personil khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (traceability) namun belum di buatkan SK tentang nama-nama personil dan tugasnya. Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI	UPI sudah mempunyai personil khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (traceability) namun belum di buatkan SK tentang nama-nama personil dan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

Jalan Adi Sucipto, Kec. Ampenan - Mataram 83124 Telepon (0370) 6194701, 6194601, Faksimile (0370) 6194703
POS ELEKTRONIK : bkippmataram@kcp.go.id

	tugasnya. Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI.
2. UPI belum memiliki panduan penerapan sistem ketelusuran secara lengkap terkait dokumen penerapan sistem ketelusuran (<i>traceability</i>). Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI	UPI belum memiliki panduan penerapan sistem ketelusuran secara lengkap terkait dokumen penerapan sistem ketelusuran (<i>traceability</i>). Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI.
3. UPI telah melaksanakan program <i>approved supplier</i> , namun belum menyimpan/mengarsipkan baik dokumen dan rekamannya dengan baik. Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI	UPI telah melaksanakan program <i>approved supplier</i> , namun belum menyimpan/mengarsipkan baik dokumen dan rekamannya dengan baik. Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI
4. UPI belum pernah melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>mock recall</i>). Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI	UPI belum pernah melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>mock recall</i>). Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM**

Jalan Adi Sucipto, Kec. Ampenan - Mataram 83124 Telepon (0370) 6194701, 6194601, Faksimile (0370) 6194703
POS ELEKTRONIK : bkipmmataram@kcp.go.id

5. UPI sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman ketelusuran namun belum ada batas waktu (retensi) penyimpanan arsip. Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI

UPI sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman ketelusuran namun belum ada batas waktu (retensi) penyimpanan arsip. Peraturan Ka.BKIPM No.170 Tahun 2019 tentang Penerapan Sistem Kertelusuran di UPI

CATATAN :

- Secara umum UPI telah mampu melaksanakan penerapan sistem ketertelusuran (traceability).
- Terdapat 5 ketidaksesuaian yang perlu ditindaklanjuti.
- Rencana penyelesaian tindakan perbaikan maksimal tanggal 21 September 2023

Ketua Tim Inspeksi,

Andy Asmoro, S.Pi

Pimpinan UPI,

Askar Baura



**OTORITAS KOMPETEN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

CHECK LIST PENERAPAN SISTEM KETELUSURAN (TRACEABILITY)

Nama UPI : **CV. BAURA**
 Alamat : **Jl. Raya Khayangan Desa Labuan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia**
 Tgl. Inspeksi : **21 Agustus 2023**

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
A. PERSYARATAN UMUM					
1	Apakah UPI mempunyai dokumen penerapan sistem ketelusuran (traceability) hasil perikanan yang terdiri dari : A. Panduan penerapan sistem ketelusuran B. Prosedur/instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran	✓		UPI sudah memiliki panduan penerapan sistem ketelusuran yang terdapat pada manual HACCP, namun belum lengkap termasuk instruksi kerja penerapan sistem ketelusuran.	- Panduan penerapan sistem ketelusuran (traceability) harus detail, jika di manual HACCP tidak detail maka harus ada turunannya
2	Apakah UPI mempunyai prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman yang terkait ketelusuran (traceability) produk?	✓		UPI sudah memiliki prosedur penyimpanan arsip dokumen dan rekaman ketelusuran namun belum ada batas waktu (retensi) penyimpanan arsipnya	- Termasuk batas waktu simpan arsip
3	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan ketelusuran (traceability) produk?	✓		UPI sudah memiliki sistem penyimpanan arsip dengan baik	- Bahan Baku - Produksi - Pemasaran
4	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program <i>Approved supplier</i> ?	✓			
5	Apakah UPI sudah melaksanakan program <i>approved supplier</i> ?	✓			
6	Apakah UPI melaksanakan evaluasi terhadap supplier yang telah disetujui ?	✓		UPI selalu melakukan evaluasi terhadap supplier baru.	Rekaman pelaksanaan evaluasi terhadap supplier
7	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program <i>approved supplier</i> ?		✓	UPI tidak menyimpan/mengarsipkan dengan baik dokumen dan rekaman program <i>approved supplier</i> .	

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KET
		YA	TIDAK		
8	Apakah UPI telah mempunyai sertifikat pendukung terkait asal-usul bahan baku seperti SHTI, CPIB dan CBIB ?	✓			Cek terkait masa berlaku sertifikatnya
9	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program <i>Recall Product</i>	✓		UPI mempunyai prosedur dan program <i>recall product</i> pada manual HACCP pada program <i>traceability</i> .	
10	Apakah UPI melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>Mock Recall</i>) untuk menguji dan mengevaluasi program ketelusuran (<i>traceability</i>) secara internal?		✓	UPI belum pernah melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>mock recall</i>).	
11	Apakah UPI menyimpan/mengarsip dengan baik dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan program <i>recall product</i> ?		✓	UPI belum pernah melaksanakan simulasi penarikan produk (<i>mock recall</i>).	
12	Apakah UPI mempunyai personil khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓		UPI mempunyai personal khusus yang bertanggungjawab dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>) namun belum di SK kan	
13	Apakah UPI mempunyai prosedur dan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓			
14	Apakah UPI melaksanakan program evaluasi dalam penerapan ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓			
B. TRACEABILITY INTERNAL					
1	Apakah UPI mencatat setiap penerimaan bahan baku dari pemasok di <i>log book</i> ?	✓			- Termasuk mengidentifikasi alat transportasi yang digunakan
2	Apakah UPI mempunyai sistem pengkodean ketelusuran (<i>traceability</i>) khusus jika dalam satu lot bahan baku terdapat pencampuran bahan baku yang berasal dari lebih satu pemasok?	✓			
3	Apakah pada saat penerimaan, bahan baku yang diterima dari pemasok dilengkapi dengan label / identitas yang mengindikasikan kode ketelusuran (<i>traceability</i>)?	✓		UPI memberikan label /identitas pada ekor ikan pada saat penerimaan bahan baku.	
4	Apakah kode ketelusuran (<i>traceability</i>) dari penerimaan bahan baku mengikuti pada setiap tahapan proses produksi ?		✓	Pemberian kode saat penerimaan bahan baku tidak mengikuti setiap tahapan proses produksi, pemberian kode dengan menggunakan spidol permanen	- Penulisan kode/label menggunakan bahan yang tidak mudah luntur/hilang

NO	PEMERIKSAAN	KESESUAIAN		URAIAN	KETERANGAN
		YA	TIDAK		
5	Apakah pada setiap kemasan produk akhir terdapat identitas / kode khusus yang mengidentifikasi ketelusuran (<i>traceability</i>) produk dimaksud?	✓		UPI memberikan identitas/kode khusus pada setiap produk akhir	UPI menggunakan plastik yang ditulis menggunakan spidol permanen yang diikat pada ekor ikan
6	Apakah bahan pengemas (plastik, inner carton, master carton) dapat mengakomodir pelabelan produk akhir yang mengidentifikasi ketelusuran dengan baik?		✓	UPI tidak menggunakan bahan kemasan karena produk whole.	Pengiriman langsung menggunakan Truck Thermoking
7	Apakah UPI mempunyai sistem penyimpanan produk akhir yang mengindikasikan bahwa setiap produk disimpan berdasarkan kode ketelusurannya?		✓	UPI belum memiliki sistem penyimpanan berdasarkan kode ketelusuran	
8	Pada saat akan dipasarkan, apakah UPI membuat " <i>packing list</i> " yang berisi daftar kode <i>traceability</i> produk akhir yang akan dipasarkan?	✓			
9	Apakah UPI mempunyai rekaman identitas alat transportasi pengangkut produk akhir ?	✓		UPI mempunyai rekaman identitas alat transportasi yang digunakan seperti : Tgl : 16 Agustus 2023 Ket : CV. Baura Kendaraan : Thermo DK 8642 KO Tgl : 18 Agustus 2023 Ket : CV. Baura Kendaraan : Thermo DR 8082 KW Tgl : 19 Agustus 2023 Ket : CV. Baura Kendaraan : Thermo DR 8534 DM	
C. TRACEABILITY EKSTERNAL					
C.1. HULU					
1	Apakah UPI mempunyai daftar pemasok bahan baku?	✓		UPI mempunyai daftar pemasok bahan baku dari kapal penangkapan milik nelayan	Pemasok dapat berupa pengumpul, miniplant, tambak, nelayan, kapal, TPI, Pelabuhan
2	Apakah UPI mempunyai sistem pengkodean khusus (unik) pada setiap pemasok yang mensuplai bahan baku?	✓		UPI mempunyai sistem pengkodean khusus (unik) pada setiap pemasok yang mensuplai bahan baku berupa plastik yang ditulis menggunakan spidol permanen yang diikat pada ekor ikan	

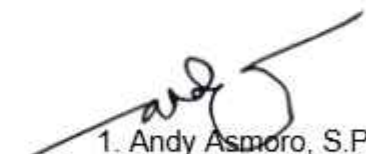
3	Apakah pemasok bahan baku sudah di setujui oleh UPI (<i>approved supplier</i>) ?	✓		Pemasok bahan baku sudah di setujui oleh UPI (<i>approved supplier</i>)	
4	Apakah pemasok bahan baku sudah disertifikasi oleh otoritas kompeten (<i>certified supplier</i>)?	✓		Pemasok bahan baku belum mempunyai sertifikat CPIB kapal penangkap ikan.	
C.2. HILIR					
1	Apakah UPI mempunyai log book yang dapat mengidentifikasi tujuan pemasaran/pengiriman setiap produk?	✓		Tujuan pengiriman ke PT. Bali Maya Permai Food Canning , Jembrana – Bali. Sahawan , Denpasar Selatan – Bali. Ahmad Khoironi , Muncar – Jawa Timur dan ditulis dalam buku logbook	Tujuan pemasaran dapat berupa negara atau buyer
D. VERIFIKASI KODE TRACEABILITY					
1	Apakah UPI memiliki kode traceability di kemasan produk akhir	✓		UPI memiliki kode traceability di kemasan produk akhir	
2	Apakah UPI mampu melakukan telusur terhadap produk secara menyeluruh dari hulu ke hilir berdasarkan sistem pengkodeaan yang dimiliki	✓			Backward dan forward

Pimpinan UPI,



CV. BAURA
LABUHAN LOMBOK
Askar Baura

Tim Inspeksi,



1. Andy Asmoro, S.Pi



2. Nafi Khoiriyah, S.Pi

Catatan :

- Beri tanda (✓) pada kolom YA atau TIDAK
- Isi kolom keterangan jika memilih TIDAK

LAMPIRAN

Gbr. Label plastik yang terdapat pada ekor ikan Tuna



Kode 05092301/22 = tanggal 05, bulan 09 (September), tahun 23 (2023), kapal bongkaran no.01, berat ikan 22 kg

List Daftar Nama Kapal Penangkap Ikan CV. Baura

NO	NAMA KAPAL	GT
1	AL JASIRAH 01	17
2	AL JASIRAH 02	15
3	ARDILLA 01	17
4	ARDILLA 02	21
5	ARDILLA 03	17
6	ARDILLA 05	16
7	AYU NADIFA	16
8	ASYAHWWA	23
9	AULIAH 02	23
10	ADI JAYA 01	22
11	ANDIKA 07	18
12	ADIA 07	20
13	ADHY MANDIRI 02	18
14	BORNEO AFGAN	19
15	BUANA RESKI ILAHI	18
16	BURA MANDAR	26
17	CAHAYA ABADI 01	14
18	CAHAYA ABADI 03	15
19	CAHAYA ABADI ZAHRA 02	11
20	CAHAYA INDAH 06	21
21	CAHAYA INDAH 07	23
22	CINTA MEKKAH 03	19
23	CINTA MEKKAH 05	23
24	CINTA MEKKAH 06	27
25	CINTA MEKKAH 07	27
26	CINTA MEKKAH 08	27
27	CAHAYA KEMBAR	16
28	CAHAYA LBK	12
29	DOA SUCI	16
30	ELO PUANG 05	15
31	ELONA PUANG	16
32	FAUZAN JAYA 02	18
33	FIRA INDAH 01	17
34	FAIQ 02	22
35	FILZA 01	24
36	FIRA INDAH 02	24
37	GAIRAH KEMBALI 02	17
38	HALDAN	13
39	HARAPAN BARU LB 01	14
40	HARAPAN BARU LB 03	23
41	HARAPAN BARU LB 04	24
42	HASIL BERSAMA LB 02	18
43	HASIL BERSAMA LB 03	20
44	HARDIANI 02	15
45	HARDIANI 04	19
46	INDRAKU	22
47	ISRAFIH BL 01	27
48	IRSANDI KMR 01	17
49	ISTUARAH	17
50	JAMILA	14
51	ISTIKOMAH DUA PUTRI	22
52	KURNIA ILAHI BL 01	25
53	KURNIA ILAHI BL 02	27

Asli | SUDAH MATI | MAU MATI | Rekomendasi Nelayan | Pas Kecil | DAFTAR

IK12 Sertifikasi HACCP lingkup Balai KIPM Mataram (53 Sertifikat)

Rekapitulasi Capaian Sertifikasi Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) Ruang Lingkup Produk pada UPI, per UPT Periode sampai dengan DESEMBER Tahun 2023						
No	Nama Satker	Target	Jumlah Sertifikat HACCP Yang Diterbitkan di 2023	Jumlah Sertifikat HACCP 2022 yang telah dilaksanakan Money di 2023	Total Sertifikasi Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) Ruang Lingkup Produk pada UPI	%
1	Balai Besar KIPM Jakarta I	230	321	50	371	161,30%
2	Balai Besar KIPM Makassar	335	274	94	368	109,85%
3	Balai KIPM Ambon	30	23	21	44	146,67%
4	Balai KIPM Balikpapan	15	10	5	15	100,00%
5	Balai KIPM Banjarmasin	17	18	1	19	111,76%
6	Balai KIPM Denpasar	187	171	21	192	102,67%
7	Balai KIPM Entikong	12	12	5	17	141,67%
8	Balai KIPM Jakarta II	313	437	53	490	156,55%
9	Balai KIPM Jayapura	2	0	1	1	50,00%
10	Balai KIPM Lampung	45	49	7	56	124,44%
11	Balai KIPM Manado	85	79	25	104	122,35%
12	Balai KIPM Mataram	30	32	21	53	176,67%
13	Balai KIPM Medan I	40	45	15	60	150,00%
14	Balai KIPM Semarang	220	239	37	276	125,45%
15	Balai KIPM Surabaya I	410	397	53	450	109,76%
16	Balai KIPM Surabaya II	210	250	39	289	137,62%
17	Balai KIPM Tanjungpinang	65	71	27	98	150,77%
18	Balai KIPM Tarakan	28	39	5	44	157,14%
19	Stasiun KIPM Aceh	28	21	18	39	139,29%
20	Stasiun KIPM Bandung	20	12	4	16	80,00%
21	Stasiun KIPM Batam	30	33	10	43	143,33%
22	Stasiun KIPM Bau-Bau	8	12	3	15	187,50%
23	Stasiun KIPM Bengkulu	1	2	0	2	200,00%
24	Stasiun KIPM Bima	1	4	1	5	500,00%
25	Stasiun KIPM Cirebon	55	94	12	106	192,73%
26	Stasiun KIPM Gorontalo	6	9	0	9	150,00%
27	Stasiun KIPM Jambi	2	2	1	3	150,00%
28	Stasiun KIPM Kandangan	20	33	12	45	225,00%
29	Stasiun KIPM Kupang	25	28	3	31	124,00%
30	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	11	12	0	12	109,09%
31	Stasiun KIPM Mamuju	2	2	0	2	100,00%
32	Stasiun KIPM Medan II	175	165	53	218	124,57%
33	Stasiun KIPM Merak	11	17	2	19	172,73%
34	Stasiun KIPM Merauke	3	4	0	4	133,33%
35	Stasiun KIPM Padang	2	6	0	6	300,00%
36	Stasiun KIPM Palangkaraya	1	1	0	1	100,00%
37	Stasiun KIPM Palembang	4	5	1	6	150,00%
38	Stasiun KIPM Palu	5	8	2	10	200,00%
39	Stasiun KIPM Pangkalpinang	70	55	17	72	102,86%
40	Stasiun KIPM Pekanbaru	30	21	12	33	110,00%
41	Stasiun KIPM Pontianak	6	12	2	14	233,33%
42	Stasiun KIPM Sorong	17	12	15	27	158,82%
43	Stasiun KIPM Tahuna	6	3	0	3	50,00%
44	Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	57	46	28	74	129,82%
45	Stasiun KIPM Ternate	20	19	3	22	110,00%
46	Stasiun KIPM Yogyakarta	10	12	7	19	190,00%
Jumlah		2900	3117	686	3803	131,14%

IK13 UPI yang Konsisten Menerapkan SJMKHP lingkup Balai KIPM Mataram (11 UPI)

REKAPITULASI UPI BERSERTIFIKAT HACCP DENGAN STATUS BERLAKU PER 31 DESEMBER 2023		
No	Nama Satker	UPI Ber HACCP
1	Balai Besar KIPM Jakarta I	64
2	Balai Besar KIPM Makassar	128
3	Balai KIPM Ambon	18
4	Balai KIPM Balikpapan	7
5	Balai KIPM Banjarmasin	10
6	Balai KIPM Denpasar	48
7	Balai KIPM Entikong	8
8	Balai KIPM Jakarta II	117
9	Balai KIPM Jayapura	2
10	Balai KIPM Lampung	22
11	Balai KIPM Manado	43
12	Balai KIPM Mataram	11
13	Balai KIPM Medan I	21
14	Balai KIPM Semarang	76
15	Balai KIPM Surabaya I	144
16	Balai KIPM Surabaya II	103
17	Balai KIPM Tanjungpinang	45
18	Balai KIPM Tarakan	29
19	Stasiun KIPM Aceh	12
20	Stasiun KIPM Bandung	8
21	Stasiun KIPM Batam	29
22	Stasiun KIPM Bau-Bau	3
23	Stasiun KIPM Bengkulu	3
24	Stasiun KIPM Bima	3
25	Stasiun KIPM Cirebon	24
26	Stasiun KIPM Gorontalo	4
27	Stasiun KIPM Jambi	2
28	Stasiun KIPM Kendari	16
29	Stasiun KIPM Kupang	18
30	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	6
31	Stasiun KIPM Mamuju	1
32	Stasiun KIPM Medan II	46
33	Stasiun KIPM Merak	8
34	Stasiun KIPM Merauke	2
35	Stasiun KIPM Padang	5
36	Stasiun KIPM Palangkaraya	2
37	Stasiun KIPM Palembang	5
38	Stasiun KIPM Palu	6
39	Stasiun KIPM Pangkalpinang	13
40	Stasiun KIPM Pekanbaru	13
41	Stasiun KIPM Pontianak	3
42	Stasiun KIPM Sorong	12
43	Stasiun KIPM Tahuna	1
44	Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	12
45	Stasiun KIPM Ternate	8
46	Stasiun KIPM Yogyakarta	9
Jumlah UPI		1170

DAFTAR UNIT PENGELOLA IKAN

No.	Nama	Alamat, Telp, Faks & Surel	Provinsi	Produk	No. Register (Negara Mitra)
1	AMIRA, UD	Dusun Mandar, RT. 004 RW. 002, Desa Seruni Mumbul, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: 087863387198. Faks: -. Surel: udamira07@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Fresh Demersal Fish - Fresh Pelagic Fish - Fresh Shellfish - Fresh Tuna - Frozen Shellfish	-
2	ANDRE SEAFOOD, UD	Jl. Soedjono Lingkar Selatan Lingkungan Mapak Indah, Kel. Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: (62-81) 331143969. Faks: (62-81) 331143969. Surel: seafoodandre@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Fresh Demersal Fish - Fresh Shellfish	-
3	ANUGRAH SAHHIED, CV	Jl. Raya Labuhan Lombok, Kampung Jati No. 750, Kel. Labuhan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: 081359504431. Faks: 03763501288. Surel: nurdaniahmustika@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Fresh Cephalopods - Fresh Demersal Fish - Fresh Pelagic Fish - Fresh Shrimp - Fresh Tuna - Frozen Cephalopods - Frozen Demersal Fish - Frozen Pelagic Fish - Frozen Shrimp - Frozen Tuna	-
4	BAURA, CV	Jl. Raya Khayangan Desa Labuan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: (62-376) 2924745. Faks: (62-376) 2924744. Surel: ud_baura@yahoo.co.id	Nusa Tenggara Barat	- Fresh Demersal Fish - Fresh Pelagic Fish - Fresh Tuna - Frozen Pelagic Fish - Frozen Tuna	-
5	DAHLIA GROUP, UD	Jl. Pelabuhan Lama No. 3, Kampung Turingan, Desa Labuhan Lombok, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: 08123713539. Faks: 037623330. Surel: uddahliagroup@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Fresh Cephalopods - Fresh Demersal Fish - Fresh Pelagic Fish - Fresh Sea Urchin - Fresh Shellfish - Fresh Shrimp - Fresh Tuna - Live Crab - Live Lobster - Live Shellfish	-
6	ERPA UTAMA, CV	Jalan Raya Sambelia Batu Beserung, Kel. Gunung Malang, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: 085239822222. Faks: 085239822222. Surel: erpa.utama01@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Frozen Tuna	-
7	LAUTAN MAS, CV	Jl. BTN Khayangan Dusun Sandubaya Timur, Desa Labuan Lombok, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: (62-37) 63502920. Faks: . Surel: lautanmas.id@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Frozen Tuna	-
8	LIGA CONSULTING AND TRADING, CV	Dusun Kertasari, Desa Labuan Kertasari, Kec. Taliwang, Kab. Sumbawa Barat, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: 081339510164. Faks: . Surel: ligacontra88@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Dried Seaweed	-
9	LIVE SHELL INDONESIA, PT	Jl. Wisata Alam, Dusun Kerandangan, Desa Senggigi, Kec. Batu Layar, Kab. Lombok Barat, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: (62-370) 692128. Faks: (62-370) 692128. Surel: Live.shell@yahoo.com	Nusa Tenggara Barat	- Dried Cephalopods - Dried Octopus Egg - Fresh Cephalopods - Fresh Demersal Fish - Fresh Echinodermata - Fresh Pelagic Fish - Fresh Seaweed - Fresh Shellfish - Fresh Shrimp - Fresh Slipper Lobster - Fresh Swimming Crab - Frozen Cephalopods	-

				<ul style="list-style-type: none"> - Frozen Crabmeat - Frozen Demersal Fish - Frozen Echinodermata - Frozen Pelagic Fish - Frozen Shellfish - Frozen Shrimp - Frozen Slipper Lobster - Frozen Swimming Crab - Live Shell - Sea Urchin Powder - Seaweed Powder - Squid Ink Powder 	
10	LOBSTER ORIGIN PARADISE, CV	Jl. Raya Sengkerang, Desa Ganti, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: 082231238300. Faks: - Surel: seasaltlobsterlombok@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Frozen Tuna	-
11	RAZINDO GLOBAL NUSANTARA, PT	Jl. Raya Paninjauan, Desa Peresak, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat, West Nusa Tenggara - Indonesia Telp: +6287840042123. Faks: - Surel: razindoglobálnusantara@gmail.com	Nusa Tenggara Barat	- Dried Seaweed	-

IK14 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik di Balai KIPM

ptsp.kkp.go.id/skm/p/laporan_rekap_upp_v/2023/4

Susan KKP Balai KIPM Mataram

Laporan SKM Detail

Home / Laporan / Rekapitulasi per UPP

Data IKM Triwulan-4 2023 [Submit](#)

50 Data terakhir Tw 4/2023, untuk selengkapnya silahkan download data dalam bentuk excel

[Download Data](#)

10 entries per page mataram

Kd Es1	Nama UPP	Tahun	Tw	Rating	Nilai IKM	Jml Responden
bkipm	Balai KIPM Mataram	2023	2	4.71	93.25	51
bkipm	Balai KIPM Mataram	2023	3	5.00	97.53	27
bkipm	Balai KIPM Mataram	2023	4	4.79	92.61	171
bkipm	Balai KIPM Mataram	2024	1	4.50	73.61	2

Showing 1 to 4 of 4 entries

[Download Data](#)

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Jakarta, 18 Oktober 2023

Nomor : 1200/3 a.1/LAB/10/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Keputusan Akreditasi

Yth. Pimpinan Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Mataram
Jl. Adi Sucipto, Kel. Pejarakan
Karya, Kec. Ampenan, Mataram,
Nusa Tenggara Barat

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal 18 Oktober 2023, Komite Akreditasi Nasional telah memutuskan untuk memberikan akreditasi perluasan ruang lingkup kepada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram sebagai laboratorium pengujian dengan nomor akreditasi LP-1597-IDN sesuai ruang lingkup terlampir.

Penerbitan suplemen lampiran sertifikat akreditasi sedang dalam proses dan akan kami informasikan kemudian.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Komite Akreditasi Nasional
Plt. Deputi Bidang Akreditasi BSN
selaku Sekretaris KAN



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSN E

Donny Purnomo
NIP. 197501152000031001

SUPLEMEN LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-1597-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Nama Laboratorium : Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram		Masa berlaku 18 Oktober 2023 s.d 08 Maret 2027	
Alamat : J. Ad Sucipto, Kel. Pejajaran Karya, Kec. Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat Telp (0901) 301951			
Lingkup Akreditasi			
Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan
Biologi	Ikan Kerapu, Ikan Kakap, Ikan Nilia, Ikan Guppy	Viral Nervous Necrosis (VNN)	Viral Nervous Necrosis (VNN)





Laporan Quality Assurance Kampung Budidaya Ikan Nila

**BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM
TAHUN 2023**

LEMBAR IDENTITAS

Pelaksanaan Verifikasi Quality Assurance (QA) Usaha Pembesaran Nila di Keramba Jaring Apung (KJA) Kampung Budidaya Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kecamatan Lombok Tengah;

1. Nomor Surat Perintah Tugas (SPT) B. 202/BKIPM.MTR/KP.440/V/2023
2. Nama Tim Verifikasi ;
 - : 1. Ni Luh Anggra Lasmika, S. St. Pi, M. Tr. Pi
 - 2. Hasnah, S. Pi
 - 3. Wanuril Hidajat, S. Pi
 - 4. Erniwati, S. Pi
 - 5. Rila Prabekti, S. Pi
 - 6. Paryanti S, St., Pi
 - 7. Samsudin, S. Pi
 - 8. Lalu Medy Iswan Hadi, S. Pi
 - 9. Toni Suhartono, S. Pi
 - 10. Sitta Adlinasari, A.Md
3. Tanggal Pelaksanaan : 16 – 17 Mei 2023
4. Lokasi : - Desa Aik Berik Kecamatan Batu Kliang Utara Kabupaten Lombok Tengah
- Desa Teratak Kecamatan Batu Kliang Utara Kabupaten Lombok Tengah
5. Pengesahan Kepala Balai KIPM Mataram



Obing Hobir As'ari, S. Pi, M. P
NIP. 19681208 198903 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II PELAKSANAAN VERIFIKASI.....	3
2.1 Metodologi.....	3
2.2 Hasil Kegiatan Verifikasi Quality Assurance di Kampung Budidaya Ikan Nila	3
2.2.1 Profil Usaha Budidaya Pembesaran Nila di Kampung Budidaya Kabupaten Lombok Tengah	3
2.2.2 Penilaian Hasil Verifikasi <i>Witnessing</i> pada Usaha Pembesaran Nila di Kampung Budidaya	10
2.2.2.1 Sampling Data Pokdakan Pembudidaya Ikan Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah	11
2.2.2.2 Lokasi Pengambilan Sampliing.....	12
2.2.2.3 Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar.....	15
2.2.3 Ringkasan Hasil Pengisian Cheklist Khususnya terhadap Ketidak Konsistenan Dalam Penerapan Sistem Sertifikasi.....	18
2.2.4 Hasil Observasi	20
2.2.4.1 Lokasi	20
2.2.4.2 Aspek Sosial Ekonomi	20
2.2.4.3 Manajemen Air.....	21
2.2.4.4 Lay Out Pembudidayaan	21
2.2.4.5 Benih.....	21
2.2.4.6 Pembinaan Teknis	22
2.2.4.7 Dukungan Proses Pembudidayaan	22
2.2.4.8 Persyaratan Produkai	22

2.2.4.9 Dukungan Pemerintah dan Program-Programnya..	23
2.2.4.10 Penerapan Analisis Faktor Resiko.....	23
2.2.4.11 Pengelolaan Panen dan Pasca Panen.....	23
2.2.5 Data Sekunder yang Terkumpul (Statistik Perikanan 5 Tahun Terakhir dan Data Demografi Kawasan)	23
BAB III Analisa Hasil Verifikasi	25
3.1 Analisa Hasil Skoring Kampung Budidaya Ikan Nila di Desa Aik Berik.....	25
3.1.1 Nama Pokdakan Aik Meneng	25
3.1.2 Nama Pokdakan Tunggal Karya.....	30
3.1.3 Nama Pokdakan Aik Pancor Siwak	35
3.1.4 Nama Pokdakan Al Ibrahim	40
3.2 Analisa Hasil Skoring Kampung Budidaya Ikan Nila di Desa Teratak.....	45
3.2.1 Nama Pokdakan Jari Solah	45
3.2.2 Nama Pokdakan Mekar Wangi.....	51
3.3 Resume Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar Perikanan Budidaya Pembesaran Ikan Nila	55
BAB IV PENUTUP	57
4.1 Kesimpulan.....	57
3.2 Saran Perbaikan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Satelit Kawasan Budidaya Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kecamatan Lombok Tengah.....	9
Gambar 2. Data Grafik Pokdakan Berdasarkan Grade CBIB.....	12
Gambar 3. Lokasi Sampling Kampung Budidaya Nila Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.....	13
Gambar 4. Lokasi Sampling Kampung Budidaya Nila Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.....	14
Gambar 5. Tingkat Pemenuhan Standar Hasil Penilaian Verifikasi.....	17
Gambar 6. Usulan Perbaikan dari Hasil Penilaian Verifikasi.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pokdakan dan Kepemilikan Kolam Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kabupaten Lombok Tengah.....	4
Tabel 2. Data Pendapatan Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila di Kampung Budidaya	10
Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Grade CBIB	11
Tabel 4. Hasil Penilaian Verifikasi QA	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Hadir Kegiatan Quality Assurance pada Kampung Budidaya Ikan Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak, Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah	60
Lampiran 2.	Kordinasi dan Sosialisasi Kegiatan Quality Assurance ke Dinas Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.....	64
Lampiran 3	Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi QA bersama PPL dan Pokdakan Kampung Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.....	65
Lampiran 4	Pengumpulan Data Primer, Data Sekunder pada Pokdakan Ikan Nila dan Penentuan Titik Lokasi Sampling di Kampung Budidaya Nila.....	66
Lampiran 5	Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi Quality Assurance pada Kampung Budidaya di 30 Lokasi Unit Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak, Lombok Tengah	67
Lampiran 6	Pengumpulan Data Verifikasi, Data Observasi Lapangan dan Pembahasan Hasil Kegiatan Verifikasi Quality Assurance.....	71

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan verifikasi *Quality Assurance* (QA) di Kampung Budidaya Ikan Nila Kabupaten Lombok Tengah dapat terlaksana dengan baik.

Laporan kegiatan verifikasi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan verifikasi QA di Kampung Budidaya Ikan Nila Kabupaten Lombok Tengah. Tahapan awal dari kegiatan verifikasi ini diantaranya; Koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah, Sosialisasi QA kepada pelaku usaha pembudidaya dan dilanjutkan Verifikasi QA. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan Mei 2023

Kelancaran dari kegiatan verifikasi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu.

Mataram, September 2023

Kepala Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Mataram



Obing Hobir As'ari, S. Pi, M. P

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program terobosan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui KKP Accelerate 2022 adalah 1). Penerapan kebijakan perikanan terukur berbasis kuota untuk keberlanjutan ekologi, peningkatan PNBP dan kesejahteraan masyarakat, 2). Pengembangan perikanan budidaya yang berorientasi ekspor untuk empat komoditas perikanan unggulan di pasar global: udang, nila, kepiting dan rumput laut, serta 3). pembangunan kampung perikanan budidaya berbasis kearifan lokal dan menjaga keberlanjutan ikan-ikan lokal khususnya yang bernilai ekonomis tinggi. Dalam rangka mendukung akselerasi program tersebut, Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) mendapat mandat/tugas dari Menteri Kelautan dan Perikanan sebagai *Quality Assurance (QA)* hasil produk perikanan yang dilaksanakan melalui verifikasi terhadap Lembaga sertifikasi serta witnessing on site terhadap seluruh pelaksanaan pengendalian kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan hulu-hilir guna mewujudkan produk perikanan yang mampu bersaing di pasar global.

Tahun 2022 terdapat 15 lokasi yang sudah ditetapkan menjadi program prioritas KKP yang terdiri dari 9 lokasi Kampung/Kawasan Budidaya dan 6 Pelabuhan Perikanan dimana diharapkan BKIPM dapat memiliki peran sebagai *Quality Assurance* di lokasi-lokasi tersebut. Ke depan tidak hanya di 9 Lokasi Budidaya tersebut tapi akan bertambah sesuai dengan program yang akan di canangkan oleh Ditjen Budidaya. Ada sekitar 130 lokasi yang akan disiapkan dan akan dibangun sebagai Kawasan dan kampung Budidaya oleh Ditjen Budidaya dan pembangunan dan kampung nelayan maju di Ditjen Perikanan Tangkap, tentunya hal ini akan menjadi perhatian utama di BKIPM untuk menjadi peran se bagai QA.

QA berdasarkan ISO 9001:2015 adalah bagian dari manajemen mutu yang berfokus pada penjaminan kepercayaan bahwa persyaratan mutu akan dipenuhi. Tujuan dilakukannya QA adalah untuk memastikan bahwa sistem telah diterapkan sesuai dengan standar/regulasi yang ditetapkan serta mencegah terjadinya penyimpangan dan/atau kegagalan hasil. Jaminan QA pada hasil perikanan ini menjawab tuntutan konsumen/negara buyer terkait pemenuhan standar, kualitas, kandungan nutrisi, penerapan program keamanan pangan, kontaminan, serta dampak tahapan proses terhadap lingkungan.

Kegiatan verifikasi QA ini bertujuan untuk pengendalian dan peningkatan mutu hasil perikanan budidaya dan perikanan tangkap untuk komoditas yang dipasarkan domestik dan internasional. Selain itu dapat juga untuk mewujudkan kegiatan usaha perikanan yang saling terhubung mulai dari sarana dan prasarana, produksi, pasca panen, pengembang skala usaha, hingga pasar.

Melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kampung Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menetapkan Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi kabupaten yang ditetapkan sebagai salah satu lokasi Kampung Perikanan Budidaya Nila, bersama dengan 5 lokasi Kampung Perikanan Budidaya lainnya. Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi besar di sektor perikanan untuk komoditas andalan yaitu ikan nila

1.2 Maksud dan Tujuan

Terselenggaranya kegiatan verifikasi QA pada kampung budidaya nila di Kabupaten Lombok Tengah, yang memenuhi standar dalam rangka mewujudkan penjaminan mutu produk hasil perikanan.

BAB II PELAKSANAAN VERIFIKASI

2.1 Metodologi

Metodologi pengambilan data dan penilaian yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan;

- Pengumpulan data primer.
 - Survei, dilakukan untuk pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner
 - Observasi (pengamatan kondisi lingkungan obyek verifikasi)

- Pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung melalui kuisisioner melainkan dari sumber data lain seperti laporan dan data statistik

2.2 Hasil Kegiatan Verifikasi Quality Assurance di Kampung Budidaya Ikan Nila

2.2.1 Profil Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kampung Budidaya Kabupaten Lombok Tengah

Di tahun 2023 KKP membangun kembali kampung budidaya di beberapa lokasi, salah satunya di Kabupaten Lombok Tengah. Potensi lahan untuk pengembangan kolam budidaya ikan air tawar sangat luas, selain itu saat ini usaha budidaya ikan air tawar relatif mudah, bisa dengan berbagai macam media pemeliharaan. Oleh karenanya, Lombok Tengah ini sangat potensial untuk dikembangkan budidaya ikan air tawar. Di samping itu juga, potensi pasar untuk komoditas ikan nila sangat terbuka luas, sehingga selama mampu menjaga kontinuitas panen guna mempertahankan pasokan ke konsumen, pelaku usaha tidak perlu ada kekhawatiran gagal dalam menjalankan usaha budidaya ikan. Program Kampung Perikanan budidaya efektif untuk menjaga ketahanan pangan, dan menggerakkan perekonomian di daerah. Jumlah pokdakan dan kepemilikan jumlah kolam budidaya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Pokdakan dan Kepemilikan Kolam Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kabupaten Lombok Tengah

NO	NAMA POKDAKAN	JUMLAH PETAK/ KOLAM	LUAS POTENSI PEMANFAATAN LAHAN
			(M ²)
POKDAKAN JARI SOLAH			
1	KAMARUDIN	4	1,500
2	NURDIN	2	1,000
3	H. AGUS JAYADI	2	1,000
4	H. MULTAZAM	2	1,000
5	NURIE	2	1,000
6	AMAQ MURNAH	2	1,000
7	MAWARDI	1	500
8	MURGASIH	1	600
9	HASIM	1	500
10	HAERUDIN	1	300
11	SAHARUDIN	1	500
12	MURTI	1	400
13	SA'AT	1	300
14	MURDAN	1	500
POKDAKAN MEKAR WANGI			
15	AHYAR RASYIDI	3	2,500
16	SAHNAN	5	5,000
17	AZHAR HK	5	4,000
18	SAHRUDIN	5	4,000
19	H.ZAINAL ARIFIN	5	4,000
20	MUZAKKI	2	2,000
21	SAHBAN SAHRI	1	1,000
22	USWATUN HASANAH	2	2,000
23	SUTARMI	1	1,000
24	AKHYAR	5	4,000
25	JAMHUR	3	3,000
26	JUMAIDI	3	2,000
POKDAKAN AL IBRAHIM			
27	ABDURRAHIM	3	15,000
28	M.KHAERUL FUAD	1	800
29	IMRAN	2	1,000
30	SRAI	9	10,000
31	RAMLI	2	2,500
32	LAELUDIN	9	10,000

NO	NAMA POKDAKAN	JUMLAH PETAK/ KOLAM	LUAS POTENSI PEMANFAATAN LAHAN
			(M ²)
POKDAKAN TUNGGAL KARYA			
33	M. KHAIRUL ANAM	3	4,000
34	NASRULLAH	1	1,000
35	SAPARUDIN	2	1,200
36	HABIBI	1	800
37	NURMAN	3	1,000
POKDAKAN PANCOR AIK SIWAQ			
38	M. KHAIRUL FATIHI	2	2,700
39	NAZMUDIN	2	1,200
40	SAMSUDDIN	2	3,100
41	KASRIANI	2	1,600
42	MUNAWAR	2	2,400
43	L.ZAENAL ABIDIN	3	5,300
44	ABDUL HANAN	4	5,500
45	SAPRUDIN	1	600
46	ARIPIN HADIS	1	300
47	ZUL	1	1,000
48	MAMIQ ERNAWATI	1	500
49	NAWIYAH	1	2,200
50	MUNAWIR	3	1,000
POKDAKAN AIK MENENG			
51	MASRIK	2	2,000
52	WILDANI	2	2,000
53	ABDUL WAHID	1	1,500
54	SUPANGKAT	2	2,000
55	HAMZAN WADI	1	1,000
56	NASRULLAH	1	1,000
57	SAHRAM	2	1,500
58	SAHRUM	3	2,500
59	SETAH	3	3,000
60	JUMAHAR	3	2,500
61	MUHAMMAD HURAN	2	2,000
62	SAHDAN,S.Pd	3	3,000
63	ZAENAL ABIDIN	2	2,500
64	MUSLIHIN	2	2,500
65	MUHAMMAD DARWAN, s.Pd.I	3	3,000
66	MUSLEHUDIN	3	3,000
JUMLAH		158	154,300

1. Jumlah pokdakan pembudidaya yang ber CBIB tidak ada

Pada dasarnya pelaku usaha budidaya pembesaran nila telah memahami cara budidaya ikan yang baik pada penerapan usaha budidayanya secara turun temurun pada setiap tahapan proses budidaya yang dilakukannya meliputi; persiapan lahan sebelum proses budidaya, teknik penebaran benih, manajemen pakan, tindakan preventif terhadap penyakit hingga penanganan panen. Namun semua pokdakan usaha budidaya tersebut tidak memiliki sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

2. Jumlah produksi hasil budidaya nila

Kampung perikanan budidaya nila di Kabupaten Lombok Tengah berada di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batu Kliang Utara. Target produksi pembesaran budidaya nila di kampung budidaya tersebut 125 kg/are, total produksi setiap periodenya (5 sampai dengan 6 bulan) sebesar 192.875 kg dari total jumlah dan total luas kolam di kampung budidaya yaitu 158 kolam budidaya dengan luas total kolam budidaya 154.300 m².

Pendapatan produktifitas usaha pembesaran nila perperiode usaha pembesaran budidaya berkisar Rp 8.434.281.250,- Pendapatan pembudidaya nila di kampung budidaya Kecamatan Batu Kliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Pendapatan Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila di Kampung Budidaya

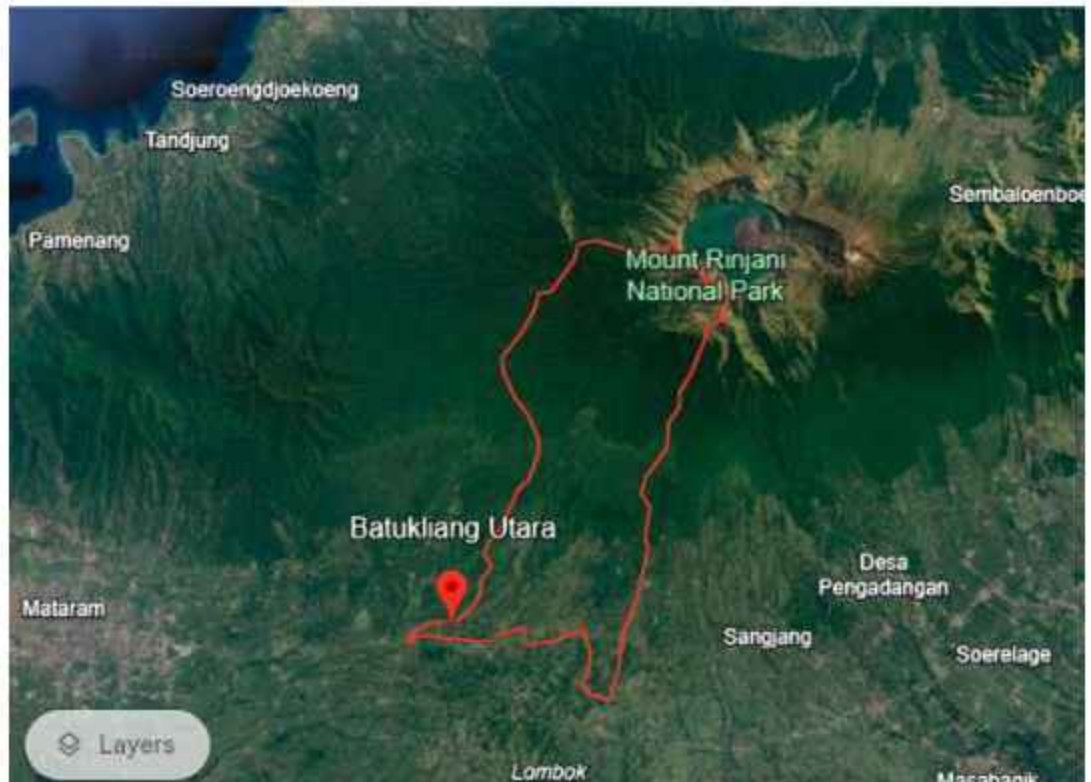
NO	NAMA KELOMPOK	JUMLAH PETAK/LUBANG	LUAS POTENSI PEMANFAATAN LAHAN (M ²)	JUMLAH PRODUKSI 125 KG /ARE (Kg)	HASIL PANEN DARI JUMLAH PRODUKSI (Rp)
POKDAKAN JARI SOLAH					
1	KAMARUDIN	4	1,500	1,875	Rp 82,031,250
2	NURDIN	2	1,000	1,250	Rp 54,687,500
3	H. AGUS JAYADI	2	1,000	1,250	Rp 54,687,500
4	H. MULTAZAM	2	1,000	1,250	Rp 54,687,500
5	NURIE	2	1,000	1,250	Rp 54,687,500
6	AMAQ MURNAH	2	1,000	1,250	Rp 54,687,500
7	MAWARDI	1	500	625	Rp 27,343,750
8	MURGASIH	1	600	750	Rp 32,812,500
9	HASIM	1	500	625	Rp 27,343,750
10	HAERUDIN	1	300	375	Rp 16,406,250
11	SAHARUDIN	1	500	625	Rp 27,343,750
12	MURTI	1	400	500	Rp 21,875,000
13	SA'AT	1	300	375	Rp 16,406,250
14	MURDAN	1	500	625	Rp 27,343,750
POKDAKAN MEKAR WANGI					
15	AHYAR RASYIDI	3	2,500	3,125	Rp 136,718,750
16	SAHNAN	5	5,000	6,250	Rp 273,437,500
17	AZHAR HK	5	4,000	5,000	Rp 218,750,000
18	SAHRUDIN	5	4,000	5,000	Rp 218,750,000
19	H.ZAINAL ARIFIN	5	4,000	5,000	Rp 218,750,000
20	MUZAKKI	2	2,000	2,500	Rp 109,375,000
21	SAHBAN SAHRI	1	1,000	1,250	Rp 54,687,500
22	USWATUN HASANAH	2	2,000	2,500	Rp 109,375,000
23	SUTARMI	1	1,000	1,250	Rp 54,687,500
24	AKHYAR	5	4,000	5,000	Rp 218,750,000
25	JAMHUR	3	3,000	3,750	Rp 164,062,500
26	JUMAIDI	3	2,000	2,500	Rp 109,375,000
POKDAKAN ALIBRAHIM					
27	ABDURRAHIM	3	15,000	18,750	Rp 820,312,500
28	M.KHAERUL FUAD	1	800	1,000	Rp 43,750,000
29	IMRAN	2	1,000	1,250	Rp 54,687,500
30	SRAI	9	10,000	12,500	Rp 546,875,000
31	RAMLI	2	2,500	3,125	Rp 136,718,750
32	LAELUDIN	9	10,000	12,500	Rp 546,875,000
POKDAKAN TUNGGAL KARYA					
33	M. KHAIRUL ANAM	3	4,000	5,000	Rp 218,750,000
34	NASRULLAH	1	1,000	1,250	Rp 54,687,500

NO	NAMA KELOMPOK	JUMLAH PETAK/ LUBANG	LUAS POTENSI PEMANFAATAN LAHAN (M ²)	JUMLAH PRODUKSI 125 KG /ARE (Kg)	HASIL PANEN DARI JUMLAH PRODUKSI (Rp)
35	SAPARUDIN	2	1,200	1,500	Rp 65,625,000
36	HABIBI	1	800	1,000	Rp 43,750,000
37	NURMAN	3	1,000	1,250	Rp 54,687,500
POKDAKAN PANCOR AIK SIWAQ					
38	M. KHAIRUL FATIHI	2	2,700	3,375	Rp 147,656,250
39	NAZMUDIN	2	1,200	1,500	Rp 65,625,000
40	SAMSUDDIN	2	3,100	3,875	Rp 169,531,250
41	KASRIANI	2	1,600	2,000	Rp 87,500,000
42	MUNAWAR	2	2,400	3,000	Rp 131,250,000
43	L.ZAENAL ABIDIN	3	5,300	6,625	Rp 289,843,750
44	ABDUL HANAN	4	5,500	6,875	Rp 300,781,250
45	SAPRUDIN	1	600	750	Rp 32,812,500
46	ARIPIN HADIS	1	300	375	Rp 16,406,250
47	ZUL	1	1,000	1,250	Rp 54,687,500
48	MAMIQ ERNAWATI	1	500	625	Rp 27,343,750
49	NAWIYAH	1	2,200	2,750	Rp 120,312,500
50	MUNAWIR	3	1,000	1,250	Rp 54,687,500
POKDAKAN AIK MENENG					
51	MASRIK	2	2,000	2,500	Rp 109,375,000
52	WILDANI	2	2,000	2,500	Rp 109,375,000
53	ABDUL WAHID	1	1,500	1,875	Rp 82,031,250
54	SUPANGKAT	2	2,000	2,500	Rp 109,375,000
55	HAMZAN WADI	1	1,000	1,250	Rp 54,687,500
56	NASRULLAH	1	1,000	1,250	Rp 54,687,500
57	SAHRAM	2	1,500	1,875	Rp 82,031,250
58	SAHRUM	3	2,500	3,125	Rp 136,718,750
59	SETAH	3	3,000	3,750	Rp 164,062,500
60	JUMAHAR	3	2,500	3,125	Rp 136,718,750
61	MUHAMMAD HIJRAN	2	2,000	2,500	Rp 109,375,000
62	SAHDAN,S.Pd	3	3,000	3,750	Rp 164,062,500
63	ZAENAL ABIDIN	2	2,500	3,125	Rp 136,718,750
64	MUSLIHIN	2	2,500	3,125	Rp 136,718,750
65	MUHAMMAD DARWAN, s.Pd.I	3	3,000	3,750	Rp 164,062,500
66	MUSLEHUDIN	3	3,000	3,750	Rp 164,062,500
JUMLAH		158	154,300	192,875	Rp 8,438,281,250

3. Frekuensi pemantauan/monitoring penyakit oleh instansi terkait

Monitoring penyakit pada usaha budidaya pembesaran nila dilakukan secara mandiri dengan mengamati gejala klinis pada fisik setiap harinya di proses umur budidaya. Jikalau ditemukan nila yang sakit saat umur budidaya maka segera dipisahkan dan diangkat dari kolam.

4. Foto Satelit Kampung Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Foto Satelit Kampung Budidaya Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kecamatan Lombok Tengah

2.2.2 Penilaian Hasil Verifikasi *Witnessing* pada Usaha Pembesaran Nila di Kampung Budaya

1. Pembobotan

No	Skala	Kriteria Sertifikat	Bobot Maksimum
1	Menengah – Besar	A	100
2		B	90
3		C	80
4	Mikro – Kecil	Self Declare	70
5		Non Grade	60

2. Klasifikasi

No	Nilai Akhir	Klasifikasi Tingkat Pemenuhan Standar
1	90 – 100	Sangat Baik Memenuhi Standar
2	80 – 89,9	Baik Memenuhi Standar
3	70 – 79,9	Cukup Memenuhi Standar
4	60 – 69,9	Sedang Memenuhi Standar
5	< 60	Kurang Memenuhi Standar

3. Simulasi

No	Kriteria Sertifikat	Total Skor (Jumlah dari Nilai x Bobot)	Nilai Akhir	Tingkat Pemenuhan Standar
1	A	90	$[(90+100)]/2=95$	Sangat Baik Memenuhi Standar
2	B	89	$[(89+90)]/2=89,5$	Baik memenuhi standar
3	C	79	$[(79+80)]/2=79,5$	Cukup Memenuhi Standar
4	Self Declare	69	$[(69+70)]/2=69,5$	Sedang Memenuhi Standar
5	Non Grade	59	$[(59+60)]/2=59,5$	Kurang Memenuhi Standar

2.2.2.1 Sampling Data Pokdakan Pembudidaya Ikan Nila Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah

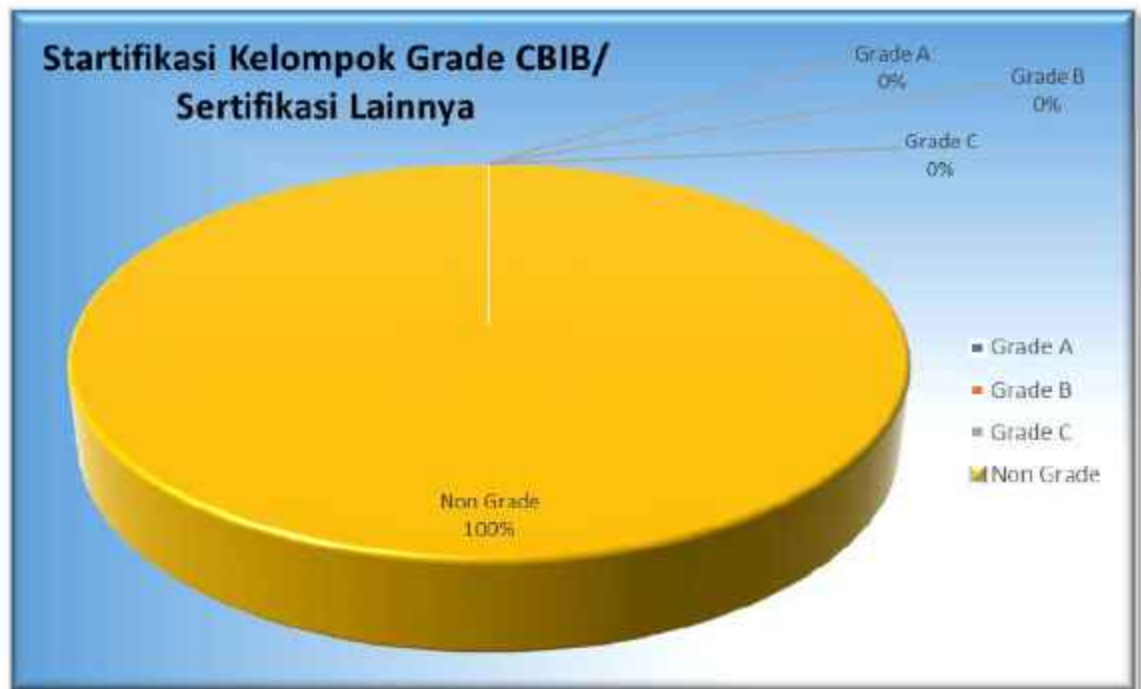
Jumlah Sampling dari 6 Pokdakan : 30 Responden
 Responden Pembudidaya Nila Bersertifikat CPIB Grade A : 0
 Responden Pembudidaya Nila Bersertifikat CPIB Grade B : 0
 Responden Pembudidaya Nila Non Grade : 30 Responden

Detail data sampling berdasarkan Grade CBIB (Cara Budidaya Ikan Baik) dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar grafik 2.

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Grade CBIB

No	Nama Responden	Nama Pokdakan	Jumlah Sertifikat CBIB dan atau Sertifikat Lainnya				Jumlah Status Sertifikat		Jumlah Responden
			Grade A	Grade B	Grade C	Non Grade	Aktif	Habis Masa Berlaku	
DATA PEMBUDIDAYA DESA AIK BERIK									
1	MASRIK	AIK MENENG	-	-	-	1	-	-	1
2	ABDUL WAHID	AIK MENENG	-	-	-	1	-	-	1
3	SUPANGKAT	AIK MENENG	-	-	-	1	-	-	1
4	SETAH	AIK MENENG	-	-	-	1	-	-	1
5	WILDAN	AIK MENENG	-	-	-	1	-	-	1
6	M. KHAIRUL ANAM	TUNGGAL KARYA	-	-	-	1	-	-	1
7	NASRULLAH	TUNGGAL KARYA	-	-	-	1	-	-	1
8	SAPARUDIN	TUNGGAL KARYA	-	-	-	1	-	-	1
9	HABIBI	TUNGGAL KARYA	-	-	-	1	-	-	1
10	NURMAN	TUNGGAL KARYA	-	-	-	1	-	-	1
11	ARIFIN HADIS	AIQ PANCOR SIWAQ	-	-	-	1	-	-	1
12	NAWIYAH	AIQ PANCOR SIWAQ	-	-	-	1	-	-	1
13	MUNAWAR	AIQ PANCOR SIWAQ	-	-	-	1	-	-	1
14	NAZAMUDIN	AIQ PANCOR SIWAQ	-	-	-	1	-	-	1
15	M. KHAIRUL FATIHI	AIQ PANCOR SIWAQ	-	-	-	1	-	-	1
16	M.KHAERUL FUAD	AL-IBRAHIM	-	-	-	1	-	-	1
17	IMRAN	AL-IBRAHIM	-	-	-	1	-	-	1
18	SRAI	AL-IBRAHIM	-	-	-	1	-	-	1
19	RAMLI	AL-IBRAHIM	-	-	-	1	-	-	1
20	LAELUDIN	AL-IBRAHIM	-	-	-	1	-	-	1
DATA PEMBUDIDAYA DESA TERATAK									
21	SAHNAN	MEKAR WANGI	-	-	-	1	-	-	1
22	MUZAKKI	MEKAR WANGI	-	-	-	1	-	-	1
23	AHYAR ROSIDI	MEKAR WANGI	-	-	-	1	-	-	1
24	AZHAR HK	MEKAR WANGI	-	-	-	1	-	-	1
25	KAMARUDIN	JARI SOLAH	-	-	-	1	-	-	1
26	H. AGUS JAYADI	JARI SOLAH	-	-	-	1	-	-	1

No	Nama Responden	Nama Pokdakan	Jumlah Sertifikat CBIB dan atau Sertifikat Lainnya				Jumlah Status Sertifikat		Jumlah Responden
			Grade A	Grade B	Grade C	Non Grade	Aktif	Habis Masa Berlaku	
<i>DATA PEMBUDIDAYA DESA AIK BERIK</i>									
27	NURDIN	JARI SOLAH	-	-	-	1	-	-	1
28	AMAQ MURNAH	JARI SOLAH	-	-	-	1	-	-	1
29	H. MULTAZAM	JARI SOLAH	-	-	-	1	-	-	1
30	MURGASIH	JARI SOLAH	-	-	-	1	-	-	1



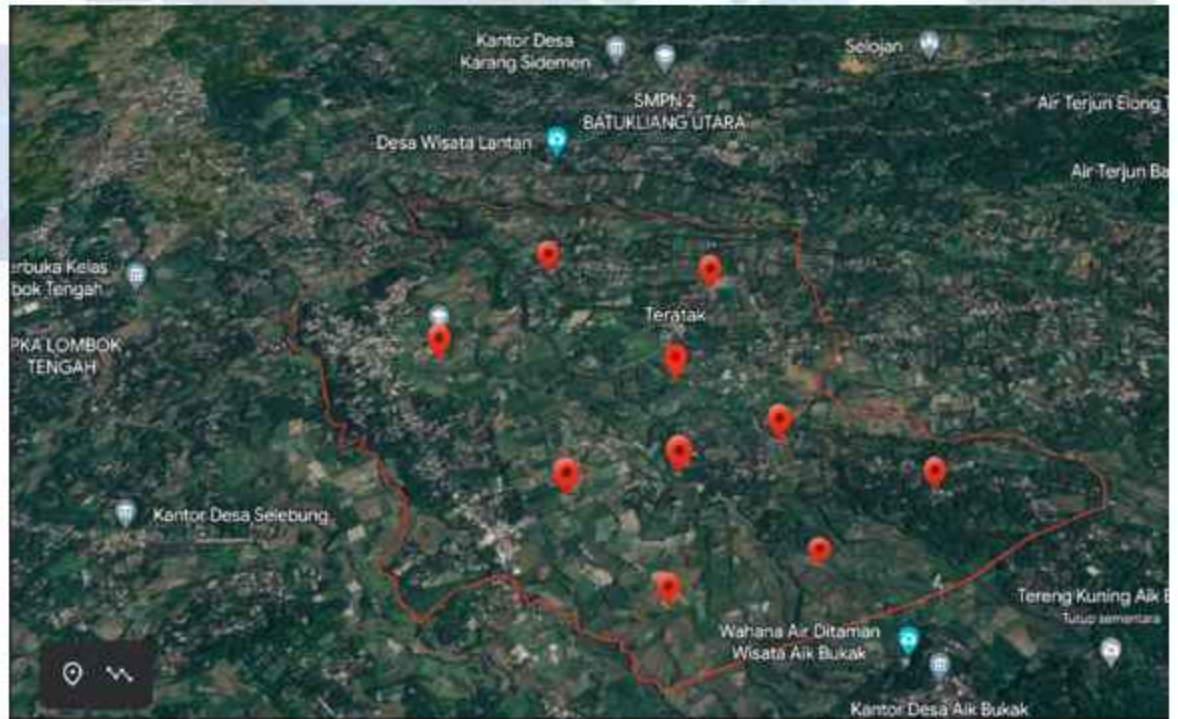
Gambar 2. Data Grafik Pokdakan Berdasarkan Grade CBIB

2.2.2.2 Lokasi Pengambilan Sampling

Kerangka penentuan lokasi sampling ditentukan secara acak terstratifikasi. Didapatkan 30 titik sebaran lokasi pengambilan sampling di 2 Desa (Desa Aik Berik dan Desa Teratak) Kecamatan Batukliang Utara. Detail lokasi dan data sampling berdasarkan Grade CBIB dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Lokasi Sampling Kampung Budidaya Nila Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah



Gambar 4. Lokasi Sampling Kampung Budidaya Nila Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah

2.2.2.3 Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar

Hasil penilaian verifikasi kegiatan *Quality Assurance* pada pokdakan pembudidaya nila di kampung budidaya wilayah Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel 4 dan grafik penilaian tingkat pemenuhan standar dari hasil penilaian verifikasi 30 responden/pembudidaya dapat dilihat pada gambar 5 dan 6

Tabel 4. Hasil Penilaian Verifikasi QA

No	Kriteria Sertifikasi	Nama Respondence (Pembudidaya)	Nama Pokdakan Kecamatan Batukliang Utara	Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Tingkat Pemenuhan Standart	Usulan Perbaikan
DATA PEMBUDIDAYA DESA AIK BERIK							
1	Non Grade	MASRIK	AIK MENENG	52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
2	Non Grade	ABDUL WAHID		54.1	57.05	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
3	Non Grade	SUPANGKAT		52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
4	Non Grade	SETAH		50.6	55.3	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
5	Non Grade	WILDAN		54	57	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
6	Non Grade	M. KHAIRUL ANAM	TUNGGAL KARYA	52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
7	Non Grade	NASRULLAH		50	55	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
8	Non Grade	SAPARUDIN		49	54.5	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
9	Non Grade	HABIBI		47.2	53.6	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
10	Non Grade	NURMAN		47.9	53.95	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare

No	Kriteria Sertifikasi	Nama Respondence (Pembudidaya)	Nama Pokdakan Kecamatan Batukliang Utara	Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Tingkat Pemenuhan Standart	Usulan Perbaikan
11	Non Grade	ARIFIN HADIS	AIQ PANCOR-SIWAQ	55.6	57.8	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
12	Non Grade	NAWIYAH		53.4	56.7	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
13	Non Grade	MUNAWAR		51.8	55.9	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
14	Non Grade	NAZAMUDIN		49.4	54.7	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
15	Non Grade	M. KHAIRUL FATIHI		51.8	55.9	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
16	Non Grade	M.KHAERUL FUAD	AL-IBRAHIM	53.6	56.8	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
17	Non Grade	IMRAN		53	56.5	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
18	Non Grade	SRAI		58	59	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
19	Non Grade	RAMLI AHMAD		52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
20	Non Grade	LAELUDIN		45.4	52.7	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
DATA PEMBUDIDAYA DESA TERATAK							
21	Non Grade	SAHMAN	MEKAR WANGI	52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
22	Non Grade	MUZAKKI		57.8	58.9	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
23	Non Grade	AHYAR ROSIDI		54.4	57.2	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare

No	Kriteria Sertifikasi	Nama Respondence (Pembudidaya)	Nama Pokdakan Kecamatan Batukliang Utara	Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Tingkat Pemenuhan Standart	Usulan Perbaikan
24	Non Grade	AZHAR HK	JARI SOLAH	54.4	57.2	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
25	Non Grade	KAMARUDIN		52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
26	Non Grade	H. AGUS JAYADI		52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
27	Non Grade	NURDIN		52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
28	Non Grade	AMAQ MURNAH		52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
29	Non Grade	H. MULTAZAM		54.4	57.2	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
30	Non Grade	MURGASIH		52.8	56.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare



Gambar 5. Tingkat Pemenuhan Standar Hasil Penilaian Verifikasi



Gambar 6. Usulan Perbaikan dari Hasil Penilaian Verifikasi

2.2.3 Ringkasan Hasil Pengisian Cheklist Khususnya terhadap Ketidak Konsistenan Dalam Penerapan Sistem Sertifikasi

Dari data kegiatan verifikasi QA diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa pokdakan usaha pembesaran budidaya nila pada KJA yang tidak sesuai dengan cheklist verifikasi diantaranya;

1. *Manajemen Air*

Tidak pernah ada pengujian kualitas air pada sebagian besar di kolam budidaya tersebut pada musim tertentu

2. *Lay Out Budidaya*

- Area pembudidayaan belum tersedia sanitasi yang memadai, sehingga memungkinkan kontak silang terhadap penyebaran penyakit di setiap kolam budidaya disekitarnya. Seperti halnya tersedianya 1 (satu) alat serok yang digunakan secara bergantian pada semua kolam tanpa dilakukan proses sanitasi sebelum digunakan kembali.
- Area pembudidayaan nila tidak aman dari binatang atau vector pengganggu. Binatang pengganggu yang sering dijumpai adalah biawak.

3. Benih

Benih nila yang digunakan pada usaha budidaya pembesaran di dapatkan dari BBI sekitar, diantaranya BBI Batukliang Lombok Tengah dan BBI Batu Kumbang Lombok Barat yang memiliki jaminan unggul namun belum dapat memberikan jaminan bebas penyakit yang dapat dibuktikan hasil pengujian laboratorium kesehatan ikan.

4. Pembinaan Teknis

Implementasi pembinaan teknis secara langsung dilakukan seiring dengan jadwal monitoring petugas PPL setiap harinya pada pembudidaya di wilayah tersebut. Mengingat luas kawasan wilayah dan keterbatasan jumlah PPL di kabupaten Lombok tengah sehingga berdampak pada kurang intensifnya pendampingan budidaya di kampung budidaya nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara.

5. Dukungan Proses Budidaya

- Dukungan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah pada masyarakat kampung budidaya dengan mendata pokdakan pelaku budidaya nila di lingkup wilayah binaannya. Skala usaha yang dilakukakan masih dalam kategori usaha mikro, dengan penerapan usaha budidaya semi intensif dengan target produksi setiap periodenya (5-6 bulan) 125 kg / are dari luas kolam budidaya. Dengan terbentuknya pokdakan-pokdakan usaha budidaya dan jejaring informasi dalam group budidaya memudahkan akses ke pusat informasi kesehatan budidaya.

6. Persyaratan Produksi

- Persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan adalah benih dari hasil budidaya sehingga spesifikasi benih yang digunakan menjanjikan keunggulannya namun tidak tersertifikasi bebas penyakit, sehingga disimpulkan tidak sesuai dengan SNI.
- Tidak tersedia alat yang memadai, khususnya pada alat ukur kualitas air, sehingga pengukuran parameter kualitas air setiap harinya tidak pernah dilakukan.
- Standart Operasional Prosedur (SOP) tidak tersedia.
- Persyaratan *kuantitatif* benih yang digunakan untuk pembudidayaan ini diperoleh dari central budidaya BBI Batu Kumbang Lombok Barat dan

BBI Batukliang Lombok Tengah. Penebaran densitas benih nila pada kolam budidaya sebanyak 1000 ekor/are (10 ekor/m²).

- Pengendalian kesehatan nila terhadap biosecurity belum diperhatikan oleh pembudidaya, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya faktor biosecurity pada budidaya nila

7. Penerapan Analisa Faktor Resiko

Manajemen resiko pada seluruh tahapan budidaya tentang; permasalahan, identifikasi resiko, analisa resiko, pengendalian resiko, dan tindakan perbaikan, belum pernah dilakukan. Usaha budidaya yang dilakukan masih mengandalkan daya dukung kesuburan lahan, tidak ada perlakuan yang bersifat inovatif terhadap penanganan manajemen resiko

2.2.4 Hasil Observasi

2.2.4.1 Lokasi

Memiliki sarana infrastruktur yang baik dalam rangka mendukung distribusi hasil budidaya

2.2.4.2 Aspek Sosial - Ekonomi

- Hasil budidaya ikan nila dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan keluarga, produktifitas usaha pembesaran nila dikampung budidaya ikan nila di wilayah Batukliang Utara dari luas keseluruhan jumlah kolam 154.300 m² dengan target produksi 125 kg/are/masa budidaya (5-6 bulan) diperoleh estimasi hasil panen 192.875 Kg.
- Harga jual nila segar saat ini di wilayah Lombok Nusa Tenggara Barat berkisar Rp 35.000/kg, sehingga benefit yang didapatkan pada usaha pembesaran ikan nila di kampung budidaya di setiap siklus budidaya sejumlah Rp 8.438.281.250,-
- Sebagian pembudidaya di wilayah pasaman mendapatkan keuntungan yang terus berkurang dikarenakan harga pakan yang terus meningkat disaat umur produksi, dan harga ikan tidak naik.
- Harga ikan kerap kali ditentukan oleh pembeli akibat dari petani ikan meminjam modal dan pakan disaat umur pemeliharaan, yang dibayar dengan ikan pada waktu panen, sehingga harga ikan telah ditentukan saat perjanjian peminjaman modal usaha budidaya dan pembelian pakan ikan.

- Harga jual ikan nila berfluktuatif akibat tidak seimbangnya antara suplai dan demand pada masa-masa tertentu.

2.2.4.3 Manajemen Air

- Tidak pernah ada pengujian kualitas air pada sebagian besar kolam pembesaran di Kampung Budidaya Ikan Nila Kecamatan Batukliang Utara.
- Tidak ada instalasi pengolahan limbah hasil budidaya, air limbah kolam sebagian dialirkan ke kolam lain melalui saluran irigasi.

2.2.4.4 Lay Out Pembudidayaan

1. Terjadi kontaminasi silang antar kolam pembesaran, terlihat adanya saluran penghubung antar kolam, pembuangan air pada kolam masuk menuju kolam pemeliharaan yang lain sehingga dapat menyebabkan kontaminasi.
2. Tidak ada pagar keliling di area budidaya sehingga hewan liar masuk dan mengganggu aktivitas budidaya
3. Observasi, adanya burung yang memangsa ikan-ikan, sebagai akibat tidak adanya pencegahan hama burung di area pembesaran.
4. Biosekuriti pada budidaya pembesaran ikan nila di kampung budidaya wilayah Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah belum diterapkan karena luas area kolam budidaya di masing masing Pokdakan sehingga tidak dapat mencegah masuknya burung dan biawak.

2.2.4.5 Benih

Sumber benih nila yang didapat berasal dari pembelian di BBI Batu Kliang Lombok Tengah dan BBI Batu Kumbang Lombok Barat, tidak disertai dengan sertifikat sehingga belum diketahui mutu benih yang digunakan. Sebagian pelaku usaha mengalami kesulitan mendapatkan benih yang bersertifikat, sehingga pembudidaya juga melakukan pembelian benih melalui kerjasama dengan perusahaan pakan yang menyediakan paket pembelian pakan dan benih bersama.

2.2.4.6 Pembinaan Teknis

- Jumlah penyuluh perikanan atau tenaga pendamping yang ada di kawasan Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 2 orang yang ditugaskan di kampung budidaya Kecamatan Batukliang Utara Desa Aik Berik dan Desa Teratak
- Penyuluh perikanan juga memerlukan pelatihan mengenai cara budidaya nila yang baik, dan preparasi sampel uji nila untuk pengujian penyakit (cara pengambilan sampel, target organ dan cara fiksatif sampel).

2.2.4.7 Dukungan Proses Pembudidayaan

Dukungan pemerintah pada masyarakat budidaya dengan mendaftarkan secara pokdakan pelaku budidaya nila di lingkup wilayah binaannya. Dengan terbentuknya pokdakan-pokdakan usaha budidaya dan jejaring informasi dalam group budidaya memudahkan akses ke pusat informasi kesehatan budidaya.

2.2.4.8 Persyaratan Produksi

- Pembudidaya belum memiliki alat kualitas air sehingga pembudidaya tidak mengetahui kualitas air sumber dalam mengambil tindakan dan perlakuan sebelum memasukkan sumber air irigasi tanpa adanya perlakuan atau treatment. Persyaratan produksi unit pembudidayaan nila di KJA memperhatikan kesuburan, tata letak, kecerahan warna air dan kedalaman perairan pada proses budidayanya 1 siklus
- Buku pedoman tentang Standart Operasional Produk (SOP) tidak dimiliki, namun penerapan SOP pada budidaya pembesaran nila dilakukan di setiap tahapan, diantaranya;
 - Proses seleksi benih seleksi dengan kriteria kualitatif dengan memperhatikan gerakan benih aktif, normal tidak cacat dan sehat.
 - Penebaran benih dilakukan aklimatisasi pada petak KJA.
 - Masa pemeliharaan, menerapkan manajemen pakan sesuai dengan umur dan kepadatan biomass

2.2.4.9 Dukungan Bantuan Pemerintah dan Program-Programnya

1. Kurangnya komunikasi antara, penyuluh dan pelaku usaha didalam pengurusan NIB dan KUSUKA pada sebagian Pokdakan dan UPR di wilayah kampung budidaya sehingga proses penerbitan NIB dan KUSUKA memakan waktu cukup lama, hal yang sama juga terjadi pada sosialisasi penerapan CBIB dan CPIB pada pokdakan.
2. Kurang intensnya kunjungan/pendampingan dan komunikasi antara penyuluh dan pelaku usaha (pokdakan) di kampung budidaya sehingga penanganan masalah / wabah di lokasi lambat tertangani.

2.2.4.10 Penerapan Analisis Faktor Resiko

Belum dilakukan penerapan Manajemen Resiko pada seluruh tahapan pembudidayaan

2.2.4.11 Pengelolaan Panen dan Pasca Panen

Proses panen, serta peralatan dan penanganannya belum dilakukan secara higienis.

2.2.5 Data Sekunder yang Terkumpul (Statistik Perikanan 5 Tahun Terakhir dan Data Demografi Kawasan)

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) mencanangkan kampung perikanan budidaya ikan nila di Desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, KKP, Tb Haeru Rahayu mengatakan kampung perikanan budidaya merupakan implementasi program terobosan yang dicanangkan KKP pada 2021 hingga 2024. Haeru berharap peresmian kampung perikanan budidaya nila di Aik Berik mampu menjadi jawaban terhadap permasalahan budidaya nila yang ada di Lombok Tengah.

Menurut Haeru, melalui program terobosan kampung budidaya nila di Lombok Tengah mampu mendorong terciptanya sistem logistik benih yang efektif dan efisien. Selain itu memperhatikan berbagai aspek lainnya agar dapat meningkatkan produktivitas ikan nila di lokasi tersebut seperti pakan dan juga kelestarian lingkungan guna menjaga ketahanan pangan dan tentunya menggerakkan perekonomian di daerah.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui DJPB juga memberikan pendampingan teknis kepada para pembudidaya untuk meningkatkan kemampuan para pembudidaya. Selain itu, KKP juga akan memberikan bantuan induk unggul sehingga unit pembenihan rakyat yang ada bisa menghasilkan benih yang berkualitas.

Untuk memacu gairah membudidaya nila, Haeru mengajak para pembudidaya serius dan berkomitmen dalam membudidayakan ikan nila. "Saya ingin melihat keseriusan pembudidaya ikan nila di Lombok Tengah, dengan telah ditetapkannya menjadi kampung perikanan budidaya. Nanti kalau semuanya sudah siap, kami akan salurkan bantuan mesin pembuat pakan agar bisa dimanfaatkan di kampung nila di Lombok Tengah," kata Haeru. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan kampung perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah bisa semakin bergeliat.

Wakil Bupati Lombok Tengah Nursiah berterima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh KKP. Karena menurutnya kampung perikanan budidaya nila memiliki potensi yang luar biasa. Nursiah juga mengatakan, saat ini di Kabupaten Lombok Tengah telah tercatat terdapat 36 kelompok pembudidaya ikan, dengan jumlah anggota 360 orang. Dengan luas areal budidaya sekitar 48 hektare di Lombok Tengah, hasil produksi ikan nila bisa mencapai rata-rata 45-50 ton hektare per tahun.

"Saat ini, penghasilan di Kampung perikanan budidaya nila di Lombok Tengah sudah mencapai Rp 120 miliar per tahun, diharapkan dengan telah ditetapkannya sebagai kampung perikanan budidaya bisa meningkatkan penghasilan pembudidaya di kampung perikanan budidaya," kata Nursiah.

Sementara itu, Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok, Yayan Sofyan mengaku siap mendampingi kegiatan perikanan budidaya nila di Lombok Tengah. Dia juga mengaku akan membantu permasalahan yang dihadapi pembudidaya di kampung nila. "Kami akan terus lakukan pendampingan teknis dan membantu pembudidaya di kampung nila di Lombok Tengah mulai dari penyediaan benih, hingga pendampingan teknologi," ucap Yayan.

BAB III ANALISA HASIL VERIFIKASI

3.1 Analisa Hasil Skoring Kampung Budidaya Ikan Nila di Desa Aik Berik

3.1.1 Nama Pokdakan Aik Meneng

1. Responden Masrik

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100	
Nilai Perolahan Verifikasi	52.8	
Kriteria Sertifikat	Non Grade	
Nilai Maksimal	60	
Nilai Akhir	56.4	(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB; gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

2. Responden Abdul Wahid

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100	
Nilai Perolahan Verifikasi	54.1	
Kriteria Sertifikat	Non Grade	
Nilai Maksimal	60	
Nilai Akhir	57.05	(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/ Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/ Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/ Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/ Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/ Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.699999999999999956)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/ Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

3. Responden Supangkat

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolehan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

4. Responden Setah

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100	
Nilai Perolahan Verifikasi	50.6	
Kriteria Sertifikat	Non Grade	
Nilai Maksimal	60	
Nilai Akhir	55.3	(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.599999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.599999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

5. Responden Wildan

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100
Nilai Perolahan Verifikasi	54
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	57 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/ Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/ Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/ Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/ Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/ Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.599999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/ Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

3.1.2 Nama Pokdakan Tunggal Karya

6. Responden Khairul Anam

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100	
Nilai Perolahan Verifikasi	52.8	
Kriteria Sertifikat	Non Grade	
Nilai Maksimal	60	
Nilai Akhir	56.4	(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3. Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/ Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/ Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/ Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/ Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/ Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/ Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

7. Responden Nasrullah

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100
Nilai Perolahan Verifikasi	50
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	55 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- G.4 Apakah penyebab terjadinya permasalahan selama proses pembudidayaan dpt teridentifikasi (Nilai : 0)
- G.5 Apakah terdapat bantuan teknis oleh pihak terkait untuk mengatasi permasalahan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Undang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

8. Responden Saparudin

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100	
Nilai Perolahan Verifikasi	49	
Kriteria Sertifikat	Non Grade	
Nilai Maksimal	60	
Nilai Akhir	54.5	(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/ Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- D.5 Tersedia tempat khusus penyimpanan bahan bakar, obat-obatan dan bahan kimia serta tidak mencemari produk dan lingkungan Budidaya Ikan/ Udang (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- G.4 Apakah penyebab terjadinya permasalahan selama proses pembudidayaan dpt teridentifikasi (Nilai : 0)
- G.5 Apakah terdapat bantuan teknis oleh pihak terkait untuk mengatasi permasalahan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/ Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/ Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen): (Nilai : 0)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/ Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/ Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

9. Responden Habibi

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100	
Nilai Perolahan Verifikasi	47.2	
Kriteria Sertifikat	Non Grade	
Nilai Maksimal	60	
Nilai Akhir	53.6	(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- G.4 Apakah penyebab terjadinya permasalahan selama proses pembudidayaan dpt teridentifikasi (Nilai : 0)
- G.5 Apakah terdapat bantuan teknis oleh pihak terkait untuk mengatasi permasalahan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.599999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

10. Responden Nurman

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100	
Nilai Perolahan Verifikasi	47.9	
Kriteria Sertifikat	Non Grade	
Nilai Maksimal	60	
Nilai Akhir	53.95	(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/ Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- G.4 Apakah penyebab terjadinya permasalahan selama proses pembudidayaan dpt teridentifikasi (Nilai : 0)
- G.5 Apakah terdapat bantuan teknis oleh pihak terkait untuk mengatasi permasalahan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/ Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/ Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/ Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel), ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/ Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.699999999999999956)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/ Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

3.1.3 Nama Pokdakan Aik Pancor Siwak

11. Responden Arifin Hadiz

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **55.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **57.8** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)

D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)

D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)

D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)

E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)

H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)

H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)

H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)

H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)

H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)

H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)

H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKA&B, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)

H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)

I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

12. Responden Nawiyah

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **53.4**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.7 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

13. Responden Munawar

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **51.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **55.9 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- D.5 Tersedia tempat khusus penyimpanan bahan bakar, obat-obatan dan bahan kimia serta tidak mencemari produk dan lingkungan Budidaya Ikan/Undang (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

14. Responden Nazamudin

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **49.4**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **54.7 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

15. Responden M. Khairul Fatih

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **51.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **55.9 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- D.5 Tersedia tempat khusus penyimpanan bahan bakar, obat-obatan dan bahan kimia serta tidak mencemari produk dan lingkungan Budidaya Ikan/Udang (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

3.1.4 Nama Pokdakan Al Ibrahim

16. Responden M. Khairul Fuad

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **53.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.8 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

17. Responden Imron

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100
Nilai Perolahan Verifikasi	53
Kriteria Sertifikat:	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	56.5 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.599999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.599999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

18. Responden Srui

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **58**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **59** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.1 Benih/Induk ikan yang digunakan sesuai dengan Surat Keterangan (SKAB)/SNI/tersertifikasi CPIB/CBIB/rekomendasi ijin) (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

19. Responden Ramli Ahmad

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/ Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- G.2 Apakah sering terjadi permasalahan dalam kegiatan usaha pembudidayaan Ikan/ Udang (Nilai : 0)
- G.3 Apakah permasalahan tersebut berpengaruh terhadap hasil/produksi Ikan/ Udang (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/ Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/ Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/ Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/ Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/ Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

20. Responden Laeludin

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	100
Nilai Perolahan Verifikasi	45.4
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	52.7 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.1 Benih/Induk ikan yang digunakan sesuai dengan Surat Keterangan (SKAB)/SNI/tersertifikasi CPIB/CBIB/rekomendasi ijin) (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0.5)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0.5)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat selimbang). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

3.2 Analisa Hasil Skoring Kampung Budidaya Ikan Nila di Desa Teratak

3.2.1 Nama Pokdakan Jari Solah

1. Responden Amaq Murgasih

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/ Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- F.2 Apakah bentuk pembinaan teknis yang diberikan sesuai dengan kebutuhan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/ Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/ Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/ Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/ Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/ Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

2. Responden Amaq Murnah

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

3. Responden H. Agus Jayadi

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- F.2 Apakah bentuk pembinaan teknis yang diberikan sesuai dengan kebutuhan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

4. Responden H. Multazam

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **54.4**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **57.2** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- F.2 Apakah bentuk pembinaan teknis yang diberikan sesuai dengan kebutuhan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

5. Responden Kamarudin

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

6. Responden Nurdin

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3. Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

3.2.2 Nama Pokdakan Mekar Wangi

7. Responden Ahyar Rosidi

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **54,4**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **57.2 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- F.2 Apakah bentuk pembinaan teknis yang diberikan sesuai dengan kebutuhan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

8. Responden Azhar HKI

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **54.4**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **57.2** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- F.2 Apakah bentuk pembinaan teknis yang diberikan sesuai dengan kebutuhan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

9. Responden Muzakki

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **57.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **58.9** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Undang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- F.2 Apakah bentuk pembinaan teknis yang diberikan sesuai dengan kebutuhan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

10. Responden Sahnam

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **100**

Nilai Perolahan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- C.3 Apakah tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (Nilai : 0)
- D.1 Tata letak tata kolam/karamba pemeliharaan memudahkan pekerjaan dan tidak memberikan kontaminasi silang/aman biosecuritynya. (Nilai : 0)
- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- F.2 Apakah bentuk pembinaan teknis yang diberikan sesuai dengan kebutuhan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0.59999999999999978)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

3.3 Resume Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar Perikanan Budidaya Pembesaran Ikan Nila

No	KRITERIA	Bobot	Rata-Rata Nilai	Persentase Rata-Rata Per Bobot	Keterangan	
A	LOKASI	Memenuhi Legislasi Rencana Tata Ruang Wilayah/Zonasi, Bebas dari Pencemaran Limbah, Terbebas dari Banjir, Masih di Memenuhi Daya Dukung Lahan dan Mendukung Ekosistem Lingkungan Sekitar	5	5	100%	Memenuhi Persyaratan Lokasi
B	SOSIAL - EKONOMI ASPEK	Pemasaran Hasil Produksi, Tersedia Suplier, Kontribusi bagi Kesejahteraan Keluarga, Keuntungan Usaha, Kisaran Usia Pekerja	5	5	100%	Semua hasil produksi dapat dipasarkan kepada suplier yang dapat menampung hasil budidaya, usaha budidaya dapat memberikan keuntungan sehingga memberikan kontribusi bagi kesejahteraan keluarga
C	MANAJEMEN AIR	Kualitas Air Memadai untuk Budidaya, Ketersediaan Air Memenuhi Syarat Kuantitas, Tersedia Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL)	3	2	67%	Manajemen Air Belum Dilakukan secara Optimal terhadap Pengolahan Limbah
D	LAY OUT BUDIDAYA	Tata Letak Kolam Memudahkan Pekerjaan dan tidak Memberikan Kontaminasi silang, Desain Kolam Memenuhi Jenis Ikan yang Dibudidayakan, Area Tersedia Sarana dan Fasilitas Sanitasi, Area Budidaya (kolam) terhindar dari Vektor Pengganggu, dan Tersedian Tempat Khusus Menyimpanan Bahan Bakar, Obat-obatan dan Bahan Kimia	5	3	60%	Beberapa Faktor tentang Syarat Lay Out Budidaya yang Harus Diperhatikan Belum Maksimal
E	BENIH	Ketersediaan Benih Tersertifikasi Unggul dan Bebas Penyakit	5	3	60%	Kualifikasi tentang Persyaratan Terhadap Bibit yang Digunakan Budidaya belum Optimal

No	KRITERIA	Bobot	Rata-Rata Nilai	Persentase Rata-Rata Per Bobot	Keterangan	
F	PEMBINAAN TEKNIS	Pembinaan Teknis Diberikan sesuai dengan Kebutuhan dan secara Berkala	2	2	100%	
G	DUKUNGAN PROSES PEMBUDIDAYAAN	Unit Pembudidayaan Dikelola oleh SDM yang Terlatih, dan Terdapat Bantuan Teknis oleh Pihak Terkait untuk Mengatasi Masalah	5	2	40%	Dukungan Proses Budidaya Perihal SDM, belum pernah mengikuti Pelatihan, dan Proses Budidaya dilakukan secara turun temurun
H	PERSYARATAN PRODUKSI	Kesuburan Lahan Mendukung, Penggunaan Benih Nila sesuai SNI (Memenuhi kriteria kualitatif benih dan kuantitatif benih pada fase pertumbuhan di masa pemeliharaan), Peralatan yang digunakan Memadai dan selalu dilakukan desinfeksi, Pengukuran Kualitas Air Terprogram dan Sesuai Standar yang Berlaku, Bahan Kimia yang Digunakan sesuai Regulasi, Obat-obatan Sesuai Regulasi, Tersedia SOP Pada Pembudidayaan, Menggunakan standar syarat mutu pakan dan selalu menerapkan biosecurity di proses budidaya	12	4	33%	Persyaratan Produksi yang mengarah pada penjaminan kualitas mutu proses budidaya tidak diperhatikan
I	PENERAPAN ANALISIS FAKTOR RESIKO	Manajemen Resiko pada Semua Tahapan Budidaya	1	0	0%	Tidak Pernah Melakukan Manajemen Resiko
J	PENGELOLAAN PANEN DAN PASCA PANEN	Tersedia Space/Tempat Panen, Proses Panen Terhindar dari Pengaruh Perubahan Temperatur yang Tinggi, Proses panen menggunakan peralatan yang hygienes dan Dilakukan Penanganan yang Baik untuk Menjaga Kualitas Produk	11	10	91%	Tidak dilakukan pencatatan pada proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan terhadap Kegiatan Pengelolaan Panen dan Pasca Panen

BAB IV PENUTUP


4.1 Kesimpulan

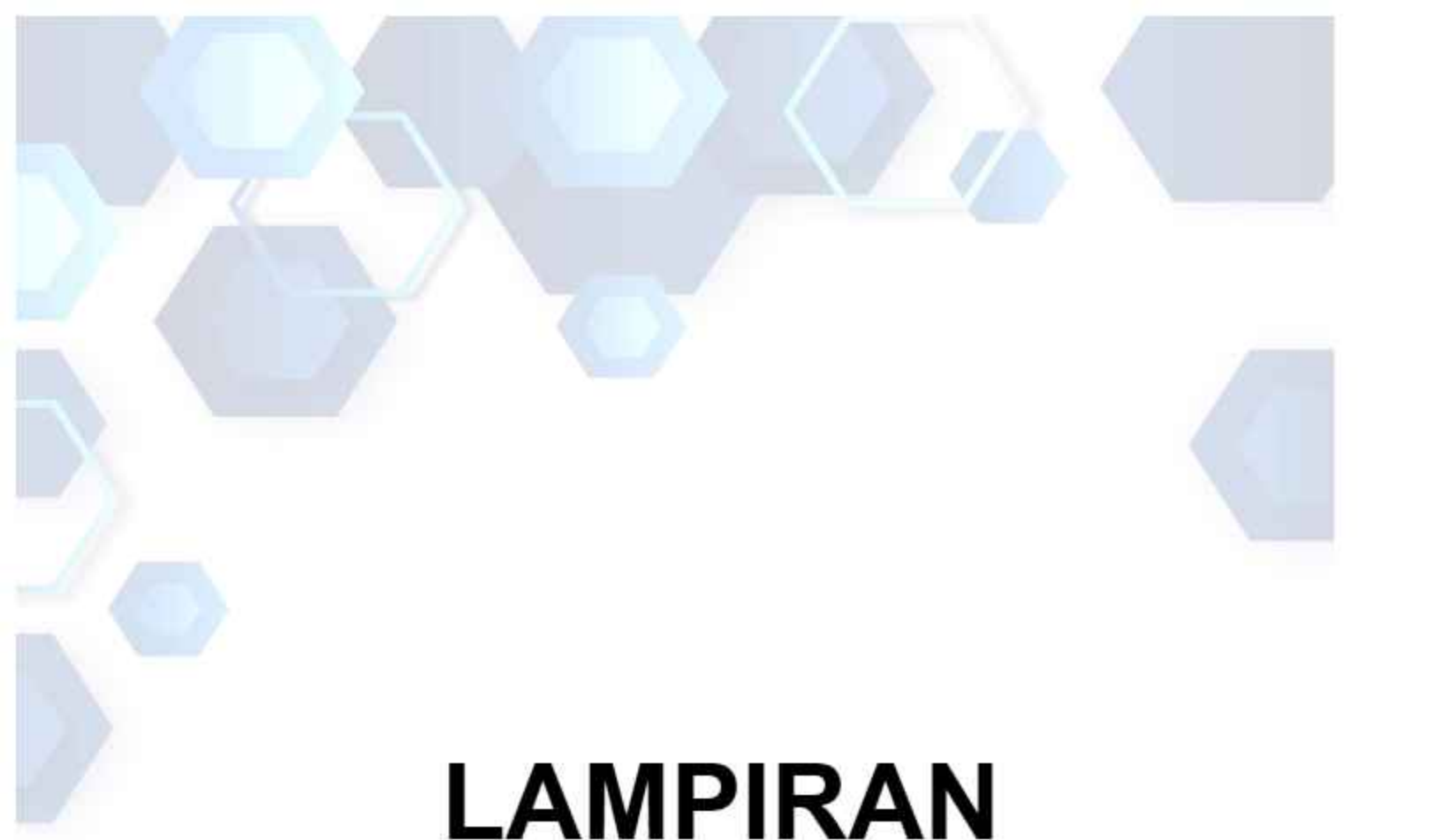
Berdasar kan Hasil Verifikasi QA di Kawasan Budidaya Nila di Kabupaten Lombok Tengah :

1. Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar di 30 Unit Pembudidaya Nila Pada Kampung Budidaya Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kabupaten Lombok Tengah, yaitu Kurang memenuhi standart dan persyaratan
2. Berdasarkan Hasil Penilaian terhadap Tingkat Pemenuhan Standarnya, data-data sekunder dan observasi dapat disimpulkan bahwa Kampung Budidaya Nila Kabupaten Lombok Tengah belum mencapai pemenuhan standarnya.

4.2 Saran Perbaikan

1. Mengingat masih banyaknya jumlah pembudidaya di Kabupaten Lombok Tengah dengan kategori *non grade* maka perlu segera dilakukan pendaftaran CBIB yang dibimbing dan didampingi PPL Perikanan Lombok Tengah.
2. Perlu pengadaan peralatan uji kualitas air yang dikoordinir oleh koordinator penyuluh atau penanggung jawab posikandu sehingga bisa dimanfaatkan oleh pokdakan-pokdakan pembudidaya yang ada di Kabupaten Lombok Tengah
3. Penerapan biosecurity sekurang-kurangnya pada pintu masuk ke lokasi usaha.
4. Kepada Ditjen Perikanan Budidaya melalui UPT DJPB terkait agar dapat menyediakan benih-benih nila bermutu / Bersertifikat kepada unit usaha kampung budidaya.
5. Kepada KKP agar dapat memberikan pelatihan teknis kepada tenaga penyuluh dan petani/pelaku usaha
6. Pembudidaya yang mengikuti pelatihan agar mensosialisasikan hasil pelatihan tersebut di dalam pokdakannya.
7. Pembudidaya diharapkan agar menerapkan cara pembenihan/ cara budidaya ikan yang baik dengan melakukan pengurusan sertifikat CPIB/CBIB
8. Bersama dengan Ditjen Perikanan Budidaya agar dapat mengasistensi para pembudidaya dalam membuat Manajemen Resiko pada seluruh tahapan pembudidayaan nila di Kawasan Budidaya Kabupaten Lombok Tengah.

- 
9. Pembudidaya perlu menjamin higienis alat pada proses panen
 10. Pembudidaya perlu melakukan upaya pembersihan dan desinfeksi secara periodik terhadap kendaraan, peralatan, dan fasilitas yang digunakan.











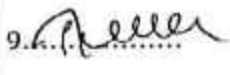

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Kegiatan Quality Assurance pada Kampung Budidaya Ikan Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak, Kecamatan Batukiang Utara Kabupaten Lombok Tengah

	FORMULIR		OTORITAS KOMPETEN
	DAFTAR HADIR		
FL/33/PS2K/026	Tanggal : 16 Mei 2023	Edisi : 1 / Revisi : 0	Hal: 1 dari 1

**DAFTAR HADIR
PEMBUKAAN/PENUTUPAN*
VERIFIKASI QUALITY ASSURANCE**

Nama Kelompok : Desa Aik Berik
 Alamat : Kecamatan Batu Kiang Utara
 Tanggal : 16 Mei 2023

No	Nama	Unit Kerja / Jabatan	Tandatangan
1.	Masnik	Pokjabatan Aik Merang	1. 
2.	M. klemud am	Pokjabatan Kampung	2. 
3.	Nasullah.	- " -	3. 
4.	SAPARUDIN	- " -	4. 
5.	Habibi	- " -	5. 
6.	Nurman	- " -	6. 
7.	Amfin Hobis	Pokjabatan Kampung	7. 
8.	Mawiyah	- " -	8. 
9.	Manawar	- " -	9. 
10.	Nizamudin	- " -	10. 

Quality Assurance



FORMULIR

DAFTAR HADIR

OTORITAS
KOMPETEN

FL/33/PS2K/026

Tanggal : 16 Mei 2023

Edisi : 1 / Revisi : 0

Hal: 1 dari 1

11.	M. Khairul Fathi	- - -	11.	
12.	Abdul Rahiman	AI - Ibrahim	12.	
13.	Khairul Foat		13.	
14.	IRIPAN		14.	
15.	SAI		15.	
16.	RIMLI		16.	
17.	Ladudin	Belangai - 10/2023	17.	
18.	SUPANGAT	Aik Mawang	18.	
19.	Seoul wacana	- - -	19.	
20.	Setah	- - -	20.	
21.	WILDAN	- - -	21.	
22.			22.	
23.			23.	
24.			24.	

*Coret yang tidak perlu

Quality Assurance



FORMULIR

DAFTAR HADIR

OTORITAS
KOMPETEN

FL/33/PS2K/026

Tanggal : 17 Mei 2023

Edisi : 1 / Revisi : 0

Hal: 1 dari 1

**DAFTAR HADIR
PEMBUKAAN/PENUTUPAN*
VERIFIKASI QUALITY ASSURANCE**

Nama Kelompok : Desa Teratak
Alamat : Kecamatan Batu Kligang Utara
Tanggal : 17 Mei 2023

No	Nama	Unit Kerja / Jabatan	Tandatangan
1.	SAHMAN		1.
2.	SAMSUDIN	PETANI	2.
3.	KAMARUDIN		3.
4.	SY ICHAK		4.
5.	SY. PUAD		5.
6.	JARI AH		6.
7.	KARUDIN		7.
8.	H. MULBARAH		8.
9.	L. AHMAD FIPI		9.
10.	WINENCAN		10.

Quality Assurance



FORMULIR

DAFTAR HADIR

OTORITAS
KOMPETEN

FL/33/PS2K/026

Tanggal : Mei 2023 | Edisi : 1 / Revisi : 0

Hal: 1 dari 1

11.	Nelly Hasmabean	11.	<i>Nelly</i>
12.	Amag Murni	12.	<i>Amag</i>
13.		13.
14.		14.
15.		15.
16.		16.
17.		17.
18.		18.
19.		19.
20.		20.
21.		21.
22.		22.
23.		23.
24.		24.

*Coret yang tidak perlu

Quality Assurance

Lampiran 2. Kordinasi dan Sosialisasi Kegiatan Quality Assurance ke Dinas Perikanan Kabupaten Lombok Tengah



Lampiran 3. Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi QA bersama PPL dan Pokdakan Kampung Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah



Lampiran 4. Pengumpulan Data Primer, Data Sekunder pada Pokdakan Ikan Nila dan Penentuan Titik Lokasi Sampling di Kampung Budidaya Nila



Lampiran 5. Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi Quality Assurance Pada Kampung Budidaya 30 Lokasi Unit Usaha Budidaya Pembesaran Nila di Desa Aik Berik dan Desa Teratak Lombok Tengah









Lampiran 6. Pengumpulan Data Verifikasi, Data Observasi Lapangan dan Pembahasan Hasil Kegiatan Verifikasi Quality Assurance





Laporan Quality Assurance Kawasan Budidaya Lobster

**BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM
TAHUN 2023**

LEMBAR IDENTITAS

Pelaksanaan Verifikasi Quality Assurance (QA) Usaha Pembesaran Lobster di Keramba Jaring Apung (KJA) Kampung Budidaya Lobster di Desa Telong Elong dan Desa Ekas Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur;

1. Nomor Surat Perintah Tugas (SPT) : B.188/BKIPM.MTR/KP.440/V/2023
2. Nama Tim Verifikasi ;
 1. Ni Luh Anggra Lasmika, S.St.Pi, M.r. Pi
 2. Hasnah, S. Pi
 3. Wanuril Hidajat, S. Pi
 4. Erniwati, S. Pi
 5. Rita Harini, S. Pi
 6. Rila Prabekti, S. Pi
 7. Paryanti S, St., Pi
 8. Usmayati
 9. Harnita
 10. Paulus Nara Kaha
3. Tanggal Pelaksanaan : 09-10 Mei 2023
4. Lokasi :
 - Teluk Jukung Desa Telong Elong Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur
 - Teluk Ekas Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur
5. Pengesahan : Kepala Balai KIPM Mataram



Sapak Obing Hobir As'ari, S. Pi, M. P
NIP. 19681208 198903 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II PELAKSANAAN VERIFIKASI.....	3
2.1 Metodologi.....	3
2.2 Hasil Kegiatan Verifikasi Quality Assurance di Kawasan Budidaya Lobster	3
2.2.1 Profil Usaha Pembesaran Budidaya Lobster pada Keramba Jaring Apung di Kawasan Teluk Jukung dan Teluk Ekas Kabupaten Lombok Timur.....	3
2.2.2 Penilaian Hasil Verifikasi <i>Witnessing</i> pada Usaha Pembesaran Lobster di Keramba Jaring Apung.....	25
2.2.2.1 Sampling Data Kelompok Pembudidaya Lobster di Desa Telong Elong (Teluk Jukung) dan di Desa Ekas Buana (Teluk Ekas) Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur	26
2.2.2.2 Lokasi Pengambilan Sampling	28
2.2.2.3 Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar	29
2.2.3 Ringkasan Hasil Pengisian Cheklist Khususnya terhadap Ketidak Konsistenan Dalam Penerapan Sistem Sertifikasi	32
2.2.4 Hasil Observasi.....	35
2.2.5 Data Sekunder yang Terkumpul (Statistik Perikanan 5 Tahun Terakhir dan Data Demografi Kawasan).....	38

BAB III Analisa Hasil Verifikasi	41
3.1 Analisa Hasil Skoring Kawasan Budidaya Teluk Jukung	40
3.2 Analisa Hasil Skoring Kawasan Budidaya Teluk Ekas	58
3.3 Resume Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar Perikanan Budidaya Pembesaran Lobster di KJA.....	69
BAB III PENUTUP	70
3.1 Kesimpulan.....	70
3.2 Saran Perbaikan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Satelit Kawasan Budidaya Lobster di Teluk Jukung dan Teluk Ekas, Lombok Timur	22
Gambar 2. Foto Kawasan Budidaya Lobster di Teluk Jukung, Desa Telong Elong Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur	23
Gambar 3. Foto Kawasan Budidaya Lobster di Teluk Ekas, Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur	24
Gambar 4. Data Kelompok Berdasarkan Grade CBIB	27
Gambar 5. Lokasi Sampling Kawasan Budidaya Lobster Teluk Jukung Desa Telong Elong Kecamatan Jerowaru	28
Gambar 6. Lokasi Sampling Kawasan Budidaya Lobster Teluk Ekas Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru	28
Gambar 7. Tingkat Pemenuhan Standar Hasil Penilaian Verifikasi.....	33
Gambar 8. Usulan Perbaikan dari Hasil Penilaian Verifikasi	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data kelompok dan kepemilikan lobang KJA budidaya lobster di Teluk Jukung dan Ekas Kabupaten Lombok Timur.....	4
Tabel 2. Data Pendapatan Kelompok Perperiode Budidaya Lobster Pasir di KJA Saat Panen Ukuran 200gr/ekor.....	10
Tabel 3. Data Pendapatan Kelompok Perperiode Budidaya Lobster Mutiara di KJA Saat Panen Ukuran 500 gr/ekor.....	17
Tabel 4. Data Kelompok Berdasarkan Grade CBIB.....	26
Tabel 5. Hasil Penilaian Verifikasi QA.....	29
Tabel 6. Jenis Pakan dan Frekuensi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Kegiatan Quality Assurance di Teluk Jukung dan Teluk Ekas Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.....	73
Lampiran 2. Kordinasi dan Sosialisasi Kegiatan Quality Assurance ke Dinas Perikanan Kabupaten Lombok Timur.....	76
Lampiran 3. Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi QA bersama PPL dan Kelompok Pembudidaya Lobster Perikanan di kawasan Teluk Jukung dan Kawasan Teluk Ekas.....	77
Lampiran 4. Pengumpulan Data Primer, Data Sekunder pada Kelompok Pembudidaya Lobster dan Penentuan Titik Lokasi Sampling di Kawasan Teluk Jukung dan Teluk Ekas	78
Lampiran 5. Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi Quality Assurance Pada Kawasan Budidaya 31 Lokasi Unit Usaha Budidaya Pembesaran Lobster di Teluk Jukung dan Teluk Ekas Lombok Timur	79
Lampiran 6. Pengumpulan Data Verifikasi, Data Observasi Lapangan dan Pembahasan Hasil Kegiatan Verifikasi Quality Assurance	80

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan verifikasi *Quality Assurance* di Kampung Budidaya Lobster Kabupaten Lombok Timur dapat terlaksana dengan baik.

Laporan kegiatan verifikasi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan verifikasi *Quality Assurance* di Kampung Budidaya Lobster Kabupaten Lombok Timur. Tahapan awal dari kegiatan verifikasi ini diantaranya; Koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Timur, Sosialisasi *Quality Assurance* kepada pelaku usaha pembudidaya dan dilanjutkan Verifikasi *Quality Assurance*. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan Mei 2023

Kelancaran dari kegiatan verifikasi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu.

Mataram, September 2023

Kepala Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Mataram




Obing Hobir As'ari, S. Pi, M. P

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program terobosan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui KKP Accelerate 2022 adalah 1). Penerapan kebijakan perikanan terukur berbasis kuota untuk keberlanjutan ekologi, peningkatan PNBP dan kesejahteraan masyarakat, 2). Pengembangan perikanan budidaya yang berorientasi ekspor untuk empat komoditas perikanan unggulan di pasar global: udang, lobster, kepiting dan rumput laut, serta 3). pembangunan kampung perikanan budidaya berbasis kearifan lokal dan menjaga keberlanjutan ikan-ikan lokal khususnya yang bernilai ekonomis tinggi. Dalam rangka mendukung akselerasi program tersebut, Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) mendapat mandat/tugas dari Menteri Kelautan dan Perikanan sebagai *Quality Assurance (QA)* hasil produk perikanan yang dilaksanakan melalui verifikasi terhadap Lembaga sertifikasi serta witnessing on site terhadap seluruh pelaksanaan pengendalian kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan hulu-hilir guna mewujudkan produk perikanan yang mampu bersaing di pasar global.

Tahun 2022 terdapat 15 lokasi yang sudah ditetapkan menjadi program prioritas KKP yang terdiri dari 9 lokasi Kampung/Kawasan Budidaya dan 6 Pelabuhan Perikanan dimana diharapkan BKIPM dapat memiliki peran sebagai *Quality Assurance* di lokasi-lokasi tersebut. Ke depan tidak hanya di 9 Lokasi Budidaya tersebut tapi akan bertambah sesuai dengan program yang akan di canangkan oleh Ditjen Budidaya. Ada sekitar 130 lokasi yang akan disiapkan dan akan dibangun sebagai Kawasan dan kampung Budidaya oleh Ditjen Budidaya dan pembangunan an kampung nelayan maju di Ditjen Perikanan Tangkap, tentunya hal ini akan menjadi perhatian utama di BKIPM untuk menjadi peran sebagai QA.

QA berdasarkan ISO 9001:2015 adalah bagian dari manajemen mutu yang berfokus pada penjaminan kepercayaan bahwa persyaratan mutu akan dipenuhi. Tujuan dilakukannya QA adalah untuk memastikan bahwa sistem telah diterapkan sesuai dengan standar/regulasi yang ditetapkan serta mencegah terjadinya penyimpangan dan/atau kegagalan hasil. Jaminan QA pada hasil perikanan ini menjawab tuntutan konsumen/negara buyer terkait pemenuhan standar, kualitas, kandungan nutrisi, penerapan program keamanan pangan, kontaminan, serta dampak tahapan proses terhadap lingkungan.

Kegiatan verifikasi QA ini bertujuan untuk pengendalian dan peningkatan mutu hasil perikanan budidaya dan perikanan tangkap untuk komoditas yang dipasarkan domestik dan internasional. Selain itu dapat juga untuk mewujudkan kegiatan usaha perikanan yang saling terhubung mulai dari sarana dan prasarana, produksi, pasca panen, pengembang skala usaha, hingga pasar.

Melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 64 Tahun 2021 tentang Kampung Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menetapkan Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Lombok Timur menjadi kabupaten yang ditetapkan sebagai salah satu lokasi Kawasan perikanan budidaya lobster, bersama dengan 5 lokasi Kampung Perikanan Budidaya lainnya. Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi besar di sektor perikanan untuk komoditas andalan yaitu lobster

1.2 Maksud dan Tujuan

Terselenggaranya verifikasi *Quality Assurance* pada kawasan perikanan budidaya lobster di Kabupaten Lombok Timur, yang memenuhi standar dalam rangka mewujudkan penjaminan mutu produk hasil perikanan.

BAB II PELAKSANAAN VERIFIKASI

2.1 Metodologi

Metodologi pengambilan data dan penilaian yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan;

- Pengumpulan data primer.
 - Survei, dilakukan untuk pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner
 - Observasi (pengamatan kondisi lingkungan obyek verifikasi)

- Pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung melalui kuisisioner melainkan dari sumber data lain seperti laporan dan data statistik

2.2 Hasil Kegiatan Verifikasi Quality Assurance di Kawasan Budidaya Lobster

2.2.1 Profil Usaha Pembesaran Budidaya Lobster pada Keramba Jaring Apung di Kawasan Teluk Jukung dan Teluk Ekas Kabupaten Lombok Timur

Berdasarkan peta potensi luasan lahan budidaya laut yang tertera di Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K), yang berpotensi untuk digunakan sebagai lahan budidaya lobster adalah sebesar 30 persen dari luasan total. Lahan potensial budidaya lobster seluas 643 Ha di Teluk Jukung dan 732 Ha di Teluk Ekas.

1. Adapun besaran pemanfaatan area untuk budidaya lobster yang eksis di kawasan Teluk Jukung dan Teluk Ekas adalah 80.235 m².
2. Jumlah kelompok pembudidaya dan jumlah lubang/petak Keramba Jaring Apung (KJA) sebanyak 115 kelompok yang beranggotakan 1.433 orang, memiliki jumlah lobang KJA sebanyak 8.915, dengan luas masing-masing lubang KJA 9 m²/lubang. Jumlah kelompok dan kepemilikan jumlah lobang KJA dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data kelompok dan kepemilikan lobang KJA budidaya lobster di Teluk Jukung dan Ekas Kabupaten Lombok Timur

NO	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH PETAK/LUBANG	LUAS POTENSI PEMANFAATAN LAHAN (M2)	Jumlah Lobang KJA Lobster Pasir (90% Jumlah Lobang dari Seluruh KJA)	Jumlah Lobang KJA Lobster Mutiara (10% Jumlah Lobang dari Seluruh KJA)
1	MEKAR JAYA	SYUKUR ISMAIL	13	115	1,035	103	12
2	GILI INDAH PERMAI	DEDY IRAWAN	10	137	1,233	123	14
3	PASIR PUTIH	ASMIN/AQ. HERI	11	109	981	98	11
4	INGIN MAJU	SAPRI/TUAN RIKI	14	198	1,782	178	20
5	SINAR BAHARI	RUSTAM	10	16	144	14	2
6	PANTAI TIMUR	SUANDI	10	44	396	40	4
7	TERANG	SAMSUL HIKMAH	10	72	648	65	7
8	NAPOLION	RUSTAN	10	59	531	53	6
9	PURA BAJO	HERMAN	10	56	504	50	6
10	GANAS	TONI	10	45	405	40	5
11	PAJAR BAHARI	MUHSAN	10	45	405	40	5
12	PADE ANGEN	SARIFUDIN	10	65	585	58	7
13	MENGGURU INDAH	SAPARDI	14	141	1,269	127	14
14	UBP JAYA	ZAINAL ABIDIN	15	52	468	47	5
15	UBP BERSATU	SUHARDI A	13	49	441	44	5
16	NELAYAN ABADI	SAEFUL RAHMAN	12	47	423	42	5
17	NELAYAN KOMPAK	SUDIRMAN	11	35	315	31	4
18	GILI MANGKEM	M. ALI SULAIMAN	13	131	1,179	118	13
19	SELAT GILI	BUKRI	10	55	495	49	6
20	NELAYAN PATUH ANGEN	MUHAMMAD	11	70	630	63	7
21	PERMAS BERSINAR	Zakariya /Aq.Mansur	12	96	864	86	10
22	TELUK INDAH	RUSMAN	14	132	1,188	119	13
23	PJM BERSATU	L. NURBAYAN JAYA KUSUMA	16	135	1,215	121	14
24	PELANGI INDAH	SYAHWAN	16	187	1,683	168	19
25	PATUH ANGEN	SUMARDI	16	199	1,791	179	20
26	MAJU BERSAMA	ANDI	16	227	2,043	204	23
27	SINGIN JAYA	SAMSUL HAJAR	12	51	459	46	5
28	PENUMPAK JAYA	MARWAN	11	102	918	92	10
29	PANTAI BERSINAR	ZULFIKAR ALI AKBAR	8	32	288	29	3
30	NELAYAN PATUH ANGEN 2	MUHAMMAD SANAH	11	52	468	47	5
31	POKDAKAN MAJU JAYA	MASHUR	11	156	1,404	140	16
32	POKDAKAN JOR JAYA	MUJMAL	10	60	540	54	6

NO	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH PETAK/LUBANG	LUAS POTENSI PEMANFAATAN LAHAN (M2)	Jumlah Lobang KJA Lobster Pasir (90% Jumlah Lobang dari Seluruh KJA)	Jumlah Lobang KJA Lobster Mutiara (10% Jumlah Lobang dari Seluruh KJA)
33	POKDAKAN OMBAK PANTAI	SUKARDI	10	98	882	88	10
34	POKDAKAN JOR INDAH	HERWANDI JAYADI	10	52	468	47	5
35	POKDAKAN MAJU MAKMUR	MAHLI	10	96	864	86	10
36	POKDAKAN GEGER GIRANG	DENAN	10	88	792	79	9
37	POKDAKAN INGIN MAJU	HAERUDIN	10	52	468	47	5
38	POKDAKAN ANDALAN	ABDULLAH	10	92	828	83	9
39	POKDAKAN MAJU LANCAR	MUHAJIDIN	10	52	468	47	5
40	POKDAKAN BADWI BERSATU	MAHRAM	8	44	396	40	4
41	POKDAKAN LAUT LESTARI	SAJULI	10	92	828	83	9
42	POKDAKAN PADE ANGEN	SINAREP	10	84	756	76	8
43	POKDAKAN INGIN SUKSES	SUPAR	10	56	504	50	6
44	POKDAKAN TETAP SEGAR	JUMARI	7	68	612	61	7
45	TULUNG JELENG	ZAINUL HUSNI	26	180	1,620	162	18
46	GONSOR DAMAI	DONI ISKANDAR	25	185	1,665	166	19
47	GUBUK BERSATU	H.IRHAM HADI	25	196	1,764	176	20
48	BOROK BERSATU	SYAHRUM	25	207	1,863	186	21
49	HARAPAN BERSATU	MAHSAR	25	189	1,701	170	19
50	PANDAN WANGI	SAHRAM	25	182	1,638	164	18
51	EKAS TULEN	ISMAIL	25	218	1,962	196	22
52	DOYAN MEDARAN	GUNADI	25	212	1,908	191	21
53	BAWAK WARU	ABDUL KARIM	25	235	2,115	211	24
54	KEBUN SEJAHTERA	JUSMAN HADI	25	199	1,791	179	20
55	KUB TULUNG JELENG II	SUWANDI	12	84	756	76	8
56	KUB BOROK BERSATU II	H. ABDUL KADIR	12	84	756	76	8
57	KUB HARAPAN BERSATU II	HARTAWAN	12	84	756	76	8
58	KUB DOYAN MEDARAN II	MUH. YUSI	12	88	792	79	9
59	KUB BAWAK WARU II	SYAMSUDIN GAHTAN	12	88	792	79	9
60	KUB BAWAK	SAHUDI	12	80	720	72	8

NO	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH PETAK/LUBANG	LUAS POTENSI PEMANFAATAN LAHAN (M2)	Jumlah Lobang KJA Lobster Pasir (90% Jumlah Lobang dari Seluruh KJA)	Jumlah Lobang KJA Lobster Mutiara (10% Jumlah Lobang dari Seluruh KJA)
	WARU III						
61	KUB GONSOR DAMAI II	M. IZWAN	12	76	684	68	8
62	KB KEBON SEJAHTERA II	MAHIDIN	12	68	612	61	7
63	KUB GUBUK BERSATU II	L. MUSLIM	12	84	756	76	8
64	KUB EKAS TULEN II	SAHDAN	12	80	720	72	8
65	KUB EKAS TULEN III	JAMALUDIN	12	88	792	79	9
66	KUB PANDAN WANGI	BAHARUDIN	12	112	1,008	101	11
67	Pade Girang	Nuruddin	10	12	108	11	1
68	Ujung Baru Indah	L.affuddin	10	12	108	11	1
69	Seriwe Istiqomah	Zaenul Hamdi	10	15	135	13	2
70	Seriwe Istiqomah 2	Zaenal	10	15	135	13	2
71	Pokdakan Bina sejahtera	Misbah	10	25	225	22	3
72	Pokdakan "Mina Lestari	Arsiah	10	20	180	18	2
73	Pokdakan "Dayung Sampan	Sahlan	13	45	405	40	5
74	Harapan Baru	Sudirman	13	28	252	25	3
75	Teluk Rige	Amaq Sukandi	14	22	198	20	2
76	Pokdakan Madak Saung	Amaq Jasmin	10	40	360	36	4
77	Pokdakan Suka Maju	Murni	10	40	360	36	4
78	Suka Makmur	Rahmat	20	122	1,098	110	12
79	SINAR PENYONGGOK BATU	Supardi	8	6	54	5	1
80	BAGEK TANDUK	Tahum	7	6	54	5	1
81	SINAR WENGKEL	Hasanudin	6	6	54	5	1
82	Kelompok Nelayan Luang Galuh	Sahrip	10	24	216	22	2
83	Kelompok Perikanan Laut Biru	Jumeneng	10	40	360	36	4
84	Kelompok Sinar Harapan	Sahdan	10	40	360	36	4
85	Klp. Perikanan Same2 Rumpoh	Umar	11	60	540	54	6
86	Darwedale	Burahima	10	40	360	36	4

NO	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH PETAK/LUBANG	LUAS POTENSI PEMANFAATAN LAHAN (M2)	Jumlah Lobang KJA Lobster Pasir (90% Jumlah Lobang dari Seluruh KJA)	Jumlah Lobang KJA Lobster Mutiara (10% Jumlah Lobang dari Seluruh KJA)
87	Mekar Harum	M. Hasim	11	48	432	43	5
88	Klp. Perikanan Cahaya Bone	Hasanudin	10	60	540	54	6
89	Lestari	Ali Hidayat	10	40	360	36	4
90	Pade Girang	Irawan Hadi	10	44	396	40	4
91	Berkah Jaya	Muhsan	10	32	288	29	3
92	Patuh Pacu	Sugianto	11	44	396	40	4
93	Darwe Attai	Abd Rahman Hasan	11	52	468	47	5
94	Tambak Baru	Hasan Basri	10	18	162	16	2
95	Temayang Indah	Hirjan Jayadi	7	18	162	16	2
96	Rumpon Bersama	Safari	9	18	162	16	2
97	Batu Ngangk	Asip	15	18	162	16	2
98	Madak Belek	Syamsuul Rial, S. Pd	10	6	54	5	1
99	Jelok Kete	Lalu Srianon	10	6	54	5	1
100	Pokdakan "Pelebe Bersatu"	Bunniamin	15	150	1,350	135	15
101	Pokdakan "Jaga Laut"	Lalu Elmiatul Ma'rip	16	154	1,386	139	15
102	Pokdakan "Torotoga Jaya"	Nasrullah	9	44	396	40	4
103	RAJA BASAH	MAHARANI	15	8	72	7	1
104	IRAMA BAHARI	SAMSUDIN	10	106	954	95	11
105	ARUNG SAMUDRA	SAMBASANI	9	90	810	81	9
106	MUTIARA	H. MANDAI	9	12	108	11	1
107	PASIR PANANG	DAI	10	18	162	16	2
108	LAUT BATU	KHAIRUDIN	10	18	162	16	2
109	Pokdakan "Garas Merah"	Saharudin	10	20	180	18	2
110	REMBAK BARENG	SAHERUDIN	10	24	216	22	2
111	TELOK ARENG	L. M. DARWAN	10	16	144	14	2
112	Pokdakan Pulau Pelangi	Lalu Pahrudin	15	100	900	90	10
113	Pokdakan Pelangi	Saidi	17	102	918	92	10
114	Pokdakan Segara Lauq	Rusman	20	108	972	97	11
115	Ihlas Bersama	Amaq Is	12	60	540	54	6
JUMLAH			1433	8915	80,235	8,015	900

3. Jumlah kelompok pembudidaya yang ber CBIB tidak ada

Pada dasarnya pelaku usaha budidaya pembesaran lobster pada KJA telah memahami cara budidaya ikan yang baik pada penerapan usaha budidayanya secara turun temurun pada setiap tahapan proses budidaya yang dilakukannya meliputi; persiapan KJA sebelum proses budidaya, teknik penebaran benih, manajemen pakan, tindakan preventif terhadap penyakit hingga penanganan panen. Namun semua kelompok usaha budidaya tersebut tidak memiliki sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

4. Jumlah produksi hasil budidaya lobster pada KJA

Kampung perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Timur berada di Desa Telong Elong Kecamatan Jerowaru di Teluk Jukung dan Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru di Teluk Ekas. Usaha budidaya di kedua teluk tersebut dilakukan oleh kelompok-kelompok pembudidaya lobster menggunakan KJA. Komoditi lobster yang dibudidayakan 90% jenis lobster pasir dan 10% lobster mutiara. Target produksi pembesaran budidaya lobster di KJA 20 kg per lobang, total produksi setiap periodenya sebesar 178.300 kg dari total jumlah 8.915 lobang budidaya dengan rincian hasil produksi lobster pasir 160.300 kg dan hasil produksi lobster mutiara 18.000 kg.

5. Jumlah produksi hasil budidaya lobster pada KJA

Hasil produksi lobster jenis pasir dengan penebaran benih ukuran 50 gr dengan kepadatan 60-100 ekor/m² per periode dengan masa budidaya 6-7 bulan didapat hasil panen ukuran 200 gr/ekor, pendapatan yang diperoleh perlobang KJA saat nilai jual terendah Rp 275.000/kg diperoleh Rp 5.500.000 dan saat nilai harga jual tinggi Rp 400.000/kg pendapatan per periode budidaya Rp 8.000.000.

Nilai Jual produksi lobster mutiara ukuran <1kg/ekor Rp 600.000/kg. Ukuran produksi lobster mutiara ukuran >1kg/ekor nilai jual mencapai Rp 1.200.000/kg. Pendapatan pembudidaya lobster mutiara/lobang KJA untuk jenis lobster mutiara dengan umur budidaya 6-7 bulan didapat hasil panen ukuran 500 gr/ekor dari ukuran tebar benih

ukuran 50 gr dengan kepadatan 40 ekor/m² diperoleh hasil Rp 12.000.000/lobang KJA.

Pendapatan produktifitas usaha pembesaran lobster pada keramba jaring apung di kawasan Teluk Jukung dan Teluk Ekas Kabupaten Lombok Timur perperiode usaha pembesaran budidaya lobster pasir berkisar Rp 44.082.500.000,- sampai dengan Rp 64.120.000.000,- dan pembesaran budidaya lobster mutiara berkisar Rp 10.800.000.000,- sampai dengan 21.600.000.000

Pendapatan pembudidaya lobster jenis pasir dan mutiara dapat dilihat pada tabel 2 dan 3

Tabel 2. Data Pendapatan Kelompok Perperiode Budidaya **Lobster Pasir** di KJA Saat Panen Ukuran 200gr/ekor

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 275.000/Kg (Rp)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 400.000/Kg (Rp)
1	MEKAR JAYA	SYUKUR ISMAIL	13	103	927	2,060	566,500,000	824,000,000
2	GILI INDAH PERMAI	DEDY IRAWAN	10	123	1,107	2,460	676,500,000	984,000,000
3	PASIR PUTIH	ASMIN/AQ. HERI	11	98	882	1,960	539,000,000	784,000,000
4	INGIN MAJU	SAPRI/TUAN RIKI	14	178	1,602	3,560	979,000,000	1,424,000,000
5	SINAR BAHARI	RUSTAM	10	14	126	280	77,000,000	112,000,000
6	PANTAI TIMUR	SUANDI	10	40	360	800	220,000,000	320,000,000
7	TERANG	SAMSUL HIKMAH	10	65	585	1,300	357,500,000	520,000,000
8	NAPOLION	RUSTAN	10	53	477	1,060	291,500,000	424,000,000
9	PURA BAJO	HERMAN	10	50	450	1,000	275,000,000	400,000,000
10	GANAS	TONI	10	40	360	800	220,000,000	320,000,000
11	PAJAR BAHARI	MUHSAN	10	40	360	800	220,000,000	320,000,000
12	PADE ANGEN	SARIFUDIN	10	58	522	1,160	319,000,000	464,000,000
13	MENKURU INDAH	SAPARDI	14	127	1,143	2,540	698,500,000	1,016,000,000
14	UBP JAYA	ZAINAL ABIDIN	15	47	423	940	258,500,000	376,000,000
15	UBP BERSATU	SUHARDI A	13	44	396	880	242,000,000	352,000,000
16	NELAYAN ABADI	SAEFUL RAHMAN	12	42	378	840	231,000,000	336,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 275.000/Kg (Rp)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 400.000/Kg (Rp)
17	NELAYAN KOMPAK	SUDIRMAN	11	31	279	620	170,500,000	248,000,000
18	GILI MANGKEM	M. ALI SULAIMAN	13	118	1,062	2,360	649,000,000	944,000,000
19	SELAT GILI	BUKRI	10	49	441	980	269,500,000	392,000,000
20	NELAYAN PATUH ANGEN	MUHAMMAD	11	63	567	1,260	346,500,000	504,000,000
21	PERMAS BERSINAR	Zakariya/Aq.Mansur	12	86	774	1,720	473,000,000	688,000,000
22	TELUK INDAH	RUSMAN	14	119	1,071	2,380	654,500,000	952,000,000
23	PJM BERSATU	L. NURBAYAN JAYA KUSUMA	16	121	1,089	2,420	665,500,000	968,000,000
24	PELANGI INDAH	SYAHWAN	16	168	1,512	3,360	924,000,000	1,344,000,000
25	PATUH ANGEN	SUMARDI	16	179	1,611	3,580	984,500,000	1,432,000,000
26	MAJU BERSAMA	ANDI	16	204	1,836	4,080	1,122,000,000	1,632,000,000
27	SINGIN JAYA	SAMSUL HAJAR	12	46	414	920	253,000,000	368,000,000
28	PENUNPAK JAYA	MARWAN	11	92	828	1,840	506,000,000	736,000,000
29	PANTAI BERSINAR	ZULFIKAR ALI AKBAR	8	29	261	580	159,500,000	232,000,000
30	NELAYAN PATUH ANGEN 2	MUHAMMAD SANAH	11	47	423	940	258,500,000	376,000,000
31	POKDAKAN MAJU JAYA	MASHUR	11	140	1,260	2,800	770,000,000	1,120,000,000
32	POKDAKAN JOR JAYA	MUJMAL	10	54	486	1,080	297,000,000	432,000,000
33	POKDAKAN OMBAK PANTAI	SUKARDI	10	88	792	1,760	484,000,000	704,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 275.000/Kg (Rp)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 400.000/Kg (Rp)
34	POKDAKAN JOR INDAH	HERWANDI JAYADI	10	47	423	940	258,500,000	376,000,000
35	POKDAKAN MAJU MAKMUR	MAHLI	10	86	774	1,720	473,000,000	688,000,000
36	POKDAKAN GEGER GIRANG	DENAN	10	79	711	1,580	434,500,000	632,000,000
37	POKDAKAN INGIN MAJU	HAERUDIN	10	47	423	940	258,500,000	376,000,000
38	POKDAKAN ANDALAN	ABDULLAH	10	83	747	1,660	456,500,000	664,000,000
39	POKDAKAN MAJU LANCAR	MUHAJIDIN	10	47	423	940	258,500,000	376,000,000
40	POKDAKAN BADWI BERSATU	MAHRAM	8	40	360	800	220,000,000	320,000,000
41	POKDAKAN LAUT LESTARI	SAJULI	10	83	747	1,660	456,500,000	664,000,000
42	POKDAKAN PADE ANGEN	SINAREP	10	76	684	1,520	418,000,000	608,000,000
43	POKDAKAN INGIN SUKSES	SUPAR	10	50	450	1,000	275,000,000	400,000,000
44	POKDAKAN TETAP SEGAR	JUMARI	7	61	549	1,220	335,500,000	488,000,000
45	TULUNG JELENG	ZAINUL HUSNI	26	162	1,458	3,240	891,000,000	1,296,000,000
46	GONSOR DAMAI	DONI ISKANDAR	25	166	1,494	3,320	913,000,000	1,328,000,000
47	GUBUK BERSATU	H.IRHAM HADI	25	176	1,584	3,520	968,000,000	1,408,000,000
48	BOROK BERSATU	SYAHRUM	25	186	1,674	3,720	1,023,000,000	1,488,000,000
49	HARAPAN BERSATU	MAHSAR	25	170	1,530	3,400	935,000,000	1,360,000,000
50	PANDAN WANGI	SAHRAM	25	164	1,476	3,280	902,000,000	1,312,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 275.000/Kg (Rp)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 400.000/Kg (Rp)
51	EKAS TULEN	ISMAIL	25	196	1,764	3,920	1,078,000,000	1,568,000,000
52	DOYAN MEDARAN	GUNADI	25	191	1,719	3,820	1,050,500,000	1,528,000,000
53	BAWAK WARU	ABDUL KARIM	25	211	1,899	4,220	1,160,500,000	1,688,000,000
54	KEBUN SEJAHTERA	JUSMAN HADI	25	179	1,611	3,580	984,500,000	1,432,000,000
55	KUB TULUNG JELENG II	SUWANDI	12	76	684	1,520	418,000,000	608,000,000
56	KUB BOROK BERSATU II	H. ABDUL KADIR	12	76	684	1,520	418,000,000	608,000,000
57	KUB HARAPAN BERSATU II	HARTAWAN	12	76	684	1,520	418,000,000	608,000,000
58	KUB DOYAN MEDARAN II	MUH. YUSI	12	79	711	1,580	434,500,000	632,000,000
59	KUB BAWAK WARU II	SYAMSUDIN GAHTAN	12	79	711	1,580	434,500,000	632,000,000
60	KUB BAWAK WARU III	SAHUDI	12	72	648	1,440	396,000,000	576,000,000
61	KUB GONSOR DAMAI II	M. IZWAN	12	68	612	1,360	374,000,000	544,000,000
62	KB KEBON SEJAHTERA II	MAHIDIN	12	61	549	1,220	335,500,000	488,000,000
63	KUB GUBUK BERSATU II	L. MUSLIM	12	76	684	1,520	418,000,000	608,000,000
64	KUB EKAS TULEN II	SAHDAN	12	72	648	1,440	396,000,000	576,000,000
65	KUB EKAS TULEN III	JAMALUDIN	12	79	711	1,580	434,500,000	632,000,000
66	KUB PANDAN WANGI	BAHARUDIN	12	101	909	2,020	555,500,000	808,000,000
67	Pade Girang	Nuruddin	10	11	99	220	60,500,000	88,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 275.000/Kg (Rp)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 400.000/Kg (Rp)
68	Ujung Baru Indah	L.afifuddin	10	11	99	220	60,500,000	88,000,000
69	Seriwe Istiqomah	Zaenul Hamdi	10	13	117	260	71,500,000	104,000,000
70	Seriwe Istiqomah 2	Zaenal	10	13	117	260	71,500,000	104,000,000
71	Pokdakan Bina sejahtera	Misbah	10	22	198	440	121,000,000	176,000,000
72	Pokdakan "Mina Lestari	Arsiah	10	18	162	360	99,000,000	144,000,000
73	Pokdakan "Dayung Sampan	Sahlan	13	40	360	800	220,000,000	320,000,000
74	Harapan Baru	Sudirman	13	25	225	500	137,500,000	200,000,000
75	Teluk Rige	Amaq Sukandi	14	20	180	400	110,000,000	160,000,000
76	Pokdakan Madak Saung	Amaq Jasmin	10	36	324	720	198,000,000	288,000,000
77	Pokdakan Suka Maju	Murni	10	36	324	720	198,000,000	288,000,000
78	Suka Makmur	Rahmat	20	110	990	2,200	605,000,000	880,000,000
79	SINAR PENYONGGOK BATU	Supardi	8	5	45	100	27,500,000	40,000,000
80	BAGEK TANDUK	Tahum	7	5	45	100	27,500,000	40,000,000
81	SINAR WENGKEL	Hasanudin	6	5	45	100	27,500,000	40,000,000
82	Kelompok Nelayan Luang Galuh	Sahrip	10	22	198	440	121,000,000	176,000,000
83	Kelompok Perikanan Laut Biru	Jumeneng	10	36	324	720	198,000,000	288,000,000
84	Kelompok Sinar Harapan	Sahdan	10	36	324	720	198,000,000	288,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 275.000/Kg (Rp)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 400.000/Kg (Rp)
85	Klp. Perikanan Same2 Rumpoh	Umar	11	54	486	1,080	297,000,000	432,000,000
86	Darwedale	Burahima	10	36	324	720	198,000,000	288,000,000
87	Mekar Harum	M. Hasim	11	43	387	860	236,500,000	344,000,000
88	Klp. Perikanan Cahaya Bone	Hasanudin	10	54	486	1,080	297,000,000	432,000,000
89	Lestari	Ali Hidayat	10	36	324	720	198,000,000	288,000,000
90	Pade Girang	Irawan Hadi	10	40	360	800	220,000,000	320,000,000
91	Berkah Jaya	Muhsan	10	29	261	580	159,500,000	232,000,000
92	Patuh Pacu	Sugianto	11	40	360	800	220,000,000	320,000,000
93	Darwe Attai	Abd Rahman Hasan	11	47	423	940	258,500,000	376,000,000
94	Tambak Baru	Hasan Basri	10	16	144	320	88,000,000	128,000,000
95	Temayang Indah	Hirjan Jayadi	7	16	144	320	88,000,000	128,000,000
96	Rumpon Bersama	Safari	9	16	144	320	88,000,000	128,000,000
97	Batu Ngangks	Asip	15	16	144	320	88,000,000	128,000,000
98	Madak Belek	Syamsuul Rial, S. Pd	10	5	45	100	27,500,000	40,000,000
99	Jelok Kete	Lalu Srianon	10	5	45	100	27,500,000	40,000,000
100	Pokdakan "Pelebe Bersatu"	Bunniamin	15	135	1,215	2,700	742,500,000	1,080,000,000
101	Pokdakan "Jaga Laut"	Lalu Elmiatul Ma'rip	16	139	1,251	2,780	764,500,000	1,112,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 275.000/Kg (Rp)	Hasil Panen Jenis Lobster Pasir di Harga Rp 400.000/Kg (Rp)
102	Pokdakan "Torotoga Jaya"	Nasrullah	9	40	360	800	220,000,000	320,000,000
103	RAJA BASAH	MAHARANI	15	7	63	140	38,500,000	56,000,000
104	IRAMA BAHARI	SAMSUDIN	10	95	855	1,900	522,500,000	760,000,000
105	ARUNG SAMUDRA	SAMBASANI	9	81	729	1,620	445,500,000	648,000,000
106	MUTIARA	H. MANDAI	9	11	99	220	60,500,000	88,000,000
107	PASIR PANANG	DAI	10	16	144	320	88,000,000	128,000,000
108	LAUT BATU	KHAIRUDIN	10	16	144	320	88,000,000	128,000,000
109	Pokdakan "Garas Merah"	Saharudin	10	18	162	360	99,000,000	144,000,000
110	REMLAK BARENG	SAHERUDIN	10	22	198	440	121,000,000	176,000,000
111	TELOK ARENG	L. M. DARWAN	10	14	126	280	77,000,000	112,000,000
112	Pokdakan Pulau Pelangi	Lalu Pahruddin	15	90	810	1,800	495,000,000	720,000,000
113	Pokdakan Pelangi	Saidi	17	92	828	1,840	506,000,000	736,000,000
114	Pokdakan Segara Lauq	Rusman	20	97	873	1,940	533,500,000	776,000,000
115	Ihlas Bersama	Amaq Is	12	54	486	1,080	297,000,000	432,000,000
JUMLAH			1,433	8,015	72,135	160,300	44,082,500,000	64,120,000,000

Tabel 3. Data Pendapatan Kelompok Perperiode Budidaya **Lobster Mutiara** di KJA Saat Panen Ukuran 500 gr/ekor

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara Size < 1 kg/ekor Harga Rp 600.000/Kg (Rp)	Hasil Panen/Lobang Jenis Lobster Mutiara Size > 1 kg/ekor Harga Rp 1.200.000/Kg (Rp)
1	MEKAR JAYA	SYUKUR ISMAIL	13	12	108	240	144,000,000	288,000,000
2	GILI INDAH PERMAI	DEDY IRAWAN	10	14	126	280	168,000,000	336,000,000
3	PASIR PUTIH	ASMIN/AQ. HERI	11	11	99	220	132,000,000	264,000,000
4	INGIN MAJU	SAPRI/TUAN RIKI	14	20	180	400	240,000,000	480,000,000
5	SINAR BAHARI	RUSTAM	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
6	PANTAI TIMUR	SUANDI	10	4	36	80	48,000,000	96,000,000
7	TERANG	SAMSUL HIKMAH	10	7	63	140	84,000,000	168,000,000
8	NAPOLION	RUSTAN	10	6	54	120	72,000,000	144,000,000
9	PURA BAJO	HERMAN	10	6	54	120	72,000,000	144,000,000
10	GANAS	TONI	10	5	45	100	60,000,000	120,000,000
11	PAJAR BAHARI	MUHSAN	10	5	45	100	60,000,000	120,000,000
12	PADE ANGEN	SARIFUDIN	10	7	63	140	84,000,000	168,000,000
13	MENKURU INDAH	SAPARDI	14	14	126	280	168,000,000	336,000,000
14	UBP JAYA	ZAINAL ABIDIN	15	5	45	100	60,000,000	120,000,000
15	UBP BERSATU	SUHARDI A	13	5	45	100	60,000,000	120,000,000
16	NELAYAN ABADI	SAEFUL RAHMAN	12	5	45	100	60,000,000	120,000,000
17	NELAYAN KOMPAK	SUDIRMAN	11	4	36	80	48,000,000	96,000,000
18	GILI MANGKEM	M. ALI SULAIMAN	13	13	117	260	156,000,000	312,000,000
19	SELAT GILI	BUKRI	10	6	54	120	72,000,000	144,000,000
20	NELAYAN PATUH ANGEN	MUHAMMAD	11	7	63	140	84,000,000	168,000,000
21	PERMAS BERSINAR	Zakariya/Aq.Mansur	12	10	90	200	120,000,000	240,000,000
22	TELUK INDAH	RUSMAN	14	13	117	260	156,000,000	312,000,000
23	PJM BERSATU	L. NURBAYAN JAYA KUSUMA	16	14	126	280	168,000,000	336,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara Size < 1 kg/ekor Harga Rp 600.000/Kg (Rp)	Hasil Panen/Lobang Jenis Lobster Mutiara Size > 1 kg/ekor Harga Rp 1.200.000/Kg (Rp)
24	PELANGI INDAH	SYAHWAN	16	19	171	380	228,000,000	456,000,000
25	PATUH ANGEN	SUMARDI	16	20	180	400	240,000,000	480,000,000
26	MAJU BERSAMA	ANDI	16	23	207	460	276,000,000	552,000,000
27	SINGIN JAYA	SAMSUL HAJAR	12	5	45	100	60,000,000	120,000,000
28	PENUMPAK JAYA	MARWAN	11	10	90	200	120,000,000	240,000,000
29	PANTAI BERSINAR	ZULFIKAR ALI AKBAR	8	3	27	60	36,000,000	72,000,000
30	NELAYAN PATUH ANGEN 2	MUHAMMAD SANAH	11	5	45	100	60,000,000	120,000,000
31	POKDAKAN MAJU JAYA	MASHUR	11	16	144	320	192,000,000	384,000,000
32	POKDAKAN JOR JAYA	MUJMAL	10	6	54	120	72,000,000	144,000,000
33	POKDAKAN OMBAK PANTAI	SUKARDI	10	10	90	200	120,000,000	240,000,000
34	POKDAKAN JOR INDAH	HERWANDI JAYADI	10	5	45	100	60,000,000	120,000,000
35	POKDAKAN MAJU MAKMUR	MAHLI	10	10	90	200	120,000,000	240,000,000
36	POKDAKAN GEGER GIRANG	DENAN	10	9	81	180	108,000,000	216,000,000
37	POKDAKAN INGIN MAJU	HAERUDIN	10	5	45	100	60,000,000	120,000,000
38	POKDAKAN ANDALAN	ABDULLAH	10	9	81	180	108,000,000	216,000,000
39	POKDAKAN MAJU LANCAR	MUHAJIDIN	10	5	45	100	60,000,000	120,000,000
40	POKDAKAN BADWI BERSATU	MAHRAM	8	4	36	80	48,000,000	96,000,000
41	POKDAKAN LAUT LESTARI	SAJULI	10	9	81	180	108,000,000	216,000,000
42	POKDAKAN PADE ANGEN	SINAREP	10	8	72	160	96,000,000	192,000,000
43	POKDAKAN INGIN SUKSES	SUPAR	10	6	54	120	72,000,000	144,000,000
44	POKDAKAN TETAP SEGAR	JUMARI	7	7	63	140	84,000,000	168,000,000
45	TULUNG JELENG	ZAINUL HUSNI	26	18	162	360	216,000,000	432,000,000
46	GONSOR DAMAI	DONI ISKANDAR	25	19	171	380	228,000,000	456,000,000
47	GUBUK BERSATU	H.IRHAM HADI	25	20	180	400	240,000,000	480,000,000
48	BOROK BERSATU	SYAHRUM	25	21	189	420	252,000,000	504,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara Size < 1 kg/ekor Harga Rp 600.000/Kg (Rp)	Hasil Panen/Lobang Jenis Lobster Mutiara Size > 1 kg/ekor Harga Rp 1.200.000/Kg (Rp)
49	HARAPAN BERSATU	MAHSAR	25	19	171	380	228,000,000	456,000,000
50	PANDAN WANGI	SAHRAM	25	18	162	360	216,000,000	432,000,000
51	EKAS TULEN	ISMAIL	25	22	198	440	264,000,000	528,000,000
52	DOYAN MEDARAN	GUNADI	25	21	189	420	252,000,000	504,000,000
53	BAWAK WARU	ABDUL KARIM	25	24	216	480	288,000,000	576,000,000
54	KEBUN SEJAHTERA	JUSMAN HADI	25	20	180	400	240,000,000	480,000,000
55	KUB TULUNG JELENG II	SUWANDI	12	8	72	160	96,000,000	192,000,000
56	KUB BOROK BERSATU II	H. ABDUL KADIR	12	8	72	160	96,000,000	192,000,000
57	KUB HARAPAN BERSATU II	HARTAWAN	12	8	72	160	96,000,000	192,000,000
58	KUB DOYAN MEDARAN II	MUH. YUSI	12	9	81	180	108,000,000	216,000,000
59	KUB BAWAK WARU II	SYAMSUDIN GAHTAN	12	9	81	180	108,000,000	216,000,000
60	KUB BAWAK WARU III	SAHUDI	12	8	72	160	96,000,000	192,000,000
61	KUB GONSOR DAMAI II	M. IZWAN	12	8	72	160	96,000,000	192,000,000
62	KB KEBON SEJAHTERA II	MAHIDIN	12	7	63	140	84,000,000	168,000,000
63	KUB GUBUK BERSATU II	L. MUSLIM	12	8	72	160	96,000,000	192,000,000
64	KUB EKAS TULEN II	SAHDAN	12	8	72	160	96,000,000	192,000,000
65	KUB EKAS TULEN III	JAMALUDIN	12	9	81	180	108,000,000	216,000,000
66	KUB PANDAN WANGI	BAHARUDIN	12	11	99	220	132,000,000	264,000,000
67	Pade Girang	Nuruddin	10	1	9	20	12,000,000	24,000,000
68	Ujung Baru Indah	L.afifuddin	10	1	9	20	12,000,000	24,000,000
69	Seriwe Istiqomah	Zaenul Hamdi	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
70	Seriwe Istiqomah 2	Zaenal	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
71	Pokdakan Bina sejahtera	Misbah	10	3	27	60	36,000,000	72,000,000
72	Pokdakan "Mina Lestari	Arsiah	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
73	Pokdakan "Dayung Sampan	Sahlan	13	5	45	100	60,000,000	120,000,000

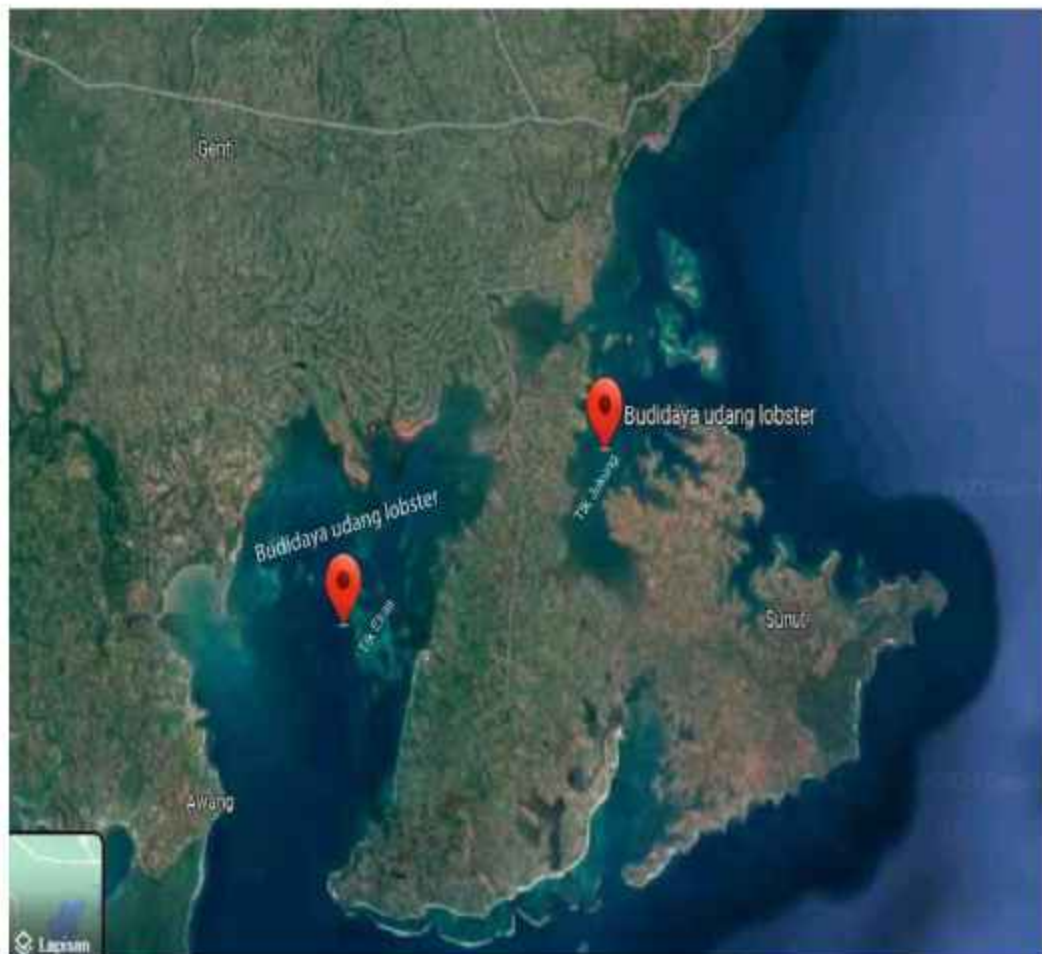
NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara Size < 1 kg/ekor Harga Rp 600.000/Kg (Rp)	Hasil Panen/Lobang Jenis Lobster Mutiara Size > 1 kg/ekor Harga Rp 1.200.000/Kg (Rp)
74	Harapan Baru	Sudirman	13	3	27	60	36,000,000	72,000,000
75	Teluk Rige	Amaq Sukandi	14	2	18	40	24,000,000	48,000,000
76	Pokdakan Madak Saung	Amaq Jasmin	10	4	36	80	48,000,000	96,000,000
77	Pokdakan Suka Maju	Murni	10	4	36	80	48,000,000	96,000,000
78	Suka Makmur	Rahmat	20	12	108	240	144,000,000	288,000,000
79	SINAR PENYONGGOK BATU	Supardi	8	1	9	20	12,000,000	24,000,000
80	BAGEK TANDUK	Tahum	7	1	9	20	12,000,000	24,000,000
81	SINAR WENGKEL	Hasanudin	6	1	9	20	12,000,000	24,000,000
82	Kelompok Nelayan Luang Galuh	Sahrip	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
83	Kelompok Perikanan Laut Biru	Jumeneng	10	4	36	80	48,000,000	96,000,000
84	Kelompok Sinar Harapan	Sahdan	10	4	36	80	48,000,000	96,000,000
85	Klp. Perikanan Same2 Rumpoh	Umar	11	6	54	120	72,000,000	144,000,000
86	Darwedale	Burahima	10	4	36	80	48,000,000	96,000,000
87	Mekar Harum	M. Hasim	11	5	45	100	60,000,000	120,000,000
88	Klp. Perikanan Cahaya Bone	Hasanudin	10	6	54	120	72,000,000	144,000,000
89	Lestari	Ali Hidayat	10	4	36	80	48,000,000	96,000,000
90	Pade Girang	Irawan Hadi	10	4	36	80	48,000,000	96,000,000
91	Berkah Jaya	Muhsan	10	3	27	60	36,000,000	72,000,000
92	Patuh Pacu	Sugianto	11	4	36	80	48,000,000	96,000,000
93	Darwe Attai	Abd Rahman Hasan	11	5	45	100	60,000,000	120,000,000
94	Tambak Baru	Hasan Basri	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
95	Temayang Indah	Hirjan Jayadi	7	2	18	40	24,000,000	48,000,000
96	Rumpon Bersama	Safari	9	2	18	40	24,000,000	48,000,000
97	Batu Ngangk	Asip	15	2	18	40	24,000,000	48,000,000

NO	NAMA POKDAKAN	NAMA KETUA POKDAKAN	JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK (Orang)	JUMLAH LUBANG KJA	LUAS KJA (m ²)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara (Kg)	Hasil Panen Jenis Lobster Mutiara Size < 1 kg/ekor Harga Rp 600.000/Kg (Rp)	Hasil Panen/Lobang Jenis Lobster Mutiara Size > 1 kg/ekor Harga Rp 1.200.000/Kg (Rp)
98	Madak Belek	Syamsuul Rial, S. Pd	10	1	9	20	12,000,000	24,000,000
99	Jelok Kete	Lalu Srianon	10	1	9	20	12,000,000	24,000,000
100	Pokdakan "Pelebe Bersatu"	Bunniamin	15	15	135	300	180,000,000	360,000,000
101	Pokdakan "Jaga Laut"	Lalu Elmiatul Ma'rip	16	15	135	300	180,000,000	360,000,000
102	Pokdakan "Torotoga Jaya"	Nasrullah	9	4	36	80	48,000,000	96,000,000
103	RAJA BASAH	MAHARANI	15	1	9	20	12,000,000	24,000,000
104	IRAMA BAHARI	SAMSUDIN	10	11	99	220	132,000,000	264,000,000
105	ARUNG SAMUDRA	SAMBASANI	9	9	81	180	108,000,000	216,000,000
106	MUTIARA	H. MANDAI	9	1	9	20	12,000,000	24,000,000
107	PASIR PANANG	DAI	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
108	LAUT BATU	KHAIRUDIN	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
109	Pokdakan "Garas Merah"	Saharudin	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
110	REMLAK BARENG	SAHERUDIN	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
111	TELOK ARENG	L. M. DARWAN	10	2	18	40	24,000,000	48,000,000
112	Pokdakan Pulau Pelangi	Lalu Pahruddin	15	10	90	200	120,000,000	240,000,000
113	Pokdakan Pelangi	Saidi	17	10	90	200	120,000,000	240,000,000
114	Pokdakan Segara Lauq	Rusman	20	11	99	220	132,000,000	264,000,000
115	Ihlas Bersama	Amaq Is	12	6	54	120	72,000,000	144,000,000
			1,433	900	8,100	18,000	10,800,000,000	21,600,000,000

6. Frekuensi pemantauan/monitoring penyakit oleh instansi terkait

Monitoring penyakit pada usaha budidaya pembesaran lobster pada keramba jaring apung dilakukan secara mandiri dengan mengamati gejala klinis pada fisik setiap harinya di proses umur budidaya. Jikalau ditemukan lobster yang sakit saat umur budidaya maka segera dipisahkan dan diangkat dari lobang KJA.

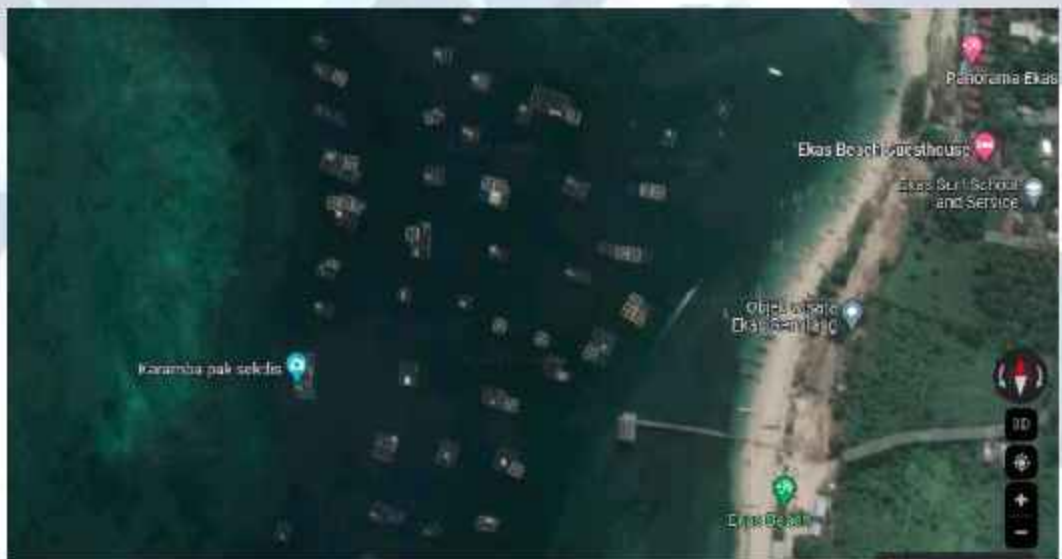
7. Foto Satelit Kawasan / Kampung Budidaya Pembesaran Lobster pada KJA di Teluk Jukung Desa Telong Elong dan Teluk Ekas Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur.



Gambar 1. Foto Satelit Kawasan Budidaya Lobster di Teluk Jukung dan Teluk Ekas, Lombok Timur



Gambar 2. Foto Kawasan Budidaya Lobster di Teluk Jukung, Desa Telong Elong Kecamatan Jerwaru Kabupaten Lombok Timur



Gambar 3. Foto Kawasan Budidaya Lobster di Teluk Ekas, Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

2.2.2 Penilaian Hasil Verifikasi *Witnessing* pada Usaha Pembesaran Lobster di Keramba Jaring Apung

1. Pembobotan

No	Skala	Kriteria Sertifikat	Bobot Maksimum
1	Menengah – Besar	A	100
2		B	90
3		C	80
4	Mikro – Kecil	Self Declare	70
5		Non Grade	60

2. Klasifikasi

No	Nilai Akhir	Klasifikasi Tingkat Pemenuhan Standar
1	90 – 100	Sangat Baik Memenuhi Standar
2	80 – 89,9	Baik Memenuhi Standar
3	70 – 79,9	Cukup Memenuhi Standar
4	60 – 69,9	Sedang Memenuhi Standar
5	< 60	Kurang Memenuhi Standar

3. Simulasi

No	Kriteria Sertifikat	Total Skor (Jumlah dari Nilai x Bobot)	Nilai Akhir	Tingkat Pemenuhan Standar
1	A	90	$[(90+100)]/2=95$	Sangat Baik Memenuhi Standar
2	B	89	$[(89+90)]/2=89,5$	Baik memenuhi standar
3	C	79	$[(79+80)]/2=79,5$	Cukup Memenuhi Standar
4	Self Declare	69	$[(69+70)]/2=69,5$	Sedang Memenuhi Standar
5	Non Grade	59	$[(59+60)]/2=59,5$	Kurang Memenuhi Standar

2.2.2.1 Sampling Data Kelompok Pembudidaya Lobster di Desa Telong Elong (Teluk Jukung) dan di Desa Ekas Buana (Teluk Ekas) Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

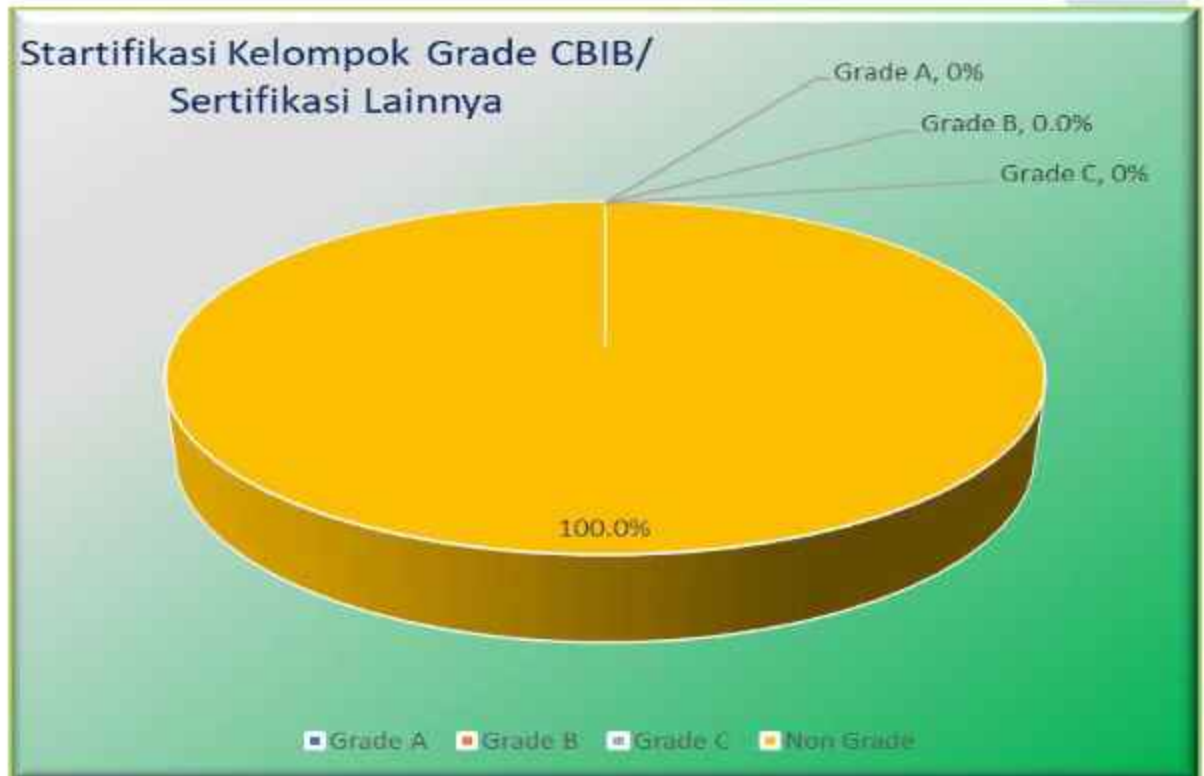
Jumlah Kelompok	: 30 Kelompok
Kelompok Pembudidaya Lobster Bersertifikat CPIB Grade A	: 0
Kelompok Pembudidaya Lobster Bersertifikat CPIB Grade B	: 0
Kelompok Pembudidaya Lobster Non Grade	: 30 Kelompok

Detail data sampling berdasarkan Grade CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 4.

Tabel 4. Data Kelompok Berdasarkan Grade CBIB

No	Nama Kelompok Pokdakan di Kecamatan Jerowaru	Jumlah Sertifikat CBIB dan atau Sertifikat Lainnya				Jumlah Status Sertifikat		Jumlah Kelompok
		Grade A	Grade B	Grade C	Non Grade	Aktif	Habis masa Berlaku	
Desa Telong Elong								
1	PADE ANGAN	-	-	-	10	-	-	10
2	TETAP SEGAR	-	-	-	10	-	-	10
3	GILI INDAH PERMAI	-	-	-	10	-	-	10
4	KEONG MAS	-	-	-	10	-	-	10
5	INGIN MAJU	-	-	-	14	-	-	14
6	SINAR BAHARI	-	-	-	10	-	-	10
7	NAPOLION	-	-	-	10	-	-	10
8	TERANG	-	-	-	14	-	-	14
9	PANTAI TIMUR	-	-	-	10	-	-	10
10	KEONG MAS	-	-	-	10	-	-	10
11	SINAR BAHARI	-	-	-	10	-	-	10
12	MUTIARA LAUT	-	-	-	10	-	-	10
13	DEMUNG BAJAH	-	-	-	10	-	-	10
14	INGIN MAJU	-	-	-	10	-	-	10
15	BINTANG LAUT	-	-	-	10	-	-	10
16	MAJU JAYA	-	-	-	11	-	-	11
17	PASIR PUTIH	-	-	-	11	-	-	11
18	MAJU LANCAR	-	-	-	10	-	-	10
19	NAPOLEON	-	-	-	10	-	-	10
20	GEGER GIRANG	-	-	-	10	-	-	10
Desa Ekas Buana								
21	PANTAI EKAS	-	-	-	10	-	-	10
22	BAWAK WARU	-	-	-	10	-	-	10
23	HARAPN BERSATU	-	-	-	10	-	-	10
24	GONSOR DAMAI	-	-	-	11	-	-	11
25	LAUT BIRU	-	-	-	10	-	-	10
26	BOROK BERSATU	-	-	-	10	-	-	10

No	Nama Kelompok Pokdakan di Kecamatan Jerowaru	Jumlah Sertifikat CBIB dan atau Sertifikat Lainnya				Jumlah Status Sertifikat		Jumlah Kelompok
		Grade A	Grade B	Grade C	Non Grade	Aktif	Habis masa Berlaku	
27	TULUNG JELENG	-	-	-	10	-	-	10
28	GUBUK BERSATU	-	-	-	10	-	-	10
29	PANDAN WANGI	-	-	-	11	-	-	11
30	GONSOR KOMPAK	-	-	-	10	-	-	10



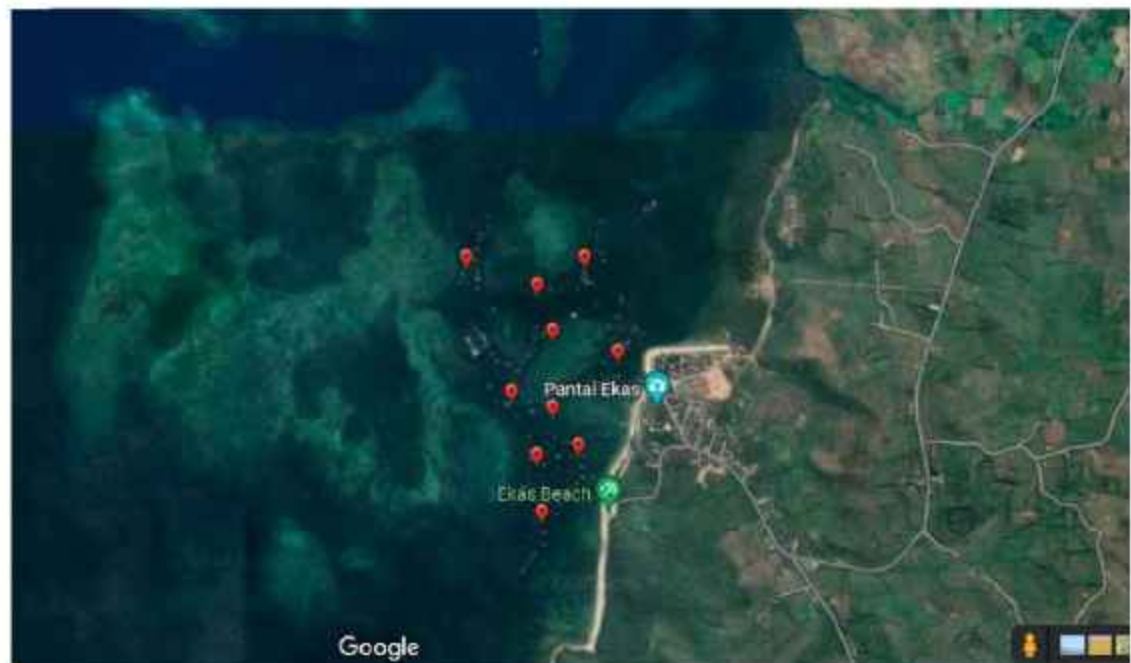
Gambar 4. Data Kelompok Berdasarkan Grade CBIB

2.2.2.2 Lokasi Pengambilan Sampling

Kerangka penentuan lokasi sampling ditentukan secara acak terstratifikasi. Didapatkan 30 titik sebaran lokasi pengambilan sampling. Dapat dilihat pada gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 5. Lokasi Sampling Kawasan Budidaya Lobster Teluk Jukung Desa Telong Elong Kecamatan Jerowaru



Gambar 6. Lokasi Sampling Kawasan Budidaya Lobster Teluk Ekas Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru

2.2.2.3 Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar

Jumlah sampling 30 titik lokasi dari 115 Pokdakan memiliki kriteria *Non Grade* (tidak bersertifikat CBIB) dilakukan penilaian tingkat pemenuhan standar, didapatkan nilai;

- 1 (satu) titik lokasi sampling yang bersertifikat CKIB didapatkan nilai "Sedang Memenuhi Standar"
- 29 (Dua Puluh Sembilan) titik lokasi sampling didapatkan penilaian "Kurang Memenuhi Standar"

Hasil penilaian verifikasi kegiatan Quality Assurance pada kelompok pembudidaya lobster Keramba Jaring Apung di wilayah Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada tabel 5. Grafik penilaian tingkat pemenuhan standar dari hasil penilaian verifikasi 30 UUPI dapat dilihat pada gambar 7 dan 8.

Tabel 5. Hasil Penilaian Verifikasi QA

No	Kriteria Sertifikasi	Nama Pembudidaya	Nama Kelompok Pokdakan Kecamatan Jerowaru	Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Tingkat Pemenuhan Standart	Usulan Perbaikan
<i>Desa Telong Elong</i>							
1	Non Grade	HAMDI ANANTA	PADE ANGAN	58	59	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
2	Non Grade	JUMARI	TETAP SEGAR	44	52	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
3	Non Grade	DEDI IRAWAN	GILI INDAH PERMAI	38	49	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
4	Non Grade	LALU SULMAN	KEONG MAS	48.6	54.3	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
5	Non Grade	SAPRI	INGIN MAJU	56.6	58.3	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
6	Non Grade	HERIADI	SINAR BAHARI	48.6	54.3	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
7	Non Grade	RUSTAN	NAPOLION	47.6	53,8	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare

No	Kriteria Sertifikasi	Nama Pembudidaya	Nama Kelompok Pokdakan Kecamatan	Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Tingkat Pemenuhan Standart	Usulan Perbaikan
8	Non Grade	SAMSUL HIKMAH	TERANG	46.8	53.4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
9	Non Grade	SUANDI	PANTAI TIMUR	41.8	50,9	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
10	Non Grade	RIZAL APRIANTO	KEONG MAS	42.6	51.3	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
11	Non Grade	RUSTAM	SINAR BAHARI	55.8	57.9	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
12	Non Grade	SIRHADI	MUTIARA LAUT	48.2	54.1	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
13	Non Grade	SAIPUL AZHARI	DEMUNG BAJAH	46.6	53.3	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
14	Non Grade	SOHANDI	INGIN MAJU	38	49	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
15	Non Grade	MAHSUN	BINTANG LAUT	39	49,5	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
16	Non Grade	MASHUR	MAJU JAYA	72.2	66.1	Sedang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diusulkan untuk diproses self-declare
17	Non Grade	ASMIN	PASIR PUTIH	56.6	58.3	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
18	Non Grade	MUHAJIDIN	MAJU LANCAR	55.6	57.8	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
19	Non Grade	JELENGE	NAPOLEON	56.2	58.1	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
20	Non Grade	DENAN/AMAQ AGUS	GEGER GIRANG	55.8	57.9	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
Desa Ekas Buana							
21	Non Grade	RUMAWE	PANTAI EKAS	47.5	53.75	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare

No	Kriteria Sertifikasi	Nama Pembudidaya	Nama Kelompok Pokdakan Kecamatan	Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Tingkat Pemenuhan Standart	Usulan Perbaikan
22	Non Grade	ABDUL KARIM	BAWAK WARU	49	54,5	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
23	Non Grade	ABDUL KASIM	HARAPN BERSATU	57,3	58,65	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
24	Non Grade	DONI ISKANDAR	GONSOR DAMAI	47,6	53,8	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
25	Non Grade	UMAR SANUSI	LAUT BIRU	47,5	53,75	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
26	Non Grade	HARTAWAN	BOROK BERSATU	49,5	54,75	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
27	Non Grade	ZAINUL HUSNI	TULUNG JELENG	47,5	53,75	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
28	Non Grade	IMRAN HADI	GUBUK BERSATU	59	59,5	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
29	Non Grade	SAHRAM	PANDAN WANGI	57,3	58,65	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare
30	Non Grade	SUWANDI	GONSOR KOMPAK	52,8	56,4	Kurang Memenuhi Standart dan Persyaratan	Diperlukan pembinaan agar dapat di proses self-declare



Gambar 7. Tingkat Pemenuhan Standar Hasil Penilaian Verifikasi



Gambar 8. Usulan Perbaikan dari Hasil Penilaian Verifikasi

2.2.3 Ringkasan Hasil Pengisian Cheklist Khususnya terhadap Ketidak Konsistenan Dalam Penerapan Sistem Sertifikasi

Dari data kegiatan verifikasi QA diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa kelompok usaha pembesaran budidaya lobster pada KJA yang tidak sesuai dengan cheklist verifikasi diantaranya;

1. *Manajemen Air*

Tidak pernah ada pengujian kualitas air pada sebagian besar di perairan teluk tersebut pada musim tertentu

2. *Lay Out Budidaya*

- Area pembudidayaan belum tersedia sanitasi yang memadai, sehingga memungkinkan kontak silang terhadap penyebaran penyakit di setiap lubang KJA. Seperti halnya tersedianya 1 (satu) alat serok yang digunakan secara bergantian pada semua Lobang KJA tanpa dilakukan proses sanitasi sebelum digunakan kembali.
- Area pembudidayaan lobster tidak aman dari binatang atau vector pengganggu. Binatang pengganggu yang sering dijumpai adalah musang.

3. Benih

Benih lobster yang digunakan pada usaha budidaya pembesaran di dapatkan dari ketersediaan alam, sehingga spesifikasi benih lobster tidak ada jaminan sertifikasi unggul dan bebas penyakit yang dapat dibuktikan hasil pengujian laboratorium kesehatan ikan.

4. Pembinaan Teknis

Implementasi pembinaan teknis secara langsung dilakukan seiring dengan jadwal monitoring petugas PPL setiap harinya pada pembudidaya di wilayah tersebut.

5. Dukungan Proses Budidaya

- Dukungan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Timur pada masyarakat budidaya dengan mendaftar secara kelompok pelaku budidaya lobster di lingkup wilayah binaannya. Skala usaha yang dilakukan masih dalam kategori usaha mikro, dengan penerapan usaha budidaya semi intensif dengan target produksi setiap periodenya 20 kg/lobang KJA. Dengan terbentuknya kelompok-kelompok usaha budidaya dan jejaring informasi dalam group budidaya memudahkan akses ke pusat informasi kesehatan budidaya.
- Tidak semua kelompok usaha budidaya pembesaran lobster dikelola oleh SDM yang terlatih secara tersertifikasi, namun pada intinya penerapan metode tersebut cukup menunjukkan penanganan atau cara budidaya yang baik pada saat proses budidaya. Dukungan pemerintah pusat melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Nusa Tenggara Barat yang pernah diberikan pada masyarakat kelompok pembudidaya pada tahun 2020 berupa keramba jaring apung berbahan fiber

6. Persyaratan Produksi

- Persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan adalah benih dari alam, bukan hasil budidaya sehingga spesifikasi benih yang digunakan tidak tersertifikasi bebas penyakit dan tidak bisa dibuktikan keunggulannya, sehingga disimpulkan tidak sesuai dengan SNI.
- Tidak tersedia alat yang memadai, khususnya pada alat ukur kualitas air, sehingga pengukuran parameter kualitas air setiap harinya tidak pernah dilakukan.
- Standart Operasional Prosedur (SOP) tidak tersedia.

- Persyaratan *kuantitatif* benih yang digunakan untuk pembudidayaan ini diperoleh dari alam dengan fase ukuran benih menggunakan benih bening lobster (BBL). Penebaran densitas BBL setiap lubang KJA sebanyak 250 ekor. Pada saat benih berumur 3 bulan mencapai ukuran 30-50 gr/ekor, densitas benih perlobang KJA dikurangi menjadi 60-100 ekor hingga panen mencapai ukuran 200 gr/ekor selama 6 - 7 bulan masa budidaya.
- Pakan lobster berupa ikan rucah, siput sawah, dan kelompok crustacea. Penanganan terhadap mutu pakan lobster belum diperhatikan. Pakan yang digunakan masih bergantung hasil tangkapan dari nelayan sekitar setiap harinya. Belum semua pembudidaya memiliki freezer untuk menyimpan stok pakan ikan rucah disaat hasil tangkapan nelayan melimpah.
- Pengendalian kesehatan lobster terhadap biosecurity belum diperhatikan oleh pembudidaya, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya faktor biosecurity pada budidaya lobster

7. Penerapan Analisa Faktor Resiko

Manajemen resiko pada seluruh tahapan budidaya tentang permasalahan, identifikasi resiko, analisa resiko, pengendalian resiko, dan tindakan perbaikan, belum pernah dilakukan. Usaha budidaya yang dilakukan masih mengandalkan daya dukung kesuburan lahan, tidak ada perlakuan yang bersifat inovatif terhadap penanganan manajemen resiko

2.2.5 Hasil Observasi

Teknologi budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) yang digunakan pembudidaya saat ini bersifat *semi intensif* dengan penambahan pemberian pakan tambahan berupa ikan rucah, siput, dan kelompok crustacea. Manajemen pakan yang dilakukan pada masa proses budidaya dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Jenis Pakan dan Frekuensi

Ukuran Lobster (gr)	Umur Komoditi (Bulan)	Jenis Pakan	Frekuensi Pemberian Pakan (kali/hari)	Jumlah Biomass
BBL – 30	0 - 3	Crustacea (udang reborn alam)		250
Ukuran Lobster (gram)	Umur Komoditi	Jenis Pakan	Frekuensi Pemberian Pakan (kali/hari)	Rasio (kg/100ekor)
30 - 50	3 - 6	Ikan Rucah Cincang / Mollusca Cincang / Crustacea Cincang	1	1 - 5
50 - 100	6 - 9	Ikan Rucah Cincang / Mollusca Cincang / Crustacea Cincang	1 - 2	5 - 10
100 - 200	9 - 12	Ikan Rucah Cincang / Mollusca Cincang / Crustacea Cincang	1 - 2	10 - 20

1. Lokasi

- Memiliki sarana infrastruktur yang baik dalam rangka mendukung distribusi hasil budidaya
- Cara budidaya yang masih tradisional dan ramah lingkungan memperhatikan kelestarian ekosistem hutan bakau disekitarnya. Pengaruh benturan ombak besar, angin kencang, arus, tidak terjadi di kawasan budidaya. Lokasi tersebut memenuhi daya dukung budidaya lobster dengan menggunakan KJA

2. Aspek Sosial - Ekonomi

- Hasil budidaya lobster dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan keluarga, produktifitas usaha pembesaran lobster pada keramba jaring apung di kawasan Teluk Jukung dan Teluk Ekas Kabupaten Lombok Timur perperiode usaha pembesaran budidaya lobster pasir berkisar Rp 44.082.500.000,- sampai dengan Rp 64.120.000.000,- dan pembesaran budidaya lobster mutiara berkisar Rp 10.800.000.000,- sampai dengan 21.600.000.000,-

- Harga jual lobster berfluktuatif bergantung UUPI di Jakarta dan nilai dolar saat ini.

3. Manajemen Air

- Tidak pernah ada pengujian kualitas air pada sebagian besar kolam pembesaran di Pasaman.
- Kedalaman KJA dibuat lebih dari 5 meter dari permukaan laut guna memberi ruang gerak untuk lobster di dalam KJA untuk tetap di dalam perairan mengantisipasi musim hujan, dimana pasokan volume air tawar dari sungai tidak terlalu significant mempengaruhi kualitas air laut, dimana massa jenis air tawar akan ada di permukaan air laut

4. Lay Out Pembudidayaan

Unit produksi petak di KJA memenuhi standar petak budidaya, berukuran 3 m x 3 m setiap unitnya terdiri 4 (empat) petak, dan berada pada kedalaman teluk 5 m. Area budidaya berada di tengah – tengah teluk sehingga terhindar dari binatang pengganggu/hama seperti biawak predator pemangsa komoditi yang dibudidayakan

5. Benih/ Induk

Sumber benih lobster yang didapat masih mengandalkan ketersediaan hasil tangkapan alam di daerah sekitar diantaranya Teluk Awang, Tanjung Luar Teluk Jukung dan Teluk Ekas. Benih lobster yang didapat tidak ber SNI dan bergantung pada musim dalam memenuhi jumlah tebar di petak/kolam KJA. Pada bulan tertentu ketersediaan bibit dari alam sangat terbatas. Benih lobster yang dibudidayakan jenis lobster pasir dan lobster mutiara.

6. Pembinaan Teknis

- Jumlah penyuluh perikanan atau tenaga pendamping yang ada di kawasan budidaya lobster Kabupaten Lombok Timur berjumlah 3 orang dengan rincian; 2 orang untuk kawasan budidaya di Teluk Jukung dan 1 orang untuk kawasan budidaya di Teluk Ekas
- Penyuluh perikanan juga memerlukan pelatihan mengenai cara budidaya lobster yang baik, dan preparasi sampel uji lobster untuk

pengujian penyakit (cara pengambilan sampel, target organ dan cara fiksatif sampel).

7. Dukungan Proses Pembudidayaan

Dukungan pemerintah pada masyarakat budidaya dengan mendaftarkan secara kelompok pelaku budidaya lobster di lingkup wilayah binaannya. Dengan terbentuknya kelompok-kelompok usaha budidaya dan jejaring informasi dalam group budidaya memudahkan akses ke pusat informasi kesehatan budidaya.

8. Persyaratan Produksi

- i. Persyaratan produksi unit pembudidayaan lobster di KJA memperhatikan kesuburan, tata letak, kecerahan warna air dan kedalaman perairan pada proses budidayanya 1 siklus
- ii. Buku pedoman tentang Standart Operasional Produk (SOP) tidak dimiliki, namun penerapan SOP pada budidaya pembesaran lobster dilakukan di setiap tahapan, diantaranya;
 - Proses seleksi benih seleksi dengan kriteria kualitatif dengan memperhatikan gerakan benih aktif, normal tidak cacat dan sehat.
 - Penebaran benih dilakukan aklimatisasi pada petak KJA.
 - Masa pemeliharaan, menerapkan manajemen pakan sesuai dengan umur dan kepadatan biomass
 - Grading dilakukan 3 bulan sekali berdasarkan ukuran size, selama masa budidaya grading dilakukan 4 (empat) kali hingga panen

9. Dukungan Bantuan Pemerintah dan Program-Programnya

Dukungan pemerintah pusat melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Nusa Tenggara Barat yang pernah diberikan pada masyarakat kelompok pembudidaya pada tahun 2020 berupa keramba jaring apung berbahan fiber

10. Penerapan Analisis Faktor Resiko

Belum dilakukan penerapan Manajemen Resiko pada seluruh tahapan pembudidayaan

11. Pengelolaan Panen dan Pasca Panen

Lobster dipanen secara selektif, proses panen dilakukan dengan memindahkan lobster ukuran konsumsi dari KJA ke Ruang Instalasi Karantina Ikan (IKI). Di bak instalasi karantina ikan, lobster didiamkan selama 1 – 2 hari, sebelum dipindahkan kembali ke kolam penampungan.

2.2.6 Data Sekunder yang Terkumpul (Statistik Perikanan 5 Tahun Terakhir dan Data Demografi Kawasan)

Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tahun 2021 mendapat *icon* baru. Provinsi ini dipilih oleh Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP), Sakti Wahyu Trenggono, sebagai pusat budidaya lobster. Pemilihan provinsi ini bukan tanpa alasan. Pasalnya, NTB memiliki potensi budidaya perikanan yang cukup besar, khususnya untuk komoditas lobster. Propinsi NTB secara infrastruktur dan sumber daya manusia sudah memenuhi syarat, berdasarkan data Pemprov NTB, produktivitas budidaya di kampung lobster Lombok Timur mencapai 82.568 kilogram atau setara Rp41,28 miliar. tidak hanya itu, NTB dikenal sebagai sentra Lobster yang bisa menghasilkan lobster dewasa siap jual, dan bening benih Lobster (BBL). Salah satu kawasan yang sangat diperhitungkan adalah Telong Elong di Kabupaten Lombok Timur. Di daerah tersebut, Lobster rata-rata dikembangkan melalui metode budi daya perikanan secara tradisional. Pengembangannya dilakukan dengan menggunakan keramba jaring apung (KJA) yang dipasang di kawasan perairan laut.

Budidaya ikan atau biota air dengan menggunakan kerambah jaring apung dinilai lebih efektif dan efisien secara teknis dan ekonomis. Dengan luasan media yang sempit, bisa melipat gandakan hasil panen ikan. Pola yang dipakai adalah mengintensifkan budidaya ikan tersebut. Memang berdampak pada tingginya biaya, tapi bisa didapatkan keuntungan lebih besar. Dalam sekali panen, seorang pembudidaya Lobster di Telong Elong sanggup meraup untung hingga Rp250 juta. Hasil tersebut hampir membuat Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono yang sedang berkunjung ke Telong


Elong, tak percaya, sebagaimana dikutip dari *mongabay.co.id*, pada 26 Maret 2021 lalu.

Jumlah pembudidaya di sana sekitar 147 kelompok dengan total keramba jaring apung lebih dari 8.400 lubang. KKP memiliki dua skema program untuk mewujudkan Lombok sebagai pusat budidaya lobster nasional, yakni melalui program lobster *estate* atau kampung budidaya lobster.

Menteri Trenggono dan Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkieflimansyah siap menindaklanjuti rencana Lombok sebagai pusat budidaya lobster nasional. Bahkan, Menteri Trenggono merencanakan daerah itu menjadi pusat budidaya lobster nasional. Menindaklanjuti rencana tersebut, kedua tokoh kembali di Kantor KKP, Jakarta Pusat. Pertemuan ini membahas hal-hal strategis maupun teknis dalam rangka mewujudkan Lombok sebagai pusat budidaya lobster nasional.

Menteri Kelautan dan Perikanan bersama Gubernur NTB menginginkan agar budidaya lobster di NTB bisa terus dikembangkan dan menambah jumlah kerambah-kerambah pengembangan kekayaan laut yang begitu melimpah harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk ekonomi masyarakat. Kerja sama antara KKP dan Pemerintah Daerah yang telah ditandatangani nota kesepakatan antara Dirjen Perikanan Budidaya dan Bupati Lombok Timur terkait sinergi dalam rangka pengembangan perikanan budidaya. Nota kesepakatan tersebut meliputi kawasan pengembangan di Teluk Jukung Desa Telong-Elong dan Teluk Ekas Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru. Adapun ruang lingkupnya yakni sinkronisasi program pembangunan kampung lobster; peningkatan produksi komoditas lobster di kawasan Telong Elong dan Kawasan Ekas; pengembangan dan penerapan teknologi perikanan budidaya; pemberdayaan masyarakat di bidang perikanan budidaya; dan pertukaran data dan informasi.

Perairan Lombok ini sangat strategis dengan Benih Bening Lobster (BBL) yang melimpah di beberapa titik. Ada fenomena *sink population* inilah yang mesti dimanfaatkan secara mandiri. Tentu pemanfaatan yang tidak eksploitatif dan searah, tapi mesti terukur untuk jamin keseimbangan siklus di alam dan ini hanya bisa dilakukan dengan budidaya dan pelepasliaran pada fase pasca BBL (lobster muda). Pelaksanaan program pengembangan harus sesuai dengan prinsip ekonomi biru, sehingga produktivitas tambak-tambak



budidaya lobster tidak mengancam kelestarian laut Lombok yang indah dan bersih. Di samping itu, program pengembangan harus membawa berkah bagi masyarakat, baik dari sisi ekonomi maupun sosial.

BAB III ANALISA HASIL VERIFIKASI

3.1 Analisa Hasil Skoring Kawasan Budidaya Teluk Jukung

Nama Responden Kelompok:

1. Pokdakan Pade Angen (Hamdi Ananta)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **59**

Nilai Perolahan Verifikasi **58**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **59** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

2. Pokdakan Bintang Laut (Mahsun)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **48**

Nilai Perolahan Verifikasi **39**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **49.5** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)

E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)

G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)

I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

3. Pokdakan Tetap Segar (Jumari)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **54**

Nilai Perolahan Verifikasi **44**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **52 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

4. Pokdakan Gili Indah Permai (Dedi Irawan)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **48**

Nilai Perolahan Verifikasi **38**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **49 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

5. Pokdakan Keong Mas (Lalu Sulman)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Ferolahan Verifikasi	48.6
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	54.3 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

6. Pokdakan Ingin Maju (Sapri)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **56.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **58.3 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.8000000000000004)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

7. Pokdakan Sinar Bahari (Heriadi)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **48.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **54.3 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

8. Pokdakan Napoleon (Rustan)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **47.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **53.8 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Undang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.9 Apakah kendaraan, peralatan dan fasilitas yang digunakan mudah dibersihkan serta didesinfeksi secara periodik (Nilai : 0)

9. Pokdakan Terang (Samsul Hikmah)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **46.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **53.4 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- G.5 Apakah terdapat bantuan teknis oleh pihak terkait untuk mengatasi permasalahan (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

10. Pokdakan Pantai Timur (Suandi)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **97**

Nilai Perolahan Verifikasi **41.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **50.9 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

11. Pokdakan Keong Mas (Rizal Aprianto)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **90**

Nilai Perolahan Verifikasi **42.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **51.3 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

12. Pokdakan Sinar Bahari (Rustam)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **55.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **57.9 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.5)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.599999999999999978)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.599999999999999978)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Undang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

13. Pokdakan Mutiara Laut (Sirhadi)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **48.2**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **54.1** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk Ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang seliap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

14. Pokdakan Demung Bajah (Saipul Azhari)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **46.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **53.3** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0,699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0,699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0)

15. Pokdakan Ingin Maju (Sohandi)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **47**

Nilai Perolahan Verifikasi **38**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **49** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang : (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan), (Nilai : 0)
- G.5 Apakah terdapat bantuan teknis oleh pihak terkait untuk mengatasi permasalahan (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

16. Pokdakan Maju Jaya (Mashur)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **72.2**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **66.1 (Sedang - Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)

E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)

H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)

H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0.699999999999999956)

H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)

H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)

H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.5)

H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.5)

H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)

H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)

I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

17. Pokdakan Pasir Putih (Asmin)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **56.6**

Kriteria Sertifikat : **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **58.3** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.5)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

18. Pokdakan Maju Lancar (Muhajidin)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **55.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **57.8** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- D.4 Area pembudidayaan Ikan/Udang, aman dan terhindar dari binatang pengganggu. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.5)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

19. Pokdakan Napoleon (Jelenge)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Perolahan Verifikasi	56.2
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	58.1 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.5)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.599999999999999978)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

20. Pokdakan Geger Girang (Amak Agus)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **55.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **57.9** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.5)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.599999999999999978)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.599999999999999978)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

3.2 Analisa Hasil Skoring Kawasan Budidaya di Teluk Ekas

Nama Responden Kelompok:

1. Pokdakan Pantai Ekas (Rumawe)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Perolahan Verifikasi	47.5
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	53.75 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.5)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.5)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.5)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.5)

2. Pokdakan Bawak Waru (Abdul Karim)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Perolahan Verifikasi	49
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	54.5 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0.5)
- G.4 Apakah penyebab terjadinya permasalahan selama proses pembudidayaan dpt teridentifikasi (Nilai : 0.5)
- H.2. Benih Ikan/ Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.7 Apakah es yang digunakan pada saat panen berasal dari pemasok yang telah disetujui dengan menggunakan bahan baku air minum atau air bersih (Nilai : 0.5)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.5)

3. Pokdakan Harapan Bersatu (Abdul Kasim)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Perolahan Verifikasi	57.3
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	58.65 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.59999999999999978)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.80000000000000044)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.69999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang : a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.5)

4. Pokdakan Gonsor Damai (Doni Iskandar)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **47.6**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **53.8** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0.5)
- G.4 Apakah penyebab terjadinya permasalahan selama proses pembudidayaan dpt teridentifikasi (Nilai : 0.5)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.7 Apakah es yang digunakan pada saat panen berasal dari pemasok yang telah disetujui dengan menggunakan bahan baku air minum atau air bersih (Nilai : 0.5)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.5)

5. Pokdakan Laut Biru (Umar Sanusi)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Perolahan Verifikasi	47.5
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	53.75 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.5)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPDIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.5)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.5)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Undang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- J.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.5)

6. Pokdakan Borok Bersatu (Hartawan)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Perolahan Verifikasi	49.5
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	54.75 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.699999999999999956)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.5)

7. Pokdakan Tuluna Jelena (Zainal Husni)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **102**

Nilai Perolahan Verifikasi **47.5**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **53.75 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.5)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.50)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.50)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- J.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.50)

8. Pokdakan Gubuk Bersatu (Imron Hadi)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Perolahan Verifikasi	59
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	59.5 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Udang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.70)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Udang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.80)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.70)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Udang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.70)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Udang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Udang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Udang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)

9. Pokdakan Pandan Wangi (Sahram)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi	102
Nilai Perolahan Verifikasi	57.3
Kriteria Sertifikat	Non Grade
Nilai Maksimal	60
Nilai Akhir	58.65 (Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang. (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.60)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0.80)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.70)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.70)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Undang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.50)

10. Pokdakan Gonsor Kompak (Suwandi)

Nilai Akhir Perikanan Budidaya Pembesaran

Bobot Total Verifikasi **118**

Nilai Perolahan Verifikasi **52.8**

Kriteria Sertifikat **Non Grade**

Nilai Maksimal **60**

Nilai Akhir **56.4** **(Kurang - Kurang Memenuhi Standar dan Persyaratan)**

Checklist Verifikasi Yang Belum / Tidak Sesuai

- D.3 Area pembudidayaan tersedia sanitasi yang memadai dan di letaknya sesuai untuk tdk mempengaruhi kontak silang . (Nilai : 0)
- E.2 Benih/Induk ikan yang digunakan telah tersertifikasi unggul (Nilai : 0.5)
- E.3 Benih/Induk ikan yang digunakan telah bebas dari penyakit (Nilai : 0)
- G.1 Apakah unit pembudidayaan ikan dikelola oleh SDM yang terlatih (memiliki sertifikasi/atau keterangan pelatihan). (Nilai : 0)
- H.2 Benih Ikan/Undang yang digunakan sesuai dengan SNI (Nilai : 0)
- H.3 Tersedia Peralatan yang memadai (alat pengukur kualitas air dan alat panen) dan selalu dilakukan desinfeksi. (Nilai : 0.70)
- H.4 Dilakukan pengukuran Kualitas air (Salinitas, pH, DO, amonia, suhu, kecerahan) secara terprogram dan sesuai standar yg berlaku. (Nilai : 0)
- H.5 Menggunakan pupuk/ bahan kimia sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi. (Nilai : 0)
- H.6 Hanya menggunakan obat-obatan sesuai petunjuk penggunaan atau regulasi/CPOIB. (Nilai : 0)
- H.7 Tersedia SOP pada pembudidayaan ikan pada setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.8 Penerapan SOP pada pembudidayaan Ikan/Undang setiap tahapan produksi (aklimatisasi, penebaran benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, sampling, pengendalian penyakit, panen, pasca panen). (Nilai : 0)
- H.9 Memenuhi persyaratan kriteria kualitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (Bersertifikasi/SKAB, gerakan aktif, normal, tidak cacat, dan sehat). (Nilai : 0.70)
- H.10 Memenuhi persyaratan kriteria kuantitatif benih yang digunakan untuk pembudidayaan Ikan/Undang (padat tebar sesuai pd tahapan produksi, umur/ukuran ikan seragam dan berat seimbang). (Nilai : 0.70)
- H.11 Standar syarat mutu pakan Ikan/Undang terekomendasi sesuai SNI/CPPIB dan peruntukannya (kandungan gizi sesuai tabel, ukuran sesuai, tdk terkontaminasi mikroba berbahaya/jamur/antibiotik dan tersimpan dg baik). (Nilai : 0.00)
- H.12 Bagaimana pengendalian kesehatan Ikan/Undang (penerapan biosecurity terhadap ikan, pekerja, hewan pengganggu, alat yang digunakan dan perubahan lingkungan). (Nilai : 0)
- I.1 Apakah terdapat manajemen risiko pada seluruh tahapan pembudidayaan Ikan/Undang a. Permasalahan b. Identifikasi risiko c. Analisa risiko d. Pengendalian risiko e. Tindakan perbaikan (Nilai : 0)
- J.11 Apakah sudah dilakukan pencatatan terhadap proses pemanenan, penanganan dan pengangkutan (Nilai : 0.5)

3.3 Resume Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar Perikanan Budidaya Pembesaran Lobster di Keramba Jaring Apung

NO	KRITERIA	BOBOT	RATA- RATA NILAI	PERSENTASE RATA-RATA PER BOBOT	KETERANGAN	
A	LOKASI	Legislasi Rencana Tata Ruang Wilayah, Bebas Pencemaran Limbah, Bebas Benturan Ombak Besar, Memenuhi Daya Dukung, dan Mendukung Ekosistem Lingkungan	5	5	100 %	MEMENUHI PERSYARATAN LOKASI
B	ASPEK SOSIAL EKONOMI	Pemasaran Produksi, Tersedia UUP/Suplier, Kontribusi Kesejahteraan Keluarga, Keuntungan Usaha, Kisaran Usia Pekeja	5	5	100 %	FASILITAS, PERALATAN DAN PROSEDUR PENANGANAN PADA SAAT PEMBOKARAN KURANG MEMENUHI PERSYARATAN TEKNIS 1
C	ASPEK TEKNIS	Manajemen Air, Lay Out Budidaya, Pembinaan Teknis, Dukungan Proses Budidaya, dan Persyaratan Produksi	76	27 – 36	36% - 48%	FASILITAS PENANGANAN DAN PENYIMPANAN IKAN TIDAK MEMENUHI STANDAR PERSYARATAN TEKNIS 2
D	ANALISA FAKTOR RESIKO	Sekuruh Tahapan Pembudidayaan Lobster	1	0	0%	TIDAK PERNAH MELAKUKAN ANALISA RESIKO PADA SELURUH TAHAPAN BUDIDAYA
E	PENGELOLAAN PANEN DAN PASCA PANEN	Terssedianya Space, Proses Panen Terhindar dari Perubahan Temperatur yang Tinggi,	11	10	91%	PENGELOLAAN PANEN DAN PASCA PANEN DILAKUKAN DENGAN BAIK

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

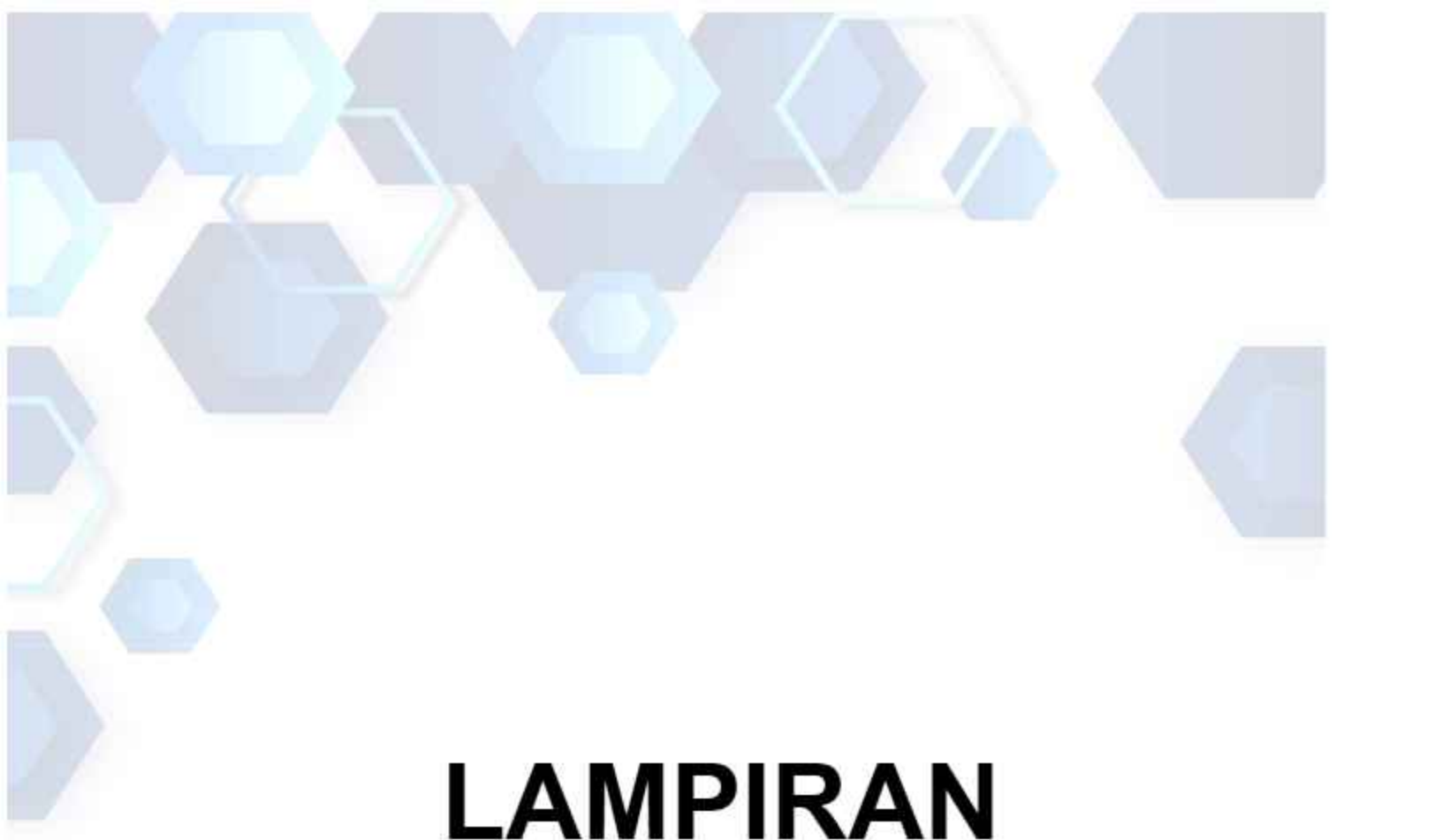
Berdasar kan Hasil Verifikasi QA di Kawasan Budidaya Lobster di Kabupaten Lombok Timur :

1. Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar di 31 Unit Pembudidaya Lobster di Kabupaten Lombok Timur, yaitu:
 - 1 (satu) pembudidaya Non Grade tingkat pemenuhan standarnya: Baik, memenuhi standart dan persyaratan
 - 30 (Tiga Puluh) pembudidaya tingkat pemenuhan standartnya: Kurang memenuhi standart dan persyaratan
2. Berdasarkan Hasil Penilaian terhadap Tingkat Pemenuhan Standarnya, data-data sekunder dan observasi dapat disimpulkan bahwa Kampung Budidaya Lobster Kabupaten Lombok Timur belum mencapai pemenuhan standarnya.

4.2 Saran Perbaikan

1. Mengingat masih banyaknya jumlah pembudidaya di Kabupaten Lombok Timur dengan kategori *non grade* maka perlu segera dilakukan pendaftaran CBIB yang dibimbing dan didampingi PPL Perikanan Lombok Timur.
2. Perlu pengadaan peralatan uji kualitas air yang dikoordinir oleh koordinator penyuluh atau penanggung jawab posikandu sehingga bisa dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok pembudidaya yang ada di Kabupaten Lombok Timur
3. Penerapan biosecurity sekurang-kurangnya pada pintu masuk ke lokasi usaha.
4. Kepada Ditjen Perikanan Budidaya melalui UPT DJPB terkait agar dapat menyediakan benih-benih lobster bermutu / Bersertifikat kepada unit usaha kampung budidaya.
5. Kepada KKP agar dapat memberikan pelatihan teknis kepada tenaga penyuluh dan petani/pelaku usaha
6. Pembudidaya yang mengikuti pelatihan agar mensosialisasikan hasil pelatihan tersebut di dalam kelompoknya.
7. Pembudidaya diharapkan agar menerapkan cara pembenihan/ cara budidaya ikan yang baik dengan melakukan pengurusan sertifikat CPIB/CBIB

8. Bersama dengan Ditjen Perikanan Budidaya agar dapat mengasistansi para pembudidaya dalam membuat Manajemen Resiko pada seluruh tahapan pembudidayaan lobster di Kawasan Budidaya Kabupaten Lombok Timur.
9. Pembudidaya perlu menjamin higienis alat pada proses panen
10. Pembudidaya perlu menjamin es yang digunakan untuk proses packing berasal dari pemasok yang telah disetujui menggunakan bahan baku air minum atau air bersih;
11. Pembudidaya perlu menjamin es yang digunakan untuk proses penanganan dan pengangkutan/pengemasan ditangani serta disimpan secara higienis;
12. Pembudidaya perlu melakukan upaya pembersihan dan desinfeksi secara periodik terhadap kendaraan, peralatan, dan fasilitas yang digunakan.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Kegiatan Quality Assurance di Teluk Jukung dan Teluk Ekas Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

	FORMULIR		OTORITAS KOMPETEN
	DAFTAR HADIR		
FL/33/PS2K/026	Tanggal : 09 Mei 2023	Edisi : 1 / Revisi : 0	Hal: 1 dari 1

**DAFTAR HADIR
PEMBUKAAN/PENUTUPAN*
VERIFIKASI QUALITY ASSURANCE**

Nama Kelompok : Teluk Jukung
 Alamat : Jerowaru Lombok Timur
 Tanggal : 09 Mei 2023

No	Nama	Unit Kerja / Jabatan	Tandatangan
1.	STANDI ANITA	Pembudidaya	
2.	JUMARI	Pembudidaya	
3.	DEDI IRAWAN	Pembudi daya	
4.	L. SULM & N	Pembudidaya	
5.	SAPRI		
6.	HERIADI	Pembudi daya	
7.	ROCTANI	Pembudi daya	
7.	Shamsul Hikmah	Pembudidaya	
8.	SUANDI	- - -	
9.	Sahudin	- - -	
10.	Denan	- - -	

*Coret yang tidak perlu

Quality Assurance

	FORMULIR		OTORITAS KOMPETEN
	DAFTAR HADIR		
FL/33/PS2K/026	Tanggal : Mei 2023	Edisi : 1 / Revisi : 0	Hal: 1 dari 1

**DAFTAR HADIR
PEMBUKAAN/PENUTUPAN*
VERIFIKASI QUALITY ASSURANCE**

Nama Kelompok : Teluk Jukung
 Alamat : Juwari, Lombok Timur
 Tanggal : 09 Mei 2023

No	Nama	Unit Kerja / Jabatan	Tandatangan
1.	Rizal Aprianto	Pembudidaya	
2.	RUSTAM	Pembudidaya	
3.	SIR HADI	Pembudidaya	
4.	SAIQUL AHZARI	PEMBUDIDAYA	
5.	MAH SIR	PEMBUDIDAYA	
6.	MAH SUK	- - -	
7.	MASHUR	- - -	
8.	ABIMIN	Pembudidaya	
9.	MUHAJIBIN	Pembudidaya	
10.	JELANBE	Pembudidaya	



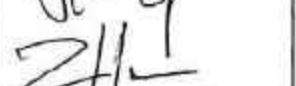
*Coret yang tidak perlu

Quality Assurance

	FORMULIR		OTORITAS KOMPETEN
	DAFTAR HADIR		
FL/33/PS2K/026	Tanggal : 10 Mei 2023	Edisi : 1 / Revisi : 0	Hal: 1 dari 1

**DAFTAR HADIR
PEMBUKAAN/PENUTUPAN*
VERIFIKASI QUALITY ASSURANCE**

Nama Kelompok : Teluk Ekas
 Alamat : Jerowaru Lombek Timur
 Tanggal : 10 Mei 2023

No	Nama	Unit Kerja / Jabatan <i>Pekelakan</i>	Tandatangan
1.	Rumawe	Pantai Ekas	
2.	Abdul Kasim	Borou Borsatu	
3.	Poni Iskandar	Gangsa Damai	
4.	abdul karim	Bawak Waru	
5.	Umar Samji	Laut Biru	
6.	Hartawan	Borou Borsatu	
7.	Zainul Hafni	Tulang Jeleng	
8.	Imron Hadi	Gubuk Borsatu	
9.	Sahran	Panda Wangi	
10.	Jamaludin	Gantor Kompak	

*Coret yang tidak perlu

Quality Assurance

Lampiran 2. Kordinasi dan Sosialisasi Kegiatan Quality Assurance ke Dinas Perikanan Kabupaten Lombok Timur



Lampiran 3. Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi QA bersama PPL dan Kelompok Pembudidaya Lobster Perikanan di kawasan Teluk Jukung dan



Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi QA bersama PPL Perikanan di Kawasan Teluk Jukung



Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi QA bersama PPL Perikanan di Kawasan Teluk Ekas

Lampiran 4. Pengumpulan Data Primer, Data Sekunder pada Kelompok Pembudidaya Lobster dan Penentuan Titik Lokasi Sampling di Kawasan Teluk Jukung dan Teluk Ekas



Lampiran 5. Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi Quality Assurance Pada Kawasan Budidaya 31 Lokasi Unit Usaha Budidaya Pembesaran Lobster di Teluk Jukung dan Teluk Ekas Lombok Timur



Lampiran 6. Pengumpulan Data Verifikasi, Data Observasi Lapangan dan Pembahasan Hasil Kegiatan Verifikasi Quality Assurance





LAPORAN
PEMERIKSAAN IKAN DESTRUCTIF FISHING
KABUPATEN SUMBAWA



BALAI PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MATARAM
TAHUN 2023





BAB I PENDAHULUAN

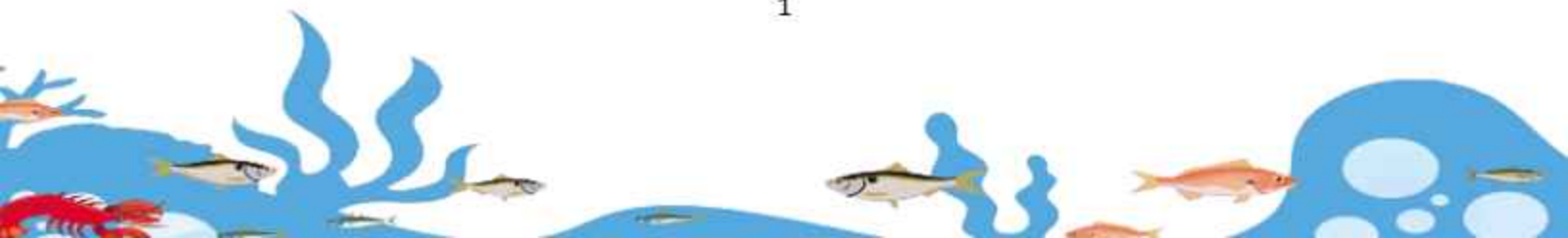
1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 114/KEPMEN-KP/SJ/2019 tentang Rencana Aksi Nasional Pengawasan dan Penanggulangan Kegiatan Penangkapan Ikan yang Merusak Tahun 2019- 2023, destructive fishing ialah kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan bahan, alat, atau cara yang merusak sumber daya ikan maupun lingkungannya, seperti menggunakan bahan peledak, bahan beracun, setrum, dan alat penangkapan ikan lainnya yang tidak ramah lingkungan

Di Indonesia terdapat tiga jenis aktivitas destructive fishing yang paling banyak yang, diantaranya penangkapan ikan dengan penggunaan racun potas (cyanide fishing), penangkapan ikan menggunakan bom (dynamite fishing) serta penangkapan ikan menggunakan setrum. Aktifitas ini dapat merusak ekosistem dan membunuh biota yang hidup di laut.

Penggunaan bahan peledak, yang telah berlangsung sejak masa perang dunia kedua, merupakan bencana bagi terumbu karang. Satu botol bir bom bisa menghancurkan area terumbu karang seluas 5 m² dan untuk botol galon yang lebih besar mampu menghancurkan area terumbu karang seluas 20 m². Penggunaan bom secara berkala meningkatkan kematian terumbu karang 50% sampai 80% (Pet-Soede, 2000). Terdapat tiga jenis aktivitas destructive fishing yang merusak ekosistem dan membunuh biota yang hidup di laut, diantaranya penangkapan ikan dengan penggunaan racun potas (cyanide fishing), penangkapan ikan menggunakan bom (dynamite fishing) serta penangkapan ikan menggunakan setrum.

Penggunaan racun memberikan dampak ganda, kerusakan karang, kematian larva dan ikan-ikan kecil (Johannes and Riepen, 1995). Kerusakan terumbu karang memberikan dampak yang merugikan bagi bangsa Indonesia, baik secara ekologis





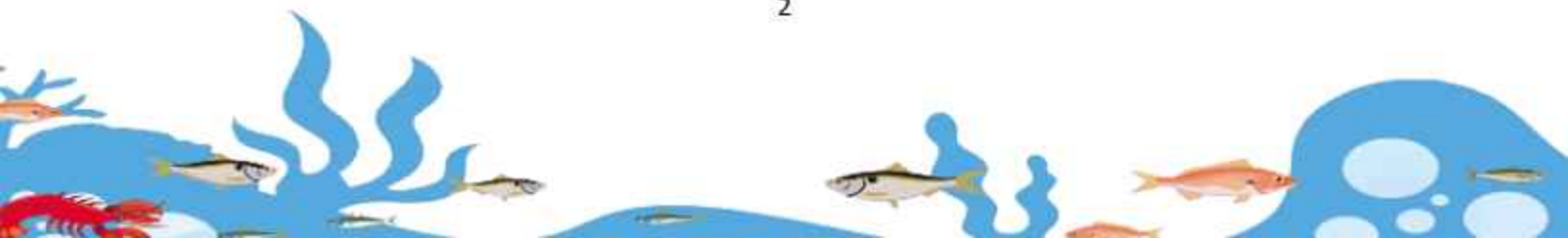
maupun ekonomis. Rusaknya terumbu karang berarti hilangnya pelindung alami bagi kawasan pantai, termasuk kawasan permukiman, lahan pertambakan, kawasan wisata dan kawasan pelabuhan.

Penggunaan racun memberikan dampak ganda, kerusakan karang, kematian larva dan ikan-ikan kecil (Johannes and Riepen, 1995). Kerusakan terumbu karang memberikan dampak yang merugikan bagi bangsa Indonesia, baik secara ekologis maupun ekonomis. Rusaknya terumbu karang berarti hilangnya pelindung alami bagi kawasan pantai, termasuk kawasan permukiman, lahan pertambakan, kawasan wisata dan kawasan pelabuhan.

Rusaknya terumbu karang juga berarti hilangnya sumber makanan dan tempat memijah bagi banyak biota laut seperti ikan, moluska dan krustasea yang bernilai ekonomis tinggi. Di sisi lain, diperlukan waktu yang sangat lama untuk memulihkan kondisi terumbu karang yang rusak. Kondisi ini menjadi suatu rangkaian yang berdampak buruk nelayan dan masyarakat luas.

Penjualan bahan-bahan kimia yang digunakan untuk merusak terumbu karang serta pembuatan bahan peledak rakitan tidak terkontrol. Masalah ini harus menjadi perhatian dalam upaya penegakan hukum. Selain itu perlu didorong penegakan hukum yang tegas dengan menangkap orang-orang yang merusak terumbu karang.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan produk perikanan yang sehat, aman, dan bermutu. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya, Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan membangun Sistem Perkarantinaan Ikan dan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Sistem tersebut merupakan suatu sistem yang terintegrasi hulu-hilir dalam rangka memberikan jaminan kesehatan dan mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap produk perikanan yang dihasilkan sehingga aman untuk dikonsumsi manusia. Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MKHP)





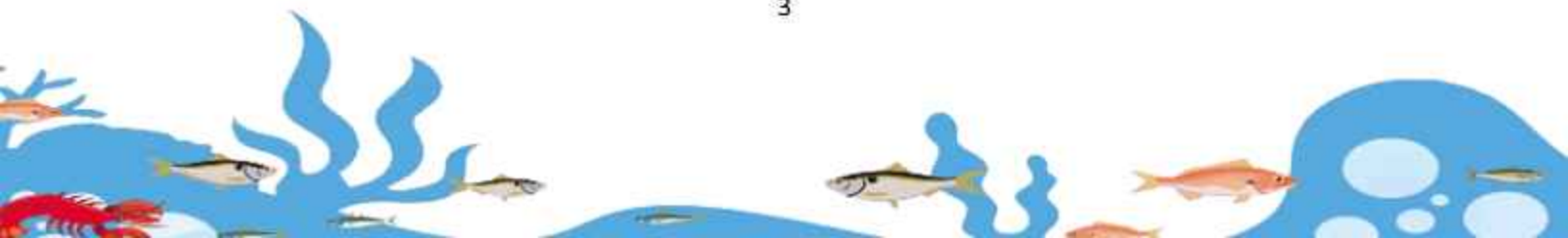
adalah Otoritas Kompeten dalam pengendalian Hama dan Penyakit Ikan Karantina serta penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. BP2MHKP Mataram sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis yang termasuk dalam program penanggulangan destructive fishing melaksanakan kegiatan pengambilan sampel dan pengujian terhadap ikan-ikan yang diduga ditangkap dengan cara merusak/destructive fishing. Salah satu upaya untuk mencegah destructive fishing adalah dengan melakukan uji klinis forensik terhadap ikan yang akan dipasarkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dilakukannya pengambilan sampel dan pengujian sampel ini adalah untuk mengetahui apakah komoditas ikan yang ada di Kabupaten Sumbawa penangkapannya dilakukan secara Legal ataupun Illegal dan menyampaikan hasil monitoring dan pengujian parameter destructive fishing Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan (SSK) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup Kegiatan Ini adalah melakukan pengambilan sampel dalam rangka pengujian parameter Destructive Fishing Fishing. dengan metode Klinis Forensik dalam rangka mendukung sertifikasi ekspor, sertifikasi domestik dan monitoring





BAB II PELAKSANAAN

2.1 Lokasi Penggabihan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan di beberapa lokasi di Kabupaten Sumbawa yaitu Tempat pendaratan ikan di Pulau Bungin Pengujian sampel di laboratorium Balai KIPM Mataram Wilayah Kerja Pelabuhan Poto Tano.

2.2. Waktu Pengambilan Sampel

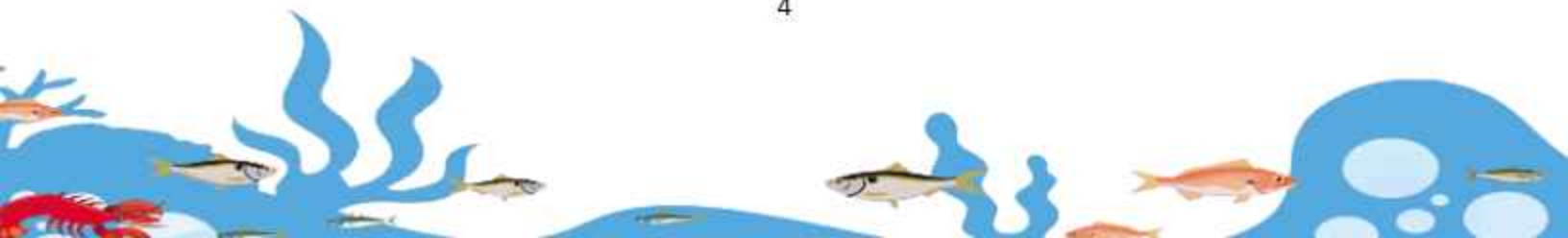
Kegiatan pengambilan sampel dan pengujian sampel Destructive fishing di Kabupaten Sumbawa dilakukan pada Tanggal 13 September 2023.

2.3. Alat dan Bahan Pengujian Klinis Forensik

1. Pisau Bedah
2. Timbangan
3. Nampan
4. Sarung Tangan
5. Ikan Sampel

2.4. Prosedur Pelaksanaan

1. Timbang dan ukur ikan sampel
2. Lakukan pemeriksaan klinis eksternal ikan
3. Amati dan catat tanda-tanda klinis yang terlihat seperti :
 - pendarahan pada kornea Mata;
 - bentuk tubuh (Normal/melengkung kesamping) ;
 - sirip (utuh/terpotong);
 - tekstur daging ikan (padat/ lembek atau hancur /membusuk)
 - Pendarahan pada area tutup insang/insang /pangkal sirip





- organ bagian dalam mencuat keluar dari bagian dubur
 - sisik (utuh/terlepas)
4. Lakukan pembedahan dengan menggunakan pisau bedah untuk mengetahui kerusakan organ tubuh ikan seperti :
 - tulang belakang patah atau hancur atau tidak tersambung
 - Bagian area organ dalam tertutup darah karena pembuluh darah tulang belakang pecah.
 - organ dalam dan gelembung renang hancur
 5. Pembedahan dilakukan dengan penyatan mulai dari pangkal sirip punggung mulai dari bagian kepala ke arah ekor sampai dengan ke arah dubur pada bagian perut dengan hati-hati agar tidak ada bagian dalam yang terkoyak.
 6. Amati dan catat tanda-tanda klinis yang tampak.



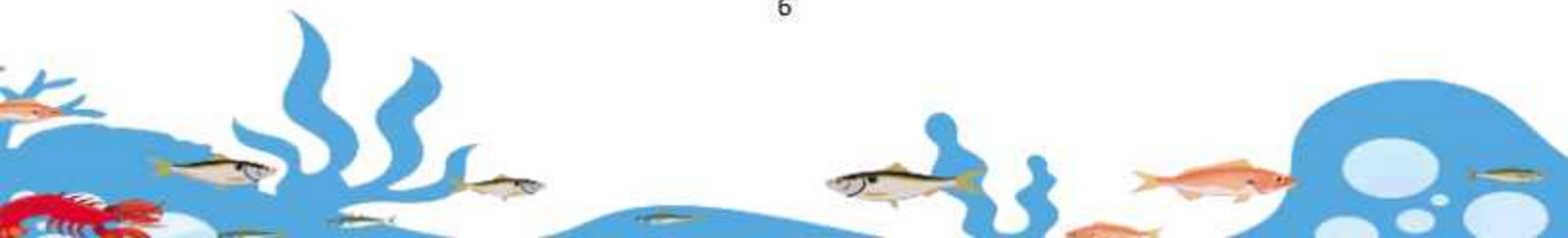


BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

III.1. Hasil Pemeriksaan Klinis Forensik

Pengamatan dilakukan dengan uji klinis forensic menggunakan score sheet ikan segar kemudian dibedah dengan hasil sebagai berikut :

No	No. Sampel/Jenis Sampel	KODE	ORGAN TARGET	HASIL PENGAMATAN
	006/DF.SBW/IX/2023 Ikan Sulir (Caesionidae)	006	Mata	Cekung dan Kornea tidak jernih, tidak terdapat pendarahan
			Pembuluh Darah	Terjadi pendarahan terpusat di dekat tulang punggung
			Tulang Punggung	Normal
			Tulang Rusuk	Patah
			Gelembung Renang	Ada namun mengalami sobek
			Usus dan Organ Dalam	Usus dan organ dalam Normal
			Rongga Perut	Normal
			Jaringan Otot (Daging)	Masih padat (normal)
			Scoring Test	8
2.	007/DF.SBW/IX/2023 Ikan Ketambak (Lethrinus miniatus)	007	Mata	Cembung dan Kornea jernih
			Pembuluh Darah	Tidak terjadi pendarahan
			Tulang Punggung	Normal
			Tulang Rusuk	Normal
			Gelembung Renang	Ada (Normal)
			Usus dan Organ Dalam	Usus dan organ dalam Normal
			Rongga Perut	Normal
			Jaringan Otot (Daging)	Masih padat (normal)
			Hasil Scoring Test	8
3.	008/DF.SBW/IX/2023 Ikan Baronang (Siganus canaliculatus)	008	Mata	Cembung dan Kornea tidak jernih
			Pembuluh Darah	Tidak terjadi pendarahan
			Tulang Punggung	Normal
			Tulang Rusuk	Normal
			Gelembung Renang	Ada utuh
			Usus dan Organ Dalam	Usus dan organ dalam Normal
			Rongga Perut	Normal
			Jaringan Otot (Daging)	Masih padat (normal)





GAMBAR IKAN UJI :

NO.	NO. SAMPEL / JENIS	GAMBAR IKAN HASIL PENGAMATAN
1.	006/DF.SBW/IX/2023 Ikan Sulir (Caesionidae)	 <p data-bbox="651 814 1284 848">Luka pada bagian perut di duga terkena panah panah</p>   <p data-bbox="643 1682 1243 1751">Pendarahan terpusat di area perut dan area tulang pengung akibat terkena panah</p>








2.	007/DF.SBW/IX/2023 Ikan Ketambak (<i>Lethrinus miniatus</i>)	
		
		





3.	008/DF.SBW/IX/2023 Ikan Baronang (<i>Siganus canaliculatus</i>)	
		
		





III.2 Pembahasan

Penggunaan bahan peledak sebagai salah satu praktik penangkapan ikan yang merusak atau destrutif fishing merupakan metode yang murah dan efektif dalam penangkapan ikan karena memberikan hasil yang banyak, bahan yang digunakan sangat mudah didapatkan dan sangat gampang dalam proses perakitan dan penggunaannya. Namun penggunaan bahan-bahan tersebut mengakibatkan kerusakan terumbu karang dan ekosistem di sekitarnya, serta menyebabkan kematian berbagai jenis dan ukuran yang ada di perairan laut. Hasil penelitian World Bank tahun 1996 menunjukkan bahwa penggunaan bom seberat 250 gram akan menyebabkan luasan terumbu karang yang hancur mencapai 5,30 m².

Sebagaimana kita ketahui, terumbu karang adalah rumah utama spesies laut. Kerusakan terumbu karang akan turut menghancurkan keseimbangan ekosistem dimana kerusakan terumbu karang sulit untuk pulih karena kerena memerlukan waktu bertahun-tahun untuk pemulihan. Kematian terumbu karang menghilangkan habitat ikan. Hal tersebut jelas membuat stok ikan menurun drastis. Bahaya penggunaan bom ikan ini dapat membuat banyak mahluk laut mati terbuang sia-sia karena tubuh ikan rusak sehingga tidak dapat terjual oleh nelayan.

Dari beberapa ikan sampel yang diambil seperti ikan baronang dan ikan ketambak maupun ikan sulir setelah dilakukan pemeriksaan secara klinis forensik tidak terdapat adanya kelainan – kelainan yang mengarah pada penangkapan dengan cara merusak atau **Negative Destructif Fishing**. Hal ini dapat dilihat dari ciri-ciri ikan yang diperiksa mata ikan cerah dan tidak terdapat genangan darah pada kornea mata, pangkal sirip dan tutup insang, sisik yang berada pada bagian tengah panjang ikan tidak terkelupas atau terlepas, tulang belakang normal dan tersambung, dan tidak terdapat pendarahan pada tulang belakang sebagai akibat dari pembuluh darah tulang belakang pecah dan tidak terdapat genangan darah pada area perut dan dubur, tidak terdapat genangan darah pada rongga perut dan bagian luar tubuh ikan khususnya bagian sirip serta gelembung renang utuh.





Terdapat satu jenis ikan yang terindikasi ditangkap dengan menggunakan panah dimana terdapat bekas luka sobekan pada bagian perut dan terdapat pendarahan yang terpusat pada satu titik di area tulang punggung dan area perut yang diduga terkena anak panah.





BAB IV PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai bentuk hasil kegiatan BP2MHKP Mataram dalam melakukan kegiatan pemeriksaan sampel yang di duga berasal dari hasil Destructive Fishing Tahun 2023. Diharapkan kegiatan yang sudah dilaksanakan ini dapat bermanfaat dan mampu memotivasi BP2MHKP Mataram untuk semakin lebih baik dalam pelaksanaan pemeriksaan Destructive Fishing berikutnya.





LAPORAN
PEMERIKSAAN IKAN DESTRUCTIF FISHING
KABUPATEN SUMBAWA BARAT



BALAI PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MATARAM
TAHUN 2023





BAB I PENDAHULUAN

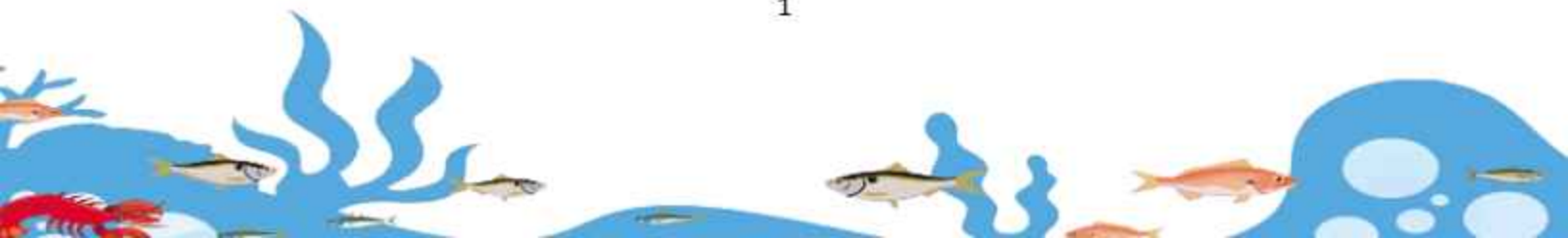
1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 114/KEPMEN-KP/SJ/2019 tentang Rencana Aksi Nasional Pengawasan dan Penanggulangan Kegiatan Penangkapan Ikan yang Merusak Tahun 2019- 2023, destructive fishing ialah kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan bahan, alat, atau cara yang merusak sumber daya ikan maupun lingkungannya, seperti menggunakan bahan peledak, bahan beracun, setrum, dan alat penangkapan ikan lainnya yang tidak ramah lingkungan

Di Indonesia terdapat tiga jenis aktivitas destructive fishing yang paling banyak yang, diantaranya penangkapan ikan dengan penggunaan racun potas (cyanide fishing), penangkapan ikan menggunakan bom (dynamite fishing) serta penangkapan ikan menggunakan setrum. Aktifitas ini dapat merusak ekosistem dan membunuh biota yang hidup di laut.

Penggunaan bahan peledak, yang telah berlangsung sejak masa perang dunia kedua, merupakan bencana bagi terumbu karang. Satu botol bir bom bisa menghancurkan area terumbu karang seluas 5 m² dan untuk botol galon yang lebih besar mampu menghancurkan area terumbu karang seluas 20 m². Penggunaan bom secara berkala meningkatkan kematian terumbu karang 50% sampai 80% (Pet-Soede, 2000). Terdapat tiga jenis aktivitas destructive fishing yang merusak ekosistem dan membunuh biota yang hidup di laut, diantaranya penangkapan ikan dengan penggunaan racun potas (cyanide fishing), penangkapan ikan menggunakan bom (dynamite fishing) serta penangkapan ikan menggunakan setrum.

Penggunaan racun memberikan dampak ganda, kerusakan karang, kematian larva dan ikan-ikan kecil (Johannes and Riepen, 1995). Kerusakan terumbu karang memberikan dampak yang merugikan bagi bangsa Indonesia, baik secara ekologis





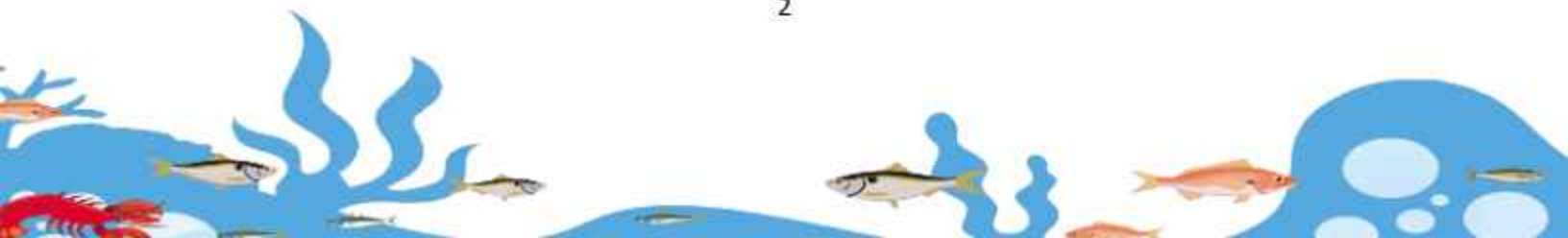
maupun ekonomis. Rusaknya terumbu karang berarti hilangnya pelindung alami bagi kawasan pantai, termasuk kawasan permukiman, lahan pertambakan, kawasan wisata dan kawasan pelabuhan.

Penggunaan racun memberikan dampak ganda, kerusakan karang, kematian larva dan ikan-ikan kecil (Johannes and Riepen, 1995). Kerusakan terumbu karang memberikan dampak yang merugikan bagi bangsa Indonesia, baik secara ekologis maupun ekonomis. Rusaknya terumbu karang berarti hilangnya pelindung alami bagi kawasan pantai, termasuk kawasan permukiman, lahan pertambakan, kawasan wisata dan kawasan pelabuhan.

Rusaknya terumbu karang juga berarti hilangnya sumber makanan dan tempat memijah bagi banyak biota laut seperti ikan, moluska dan krustasea yang bernilai ekonomis tinggi. Di sisi lain, diperlukan waktu yang sangat lama untuk memulihkan kondisi terumbu karang yang rusak. Kondisi ini menjadi suatu rangkaian yang berdampak buruk nelayan dan masyarakat luas.

Penjualan bahan-bahan kimia yang digunakan untuk merusak terumbu karang serta pembuatan bahan peledak rakitan tidak terkontrol. Masalah ini harus menjadi perhatian dalam upaya penegakan hukum. Selain itu perlu didorong penegakan hukum yang tegas dengan menangkap orang-orang yang merusak terumbu karang.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan produk perikanan yang sehat, aman, dan bermutu. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya, Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan membangun Sistem Perkarantinaan Ikan dan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Sistem tersebut merupakan suatu sistem yang terintegrasi hulu-hilir dalam rangka memberikan jaminan kesehatan dan mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap produk perikanan yang dihasilkan sehingga aman untuk dikonsumsi manusia. Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MKHP)





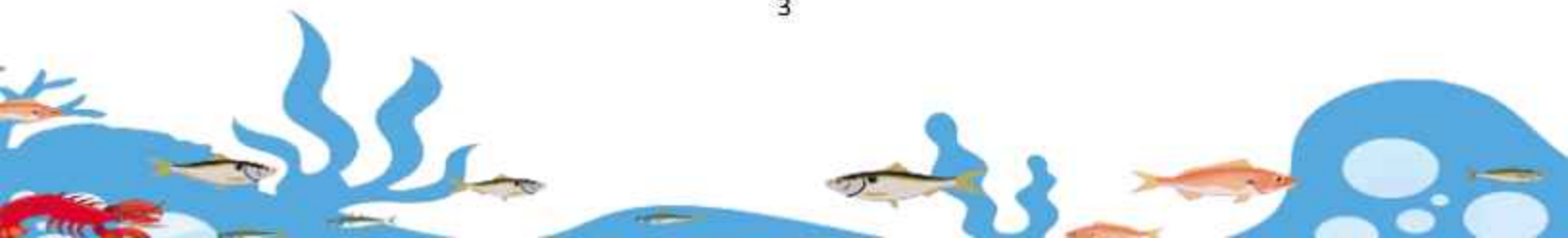
adalah Otoritas Kompeten dalam pengendalian Hama dan Penyakit Ikan Karantina serta penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. BP2MHKP Mataram sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis yang termasuk dalam program penanggulangan destructive fishing melaksanakan kegiatan pengambilan sampel dan pengujian terhadap ikan-ikan yang diduga ditangkap dengan cara merusak/destructive fishing. Salah satu upaya untuk mencegah destructive fishing adalah dengan melakukan uji klinis forensik terhadap ikan yang akan dipasarkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dilakukannya pengambilan sampel dan pengujian sampel ini adalah untuk mengetahui apakah komoditas ikan yang ada di Kabupaten Sumbawa penangkapannya dilakukan secara Legal ataupun Illegal dan menyampaikan hasil monitoring dan pengujian parameter destructive fishing Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan (SSK) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup Kegiatan Ini adalah melakukan pengambilan sampel dalam rangka pengujian parameter Destructive Fishing Fishing. dengan metode Klinis Forensik dalam rangka mendukung sertifikasi ekspor, sertifikasi domestik dan monitoring





BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Lokasi Penggabihan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan di beberapa lokasi di Kabupaten Sumbawa yaitu Tempat pendaratan ikan di Pantai Pesisir Pelabuhan Tano dan pengujian sampel di laboratorium Balai KIPM Mataram Wilayah Kerja Pelabuhan Poto Tano.

2.2. Waktu Pengambilan Sampel

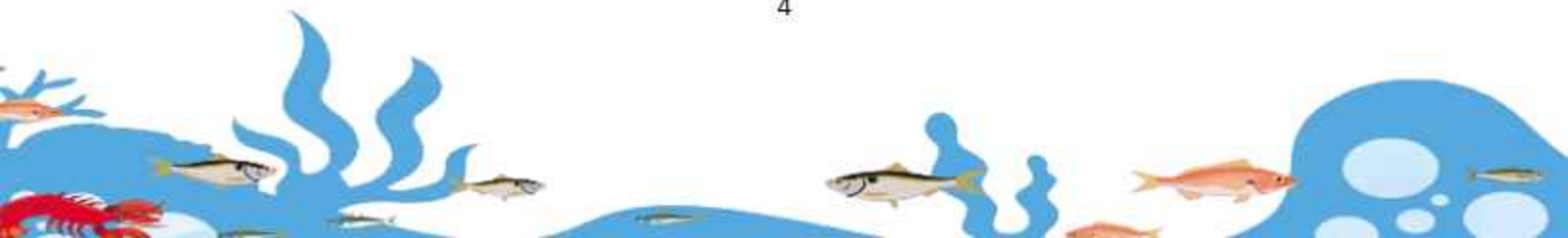
Kegiatan pengambilan sampel dan pengujian sampel Destructive fishing di Kabupaten Sumbawa dilakukan pada Tanggal 11 September 2023.

2.3. Alat dan Bahan Pengujian Klinis Forensik

1. Pisau Bedah
2. Timbangan
3. Nampan
4. Sarung Tangan
5. Ikan Sampel

2.4. Prosedur Pelaksanaan

1. Timbang dan ukur ikan sampel
2. Lakukan pemeriksaan klinis eksternal ikan
3. Amati dan catat tanda-tanda klinis yang terlihat seperti :
 - pendarahan pada kornea Mata;
 - bentuk tubuh (Normal/melengkung kesamping) ;
 - sirip (utuh/terpotong);
 - tekstur daging ikan (padat/ lembek atau hancur /membusuk)
 - Pendarahan pada area tutup insang/insang /pangkal sirip





- organ bagian dalam mencuat keluar dari bagian dubur
 - sisik (utuh/terlepas)
4. Lakukan pembedahan dengan menggunakan pisau bedah untuk mengetahui kerusakan organ tubuh ikan seperti :
 - tulang belakang patah atau hancur atau tidak tersambung
 - Bagian area organ dalam tertutup darah karena pembuluh darah tulang belakang pecah.
 - organ dalam dan gelembung renang hancur
 5. Pembedahan dilakukan dengan penyatan mulai dari pangkal sirip punggung mulai dari bagian kepala ke arah ekor sampai dengan ke arah dubur pada bagian perut dengan hati-hati agar tidak ada bagian dalam yang terkoyak.
 6. Amati dan catat tanda-tanda klinis yang tampak.



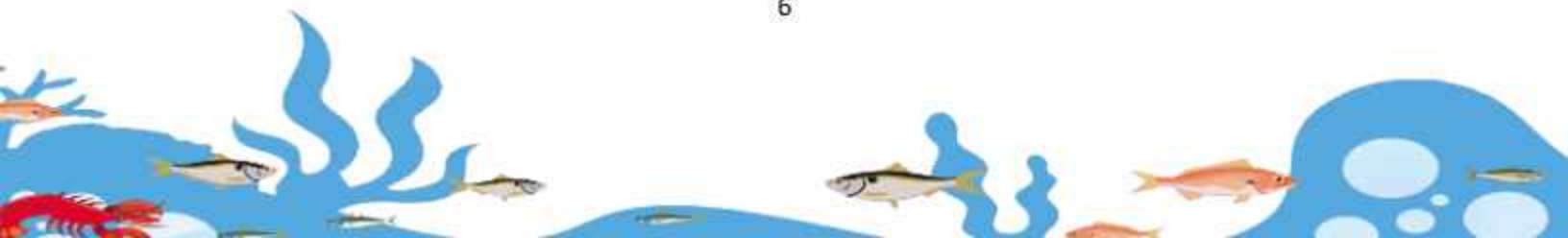


BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

III.1. Hasil Pemeriksaan Klinis Forensik

Pengamatan dilakukan dengan uji klinis forensik menggunakan score sheet ikan segar kemudian dibedah dengan hasil sebagai berikut :

No	No. Sampel/Jenis Sampel	KODE	ORGAN TARGET	HASIL PENGAMATAN
1.	001/DF.KSB/IX/2023 Kakak Tua (Scaridae)	001	Mata	Cekung dan Kornea tidak jernih, tidak terdapat pendarahan
			Pembuluh Darah	Normal/tidak terjadi pendarahan
			Tulang Punggung	Normal
			Tulang Rusuk	Patah
			Gelembung Renang	Ada dan utuh
			Usus dan Organ Dalam	Usus dan organ dalam Normal
			Rongga Perut	Normal
			Jaringan Otot (Daging)	Masih padat (normal)
Hasil scoring Test	8			
2.	002/DF.KSB/IX/2023 Ikan Malela (Girella punctata)	002	Mata	Cembung dan kornea mata jernih
			Pembuluh Darah	Normal/Tidak terjadi pendarahan
			Tulang Punggung	Normal
			Tulang Rusuk	Normal
			Gelembung Renang	Ada (Normal)
			Usus dan Organ Dalam	Usus dan organ dalam Normal
			Rongga Perut	Normal
			Jaringan Otot (Daging)	Masih padat (normal)
Hasil Scoring Test	8			
3.	003/DF.KSB/IX/2023 Ikan Sulir (Caesionidae)	003	Mata	Cembung dan kornea mata jernih
			Pembuluh Darah	Tidak terjadi pendarahan
			Tulang Punggung	Normal
			Tulang Rusuk	Normal
			Gelembung Renang	Ada utuh
			Usus dan Organ Dalam	Usus dan organ normal namun tampak sedikit kurang segar.
			Rongga Perut	Normal
			Jaringan Otot (Daging)	Masih padat (normal)
Hasil Scoring Test	7			





No	No. Sampel/Jenis Sampe	KODE	ORGAN TARGET	HASIL PENGAMATAN
4	004/DF.KSB/IX/2023 Ikan Ketambak (Lethrinus miniatus)	004	Mata	Cekung dan Kornea jernih, tidak terdapat pendarahan
			Pembuluh Darah	Normal, tidak pecah
			Tulang Punggung	Normal
			Tulang Rusuk	Normal
			Gelembung Renang	Ada utuh
			Usus dan Organ Dalam	Usus dan organ dalam Normal
			Rongga Perut	Normal, tidak terdapat genangan darah
			Jaringan Otot (Daging)	Masih padat (normal)
Hasil Scoring Test	8			
5.	005/DF.KSB/IX/2023 Ikan Kerapu (Epinephelus)	005	Mata	Cembung dan Kornea jernih
			Pembuluh Darah	Tidak terjadi pendarahan
			Tulang Punggung	Normal
			Tulang Rusuk	Normal
			Gelembung Renang	Ada utuh
			Usus dan Organ Dalam	Usus dan organ dalam Normal
			Hasil Scoring Test	8





GAMBAR IKAN UJI :

NO.	NO. SAMPEL / JENIS	GAMBAR IKAN HASIL PENGAMATAN
1.	001/DF.KSB/IX/2023 Kakak Tua (Scaridae)	








2.	007/DF.SBW/IX/2023 Ikan Ketambak (<i>Lethrinus miniatus</i>)	
		
3	003/DF.KSB/IX/2023 Ikan Sulir (<i>Caesionidae</i>)	







		
		
4.	004/DF.KSB/IX/2023 Ikan Ketambak (<i>Lethrinus miniatus</i>)	





		
		
5.	005/DF.KSB/IX/2023 Ikan Kerapu (Epinephelus)	







III.2 Pembahasan

Penggunaan bahan peledak sebagai salah satu praktik penangkapan ikan yang merusak atau destrutif fishing merupakan metode yang murah dan efektif dalam penangkapan ikan karena memberikan hasil yang banyak, bahan yang digunakan sangat mudah didapatkan dan sangat gampang dalam proses perakitan dan penggunaannya. Namun penggunaan bahan-bahan tersebut mengakibatkan kerusakan terumbu karang dan ekosistem di sekitarnya, serta menyebabkan kematian berbagai jenis dan ukuran yang ada di perairan laut. Hasil penelitian World Bank tahun 1996 menunjukkan bahwa penggunaan bom seberat 250 gram akan menyebabkan luasan terumbu karang yang hancur mencapai 5,30 m².

Sebagaimana kita ketahui, terumbu karang adalah rumah utama spesies laut. Kerusakan terumbu karang akan turut menghancurkan keseimbangan ekosistem dimana kerusakan terumbu karang sulit untuk pulih karena kerena memerlukan waktu bertahun-tahun untuk pemulihan. Kematian terumbu karang menghilangkan habitat ikan. Hal tersebut jelas membuat stok ikan menurun drastis. Bahaya penggunaan bom ikan ini dapat membuat banyak mahluk laut mati terbuang sia-sia karena tubuh ikan rusak sehingga tidak dapat terjual oleh nelayan.

Dari beberapa ikan sampel yang diambil dan dilakukan pemeriksaan secara klinis forensik, tidak terdapat adanya kelainan – kelainan yang mengarah pada penangkapan dengan cara merusak atau *Negative Destructif Fishing*. Hal ini dapat dilihat dari ciri-ciri ikan yang diperiksa mata ikan cerah dan tidak terdapat genangan darah pada kornea mata, pangkal sirip dan tutup insang, sisik yang berada pada bagian tengah panjang ikan tidak terkelupas atau terlepas, tulang belakang normal dan tersambung, dan tidak terdapat pendarahan pada tulang belakang sebagai akibat dari pembuluh darah tulang belakang pecah dan tidak terdapat genangan darah pada area perut dan dubur, tidak terdapat genangan darah pada rongga perut dan bagian luar tubuh ikan khususnya bagian sirip serta gelembung renang utuh.





BAB IV PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai bentuk hasil kegiatan BP2MHKP Mataram dalam melakukan kegiatan pemeriksaan sampel yang di duga berasal dari hasil Destructive Fishing Tahun 2023. Diharapkan kegiatan yang sudah dilaksanakan ini dapat bermanfaat dan mampu memotivasi BP2MHKP Mataram untuk semakin lebih baik dalam pelaksanaan pemeriksaan Destructive Fishing berikutnya.





**MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B. 663/MEN-KP/V/2023

24 Mei 2023

Sifat : Penting

Lampiran : Satu berkas

Hal : Usulan Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Kepada Yth.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

c.q. Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan
di

Jakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, kami telah melakukan upaya pembangunan Zona Integritas di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan laporan hasil evaluasi ZI tahun 2023 oleh Tim Penilaian Internal (TPI), kami mengusulkan:

1. Unit Kerja untuk predikat menuju WBK, meliputi:
 - a. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Padang;
 - b. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi;
 - c. Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (KIPM) Ambon;
 - d. Balai KIPM Mataram;
 - e. Stasiun KIPM Yogyakarta;
 - f. Balai KIPM Medan I;
 - g. Balai Pendidikan dan Pelatihan (BPPA) Sukamandi;
 - h. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu;

- i. Balai KIPM Balikpapan;
 - j. Stasiun KIPM Pekanbaru;
 - k. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin;
 - l. Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Jakarta;
 - m. Balai Besar KIPM Jakarta I;
 - n. Stasiun PSDKP Tahuna;
 - o. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSP) Serang;
 - p. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam;
 - q. Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap;
 - r. Balai KIPM Banjarmasin;
 - s. Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu (Direktorat PBM).
2. Unit Kerja untuk predikat menuju WBBM, yaitu Balai KIPM Surabaya II.

Adapun nilai hasil evaluasi ZI oleh TPI dan keunggulan masing-masing unit kerja beserta penjelasan *core* layanan disajikan dalam **Tabel 1** dan **Tabel 2** pada **Lampiran 1** (terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar Tim Penilai Nasional dapat melakukan evaluasi atas unit kerja yang diusulkan tersebut.

Demikian surat usulan unit kerja berpredikat menuju WBK/WBBM disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.

Menteri Kelautan dan Perikanan



Sakti Wahyu Trenggono

Lampiran 1 Surat Menteri Kelautan dan Perikanan
 Nomor : B. 663/MEN-KP/V/2023
 Tanggal : 24 Mei 2023

Tabel 1. Daftar Nilai dan Profil Unit Kerja yang Diusulkan untuk Predikat Menuju WBK

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
1	BPSPL Padang	93,31	<p>Melaksanakan pengelolaan yang meliputi, antara lain perlindungan, pelestarian, pemanfaatan sumber daya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil yang berkelanjutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pemberian layanan rekomendasi pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk <i>appendix</i> CITES di wilayah pesisir dan perairan Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, dan Jambi.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi pengentasan kemiskinan berupa KOMPAK (Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi) yang merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis konservasi dengan berkolaborasi dengan <i>stakeholders</i> terkait yang berdampak secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kelompok binaan Satker tersebut yaitu Kompak LPPL Ampiang Parak berhasil masuk TOP 99 pada kompetisi Inovasi Pelayanan Publik oleh MenPANRB Tahun 2022. 2. Inovasi layanan berupa RUMAH GADANG yang merupakan platform digital pelayanan publik untuk memudahkan pelayanan, antara lain layanan yang terintegrasi dengan aplikasi e-SAJI (Surat Angkut Jenis Ikan) milik Pusat, data dan informasi layanan, <i>hotline</i> terpusat, buku tamu <i>online</i>, pelaporan dan pengaduan yang terintegrasi dengan <i>lapor.go.id</i>. 3. Inovasi internal berupa HALLO BPSPL PADANG dengan media berupa <i>Smart Speaker</i> sebagai upaya internalisasi pembangunan Zona Integritas secara berkala dan penguatan pengawasan dan pengendalian. 4. Inovasi lain terkait peningkatan kualitas pelayanan pemanfaatan jenis ikan oleh BPSPL Padang melalui standarisasi ISO 9001:2025. BPSPL Padang merupakan satu-satunya unit kerja lingkup BPSPL KKP yang telah menggunakan standarisasi ISO 9001:2025.
2	PPN Prigi	91,37	<p>Memiliki layanan utama dalam kepelabuhanan berupa penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (STBLKK), Surat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI),</p>

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			<p>Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB), Jasa Tambat Labuh, Jasa Air, dan Jasa Listrik.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) kepada UPI/eksportir yang berjarak jauh hingga ± 200 Km dari kantor pelayanan melalui pengiriman/delivery dengan <i>COD/Virtual Account</i>. Inovasi tersebut telah mampu menghemat waktu dan biaya transportasi pengguna jasa sekitar 10 jam perjalanan pulang pergi dan 30 menit penyelesaian dokumen. 2. Permohonan permintaan data menggunakan <i>google form</i> pada website PPN Prigi. 3. Inovasi SIPARI (Sistem Informasi Pelayanan dan Pengaduan PPN Prigi) berupa <i>chatbot</i> WA yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan pengguna jasa sekaligus sebagai kanal aduan.
3	Balai KIPM Ambon	89,21	<p>Memiliki layanan utama kekarantina dan keamanan hayati ikan dengan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), pengawasan dan pengendalian keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, dan jenis asing invasif impor, ekspor, dan antar area (domestik).</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi SILAPATUA (Sistem Informasi Layanan Cepat Virtual) untuk mempercepat layanan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan survailen, <i>stuffing</i>, dan inspeksi. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilakukan secara <i>online</i> menggunakan SILAPATUA, sehingga petugas tidak perlu melakukan perjalanan ke Unit Pengolah Ikan (UPI) serta dapat memangkas waktu dan biaya operasional/transportasi. 2. Aplikasi SIPELAKOR (Sistem Informasi Penilaian Kinerja Organisasi) digunakan untuk mempermudah operator Kinerjaku dalam pengumpulan data dukung capaian kinerja dari masing-masing Penanggung Jawab IKU. Dokumen capaian IKU disimpan dalam <i>virtual drive</i>, memberikan fitur verifikasi oleh pimpinan sebagai filter kesesuaian dokumen sebelum di-<i>upload</i> ke aplikasi Kinerjaku, menyeragamkan waktu <i>upload</i> capaian IKU di aplikasi Kinerjaku yaitu setelah dokumen dukung seluruh IKU telah tersedia dan terverifikasi oleh pimpinan. Implementasi SIPELAKOR telah berdampak mengeliminir/meniadakan kesalahan input data ke aplikasi Kinerjaku. 3. Inovasi SIMALU (Sistem Membudayakan Malu)

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			<p>digunakan untuk memberikan <i>reminder</i> kepada pegawai melalui <i>dashboard</i> yang ditampilkan pada TV <i>display</i> dan diumumkan melalui pengeras suara terkait absensi, agenda/kegiatan pegawai, input SKP bulanan, serta mengurangi kejadian pegawai kurang disiplin (terkait seragam dan atribut). Inovasi SIMALU telah diimplementasikan dan terdapat perubahan berupa berkurangnya jumlah kejadian lupa absen, kedisiplinan dalam penggunaan seragam dan atribut semakin baik.</p>
4	Balai KIPM Mataram	88,90	<p>Memiliki layanan utama kekarantinaan dan keamanan hayati ikan dengan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), pengawasan dan pengendalian keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, dan jenis asing invasif impor, ekspor, dan antar area (domestik).</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi SI CHUPANG (Sistem Informasi Cukup Mudah dan Gampang) yang bertujuan memudahkan pengguna jasa dalam pelayanan sertifikasi yang dilakukan secara online berbasis android <i>smartphone</i>. Aplikasi SI CHUPANG mengintegrasikan layanan (PPK Online, Sisterkaroline, CKIB Online, HACCP <i>online</i>, SKM, Kusuka, Web BKIPM dan KKP, Hubungi kami dan pelayanan wilker 24 Jam) dalam satu sistem. Telah direplikasi oleh 5 UPT lingkup BKIPM yaitu SKIPM Bima, SKIPM Kupang, SKIPM Bau Bau, SKIPM Padang, dan BKIPM Pekanbaru. <p>SI CHUPANG berhasil mendapatkan penghargaan dari Kementerian PAN RB sebagai pelayanan publik terpuji Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2021 Kategori Replikasi Inovasi Pelayanan dan pada Tahun 2022 mewakili KKP mendapat penghargaan <i>Gold Winner</i> Kategori Kementerian Sub Kategori Aplikasi "memberikan kemudahan layanan dalam satu genggaman pada ajang <i>Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2022</i>.</p> 2. Tahun 2023 menambah Inovasi baru yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat fasilitas <i>Dolphin Car</i>, merupakan mobil antar jemput bagi pengguna jasa kelompok rentan. b. Aplikasi <i>Count Thing</i>, sehingga mempermudah dalam penghitungan jumlah biji mutiara.
5	Stasiun KIPM Yogyakarta	88,30	<p>Memiliki layanan penyelenggaraan karantina dan keamanan hayati ikan antara lain berupa penerbitan sertifikat ekspor, impor, penerbitan sertifikat kesehatan ikan dan hasil perikanan, domestik, impor, sertifikasi instalasi karantina ikan, serta jasa pengujian hama</p>

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			<p>penyakit karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi KINANTHI (Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Terintegrasi) atau merupakan aplikasi <i>mobile</i> berbasis android untuk menyatukan aplikasi-aplikasi layanan KIPM berbasis <i>online</i> yang sudah ada, termasuk media sosialisasi terkait layanan KIPM, serta aplikasi pesan berbasis <i>online</i> untuk keperluan konsultasi, komunikasi, dan pengaduan layanan lingkup Stasiun KIPM Yogyakarta, terintegrasi dengan layanan PPK <i>Online</i>, HACCP, CKIB, Formulir Permohonan Pengujian Sampel (FPPS). 2. Inovasi SUMPELIN (Sarana untuk Mempermudah Pencatatan Laporan Informasi Pelanggaran) merupakan aplikasi yang dipergunakan dalam proses pencatatan pelanggaran terhadap lalu lintas media pembawa hama penyakit ikan karantina/komoditas perikanan. Keluaran berupa data pelanggaran oleh pengguna jasa, termasuk data pulbaket sebagai pendukung petugas menginput ke aplikasi e-Pelanggaran milik Puskari. 3. Inovasi WIBU (<i>Web Integrated Laboratory for LHU</i>) berupa sistem informasi layanan jasa laboratorium mulai dari tahapan penerimaan sampel dan mengetahui status progres pelayanan laboratorium meliputi preparasi sampel, pengujian hingga penerbitan Lembar Hasil Uji (LHU).
6	Balai KIPM Medan I	88,05	<p>Memiliki layanan utama kekarantinaaan dan keamanan hayati ikan dengan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), pengawasan dan pengendalian keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, dan jenis asing invasif impor, ekspor, dan antar area (domestik).</p> <p>Keunggulan inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi LAE KITA (Layanan Elektronik Karantina dan Mutu Perikanan), yaitu aplikasi berbasis teknologi informasi <i>website</i> untuk membantu layanan jasa laboratorium mulai dari tahapan permohonan uji sampel, penerimaan sampel, verifikasi sampel pengujian, dan terbit LHU. 2. Aplikasi SI DIA (Sistem Informasi Ketersediaan Reagensia Laboratorium Persiapan). Sistem <i>online</i> ini diimplementasikan untuk mempermudah pencatatan dan pengendalian pemakaian bahan laboratorium khususnya reagensia. Sistem ini

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			<p>merupakan bentuk langkah pengendalian yang ditetapkan dalam MR KKN untuk mitigasi risiko pengelolaan bahan laboratorium.</p> <p>Keunggulan lainnya, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sertifikasi: <ol style="list-style-type: none"> a. ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan SMAP) berlaku hingga 8 November 2024. b. ISO 17020:2012 (Lembaga Inspeksi) berlaku hingga 25 Juli 2026. c. ISO/IEC 17025:2017 (Laboratorium Penguji) berlaku hingga 06 November 2027. 2. Untuk mendukung pengujian klinis, BKIPM Medan I merupakan Satker lingkup UPT KKP yang pertama dilengkapi fasilitas <i>scanning X-ray</i>, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat 30 menit dari pemeriksaan secara manual yang semula membutuhkan waktu 60 menit.
7	BPPA Sukamandi	88,03	<p>Memiliki Pelayanan Pelatihan Dasar Calon PNS, Pelayanan Pelatihan Manajerial dan Pelatihan Teknis dan Sosio Kultural sesuai dengan Peta subproses bisnis KKP terkait peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi e-MILEA (<i>Electronic Millennial Learning</i>) (https://elearning.kkp.go.id/) yang diperuntukkan bagi ASN KKP, sebagai sarana pembelajaran mandiri secara <i>online</i>. Manfaat dari e-Milea, antara lain peserta diklat lingkup KKP dari seluruh Indonesia yang sebelumnya harus hadir secara fisik di ruang kelas BPPA Sukamandi Kab. Subang, kini dapat mengikuti diklat secara online dari kedudukan masing-masing. Fitur utama e-Milea, antara lain peserta dapat berpartisipasi secara dua arah antara Widyaiswara dengan peserta meskipun dilaksanakan secara <i>asynchronous</i> (tanpa tatap muka), dengan fitur pengaturan sekuen pembelajaran secara utuh oleh peserta (tidak bisa di-skip/dipercepat), dan kuis yang harus dijawab peserta berdasarkan video yang tidak dapat di-skip. <ul style="list-style-type: none"> - e-MILEA telah terintegrasi dengan <i>Learning Management System (LMS) ASN Unggul Multi Tenancy</i> milik LAN RI pada domain lan.go.id sehingga ASN dari eksternal KKP di seluruh Indonesia dapat mengakses e-Milea. Inovasi tersebut mendapat peringkat II Unit Pelayanan Publik Inovatif lingkup BRSDM Tahun 2022.

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (core layanan utama dan keunggulan unit kerja)
			<ul style="list-style-type: none"> - e-MILEA pada Mei 2023 telah digunakan untuk memfasilitasi Workshop <i>"Applied Fisheries Science-Principles and Concepts for Stock Assessment and Management"</i> bekerja sama dengan USAID Indonesia dan <i>National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA)</i> Amerika. <p>2. Inovasi SIMANTO (Sistem Inventaris Daftar Informasi Kantor), untuk meningkatkan tertib administrasi BMN, Daftar Barang dalam Ruang (DBR) yang biasanya berbentuk hasil print yang dipajang di ruangan, diubah dalam bentuk <i>barcode</i> yang terhubung ke <i>google drive</i>. <i>Barcode</i> tersebut memuat tidak hanya DBR namun juga KIB dan foto barang sehingga diperoleh informasi barang inventaris yang lebih detail.</p> <p>Keunggulan lain yang dimiliki, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Lembaga Penyelenggaraan Pelatihan Terakreditasi A untuk Program Pelatihan Dasar CPNS dari LAN RI yang berlaku dari 2022 – 2027. 2. Sertifikat Penghargaan Reakreditasi Program Pelatihan Dasar dari LAN RI yang diterbitkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan RI.
8	PPN Palabuhanratu	87,76	<p>Memiliki layanan utama dalam kepelabuhanan berupa penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (STBLKK), Surat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI), Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB), Jasa Tambat Labuh, Jasa Air, Jasa Listrik, Jasa Perbengkelan, dan Jasa Penyewaan Alat Berat.</p> <p>Dalam penyelenggaraan layanan, PPN Palabuhanratu memiliki slogan yaitu Jujur, Unggul, Amanah, Ramah dan Akuntabel (JUARA).</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi SIPEBE (Sistem Penerimaan dan Pengendalian PNBPN) yaitu aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membantu pengelolaan administrasi PNBPN dalam melakukan perhitungan tarif PNBPN dan memudahkan atasan langsung untuk melakukan monitoring terhadap PNBPN. Tahun 2022 direplikasi oleh Pusat menjadi sistem integrasi jasa kepelabuhanan (SIJAKA) dengan bukti surat pernyataan dari koordinator kelompok Tata Operasional Pelabuhan (TOP) dan telah digunakan di seluruh pelabuhan perikanan di Indonesia. 2. Inovasi SIRATU (Sistem Informasi Layanan PPN

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			<p>Palabuhanratu), berupa aplikasi berbasis <i>whatsapp chatbot</i>. Aplikasi ini memudahkan pengguna layanan dalam mengakses informasi pelayanan publik dan sebagai pen jembatan antara <i>stakeholders</i> dengan petugas pelayanan.</p> <p>3. Inovasi SIAKI (Sistem Informasi Absensi Kapal Ikan), sebagai aplikasi penunjang pelaksanaan PNBP Pasca Produksi.</p> <p>4. Inovasi DHABU RATU (<i>Dashboard</i> Utama PPN Palabuhanratu) sebagai pemercepat proses visualisasi data di PPN Palabuhanratu.</p>
9	Balai KIPM Balikpapan	87,50	<p>Memiliki layanan utama kekarantinaan dan keamanan hayati ikan dengan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), pengawasan dan pengendalian keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, dan jenis asing invasif impor, ekspor, dan antar area (domestik)</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <p>1. Aplikasi IKAN LAISQU (Kantor Layanan Informasi <i>Quarantine</i>) yang berbasis android, merupakan <i>portal/gateway</i> yang mengintegrasikan seluruh layanan dan aplikasi yang ada pada BKIPM Balikpapan seperti <i>Sisterkaroline</i>, <i>CKIB Online</i>, <i>HACCP Online</i>, <i>SIMPONI PNBP</i>, <i>Satu Data KKP</i>, <i>Cek Health Certificate</i>, <i>PPK Online</i>, sehingga memudahkan pengguna jasa hanya mengakses seluruh info layanan, juga tersedia layanan konsultasi/pertanyaan/pengaduan, memudahkan Pengguna jasa dalam mengakses layanan jasa penerbitan sertifikat.</p> <p>Aplikasi IKAN LAISQU telah dimanfaatkan secara bersama-sama dengan Pemerintah Provinsi Kaltim untuk mempublikasikan dan memberikan layanan berupa harga dasar ikan, harga komoditas sembako, layanan konsultasi kesehatan ikan, layanan laporan penggunaan obat ikan dan layanan laporan peredaran pakan dan harga pakan;</p> <p>2. Inovasi OSFQ (<i>One Stop Fish Quarantine</i>), merupakan pelayanan satu pintu yang memudahkan pengguna jasa yang ingin berkonsultasi/mengurus perizinan. Pada awalnya pengguna jasa harus mengurus perizinan di kantor yang berjarak kurang lebih 90 menit dari Bandara Sepinggang dan dinilai tidak efisien bagi pengguna jasa. BKIPM Balikpapan berinovasi dengan membuka gerai layanan OSFQ yang berlokasi di area Bandara Sepinggang sehingga biaya logistik dan waktu yang dibutuhkan dapat ditekan dan pemberian layanan menjadi lebih efektif dan efisien. OSFQ tersebut merupakan hasil replikasi inovasi</p>

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			OSSQ dari Balai KIPM Surabaya II, OSFQ memiliki konsep yang selaras dengan Aksi Stranas PK yaitu mendekatkan dan mengintegrasikan pelaksanaan pemeriksaan di Kawasan bandara (<i>Join Inspection</i>)
10	BPBAT Mandiangin	87,41	<p>Memiliki layanan utama yaitu dalam pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan (pengendalian penyakit ikan); pengelolaan perbenihan (meliputi: penyediaan induk unggul, peningkatan kapasitas perbenihan, dan penyediaan benih bermutu); pengelolaan produksi dan usaha budidaya meliputi pembinaan teknologi; dan pengembangan bahan baku pakan dan pakan alami.</p> <p>Keunggulan Inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi teknis yang dibuat oleh divisi produksi berupa formulasi pakan alami yang terjangkau dan dapat diproduksi sendiri oleh masyarakat untuk pemeliharaan benih/larva sehingga tidak lagi menggunakan arthemia. Inovasi ini mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan budidaya ikan air tawar yaitu: 1) Biaya produksi menjadi lebih murah (jika menggunakan arthemia mencapai Rp8.600.000,00, maka dengan pakan alami buatan Balai hanya senilai Rp962.000,00); 2) Efisiensi waktu pemberian pakan larva dan kontrol kualitas air menjadi lebih baik dan tingkat kelangsungan hidup (SR) benih meningkat dari semula 60-70% menjadi 70-80%; 3) Mempercepat waktu pertumbuhan benih, semula dalam waktu 12 hari rerata ukuran benih yang dihasilkan 1-2 cm menjadi 2-3 cm. 2. Inovasi SIPASTI (Sistem Pelayanan Satu Pintu Terintegrasi) yaitu aplikasi pada <i>whatsapp gateway</i> dengan penambahan fitur berupa balas otomatis sehingga pengguna jasa dimudahkan dalam mendapatkan akses informasi terkait jenis layanan, komoditas layanan, daftar harga produk dan jasa serta kemudahan akses informasi layanan bimbingan teknis dan pendampingan teknologi.
11	Stasiun KIPM Pekanbaru	87,17	<p>Memiliki layanan utama, yaitu penyelenggaraan karantina dan keamanan hayati ikan antara lain berupa penerbitan sertifikat ekspor, impor, penerbitan sertifikat kesehatan ikan dan hasil perikanan, domestik, impor, sertifikasi instalasi karantina ikan, serta jasa pengujian hama penyakit karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan.</p> <p>Satker memiliki budaya kerja dalam pelayanan yaitu Terpercaya, Aktif, "No Gratifikasi", Gigih, Giat, Unggul dan Hebat (TANGGUH).</p> <p>Keunggulan inovasi berupa Aplikasi e-POINQu (elektronik Pojok Informasi <i>Quarantine</i>) yang kemudian</p>

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			pada Tahun 2022 dikembangkan menjadi BELIDA IKAN-Qu (Beranda Inovasi Layanan Informasi Karantina Ikan dan Mutu - <i>Quarantine</i>) yang selanjutnya tahun 2023 dikembangkan lagi dengan penambahan dua fitur dalam aplikasi tersebut yaitu: Fitur <i>LabKit</i> yang mentransformasi proses pelayanan laboratorium menjadi <i>paperless</i> dan terintegrasi tiap alur pengujian laboratorium. Inovasi tersebut memudahkan pengguna jasa dalam mengakses hasil uji laboratorium; serta Fitur e-Labku yang memudahkan panelis mengisi <i>score sheet</i> uji organoleptik, informasi perikanan, dan format LHU sesuai revisi dari Pusat.
12	Pangkalan PSDKP Jakarta	86,20	<p>Memiliki fungsi penyelenggaraan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berupa penerbitan Surat Laik Operasi (SLO). SLO merupakan surat keterangan yang menyatakan bahwa kapal perikanan telah memenuhi persyaratan administrasi dan kelayakan teknis untuk kegiatan perikanan.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi SIPEPI (Sarana Interaksi Pengawas Perikanan) sejak tahun 2020 berupa <i>hotline number (bussines contact)</i> yang digunakan Pengawas Perikanan untuk mempercepat pelayanan melalui pengiriman <i>softcopy</i> dokumen kapal sebagai syarat penerbitan SLO dan verifikasi data atau sebaliknya pada nomor <i>hotline</i> tersebut. 2. Inovasi KOPAJA (Kontrol Pagu Belanja), Sistem Informasi pelayanan internal secara mandiri, berupa <i>google spreadsheet</i> yang dapat mengendalikan pagu belanja untuk meminimalisir pagu minus pada satker.
13	Balai Besar KIPM Jakarta I	86,15	<p>Memiliki layanan utama kekarantinaaan dan keamanan hayati ikan dengan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), pengawasan dan pengendalian keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, dan jenis asing invasif impor, ekspor, dan antar area (domestik).</p> <p>Keunggulan inovasi MPOK SITI (Media Pelayanan <i>Online</i> Karantina Sempel Terintegrasi), merupakan inovasi pelayanan publik yang memudahkan pelaku usaha dalam proses sertifikasi ekspor dan domestik yang lebih cepat dan efisien, karena proses pelaporan, pemeriksaan fisik, jenis dan jumlah serta <i>stuffing</i> dilakukan tanpa tatap muka, pelaku usaha lebih mudah memperoleh informasi perkiraan tarif PNBP, informasi tren produk perikanan dominan dilalulintaskan dapat dengan mudah dilihat, pelaku usaha dapat memperoleh informasi terkait karantina ikan, <i>tracking</i> status permohonan sertifikasi dan biaya layanan sertifikasi (PNBP) melalui informasi mandiri berbasis <i>Whatsapp</i></p>

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (core layanan utama dan keunggulan unit kerja)
			<p>(0215506738) selama 24 jam.</p> <p>Keunggulan lainnya :</p> <p>Memiliki sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyipuan/SMAP).</p>
14	Stasiun PSDKP Tahuna	85,81	<p>Memiliki fungsi penyelenggaraan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berupa penerbitan Surat Laik Operasi (SLO). SLO merupakan surat keterangan yang menyatakan bahwa kapal perikanan telah memenuhi persyaratan administrasi dan kelayakan teknis untuk kegiatan perikanan.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi e-SLO+, pengguna jasa dapat melakukan pengajuan SLO melalui <i>whatsapp group</i>, mempermudah pelaku usaha yang berlokasi kurang strategis dan jauh dari lokasi pelayanan publik dengan memproses permohonan melalui aplikasi e-SLO dan mengantarkan hasil SLO ke pelaku usaha; 2. Inovasi MAKURI (Manajemen Akuntabilitas Perkantoran dan Urusan Internal) yaitu aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengumpul/evaluasi/arsip pelaporan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna, membantu proses pencatatan, pelaporan keuangan baik SPJ, GU, LS, Kontrak dan Verifikasi Belanja. Inovasi ini memberikan manfaat bagi pimpinan dalam melaksanakan pengendalian intern.
15	LPSPS Serang	85,68	<p>Memberikan layanan rekomendasi pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk <i>appendix</i> CITES di wilayah pesisir dan perairan Provinsi Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. e-JAWARA merupakan sistem pelayanan publik terpadu untuk menangani proses pelayanan publik yang belum dapat ditangani oleh aplikasi terpadu dari Pusat. e-JAWARA dapat menambahkan jenis pelayanan secara fleksibel dan menampilkan <i>timeline</i> dari setiap tahapan pelayanan yang dilalui sehingga pemberian pelayanan dapat terukur sesuai dengan standar dan prosedur. 2. JAWARA MONEV, merupakan aplikasi pengukuran capaian kinerja organisasi melalui pelaporan pelaksanaan kegiatan yang mendukung target kinerja secara <i>real time</i>. 3. Inovasi SI OTEM (Sistem Informasi berbasis Office Terpadu dan Memudahkan), berupa aplikasi

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			<p>berbasis <i>Microsoft Excel</i> untuk memudahkan pegawai yang melakukan perjalanan dinas dalam pembuatan pertanggungjawaban keuangan dengan 1x klik untuk membantu pelaporan keuangan.</p> <p>Aplikasi Si OTEM telah direplikasi oleh PPN Karangantu mulai tahun 2023.</p> <p>4. e-OFFICE merupakan aplikasi terintegrasi yang mempermudah kinerja manajemen SDM yang terdiri dari modul izin kepegawaian, peminjaman BMN, penugasan, notulen, dan pelaporan perjalanan dinas.</p> <p>Aplikasi e-OFFICE tersebut telah diminta untuk dikembangkan pada Eselon I Ditjen PRL.</p>
16	BPBAT Sungai Gelam	85,59	<p>Memiliki layanan utama berupa pembudidayaan produk perikanan (ikan dan pakan ikan), jasa uji laboratorium, dan jasa sewa gedung. Bentuk produk perikanan yang dihasilkan berupa telur, larva, benih, calon induk, induk, konsumsi, dan induk afkir ikan air tawar.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendirikan Unit Pelayanan Publik di Kota Jambi sebagai <i>remote area</i> untuk efisiensi dan mendekatkan layanan kepada pengguna jasa, mengingat lokasi unit kerja membutuhkan waktu 2 jam perjalanan pulang-pergi dengan medan yang berat dari dan ke Kota Jambi. 2. Inovasi SICATFISH (Sistem informasi via Chat yang Efisien dan Humanis) berbasis <i>Whatsapp Gateway</i>, untuk mendekatkan layanan kepada pengguna jasa, menghemat biaya, dan efisiensi waktu pengguna jasa yang dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa untuk mendaftar, meminta informasi layanan, hingga penerimaan dokumen dalam bentuk softcopy. Layanan yang masuk dalam ruang lingkup SICATFISH hingga periode 2022, yaitu pada layanan Info Harga Ikan, Pengujian Laboratorium, magang dan Konsultasi/Pengaduan. 3. Aplikasi SIGINJAI (Sistem Generik Inventori, Layanan, Perjalanan dan Informasi) Perkantoran berbasis android, dapat mempercepat dan efisiensi waktu pelaporan, pendokumentasian kegiatan perjalanan dinas, pengarsipan digital/<i>paperless</i>, yang dapat diakses secara <i>realtime</i> dari manapun karena dikolaborasikan dengan Gelam-Our Cloud yaitu jaringan satu data terintegrasi yang dapat diakses oleh pimpinan dan semua pegawai dengan kewenangan berbeda, sehingga data aman dan termonitor berdasarkan <i>log</i> aktivitas dalam sistem.
17	PPS Cilacap	85,56	<p>Memiliki layanan utama dalam kepelabuhanan berupa penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan</p>

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			<p>Kapal (STBLKK), Surat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI), Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB), Jasa Tambat Labuh, Rekomendasi Penggunaan dan Perjanjian Tanah Bangunan, dan Penggunaan Alat Berat. Layanan utama PPS Cilacap dijalankan menggunakan SPBE berupa aplikasi terpusat Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) dan Sistem Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (Teman SPB).</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi SRIKANDI (Sistem Monitoring Kapal Ikan Di PPS Cilacap) yaitu aplikasi dalam memonitor, mencatat, menyimpan serta mengolah data yang berkaitan dengan aktivitas kapal di Pelabuhan, salah satunya dalam mencatat waktu kedatangan kapal saat pengajuan STBLKK dan pengajuan pembebasan saat kapal melakukan <i>docking</i> dan tambat di luar area pelabuhan. Data dari aplikasi SRIKANDI digunakan dalam memvalidasi perhitungan PNBPN atas aktivitas kapal di pelabuhan. Aplikasi ini akan terintegrasi dengan aplikasi terpusat SIJAKA dalam melakukan penghitungan biaya PNBPN yang dapat diakses oleh <i>stakeholder</i>, sehingga pengguna layanan dapat memonitor besaran biaya PNBPN yang harus dibayarkan dan mengestimasi biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna jasa. 2. Aplikasi SI IPIN (Sistem Informasi Inspeksi Pembongkaran Ikan) berupa penggunaan <i>google form</i> untuk pengisian hasil inspeksi pembongkaran ikan dimana sebelumnya dilakukan secara manual (kertas catatan) yang mudah tercecer.
18	Balai KIPM Banjarmasin	85,35	<p>Memiliki layanan utama kekarantinaan dan keamanan hayati ikan dengan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), pengawasan dan pengendalian keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, dan jenis asing invasif impor, ekspor, dan antar area (domestik).</p> <p>Keunggulan inovasi SI ACIL BUNGAS (Sistem Aplikasi Cepat dan Inovatif dalam Melayani Pengguna Jasa) yang mengintegrasikan aplikasi pelayanan pada BKIPM (OSS, Sisterkaroline, CKIB <i>Online</i>, HACCP <i>Online</i>, SIMPONI PNBPN, Satu Data KKP, Cek HC, PPK <i>online</i>), Pengaduan (lapor), SKM, INSW dan <i>hotline</i> dalam satu aplikasi. Dengan adanya aplikasi ini pengguna jasa tidak harus datang ke kantor untuk melakukan pelaporan dan pengecekan <i>Health Certificate</i> produk komoditi.</p>

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (<i>core layanan utama dan keunggulan unit kerja</i>)
			Keunggulan lain memiliki sertifikasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. ISO/IEC 17020:2012 (Lembaga Inspeksi) berlaku hingga 28 Agustus 2027. 2. ISO/IEC 17025:2017 (Laboratorium Penguji) berlaku hingga 22 November 2026. 3. ISO 9001:2015 (<i>Quality Management System</i>) berlaku hingga 8 Oktober 2023.
19	Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu (PBM)	84,03	Memiliki layanan utama berupa penerbitan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) sebagai penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor. Keunggulan inovasi berupa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi DISKON ASIK (Digitalisasi SKP Online yang Akuntabel, Suportif, Inovatif, dan Kreatif) yaitu digitalisasi pelayanan penerbitan SKP yang semula dilakukan manual menjadi <i>online</i> (dari pendaftaran hingga terbit sertifikat). Inovasi tersebut berdampak pada kecepatan waktu pelayanan (semula 7 hari menjadi 2 hari), efisiensi biaya (pendaftaran hingga terbit SKP dilakukan secara <i>online</i>, tidak memerlukan biaya pengiriman berkas), kemudahan pengguna layanan dalam memantau progres layanan, terintegrasi dengan OSS Penerbitan SKP dan telah dilengkapi dengan Pencantuman QR Code pada sertifikat SKP untuk otentifikasi, penggunaan <i>Digital Signature</i>, dan penggunaan <i>Electronic Certificate</i>. 2. Inovasi GERAL SKP yang merupakan pelayanan 'jemput bola' kepada para pelaku usaha pengolahan ikan, yang dilatarbelakangi keterbatasan akses terhadap informasi tentang SKP, kendala pemenuhan persyaratan SKP, keterbatasan pengetahuan penggunaan SKP Online, dan rendahnya penerbitan SKP khususnya untuk UPI Skala Mikro Kecil. Manfaat gerai SKP di antaranya memudahkan akses terhadap informasi tentang SKP, mendorong UPI Skala Mikro Kecil untuk mengurus SKP, memberikan akses kepada UPI untuk konsultasi perizinan berusaha dengan petugas PTSP, membantu pemenuhan persyaratan SKP, dan memberikan solusi dari permasalahan penerbitan SKP.

Tabel 2. Daftar Nilai dan Profil Unit Kerja yang Diusulkan untuk Predikat Menuju WBBM

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan <i>(core layanan utama dan keunggulan unit kerja)</i>
1	Balai KIPM Surabaya II	87,88	<p>Memiliki layanan utama kekarantinaan dan keamanan hayati ikan dengan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), pengawasan dan pengendalian keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, dan jenis asing invasif impor, ekspor, dan antar area (domestik).</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi OSS-Q (<i>One Stop Service Quarantine</i>) yang kemudian tahun 2022 dikembangkan menjadi OSS-Q+ (dengan adanya penambahan aplikasi SINDI FATIKA), dampak inovasi telah memudahkan distribusi hasil perikanan yang terpercaya dan mempercepat waktu layanan yaitu dari sebelumnya membutuhkan waktu 7 hari, dengan adanya OSS-Q menjadi 4 hari dan sekarang melalui OSS-Q+ menjadi hanya 3 hari. Pelaksanaan layanan OSS-Q+ berada satu lokasi dengan aktivitas Instalasi Karantina Ikan (IKI) di Instalasi Puspa Agro milik Balai KIPM Surabaya II, sehingga pengambilan sampel dapat langsung dilakukan dari kontainernya, termasuk aktivitas alih muatan dari kontainer domestik ke kontainer ekspor. Inovasi OSS-Q telah direplikasi oleh Balai KIPM Balikpapan. 2. Inovasi SINDI FATIKA (Sistem Informasi/Aplikasi Online Draft Sertifikat Ekspor Karantina Ikan), memudahkan pengguna jasa dengan tidak perlu datang ke kantor layanan untuk melakukan koreksi terhadap draft dokumen <i>Health Certificate</i> yang dimohonkan, karena dapat dilakukan secara <i>online</i> dari kedudukan masing-masing. <p>Keunggulan lainnya, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Balai KIPM Surabaya II merupakan satu-satunya UPT BKIPM yang memiliki fasilitas IKI secara mandiri (Instalasi Puspa Agro). 2. Memiliki sertifikasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) ISO 37001:2016. b. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. c. Lembaga Inspeksi Tipe A ISO/IEC 17020-2012. d. Laboratorium Terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. 3. Menerima penghargaan Bupati Gresik pada Tahun 2021 atas asistensi dan pelayanan di atas ekspektasi pengurusan sampai dengan terbit izin ekspor Usaha

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan <i>(core layanan utama dan keunggulan unit kerja)</i>
			<p>Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Perikanan di Kabupaten Gresik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menerima penghargaan dari Jejaring Laboratorium Pengujian Penyakit Ikan dan Mutu Hasil Perikanan (JLPPMHP) Jawa Timur pada Tahun 2023 atas asistensi dan dukungan penuh pelaksanaan kegiatan dan program JLPPMHP. 5. Memperoleh testimoni positif dari pihak eksternal asing (luar negeri) seperti <i>World Organisation for Animal Health (WOAH)</i> dan <i>Trade Facilitation Office (TFO) Canada</i> pada Tahun 2022 terkait laboratorium dan layanan yang <i>excellent</i>. 6. Mendapat kepercayaan dari Gubernur Jawa Timur untuk tergabung dalam tim percepatan ekspor Jawa Timur periode 2022 – 2024 berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur Nomor 188/559/KPTS/013/2022, tanggal 4 Agustus 2022. Pada tanggal 29 s.d. 30 Mei 2023 akan mengikuti kegiatan pameran ekspor.

Capaian IK19 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Mataram

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI KIPM MATARAM	41	20.93	83.72 %	38.15	97.68 %	25.37	84.57 %	5	100 %	88.44	TINGGI



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMARAN www.kkp.go.id EMAIL setban.bkipm@kkp.go.id

04 Januari 2023

Nomor : B.48/BPPMHKP.1/RC.610/I/2024
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Hasil Rekonsiliasi Kinerja TA 2023 UPT Lingkup BPPMHKP

Yth.

1. Kepala Pusat Karantina
2. Kepala Pusat Pengendalian Mutu
3. Kepala Pusat Standardisasi, Sistem dan Kepatuhan
4. Kepala UPT lingkup BKIPM

di

tempat

Dalam rangka monitoring dan evaluasi kinerja lingkup BKIPM, sesuai surat Sekretariat BPPMHKP nomor B.3379/BPPMHKP.1/RC.610/XI/2023 tanggal 07 November 2023 tentang Pemenuhan Dokumen Rekonsiliasi Kinerja TA 2023 UPT Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP), bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rekonsiliasi Kinerja ditujukan untuk melihat aspek kepatuhan, kesesuaian, ketercapaian serta ketepatan pelaporan atas kinerja level 2 di seluruh unit kerja lingkup UPT BPPMHKP dalam hal meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas sehingga dapat menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan.

Hasil evaluasi Rekonsiliasi Kinerja ini akan melengkapi hasil evaluasi penilaian mandiri SAKIP yang dilakukan Inspektorat Jenderal (*Self Assessment*) dengan harapan BPPMHKP akan memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh di seluruh Unit Kerja

2. Sehubungan dengan hal tersebut, hasil penilaian rekonsiliasi kinerja per Satker (Pusat dan UPT) lingkup BPPMHKP adalah sebagai berikut :

No.	Unit kerja level 2	Nilai Rekonsiliasi Kinerja
1	Balai BPPMHKP Surabaya I	98.15
2	Stasiun BPPMHKP Pekanbaru	98.12
3	Balai BPPMHKP Balikpapan	98.04
4	Balai BPPMHKP Mataram	98.01
5	Stasiun BPPMHKP Yogyakarta	97.75
6	Stasiun BPPMHKP Bandung	97.70
7	Balai BPPMHKP Banjarmasin	97.67

No.	Unit kerja level 2	Nilai Rekonsiliasi Kinerja
8	Stasiun BPPMHKP Batam	97.57
9	Stasiun BPPMHKP Cirebon	97.45
10	Sekretariat BPPMHKP	97.36
11	Balai Uji Standar	97.10
12	Stasiun BPPMHKP Aceh	97.01
13	Balai BPPMHKP Entikong	96.98
14	Balai BPPMHKP Surabaya II	96.94
15	Balai BPPMHKP Manado	96.71
16	Stasiun BPPMHKP Padang	96.22
17	Stasiun BPPMHKP Kupang	96.07
18	Stasiun BPPMHKP Jambi	95.53
19	Pusat SSK	95.37
20	Stasiun BPPMHKP Pontianak	95.20
21	Balai BPPMHKP Semarang	94.94
22	Stasiun BPPMHKP Medan II	94.75
23	Stasiun BPPMHKP Palembang	94.33
24	Balai BPPMHKP Tarakan	94.24
25	Stasiun BPPMHKP Gorontalo	93.93
26	Pusat Karantina Ikan	93.27
27	Balai BPPMHKP Denpasar	91.36
28	Stasiun BPPMHKP Ternate	90.96
29	Pusat PM	90.74
30	Balai BPPMHKP Jakarta II	89.22
31	Balai BPPMHKP Ambon	88.55
32	Stasiun BPPMHKP Merak	88.30
33	Stasiun BPPMHKP Luwuk Banggai	87.92
34	Balai Besar BPPMHKP BPPMHKP Jakarta I	87.85
35	Balai Besar BPPMHKP BPPMHKP Makassar	87.13
36	Balai BPPMHKP Medan I	87.12
37	Stasiun BPPMHKP Bima	85.00
38	Stasiun BPPMHKP Bengkulu	84.92
39	Stasiun BPPMHKP Bau-Bau	84.76
40	Stasiun BPPMHKP Pangkal Pinang	82.47
41	Stasiun BPPMHKP Palangkaraya	82.28
42	Stasiun BPPMHKP Tanjung Balai Asahan	77.71
43	Stasiun BPPMHKP Kendari	74.76
44	Stasiun BPPMHKP Mamuju	74.43
45	Balai BPPMHKP Tanjung Pinang	73.91
46	Stasiun BPPMHKP Palu	71.33
47	Balai BPPMHKP Jayapura	70.32
48	Stasiun BPPMHKP Sorong	69.53
49	Stasiun BPPMHKP Tahuna	67.99
50	Stasiun BPPMHKP Merauke	65.53
51	Balai BPPMHKP Lampung	60.89

3. Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas pencapaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja untuk Satker lingkup BPPMHKP yang telah mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2023.
4. Selanjutnya setiap satuan kerja (Pusat dan UPT) lingkup BPPMHKP, khususnya untuk 14 Satker dengan masih dibawah target (**≤85**) diminta untuk melakukan perbaikan dalam hal pengelolaan dan pelaporan kinerja agar dapat mencapai target indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja pada tahun 2024;
5. Detail lembar kerja Evaluasi dari hasil penilaian rekonsiliasi data capaian dan pelaporan kinerja UPT lingkup BPPMKHP Tahun 2023 dapat diunduh pada link : s.id/LKE_Rekon_Kinerja_2023.

Demikian disampaikan. atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu, dan
Keamanan Hasil Perikanan.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Hari Maryadi

Tembusan :

1. Plt. Kepala Badan BPPMHKP

**LEMBAR KERJA REKONSILIASI KINERJA
TAHUN 2023**

NAMA UNIT KERJA	BKIPM Mataram
NAMA UNIT YBS	
USER KINERJAKU	
TANGGAL REKON	Wednesday, December 6, 2023

ASPEK KEPATUHAN	PK	Manual IKU*	Rincian Target IKU	Rencana Aksi	LKJ / LCK			Data Dukung LKJ/LCK Tw III*
					Tw I	Tw II	Tw III	
Skor	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Catatan	100.00							
	26 IKU 25 Januari 2023	tanggal 25 Januari	25-Jan-23	30-Jan-23	14-Apr-23	14-Jul-23	16-Oct-23	

ASPEK KESESUAIAN	DATA DAN INFORMASI				TARGET			REALISASI
	PK - Manual IKU	PK - Rincian Target	PK - Rencana Aksi	Rincian Target IKU - Kinerjaaku	PK - LKJ/LCK Tw III	PK - Kinerjaaku	LKJ/LCK Tw III - Kinerjaaku	LKJ/LCK Tw III - Kinerjaaku
Skor	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Catatan	100.00							
	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai

ASPEK KETERCAPAIAN	CAPAIAN KINERJA IKU + IK TAHUN 2021		
	Tw I	Tw II	Tw III
Skor	111.1	111.74	113.33
Catatan	112.06		
	istimewa	istimewa	istimewa

ASPEK KETEPATAN	Penyampaian LKJ Tahunan	
	pada Aplikasi ESR	Ke Atasan
Skor	100.00	100.00
Catatan	100.00	
	14-Jan-23	15-Jan-23

SKOR	ASPEK PENILAIAN			
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per aspek	100.00	100.00	112.06	100.00
Skor dikali Bobot	25.00	25.00	28.01	20.00
Total Skor	98.01			

SKALA	
>90 - 100	SANGAT BAIK
>85 - 90	BAIK
>75 - 85	CUKUP
>50 - 75	KURANG
0 - 50	BURUK

CATATAN:	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah IKU 26 Pada periode TW 4 melakukan pengajuan perubahan PK pada WBK, IKPA dan LHP sesuai mandatori.
-----------------	--

Pembahas I

Unit yang di Sampling

(Faransiska Maharani Suryaningrum)

(Wahyuni)

(Ahmad Nasrullah)

(Yusicka Warih Satyaningrum)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 1635/ITJ.0/TU.140/X/2023

Yth. : 1. Kepala Biro lingkup Sekretariat Jenderal
2. Sekretaris Ditjen/Badan lingkup KKP
Dari : Sekretaris Inspektorat Jenderal
Hal : Capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" dan "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Tanggal : 10 Oktober 2023

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan III Tahun 2023, bersama ini disampaikan capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan" dan IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja" lingkup KKP sebagaimana berikut:

1. Realisasi capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" diperoleh dari jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan KKP Tahun 2022 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP Tahun 2022.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" sebesar 0,12%, realisasi tersebut melampaui target yang ditetapkan sebesar $\leq 1\%$. Adapun rincian capaian dari masing-masing Eselon I lingkup KKP disampaikan pada lampiran 1.
3. Realisasi capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" periode Triwulan III Tahun 2023 diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen KKP yang diterbitkan pada periode Triwulan IV Tahun 2022 sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas.
4. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode Triwulan III Tahun 2023 lingkup KKP sebesar 93,17% (tuntas 1.568 dari 1.683 rekomendasi). Realisasi tindak lanjut hasil

pengawasan (tuntas) tersebut melampaui target yang ditetapkan di Triwulan III Tahun 2023 yaitu sebesar 75%. Angka capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing unit Eselon I sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 disajikan pada Lampiran 2.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ivy Silfia Irani

Tembusan:

Inspektur Jenderal

Lampiran 1 Nota Dinas
Nomor : 1635/ITJ.0/TU.140/X/2023
Tanggal: 10 Oktober 2023

**Rincian Realisasi IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK
atas Laporan Keuangan KKP” Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Realisasi Anggaran (Rp)	Nilai Temuan BPK (Rp)	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1	Setjen	522.851.112.169	68.482.499	≤1	0,01%	199,99
2	Itjen	73.623.936.137	-	≤1	0,00%	200,00
3	Ditjen Perikanan Tangkap	721.340.693.780	1.222.068.168	≤1	0,17%	199,83
4	Ditjen Perikanan Budidaya	944.650.891.776	3.601.915.382	≤1	0,38%	199,62
5	Ditjen PSDKP	775.747.149.360	258.553.779	≤1	0,03%	199,97
6	Ditjen PDSPKP	314.524.616.688	815.841.395	≤1	0,26%	199,74
7	Ditjen PRL	350.776.773.111	657.594.636	≤1	0,19%	199,81
8	BRSDMKP	1.251.688.310.703	36.569.100	≤1	0,003%	199,99
9	BKIPM	442.583.912.332	-	≤1	0,00%	200,00
TOTAL		5.397.787.396.056	6.661.024.959	<1	0,12%	199,88

Keterangan:

1. Realisasi anggaran (*audited*) Tahun 2022
2. Nilai temuan BPK atas LK KKP Tahun 2022
3. Realisasi IKU adalah nilai temuan BPK dibandingkan dengan realisasi anggaran (*audited*) Tahun 2022
4. Perhitungan % capaian adalah $[1+(1 - \text{realisasi/target})]*100$

Lampiran 2. Nota Dinas
Nomor : 1635/ITJ.0/TU.140/X/2023
Tanggal: 10 Oktober 2023

Data Rekapitulasi Capaian
IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” Triwulan III Tahun 2023

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	% Tuntas	Sisa Rekomendasi	Sisa Rekomendasi (%)
1	Setjen	22	22	100,00 %	0	0,00%
2	BPPSDMKP	249	230	92,37%	19	7,63%
3	Ditjen Perikanan Tangkap	259	227	87,64%	32	12,36%
4	Ditjen PSDKP	105	97	92,38%	8	7,62%
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	286	279	97,55%	7	2,45%
6	Ditjen PKRL	324	314	96,91%	10	3,09%
7	Ditjen PDSPKP	68	63	92,65%	5	7,35%
8	BPPMHKP	271	254	93,73%	17	6,27%
9	Itjen	99	82	82,83%	17	17,17%
TOTAL		1.683	1.568	93,17%	115	6,83%

IK21 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Balai KIPM Mataram

$$\% \text{ Penyelesaian} : \frac{\sum Ts}{\sum T} \times 100\%$$

$\sum Ts$: Jumlah temuan dari LHP BPK-RI yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh BKIPM Mataram.

$\sum T$: Jumlah temuan dari LHP BPK-RI yang diberikan kepada BKIPM Mataram.

Selama Tahun 2023 tidak ada audit BPK di Balai KIPM Mataram.

$$\sum T : 0$$

$$\sum Ts : 0$$

$$\begin{aligned} \% \text{ Penyelesaian} &= \frac{0}{0} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Mengetahui,

Kepala BKIPM Mataram,

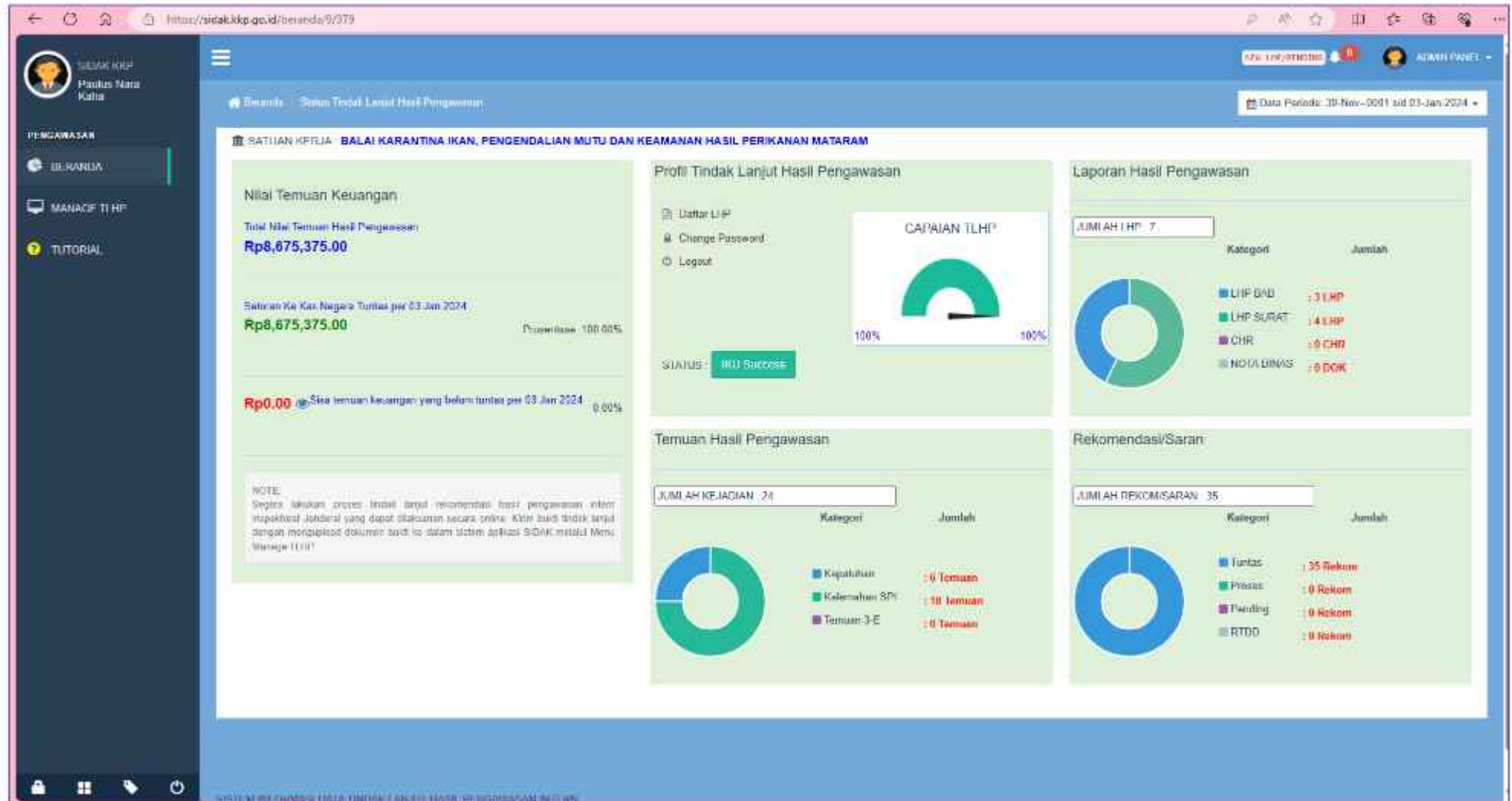


Obing Hobir As'ari

Penanggung Jawab,

I Putu Panca Yasa

Capaian IK22 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Mataram



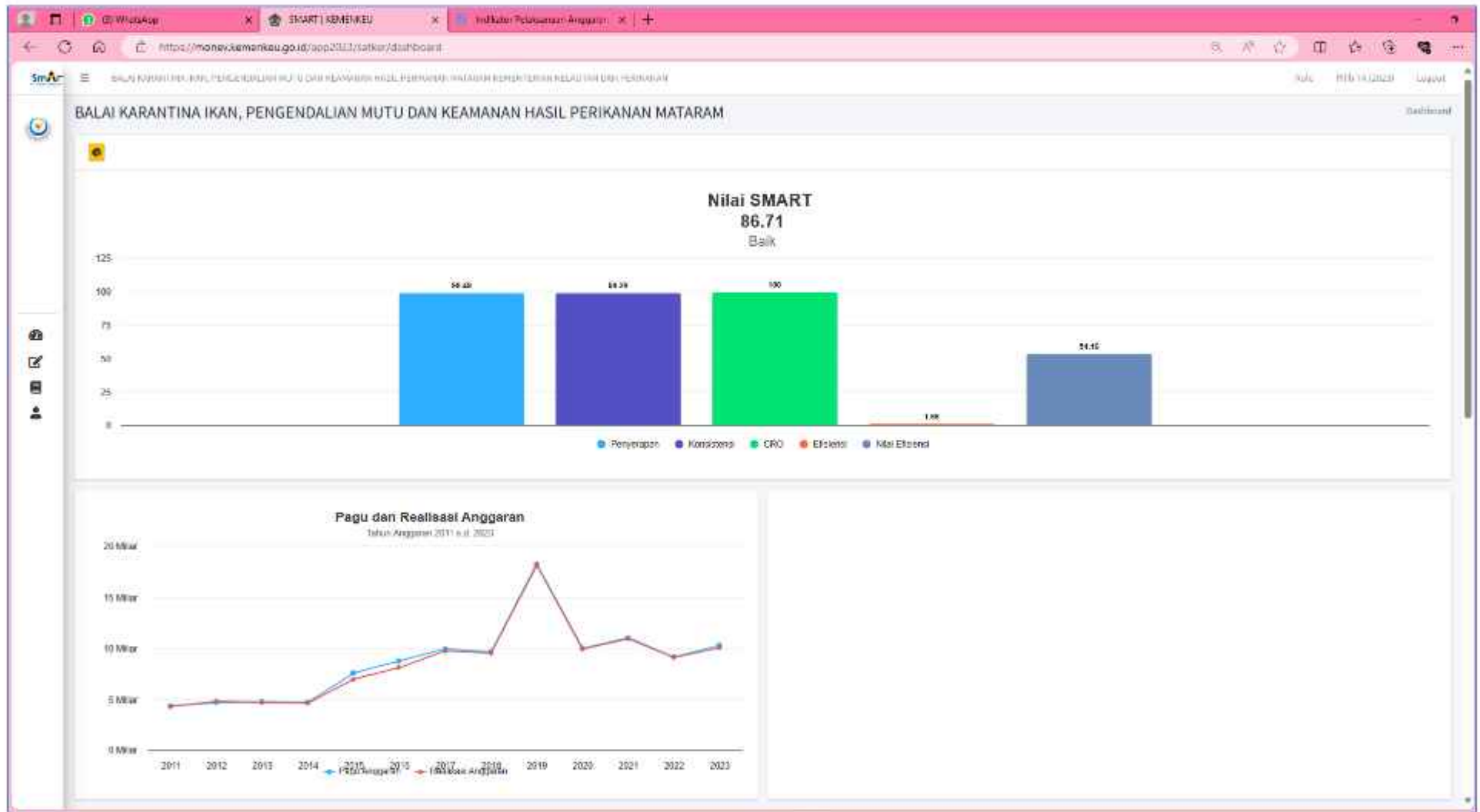


INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	038	032	567758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	Nilai	100.00	78.93	100.00	100.00	100.00	99.51	100.00	100.00	97.84	100%	97.84
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.89	20.00	10.00	10.00	9.95	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	89.47		99.90					100.00			

IK24 Nilai Kinerja Anggaran Balai KIPM Mataram



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
Nomor 84/SJ.2/RC.610/I/2024

Yth. : 1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Sekretaris Ditjen Perikanan Tangkap
3. Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya
4. Sekretaris Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
5. Sekretaris Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
6. Sekretaris Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
7. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
8. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Keuangan

Hal : Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023

Tanggal : 10 Januari 2024

Menindaklanjuti memorandum Kepala Biro Perencanaan Nomor.2/SJ.1/ RC.610/2024 tentang Penyampaian Data Capaian Indikator Kinerja (IK) Manajerial Triwulan IV tahun 2023 disampaikan paling lambat tanggal 10 Januari 2024, dengan ini kami sampaikan capaian IK Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2023 sebagai berikut:

1. Proses mengunduh (*download*) data capaian IK NKA triwulan IV tahun 2023 berdasarkan data SMART DJA per tanggal 10 Januari 2024 sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 54/SJ.2/TU.210/1/2024 tanggal 4 Januari 2024.
2. Capaian nilai IK NKA KKP triwulan IV tahun 2023 sebesar 95,04, seluruh Unit Eselon I **telah mencapai target** yang telah ditetapkan sebesar 86,00 dan terdapat Satuan Kerja (Satker) **tidak mencapai target** sebesar 82,00 (terlampir).

3. Berikut kami sampaikan data capaian IK NKA level 0 (KKP), level 1 (Unit Eselon I) dan level 2 (Satker). Data tersebut dapat digunakan sebagai penetapan capaian nilai IK NKA pada triwulan IV tahun 2023 pada Unit Eselon I dan Satker lingkup KKP (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Setyawati

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal
2. Kepala Biro Perencanaan



Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Nilai Kinerja

92.01

Sangat Baik



Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2023





NKA Satuan Kerja

Monitoring / NKA Satker

[Download Excel](#)Tampilkan entriCari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↔	Satuan Kerja ↔	Kinerja ↔	Penyerapan ↔	Konsistensi ↔	CRO ↔	Efisiensi ↔	Nilai Efisiensi ↔
1	427529	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA I	86,76	97,72	98,07	100,00	2,28	55,70
2	427542	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	74,53	99,57	33,08	100,00	1,47	53,68
3	427567	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN I	86,22	99,42	99,64	100,00	0,90	52,24
4	427598	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR	86,20	99,84	99,84	100,00	0,75	51,89
5	427624	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DENPASAR	87,41	98,81	99,72	100,00	2,63	56,57
6	427649	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM	94,83	98,96	96,71	100,00	13,75	84,38
7	440897	SEKRETARIAT BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	85,23	97,70	89,60	100,00	2,30	55,76
8	567432	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	86,87	99,66	99,93	100,00	1,70	54,26
9	567453	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKANBARU	86,27	98,96	99,60	100,00	1,04	52,60
10	567481	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG	97,84	98,04	99,72	100,00	17,31	93,28
11	567538	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PONTIANAK	86,27	99,00	99,58	100,00	1,04	52,61
12	567619	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	86,31	98,97	99,84	100,00	1,03	52,57
13	567631	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO	97,19	99,12	99,63	100,00	16,28	90,70
14	567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	84,79	98,25	89,01	100,00	1,75	54,39
15	567758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	86,71	99,49	99,29	100,00	1,66	54,16
16	567812	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAYAPURA	87,29	97,34	99,71	100,00	2,66	56,64



NKA Satuan Kerja

Monitoring / NKA Satker

[Download Excel](#)Tampilkan entriCari:

No. ↑	Kode Satuan Kerja ↕	Satuan Kerja ↕	Kinerja ↕	Penyerapan ↕	Konsistensi ↕	CRO ↕	Efisiensi ↕	Nilai Efisiensi ↕
17	645001	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANUJU	84,02	98,65	86,22	100,00	1,35	53,36
18	645003	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG	85,40	97,97	88,19	100,00	2,87	57,17
19	645001	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KUPANG	86,46	99,54	99,76	100,00	1,19	52,98
20	645008	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTONG	87,72	96,65	99,69	100,00	3,35	56,38
21	640372	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TARAKAN	84,32	97,87	84,98	100,00	2,19	55,47
22	645000	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH	85,24	99,97	94,50	100,00	0,76	51,90
23	645003	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN	86,01	99,43	99,76	100,00	0,57	51,42
24	649001	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALU	86,04	99,37	99,72	100,00	0,63	51,59
25	649018	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG	85,63	95,92	85,77	100,00	4,08	60,20
26	649023	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENDOKULO	87,49	96,96	95,51	100,00	4,05	60,13
27	649038	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI	86,51	98,93	99,76	100,00	1,34	53,35
28	649040	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TANJUNG PINANG	91,02	92,32	97,91	100,00	9,02	72,54
29	645027	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA	86,21	99,67	97,89	100,00	1,30	53,25
30	649001	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	87,32	96,99	98,66	100,00	3,01	57,53
31	649078	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO	87,10	99,29	99,78	100,00	2,10	55,26
32	649083	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA II	85,94	99,39	99,25	100,00	0,61	51,53
33	649084	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II	86,31	99,83	99,07	100,00	1,11	52,78
34	649088	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MECRAK	87,74	96,94	99,21	100,00	3,47	58,67
35	649099	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PANGKAL PINANG	87,76	96,80	98,96	100,00	3,58	58,94
36	649104	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE	86,08	98,90	98,34	100,00	1,10	52,75
37	649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SOBONG	83,21	99,36	86,04	99,47	0,48	51,21
38	649725	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA	86,71	97,66	99,02	100,00	1,98	54,96
39	649733	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON	89,32	96,39	99,42	100,00	5,70	64,26
40	649746	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN	87,39	97,54	98,63	100,00	3,05	57,62
41	649750	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMEDON	85,91	99,58	99,58	100,00	0,46	51,14
42	649767	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TERNATE	86,65	98,41	99,79	100,00	1,59	53,98
43	649771	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI	86,68	98,98	95,74	100,00	2,59	56,48

NKA Satuan Kerja

Monitoring / NKA Satker

[Download Excel](#)Tampilkan entriCari:

No. ↑	Kode Satuan Kerja ↔	Satuan Kerja ↔	Kinerja ↔	Penyerapan ↔	Konsistensi ↔	CRO ↔	Efisiensi ↔	Nilai Efisiensi ↔
44	649788	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II	89,87	99,06	95,52	100,00	7,10	67,75
45	649792	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BAU-BAU	85,66	99,41	97,73	100,00	0,59	51,49
46	649800	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA	84,02	98,21	90,20	98,09	1,55	53,89
47	649814	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA	85,86	99,36	98,70	100,00	0,64	51,61
48	662897	BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	84,93	97,53	87,39	100,00	2,47	56,17

Menampilkan 1 sampai 48 dari 48 entri

[Sebelumnya](#) [1](#) [Selanjutnya](#)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id

Nomor : B.47/BPPMHKP.1/PL.760/II/2024 4 Januari 2024
Lampiran : 1 (Satu) lembar
Hal : Capaian IKU Tingkat Kepatuhan PBJ TA.2023

Yth.

1. Plt. Kepala Pusat Karantina Ikan;
 2. Plt. Kepala Pusat Pengendalian Mutu;
 3. Kepala Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan;
 4. Kepala UPT Lingkup BPPMHKP.
- di

Tempat

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) Tahun 2023, bersama ini disampaikan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPPMHKP dengan rincian sebagai berikut :

1. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing unit satker lingkup BPPMHKP dengan parameter yang telah ditetapkan, antara lain:
 - a. Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis (10%)
 - b. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (15%)
 - c. Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE (10%)
 - d. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (45%)
 - e. Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa (5%)
 - f. Tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Triwulan I s.d. Triwulan III Tahun 2022 (15%)
2. Berdasarkan hasil evaluasi, Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPMHKP secara umum mencapai dari target 77,5%. Adapun rincian Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPMHKP terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris BPPMHKP

HARI MARYADI

Lampiran Surat

Nomor : B.47/BPPMHKP.1/PL.760/I/2024

Tanggal: 4 Januari 2024

**Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa
lingkup BPPMHKP Tahun 2023**

No	Nama Satker	Target (%)	Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	Laporan Penyelenggaraan PBJ	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Tw I s.d. Tw III Tahun 2023	NILAI
1	Balai Besar PPMHKP Jakarta I	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
2	Balai Besar PPMHKP Makasar	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
3	Balai PPMHKP Ambon	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
4	Balai PPMHKP Balikpapan	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
5	Balai PPMHKP Banjarmasin	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
6	Balai PPMHKP Denpasar	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
7	Balai PPMHKP Entikong	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
8	Balai PPMHKP Jakarta II	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
9	Balai PPMHKP Jayapura	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
10	Balai PPMHKP Lampung	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
11	Balai PPMHKP Manado	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
12	Balai PPMHKP Mataram	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
13	Balai PPMHKP Medan I	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
14	Balai PPMHKP Semarang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
15	Balai PPMHKP Surabaya I	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26

16	Balai PPMHKP Surabaya II	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
17	Balai PPMHKP Tanjung Pinang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
18	Balai PPMHKP Tarakan	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
19	Balai Uji Standar PPMHKP	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
20	Pusat PM	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
21	Pusat SSK	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
22	Puskari	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
23	Sekretariat BPPMHKP	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
24	Stasiun PPMHKP Aceh	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
25	Stasiun PPMHKP Bandung	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
26	Stasiun PPMHKP Batam	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
27	Stasiun PPMHKP Bau-bau	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
28	Stasiun PPMHKP Bengkulu	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
29	Stasiun PPMHKP Bima	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
30	Stasiun PPMHKP Cirebon	77,5	8,35	10,40	6,70	37,46	3,75	15,00	81,66
31	Stasiun PPMHKP Gorontalo	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
32	Stasiun PPMHKP Jambi	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
33	Stasiun PPMHKP Kendari	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
34	Stasiun PPMHKP Kupang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
35	Stasiun PPMHKP Luwuk Banggai	77,5	8,35	10,40	6,70	37,46	3,75	15,00	81,66
36	Stasiun PPMHKP Mamuju	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
37	Stasiun PPMHKP Medan II	77,5	8,35	10,40	6,70	37,46	5,00	15,00	82,91
38	Stasiun PPMHKP Merak	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
39	Stasiun PPMHKP Merauke	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
40	Stasiun PPMHKP Padang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
41	Stasiun PPMHKP Palangkaraya	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
42	Stasiun PPMHKP Palembang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
43	Stasiun PPMHKP Palu	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
44	Stasiun PPMHKP Pangkalpinang	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
45	Stasiun PPMHKP Pekanbaru	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
46	Stasiun PPMHKP Pontianak	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26

47	Stasiun PPMHKP Sorong	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
48	Stasiun PPMHKP Tahuna	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
49	Stasiun PPMHKP Ternate	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26
50	Stasiun PPMHKP Tj.Balai Asahan	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	2,50	15,00	77,01
51	Stasiun PPMHKP Yogyakarta	77,5	8,35	10,40	3,30	37,46	3,75	15,00	78,26

Sekretaris BPPMHKP

HARI MARYADI



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id

Nomor : B.1/BPPMHKP.1/PL.760/I/2024 02 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) lembar
Hal : Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN
Lingkup BPPMHKP Tahun 2023

Yth.

1. Kepala Balai Besar KIPM
2. Kepala Balai KIPM
3. Kepala Balai Uji Standar KIPM
4. Kepala Stasiun KIPM

di

Tempat

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023, bersama ini disampaikan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dengan rincian sebagai berikut :

1. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing unit satker lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dengan parameter yang telah ditetapkan, antara lain:
 - a. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (12,5%)
 - b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan III tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)
 - c. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 (25%)
 - d. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%)
 - e. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (12,5%)

2. Berdasarkan hasil evaluasi, Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan secara umum mencapai dari target 77,5 %. Adapun rincian capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN dari setiap satker lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu, dan
Keamanan Hasil Perikanan

Hari Maryadi

Lampiran Nota Dinas
Nomor : B.1/BPPMHKP.1/PL.760/I/2024
Tanggal : 02 Januari 2024

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker lingkup BPPMHKP Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
1	Balai KIPM Jakarta II	77,5 %	97,36 %	Tercapai
2	Balai Uji Standar KIPM	77,5 %	99,46 %	Tercapai
3	Sekretariat BKIPM	77,5 %	94,97 %	Tercapai
4	Stasiun KIPM Bandung	77,5 %	99,46 %	Tercapai
5	Stasiun KIPM Cirebon	77,5 %	99,38 %	Tercapai
6	Balai KIPM Semarang	77,5 %	97,57 %	Tercapai
7	Stasiun KIPM Yogyakarta	77,5 %	98,86 %	Tercapai
8	Balai KIPM Surabaya I	77,5 %	99,25 %	Tercapai
9	Balai KIPM Surabaya II	77,5 %	98,76 %	Tercapai
10	Stasiun KIPM Aceh	77,5 %	96,57 %	Tercapai
11	Balai KIPM Medan I	77,5 %	99,20 %	Tercapai
12	Stasiun KIPM Medan II	77,5 %	100,00 %	Tercapai
13	Stasiun KIPM Tj.Balai Asahan	77,5 %	99,17 %	Tercapai
14	Stasiun KIPM Padang	77,5 %	99,64 %	Tercapai
15	Stasiun KIPM Pekanbaru	77,5 %	95,97 %	Tercapai
16	Stasiun KIPM Jambi	77,5 %	98,77 %	Tercapai
17	Stasiun KIPM Palembang	77,5 %	94,55 %	Tercapai
18	Balai KIPM Lampung	77,5 %	98,56 %	Tercapai
19	Stasiun KIPM Pontianak	77,5 %	99,34 %	Tercapai
20	Balai KIPM Entikong	77,5 %	98,50 %	Tercapai
21	Stasiun KIPM Palangkaraya	77,5 %	100,00 %	Tercapai
22	Balai KIPM Banjarmasin	77,5 %	99,74 %	Tercapai
23	Balai KIPM Balikpapan	77,5 %	96,19 %	Tercapai
24	Balai KIPM Manado	77,5 %	93,64 %	Tercapai
25	Stasiun KIPM Tahuna	77,5 %	100,00 %	Tercapai
26	Stasiun KIPM Palu	77,5 %	99,72 %	Tercapai
27	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	77,5 %	97,61 %	Tercapai
28	Balai Besar KIPM Makasar	77,5 %	99,83 %	Tercapai
29	Stasiun KIPM Kendari	77,5 %	99,76 %	Tercapai
30	Stasiun KIPM Bau-bau	77,5 %	100,00 %	Tercapai
31	Balai KIPM Ambon	77,5 %	96,11 %	Tercapai
32	Balai KIPM Denpasar	77,5 %	100,00 %	Tercapai
33	Balai KIPM Mataram	77,5 %	99,70 %	Tercapai
34	Stasiun KIPM Bima	77,5 %	100,00 %	Tercapai
35	Stasiun KIPM Kupang	77,5 %	99,76 %	Tercapai
36	Balai KIPM Jayapura	77,5 %	98,83 %	Tercapai
37	Stasiun KIPM Merauke	77,5 %	97,75 %	Tercapai

No	Unit Kerja	Target	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
38	Stasiun KIPM Bengkulu	77,5 %	100,00 %	Tercapai
39	Stasiun KIPM Ternate	77,5 %	100,00 %	Tercapai
40	Balai Besar KIPM Jakarta I	77,5 %	100,00 %	Tercapai
41	Stasiun KIPM Merak	77,5 %	96,37 %	Tercapai
42	Stasiun KIPM Pangkalpinang	77,5 %	100,00 %	Tercapai
43	Stasiun KIPM Gorontalo	77,5 %	100,00 %	Tercapai
44	Stasiun KIPM Batam	77,5 %	99,70 %	Tercapai
45	Balai KIPM Tanjung Pinang	77,5 %	99,17 %	Tercapai
46	Stasiun KIPM Sorong	77,5 %	97,50 %	Tercapai
47	Stasiun KIPM Mamuju	77,5 %	100,00 %	Tercapai
48	Balai KIPM Tarakan	77,5 %	99,77 %	Tercapai
49	Pusat Karantina Ikan	77,5 %	94,97 %	Tercapai
50	Pusat Pengendalian Mutu	77,5 %	94,97 %	Tercapai
51	Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	77,5 %	94,97 %	Tercapai

Sekretaris Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu, dan
Keamanan Hasil Perikanan

Hari Maryadi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id EMAIL setban.bkipm@kkp.go.id

Nomor : B.3865/BPPMHKP.1/RC.610/XI/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2023

15 November 2023

Yth. (Daftar Terlampir)

Menindaklanjuti Surat dari Biro Perencanaan KKP nomor : 844/SJ.1/TU.140/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 tentang hasil pembahasan indikator dan target indikator manajerial tahun 2023 dan 2024, Surat Biro Keuangan Nomor : 1903/SJ.2/TU.210/XI/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Perubahan target indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) tahun 2023 dan 2024, dan dikarenakan terdapat perubahan penanggungjawab pada BPPMHKP, dan perubahan postur anggaran, bersama ini disampaikan hal sebagai berikut :

1. Satker segera menyusun perubahan dokumen PK TA. 2023 disesuaikan dengan pagu anggaran satker dan penanggungjawab/pimpinan satker masing-masing dengan menggunakan kop BPPMHKP. Apabila ada perubahan terkait target kinerja agar **dikoordinasikan dengan penanggungjawab kegiatan pada satker pusat**;
2. Penyesuaian Indikator Kinerja Tahun 2023 pada :

No.	Indikator Kinerja	Semula	Menjadi	Keterangan
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (nilai)	89	93,75	Indikator kinerja (tetap), Perubahan target pada Level 1 dan Level 2 (Pusat dan UPT)
2.	Penilaian Mandiri RB			Indikator Kinerja dihapus (Level I)
3.	Unit Kerja berpredikat WBK	Unit Kerja berpredikat WBK lingkup	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK).....(nama unit level II) Target = 75	Perubahan indikator kinerja dan target pada Level II yang dimandatkan

4.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK(nama unit level 2)	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK(nama unit level 2)	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup...(nama unit level II)	Perubahan indikator kinerja dan target pada Level II yang dimandatkan (level II)
		Target = 0.5 %	Target = 100 %	
5.	Inovasi pelayanan publik	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja(nama unit level II)	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja(nama unit level II)	Perubahan indikator kinerja pada level II yang dimandatkan)

3. Dokumen Perjanjian Kinerja 2023 dalam format pdf yang telah ditandatangani oleh Pimpinan Satker (**tanpa stempel**) dan format word dikumpulkan ke alamat drive <https://bit.ly/47sHtTL>. Paling lambat kami terima pada tanggal **28 November 2023**.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala BPPMHKP
 Sekretaris Badan Karantina Ikan,
 Pengendalian Mutu Dan Keamanan
 Hasil Perikanan



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Hari Maryadi

Tembusan :
 Pit. Kepala BPPMHKP

Lampiran 1.

Nomor : B. 3865/BPPMHKP.1/RC.610/XI/2023

Tanggal : 15 November 2023

DAFTAR PEJABAT YANG DI UNDANG

1. Plt.Kepala Pusat Karantina Ikan
2. Plt.Kepala Pusat Pengendalian Mutu
3. Kepala Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan
4. Kepala Balai Besar KIPM Makassar
5. Kepala Balai Besar KIPM Jakarta I
6. Plt.Kepala Balai KIPM Denpasar
7. Kepala Balai KIPM Balikpapan
8. Kepala Balai KIPM Mataram
9. Plt.Kepala Balai KIPM Jayapura
10. Kepala Balai KIPM Manado
11. Kepala Balai KIPM Banjarmasin
12. Plt.Kepala Balai KIPM Entikong
13. Kepala Balai KIPM Tarakan
14. Kepala Balai KIPM Ambon
15. Plt.Kepala Balai Uji Standar KIPM
16. Kepala Balai KIPM Surabaya I
17. Kepala Balai KIPM Medan I
18. Kepala Balai KIPM Jakarta II
19. Kepala Balai KIPM Surabaya II
20. Kepala Balai KIPM Semarang
21. Kepala Balai KIPM Lampung
22. Kepala Balai KIPM Tanjung Pinang
23. Kepala Stasiun KIPM Kendari
24. Kepala Stasiun KIPM Palu
25. Kepala Stasiun KIPM Luwuk Banggai
26. Kepala Stasiun KIPM Palangkaraya
27. Kepala Stasiun KIPM Kupang
28. Kepala Stasiun KIPM Bima
29. Kepala Stasiun KIPM Ternate
30. Kepala Stasiun KIPM Tahuna
31. Kepala Stasiun KIPM Gorontalo
32. Kepala Stasiun KIPM Sorong
33. Kepala Stasiun KIPM Bau-Bau
34. Kepala Stasiun KIPM Merauke
35. Kepala Stasiun KIPM Mamuju
36. Kepala Stasiun KIPM Pekanbaru
37. Kepala Stasiun KIPM Palembang
38. Kepala Stasiun KIPM Padang
39. Kepala Stasiun KIPM Jambi
40. Kepala Stasiun KIPM Bengkulu
41. Kepala Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan
42. Kepala Stasiun KIPM Pangkal Pinang
43. Kepala Stasiun KIPM Pontianak
44. Kepala Stasiun KIPM Cirebon

45. Kepala Stasiun KIPM Yogyakarta
46. Kepala Stasiun KIPM Aceh
47. Kepala Stasiun KIPM Batam
48. Kepala Stasiun KIPM Merak
49. Kepala Stasiun KIPM Medan II
50. Kepala Stasiun KIPM Bandung

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 2090/SJ.2/RC.610/XII/2023

Yth : 1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Para Sekretaris Direktorat Jenderal
3. Para Sekretaris Badan
4. Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa

Dari : Kepala Biro Keuangan

Hal : Koreksi Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023

Tanggal : 5 Desember 2023

Memperhatikan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan Nomor 938/SJ.1/RC.610/XI/2023 tanggal 1 November 2023 hal Hasil Pembahasan Indikator Kinerja Manajerial Tahun 2024 dimana pada lampiran 2 target IKU NKA level 2 sebesar 86,00. Berkenaan hal tersebut dengan ini kami sampaikan target IKU NKA level 2 tetap sebesar **82,00 (tidak mengalami perubahan)** sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 51/SJ.2/RC.610/I/2023 tanggal 9 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target		Kewajiban Pencantuman Pada IKU/PK Tahun 2023
	Semester I	Semester II	
Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	-	86,00	Level I
	-	82,00	Level II (KP, UPT, Dekon dan TP)

Kami mohon kepada Saudara untuk dapat memastikan kembali pencantuman target IKU NKA di setiap level pada Satuan Kerja masing-masing Unit Eselon I tahun 2023 telah sesuai.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Setyawati

Tembusan:
Kepala Biro Perencanaan

MONITORING CAPAIAN DAN EVALUASI RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA BKIPM MATARAM TRIWULAN IV TAHUN 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET WK 2023	IKK (TRIWULAN IV)			KEGIATAN PENDUKUNG	TARGET VOLUME BINCAN OUTPUT		PAGU BINCAN OUTPUT (Rp)	REALISASI RD		PERMASALAHAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	
			TARGET	REALISASI	%		VOLUME	SATUAN		Rp	%				
Kegiatan 1. Karantina Ikan															
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan standar pelaksanaan secara profesional dan partisipatif	1. Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina Inpug Balai KIPM Mataram (%)	98	98	100	102,04%	a. Simak Pemenuhan Persyaratan Negara Tujuan Ekspor	1	Kegiatan	300,000,000	100,000,000	100%	Tidak terdapat permasalahan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai juklak dari pusat	Penglatan RVRO secara progresif
			1. Persentase penyakit ikan karantina yang diagah penyebarannya antar zona Inpug Balai KIPM Mataram (%)	100	100	100%	a. Simak Operasional Karantina Ikan	1	Kegiatan	710,000	708,100	99,72%	Kegiatan Simak Operasional Karantina Ikan sudah dilaksanakan	Output harus tetap diisi sesuai arahan Biro Perencanaan	Penglatan RVRO secara progresif
							b. Pengawasan dan/atau Pengendalian PIK, Agensi Hayati, Jenis Aqung Invasif, PRG, SDG, Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Dibatasi, dan Pakan di Dalam Wilayah NKRI	12	Bulan	26,050,000	26,049,201	100%	Tidak terdapat permasalahan	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Kegiatan tetap dilaksanakan, berupa pengawasan lalu lintas media pembawa di pintu pemasukan dan pengeluaran
	1. Persentase pengawasan dan/atau Pengendalian Pengeluaran PIK, SDG, Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Dibatasi, dari Wilayah NKRI	100	100	100%	c. Pengawasan dan/atau Pengendalian Pengeluaran PIK, SDG, Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Dibatasi, dari Wilayah NKRI	12	Bulan	15,300,000	15,300,000	100%	Tidak terdapat permasalahan	Output harus tetap diisi sesuai arahan Biro Perencanaan	Penglatan RVRO secara progresif		
					d. Sertifikat Kesehatan Ikan	2020	Sertifikat	336,620,000	336,761,731	99,94%	Tidak terdapat permasalahan	Output harus tetap diisi sesuai arahan Biro Perencanaan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai juklak dari pusat dengan mematuhi protokol		
	1. Load abakan penyakit ikan karantina yang teridentifikasi Inpug Balai KIPM Mataram (load)	5	5	5	100%	a. Pemantauan penyakit ikan karantina (PAK)	5	Lokal	70,720,000	68,851,284	97,50%	Periode I dan II telah dilaksanakan pada bulan Maret dan bulan Agustus 2023	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Penglatan RVRO secara progresif	
	1. Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan Inpug Balai KIPM Mataram pada lalu lintas media pembawa Inpug Balai KIPM Mataram (dokumen)	1	1	1	100%	a. Rekomendasi kebijakan mitigasi risiko kelulintas hasil perikanan	1	Rekomendasi	10,000,000	8,726,000	87,26%	Tidak terdapat permasalahan	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Penglatan RVRO secara progresif	
	1. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina Inpug Balai KIPM Mataram	90	90	100	111,11%	a. Identifikasi / Analisa potensi pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang Dilarang, Dilindungi, dan di Batasi	12	Bulan	8,000,000	8,000,000	100%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Penglatan RVRO secara progresif	
						b. Pelepaslarian Ikan	2	Kegiatan	2,900,000	2,900,000	100%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Penglatan RVRO secara progresif	
						c. Simak Pengawasan dan Identifikasi Media Pembawa yang Dilindungi dan Dilarang	1	Kegiatan	11,440,000	11,375,000	99,44%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diisi sesuai arahan Biro Perencanaan	Penglatan RVRO secara progresif	
	1. Load abakan jenis ikan dilarang dan/atau beresiko Invasif yang diidentifikasi Inpug Balai KIPM Mataram (load)	3	3	3	100%	a. Identifikasi Sebaran Jenis Ikan yang Dilarang dan Beresiko Invasif (JABI)	3	Lokal	33,360,000	31,813,700	95,30%	Periode I dan II telah dilaksanakan pada bulan Maret dan bulan Agustus 2023	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Penglatan RVRO secara progresif	
	1. Persentase penanganan kasus pelanggaran Perantaraan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang dilaksanakan Inpug Balai KIPM Mataram (%)	92	92	100	108,70%	a. Koordinasi Penanganan kasus Perantaraan/Pencetakan Produk Perikanan	2	Kasus	15,000,000	14,904,889	99,37%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Penglatan RVRO secara progresif	
b. Pengamatan, pencarian, pengumpulan bahan keterangan dan kegiatan Intelijen dan Kepolitan Khusus dalam rangka tindakan karantina ikan di pintu pemasukan dan pengeluaran						3	Kasus	36,432,000	35,896,500	98,41%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Penglatan RVRO secara progresif		
1. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standar dan menerapkan biosecurity Inpug Balai KIPM Mataram (unit)	11	11	11	100%	a. Inspeksi CNR di RI	11	Instansi RI	16,220,000	16,170,000	99,69%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai juklak dari pusat dengan mematuhi protokol		
					b. Surveilans Penyakit Ikan Karantina / tertentu di RI	12	Bulan	27,200,000	27,050,000	99,60%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan sesuai juklak	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai juklak dari pusat dengan mematuhi protokol		
					c. Sosialisasi CNR	1	Kegiatan	2,480,000	2,427,500	98,79%	Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Mei	Output harus tetap diisi sesuai arahan Biro Perencanaan	Penglatan RVRO secara progresif		
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu															
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan mutu dan keamanan hasil perikanan secara	5	5	65	130%	a. Inspeksi dan Verifikasi dalam rangka pemberian sertifikat CPB	5	Sertifikat	30,000,000	49,940,200	99,80%	Kegiatan Inspeksi dan Verifikasi telah dilakukan, kegiatan Sosialisasi CPB telah dilakukan pada bulan Mei 2023	Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi yang telah ditargetkan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai juklak dari pusat dengan mematuhi protokol	

profesional dan partisipatif	10	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (lingkup Balai KPRM Mataram (lokal))	5	5	5	100%	a. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik	5	Lokal	100,000,000	99,245,750	99.25%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal di lokasi yang telah ditargetkan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal dari pusat dengan mematuhi protokol	
	11	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (lingkup Balai KPRM Mataram (UPI))	4	4	4	100%	a. Monitoring dan Evaluasi Penerapan Sistem Traceability	4	UPI	9,500,000	9,472,900	99.71%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi yang telah ditargetkan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal dari pusat dengan mematuhi protokol	
	12	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang (lingkup produk pada UPI (lingkup Balai KPRM Mataram (produk))	20	20	20	100%	a. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang (lingkup produk pada UPI)	20	Sertifikat	25,000,000	24,949,229	99.40%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi yang telah ditargetkan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal dari pusat dengan mematuhi protokol	
	13	UPI yang konsisten menerapkan Sistem jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (lingkup Balai KPRM Mataram (UPI))	11	11	11	100%	a. Survei dan Pengambilan Contoh ke UPI dalam rangka Official Control	11	UPI	21,090,000	21,090,000	100%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi yang telah ditargetkan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal dari pusat dengan mematuhi protokol	
							b. Stuffing	1	Layanan	10,690,000	10,340,000	96.72%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi yang telah ditargetkan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal dari pusat dengan mematuhi protokol	
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kapasitas																
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan	14	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KPRM Mataram (jilat)	84	84	93.01	110.25%	a. Pakaian Pelayanan Publik/ Stakeholder Day	1	Kegiatan	50,300,000	50,259,000	99.92%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei 2022	Pengukuran dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan yang telah ditargetkan secara online pada link : sk.bkprn.kkp.go.id/skm
								b. Sertifikasi Karantina Ikan dan Mutu Hasil Perikanan	1	Kegiatan	125,000,000	124,628,500	99.72%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan, kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret 2022	Kegiatan telah dilaksanakan	Pengujian RVRO secara progresif
		15	Pembinaan ruang (lingkup parameter UJ) yang terakreditasi (lingkup Balai KPRM Mataram (parameter))	1	1	1	100%	a. Pembinaan ruang (lingkup parameter UJ) yang terakreditasi di UPT BKPRM dalam rangka Quality Assurance produk hasil perikanan	1	Parameter UJ	108,000,000	107,073,281	99.14%	Kegiatan Assesment ISO 17025 dan Pembinaan Ruang Lingkup telah dilaksanakan	Seluruh temuan harus ditindaklanjuti maksimal dalam dua bulan setelah selesai proses penilaian oleh Assesor	Pemenuhan temuan dokumen telah ditindaklanjuti dan didirim
								b. Unit Pelaksana Teknis BKPRM yang terakreditasi menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang terintegrasi	1	UPT	51,600,000	51,404,255	99.62%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif
		16	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan regulasi (lingkup Balai KPRM Mataram (lokal))	1	1	1	100%	a. Verifikasi Penerapan Standar Quality Assurance pada proses produksi perikanan budidaya	1	Lokal	31,000,000	29,620,500	95.56%	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Maret 2022	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif
17	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing (lingkup Balai KPRM Mataram (UPT))	a. Penguatan kompetensi pengujian parameter Parameter Destructive Fishing di laboratorium UPT BKPRM	1	1	1	100%	1	UPT	22,550,000	20,979,224	94.67%	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan September 2022	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif		
		b. Sosialisasi Bahaya Destructive Fishing	1	1	1	100%	1	Kegiatan	6,550,000	6,550,000	100%	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Desember 2022	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif		
KEGIATAN 4. Dubungan Manajemen Internal (lingkup BKPRM)																
SK1.1	Tata kelola pemerintahan yang baik	18	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Mendapatkan Predikat WSK (lingkup Balai KPRM Mataram (jilat) Mataram (jilat))	75	75	99.90	116.52%	a. Maintenance WSK	1	UPT	18,750,000	18,749,500	100%	Belum mencapai target predikat WSK	Peningkatan Kualitas Pelayanan di lapangan	Penerapan SOP dan Integrasi Pegasus
								b. Coaching Clinic	1	Kegiatan	10,850,000	10,850,000	100%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan di Bulan Desember	Pengujian RVRO secara progresif
		19	Indeks Profesionalitas ASN (lingkup Balai KPRM Mataram (Indeks))	84	84	90.44	107.67%	a. Layanan Perencanaan, Pengembangan dan Pembinaan SDMA	1	Layanan	64,991,000	64,992,151	99.94%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Kegiatan berupa Simulasi, Sosialisasi, Pelatihan	Kegiatan dilakukan dengan pemenuhan undangan maupun secara daring
								b. Layanan Perantoran	1	Layanan	6,603,526,000	6,571,422,121	99.62%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif
								c. Layanan Data dan Informasi	1	Layanan	61,094,000	61,029,457	99.90%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif
		20	Nilai Recondisi Kapal (lingkup Balai KPRM Mataram)	85	85	99.01	115.22%							Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif
		21	Persentase Penyelesaian Temuan BPK (lingkup Balai KPRM Mataram (N))	100	100	100	100%	a. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Layanan	55,000,000	54,972,746	99.95%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif
		22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja (lingkup Balai KPRM Mataram (N))	75	75	100	120%							Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Temuan hasil pengawasan oleh BPK pada tahun 2022 telah ditindaklanjuti sesuai	Pengujian RVRO secara progresif
		23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (lingkup Balai KPRM Mataram (Nilai))	93,75	93,75	97.84	104.56%	a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Layanan	21,500,000	21,281,828	99.00%	Realisasi Belanja Modal tidak sesuai dengan RPD	Penetapan Pelaksanaan Kegiatan dibulan sebelum RPD	Pelaksanaan dan Realisasi kegiatan sesuai RPD
		24	Nilai Kinerja Anggaran Balai KPRM Mataram (Nilai)	82	82	99.71	105.74%	a. Layanan Manajemen Keuangan	1	Layanan	29,300,000	29,300,000	100%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif
25	Tingkat Kepuasan Pengaduan Sarung/Jasa (lingkup Balai KPRM Mataram (N))	77,5	77,5	79.26	100.98%	a. Pengaduan Sarana dan Prasarana Pelayanan Karantina Ikan	1	Paket	85,521,000	84,823,820	99.22%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro Perencanaan	Pengujian RVRO secara progresif		

		26	Tingkat Kepatuhan Rangkaian BMN (KPM Lingkup) Balai KIPM Mataram (N)	77,5	77,5	99,70	100%	a.	Layanan BMN	1	Layanan	12,300,000	12,300,000	100%	Tidak ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	Output harus tetap diuji sesuai arahan Biro	Pengisian RiRO secara progresif
--	--	----	--	------	------	-------	------	----	-------------	---	---------	------------	------------	------	---	---	---------------------------------



Mataram, 08 Januari 2024
 plh. Kepala Balai KIPM Mataram

 Ni Luh Anggra Lasmika